



PAMERAN SENI RUPA KARYA GURU SENI BUDAYA 2014

Guru Seni Berlari

Rektorat
Pendidikan

GALERI NASIONAL INDONESIA
11 - 28 APRIL 2014

739.1 / 104

PAMERAN SENI RUPA
KARYA GURU SENI BUDAYA 2014

Guru Seni Berlari

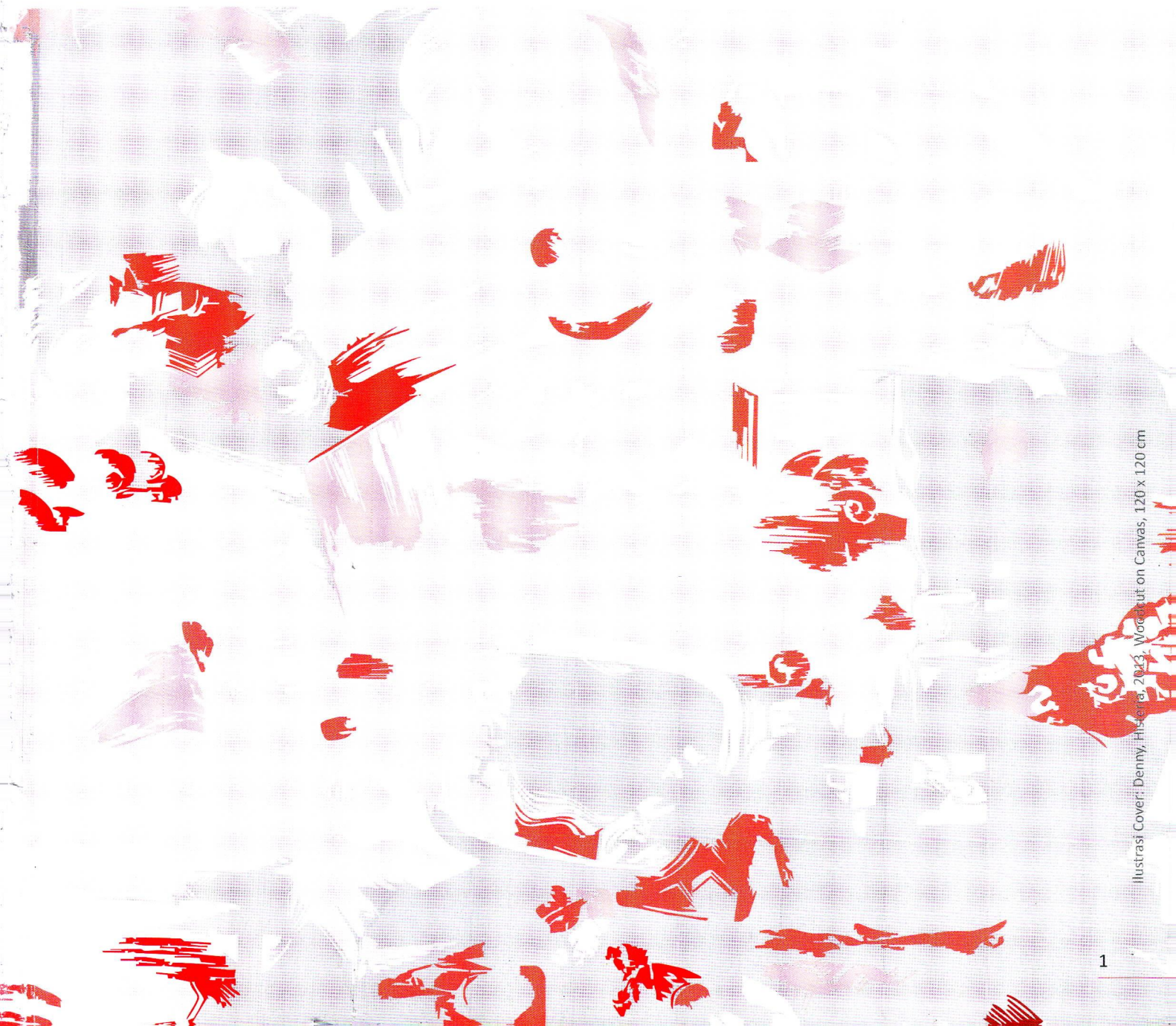
Galeri Nasional Indonesia
11 - 28 April 2014



GALERI
NASIONAL
INDONESIA



Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan



PAMERAN SENI RUPA
KARYA GURU SENI BUDAYA 2014

Guru Seni Berlari

GALERI NASIONAL INDONESIA

11 - 28 April 2014

DISELENGGARAKAN OLEH:

Galeri Nasional Indonesia
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

KETUA PELAKSANA:

Tubagus Sukmana

KURATOR:

Suwarno Wisetrotomo
Citra Smara Dewi

ASISTEN KURATOR:

Zamrud Setya Negara

PENANGGUNG JAWAB:

Zamrud Setya Negara

KOORDINATOR:

Tunggul Setiawan

PENYEDIA MATERI:

Tunggul Setiawan
Yakoub
Nesia Alethea

PERLENGKAPAN:

Sumarmin
Rohman

DOKUMENTASI:

Asep Hermawan
Yuswan
Abdurrahman

PUBLIKASI DAN ACARA:

Farida Berliana Sirait
Afrina Rosmani
Yuni Puji Lestari
Endang Suwartini

PENATA PAMERAN:

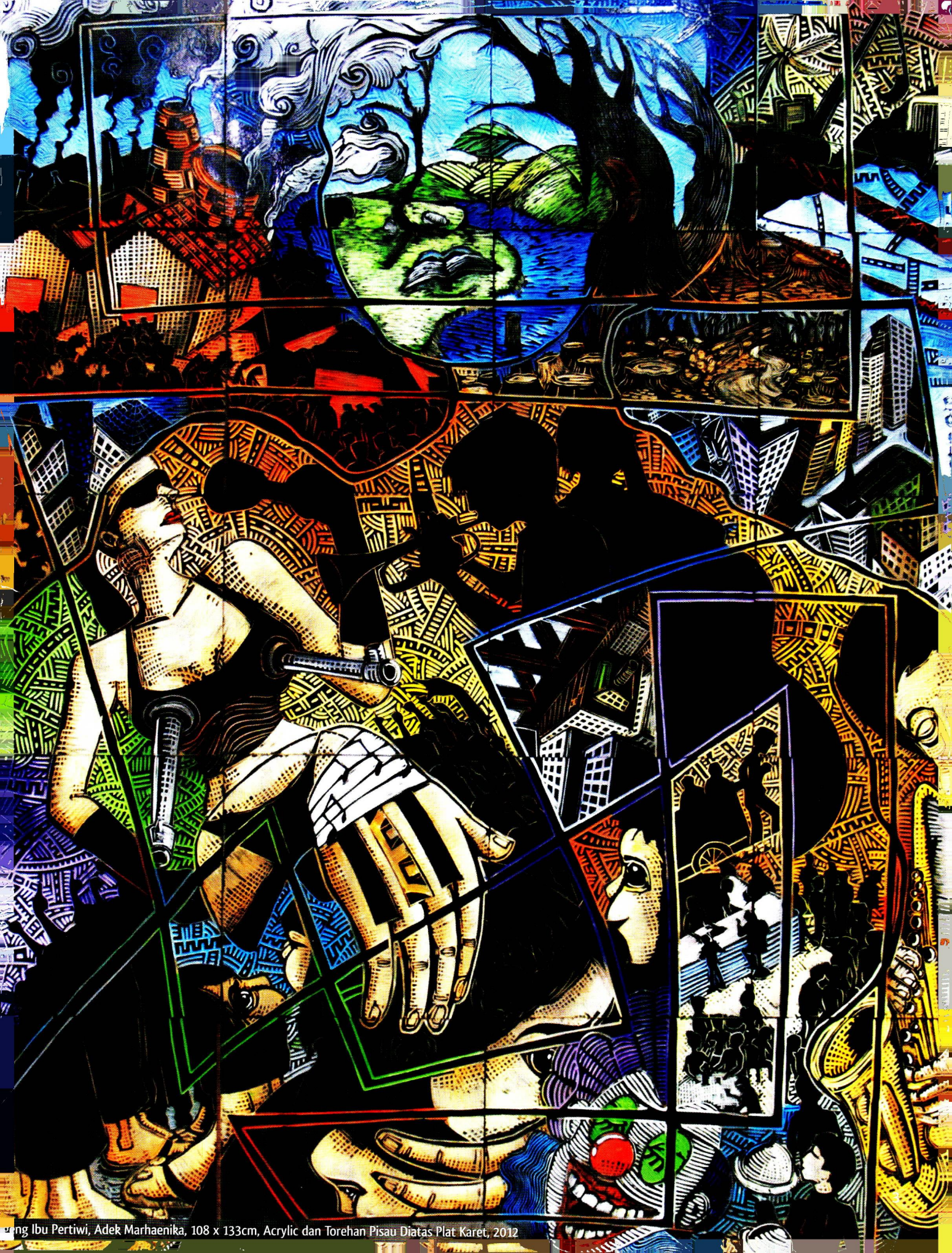
Dadang Ruslan E.
Heru Setiawan
Subarkah
Fazriadi
Amsani
Suryana
Rahmat Taufik
Trisno Wilopo S.

DESAIN GRAFIS:

Rizki Ayu Ramadhana

© Hak Cipta:

Galeri Nasional Indonesia
Jl. Medan Merdeka Timur no.14, Jakarta 10110 - INDONESIA
Tel : +62-21-34833554, 34833555, 3813021
Fax : +62-21-3813021
e-mail : galex@nasional.id
http://www.galerinasional.id



Ibu Pertiwi, Adek Marhaenika, 108 x 133cm, Acrylic dan Torehan Pisau Diatas Plat Karet, 2012

Guru Seni Berlari

PENGANTAR

KEPALA

GALERI NASIONAL INDONESIA

TUBAGUS SUKMANA

Implementasi dari fungsi Galeri Nasional Indonesia sebagai institusi museum (art museum), diantaranya adalah melaksanakan pameran, kemitraan dan layanan edukasi di bidang seni rupa. Fungsi ini memegang peran yang signifikan dengan dunia pendidikan sebagai sumber belajar dalam rangka mengenal dan mencintai karya seni dan nilai budaya bangsa. Selain itu lembaga ini juga berperan untuk meningkatkan kreativitas dan apresiasi seni masyarakat, termasuk kalangan para pendidik dan siswa. Lebih-lebih saat ini Galeri Nasional Indonesia kembali dalam pangkuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Secara organisatoris Galeri Nasional Indonesia bernaung di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan, sehingga integrasi bidang kebudayaan dengan bidang pendidikan terimplementasikan dalam kegiatan yang sinergis. Berkenaan dengan itu Galeri Nasional Indonesia telah memprakarsai berbagai kegiatan edukatif-kultural yang diorientasikan untuk kalangan dunia pendidikan, antara lain berupa Pameran Seni Rupa Anak Indonesia, Lomba Lukis Kolektif Pelajar Nasional, 'Galnas Goes to School', dan lain-lain.

Pada pertengahan tahun lalu, tepatnya pada tanggal 13-25 Juni 2013, Galeri Nasional Indonesia untuk pertamakalinya berhasil menyelenggarakan Pameran Karya Pengajar Seni Rupa 2013 : "Melihat/Dilihat". Pameran tersebut menghadirkan 74 peserta dengan 74 karya seni rupa dari 31 Perguruan Tinggi Seni dan Universitas di seluruh Indonesia. Pameran ini juga diiringi dengan Seminar Nasional "Melihat/Dilihat": Menyorot Pendidikan Tinggi Seni di Indonesia". Aktivitas pameran dan seminar ini mendapatkan sambutan yang sangat positif, tidak saja oleh sivitas akademika perguruan tinggi seni dan universitas, tetapi juga oleh masyarakat umum. Karena melalui pameran ini, dapat dijadikan ruang untuk melakukan introspeksi, mengukur kemampuan setiap individu dalam hal berkarya seni dan menjadi dosen - atau sebutlah dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi - sekaligus sebagai ruang untuk saling memotivasi.

Kali ini, dengan alasan yang kurang lebih sama, Galeri Nasional Indonesia untuk pertamakalinya memberikan ruang bagi para guru seni budaya SMP, SMA, SMK, dan yang sederajat dari seluruh Indonesia, untuk menunjukan kreativitas dan kompetensinya dalam berkarya seni maupun dalam mempersiapkan media pembelajaran melalui ajang pameran seni rupa berskala nasional yang bertajuk Pameran Seni Rupa

Karya Guru Seni Budaya 2014: GURU SENI BERLARI. Animo para guru seni budaya untuk berpartisipasi pada kegiatan ini cukup besar, tidak kurang dari 400 karya yang berasal dari 22 propinsi mengikuti seleksi. Setelah melalui proses seleksi dan undangan khusus oleh Tim Kurator (Suwarno Wisetrotomo dan Citra Smara Dewi), terpilih 111 karya (peserta) dari 19 provinsi di Indonesia, yaitu terdiri dari para guru seni budaya tingkat SMP (40 Orang), SMA (37 Orang), SMK (30 Orang) dan sekolah yang sederajat (4 Orang). Masing-masing menampilkan karya dalam berbagai medium, teknik dan ekspresinya, yakni berupa lukisan, patung, instalasi, kriya, grafis, fotografi, batik, dll. Pameran ini akan berlangsung 11 - 28 April 2014 dan akan dirangkai dengan kegiatan Seminar Nasional yang mengambil tema 'Sinergitas Galeri Nasional dan Guru dalam Pendidikan Seni Budaya' pada tanggal 12 Mei 2013 serta acara workshop seni grafis.

Harapan kami, semoga pameran ini dapat dijadikan sarana untuk memotivasi diri, memacu guru untuk terus berlari meningkatkan kreativitas dan kompetensinya sejalan dengan implementasi Kurikulum 2013, dimana pelajaran seni budaya mendapat tambahan porsi jam termasuk penerapan muatan lokal yang lebih fleksibel agar para siswa dan guru memiliki kesempatan untuk mempertajam kreativitasnya. Pendidikan seni budaya merupakan bagian penting dari pendidikan karakter bangsa. Manusia-manusia yang mengerti dan mampu mengapresiasi seni, adalah mereka yang memiliki sensitivitas kemanusiaan yang lebih baik, di manapun posisi, jabatan, dan peran mereka dalam kehidupan.

Akhirnya kepada para guru seni budaya dari seluruh Indonesia yang karyanya terseleksi dan terpilih sebagai undangan khusus kami ucapkan selamat berpameran. Kepada rekan guru seni budaya yang belum lolos seleksi termasuk guru setingkat SD dan sanggar seni yg belum mendapat kesempatan pameran di Galeri Nasional Indonesia harap tetap eksis dan kreatif, mudah-mudahan bisa tampil pada kesempatan yang lain. Selanjutnya kepada para narasumber, kurator dan semua pihak yang berpartisipasi dalam pameran serta seminar nasional ini, kami ucapkan terima kasih. Selamat berapresiasi seni..!

Jakarta, April 2014



SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat ridho-Nya, kegiatan Pameran Seni Rupa Karya Guru Seni Budaya se-Indonesia yang diselenggarakan oleh Galeri Nasional Indonesia, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat direalisasikan pada tahun 2014. Pameran yang mengambil tema 'Guru Seni Berlari' dapat dimaknai agar guru seni budaya secara terus-menerus memacu diri, berlari, berkompetisi untuk meningkatkan kreativitas dan kompetensinya dalam proses belajar-mengajar. Kegiatan ini kiranya dapat menjadi momentum yang relevan dalam rangka implementasi Kurikulum 2013.

Sebagaimana kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013 yang diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif maka penyelenggaraan pameran senirupa ini merupakan salah satu media efektif untuk mewujudkannya. Para guru tidak sebatas tahu tentang apa itu seni rupa, tetapi lebih jauh, dengan mengasah rasa keingintahuan menjadi bagian dari citarasa yang melahirkan kreativitas dan inovatif, dan pada gilirannya menumbuhkan sikap afektif, bagaimana kreativitas itu diaplikasikan dalam sebuah karya yang bernilai seni tinggi sekaligus juga melahirkan karya-karya sebagai media pembelajaran yang dapat ditransformasikan kepada para siswanya.

MOHAMMAD NUH

Dalam pengembangan kurikulum 2013 memiliki 4 (empat) pilar, yaitu produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, khususnya dalam rancangannya diarahkan pada peningkatan kompetensi yang seimbang antara pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill), dan sikap (attitude). Kesenian, khususnya bidang seni rupa terbukti dapat membangkitkan kekuatan-kekuatan moralitas seseorang untuk berkreasi. Dalam proses olah cipta seni, seorang seniman, termasuk guru senirupa, dengan segenap jiwanya mampu mengekspresikan gagasan, pikiran dan pandangannya yang sangat diwarnai oleh nilai-nilai keindahan dan estetika yang bermakna.

Diharapkan melalui pameran seni rupa sebagai sebuah ajang nasional yang menampilkan karya para guru seni budaya dari berbagai provinsi ini, mampu memberikan inspirasi baru sekaligus meningkatkan motivasi para pengunjung pameran, baik itu guru, maupun siswa menjadi lebih produktif, kreatif, inovatif dan memiliki sikap afektif. Bagi para guru yang berpartisipasi, pengalaman ini menjadikan rasa percaya diri dalam pencapaian karya, sedangkan bagi dunia pendidikan, penyelenggaraan pameran karya-karya ini menjadi pengkayaan dalam model dan strategi pembelajaran yang efektif serta dapat dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu seni-budaya (seni rupa) maupun pembangunan karakter bangsa.

Akhir kata kami menyambut baik atas terselenggaranya pameran seni rupa karya guru seni budaya yang diprakarsai Galeri Nasional Indonesia, Direktorat Jenderal Kebudayaan ini, diharapkan integrasi dan hubungan kerjasama antara berbagai pihak di bidang kebudayaan dan pendidikan, semakin penting dan strategis. Khusus untuk Galeri Nasional Indonesia sebagai lembaga museum seni agar terus melaksanakan perannya sebagai media edukasi-kultural dan rekreasi. Kepada para guru seni budaya selamat berpameran, semoga mendapat apresiasi dari masyarakat luas. Terima kasih

Jakarta, April 2014

Guru Seni Berlari

PENGANTAR KURATORIAL

PERGULATAN ANTARA MENGAJAR DAN MENGINSPIRASI

SUWARNO
WISOTROTOMO

Tahun 2013 lalu, Galeri Nasional Indonesia (GNI) atau sering diucapkan dengan sebutan Galnas) menginisiasi sebuah pameran seni rupa karya para Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi se Indonesia. Pesertanya tidak hanya para dosen dari Perguruan Tinggi Seni (PT Seni), tetapi para dosen yang mengajar seni rupa di sebuah Perguruan Tinggi yang memiliki bidang studi seni rupa. Pameran para dosen ini mampu memilih 74 peserta dengan 74 karya, dari 31 perguruan tinggi seni dan universitas di seluruh Indonesia. Secara umum pameran ini memperlihatkan karya-karya yang menarik, bahkan beberapa karya memberikan daya kejut pencapaian visual dengan gagasan yang kuat. Dari sebuah perguruan tinggi umum, yang 'hanya' memiliki program studi seni rupa, atau bahkan 'sekadar' mata kuliah, ternyata memiliki tenaga pengajar yang handal karyanya.

Tahun ini, 2014, inisiasi yang sama dari GNI, tetapi ditujukan bagi para Guru SMP dan SMA atau yang sederajat se-Indonesia. Mengapa SMP dan SMA dan yang sederajat? Salah satu pertimbangannya adalah, karena pada level sekolah tersebut, sudah ada guru bidang studi yang secara khusus mengajar bidang seni budaya. Dengan demikian – kami asumsikan – mereka memiliki kesadaran untuk mengembangkan ketrampilannya dalam bidang seni rupa, dan bahkan di antara mereka (para guru) secara faktual berhasil menekuni bidang seni sebagai profesi utama (menjadi pelukis atau perupa) dengan sejumlah pencapaian prestasi. Potensi tersembunyi para guru inilah yang kami hadirkan dalam ruang pameran Galeri Nasional Indonesia.

Pada pameran ini akhirnya terpilih 111 peserta, 111 karya, dari 19 provinsi se Indonesia. Mereka adalah para guru seni budaya SMP, SMA, dan yang sederajat. Karya-karya yang masuk seleksi cukup beragam, terdiri atas lukisan, karya tiga

dimensional, dan sebagian karya kolaborasi tim sebagai bahan ajar. Karya-karya yang berhasil lolos seleksi juga memenuhi keragaman itu. Terdapat pula sejumlah kejutan dari aspek bentuk, teknik, medium, dan gagasan. Pameran ini bahkan mengakomodasi lebih besar karya (dan peserta) daripada pameran Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Seni se Indonesia tahun 2013 lalu. Karena itu, dua ruang pameran di GNI (ruang A dan C) digunakan untuk pameran ini, untuk memajang karya-karya berbagai rupa, bentuk, dan medium.

Pertanyaan awal terkait dengan pameran ini adalah, bagaimana memilih karya-karya mereka yang datang dari berbagai wilayah di Indonesia? Para peserta dijangkau melalui undangan terbuka (open call), dan kami (tim kurator) menyeleksi berdasarkan data foto dan biodata (portofolio) calon peserta. Mekanisme semacam ini untuk sementara kami anggap paling mungkin, mengingat calon peserta pameran datang dari seluruh wilayah Indonesia, sebuah wilayah yang demikian luas. Tentu saja, kualitas foto dan kelengkapan biodata sangat menentukan dalam proses seleksi. Foto berkualitas buruk dengan portofolio buruk, dengan segera tergesur dari seleksi.

Mekanisme semacam ini sesungguhnya memiliki sejumlah kelemahan, antara lain kurator 'hanya' mengandalkan data visual melalui foto dan biodata atau portofolio calon peserta. Sementara itu kita tahu, secara umum para pelamar (calon peserta pameran) pada umumnya justru lemah dalam hal menyiapkan materi data foto dan menyusun portofolio yang meyakinkan. Dalam proses kurasi, idealnya para kurator melakukan konfirmasi dan verifikasi di studio para guru, dan melakukan percakapan untuk mengetahui lebih jauh terkait karya-karya lain, atau khususnya karya yang diajukan dalam pameran ini.

Di sisi yang lain, kurator memiliki keterbatasan (waktu, tenaga, dan anggaran) untuk bisa berkeliling ke seluruh penjuru Indonesia untuk melakukan konfirmasi dan verifikasi terhadap para calon peserta. Terhadap kelemahan semacam ini, akibat yang bisa terjadi adalah, mendapatkan materi yang “salah terka”; memilih 'foto' dan portofolio yang diduga bagus, kuat, dan lengkap, tetapi kenyataannya, setelah menerima karya asli ternyata tidak sebagus dan sekuat yang diduga. Kelemahan semacam ini tak terhindarkan, selama mekanisme penyelenggaraan tetap menggunakan modus yang sama. Namun demikian, mengingat sejumlah keterbatasan itu, modus ini untuk sementara akan tetap dipertahankan.

GURU, KURIKULUM, DAN PRESTASI SENI

Guru adalah pekerjaan mulia yang dipilih karena panggilan jiwa. Bekerja dengan cara membagi pengetahuan dan mengajarkan keterampilan kepada para murid, agar sang murid memiliki karakter yang kuat serta memiliki kemandirian dalam menjalani kehidupan masa depan. Lebih dari sekadar membagi dan mengajarkan pengetahuan, para guru memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik dan menumbuhkan harapan atau menginspirasi kepada para murid terkait dengan kehidupan masa depan mereka. Guru, tak terelakkan harus hadir menjadi pemicu atau pemantik harapan, harus hadir sebagai teladan. Dalam percakapan Jawa, kata 'guru' juga dibaca sebagai akronim dari kata 'digugu lan ditiru' – dianut dan dicontoh – segala perilakunya; pepatah dalam bahasa Indonesia mengatakan 'guru kencing berdiri, murid kencing berlari' – perilaku guru (yang buruk) akan dilipatgandakan (keburukannya) oleh para muridnya. Guru yang berhasil adalah guru yang mampu memotivasi, yang membangkitkan

keingintahuan dan kreativitas, yang menumbuhkan harapan, serta yang mampu menumbuhkan kepercayaan diri para muridnya.

Tugas dan pekerjaan mulia ini, di dalam kelas atau dalam seluruh proses belajar mengajar, seluruhnya dipandu oleh apa yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum merupakan 'garis besar haluan pengajaran' para guru (perihal kurikulum, terutama Kurikulum 2013 dan problematikanya, baca risalah Citra Smara Dewi pada Katalog ini). Guru menjadi pelaksana kurikulum dengan segenap tanggungjawabnya berupa penerjemahan di lapangan, kreativitas, dan laporan tertulis. Itulah pekerjaan administrasi yang tak sederhana dan cukup menyita waktu. Karena sesungguhnya agar bisa mengajar dengan sebaik-baiknya seorang guru harus menyiapkan bahan mengajar yang sebaik-baiknya pula. Pertanyaannya kemudian adalah, adakah ruang untuk melakukan persiapan yang sebaik-baiknya itu? Adakah ruang untuk melakukan pemaknaan dan (mungkin) terobosan kreatif terhadap kurikulum?

Saya berpendapat, apabila kurikulum memang diposisikan sebagai 'garis-garis besar haluan pengajaran' maka ruang untuk melakukan pemaknaan kreatif itu seharusnya terbuka bagi setiap guru pengampu seni budaya. Para guru justru harus terbuka dan kritis terhadap kurikulum, karena pendidikan seni budaya adalah bukan pendidikan yang menghitung, menghafal, dan mengukur dengan kepastian-kepastian. Sebaliknya, pendidikan seni budaya adalah pendidikan tentang nilai-nilai, tentang kemungkinan-kemungkinan, tentang berpikir, bersikap, dan bertindak kreatif, tentang 'cara melihat yang berbeda'. Pendidikan seni budaya berpotensi besar untuk membuka cakrawala pengetahuan seni dan kearifan pribadi para murid. Cakrawala pengetahuan ini memiliki implikasi yang mendasar; pertama, akan terbuka

implikasi yang mendasar; pertama, akan terbuka pengetahuan dan pilihan profesi melalui seni. Melalui guru seni (semestinya) pandangan para murid terhadap seni menjadi terbuka; bahwa area seni rupa membuka peluang profesi dan pekerjaan yang luas seperti menjadi seniman, menjadi pengelola galeri, museum, manajer, art dealer, kritikus, kurator, jurnalis seni, event organizer, termasuk pekerjaan-pekerjaan teknis lainnya seperti kemasan (packaging), bingkai (framing), pengiriman (deliveries) karya seni, dan lain-lain. Semua pilihan bidang kerja atau profesi itu sama pentingnya, sama derajatnya, karena memang kait-mengkait, sejauh dikerjakan dengan kejujuran dan profesional.

Implikasi lainnya adalah, bahwa melalui pendidikan seni budaya, apa yang disebut sebagai pendidikan karakter dengan sendirinya akan terpenuhi. Menjumput contoh kecil misalnya; tak akan mungkin merah pencapaian menjadi seorang seniman yang terkenal, tangguh, karya-karyanya diterima masyarakat, apabila tidak memiliki ketekunan, pandangan yang luas, kerja keras, dan perilaku (karakter, attitude) yang baik.

Dari sisi sang guru, juga harus memiliki prasyarat yang tak sederhana. Karena guru memiliki tanggung jawab moral untuk memiliki kualitas sebagai teladan, maka pencapaian prestasi menjadi penting, karena merupakan bukti nyata. Tanpa harus berkata-kata yang banyak, para murid sudah bisa langsung melihat bukti pencapaian sang guru; menjadi guru yang komunikatif, artikulatif, karya-karyanya berkualitas, berpameran di mana-mana, bahkan juga dibicarakan di berbagai media. Dari sanalah kepercayaan tumbuh. Contoh langsung hadir di depan para murid.

Apa yang terurai di atas, adalah prosedur dan pencapaian ideal seorang guru. Akan tetapi

kenyataan sering berbicara lain. Menjadi guru yang baik dan benar, belum tentu seiring dengan hasrat menjadi profesional bidang seni (seniman/perupa) yang penuh prestasi. Karena menjadi seniman juga memerlukan waktu yang cukup dan fokus, serta bukan pekerjaan sampingan. Demikian pun menjadi guru juga bukan pekerjaan sambil lalu. Keduanya memerlukan fokus dan intensitas yang penuh. Artinya dalam kondisi yang tak mudah semacam itu, seorang guru seni budaya, khususnya yang memilih bidang seni rupa, tak ada cara lain untuk meraih hal-hal ideal tersebut, kecuali dengan siasat dan bekerja lebih keras.

Persoalan lain yang bisa dilihat terkait dengan pembelajaran seni budaya adalah, secara umum, tidak tersedianya guru yang memadai, baik secara profesional maupun pengetahuan seni. Akibatnya, pada sekolah SMP dan SMA, terlalu sedikit yang benar-benar memiliki guru di bidang seni budaya, apalagi yang spesifik seperti bidang seni rupa, seni musik, seni tari, dan sebagainya. Guru seni budaya diposisikan sebagai guru serba bisa (di bidang seni), dan mengajari banyak hal tentang seni, namun sesungguhnya dengan kemampuan yang sangat minimal.

KEMENDIKBUD DAN VISI MEMBANGUN KESENIAN

Tentu saja, saran agar guru seni budaya bekerja lebih keras dan pandai bersiasat, hanyalah saran normatif. Mudah disarankan, tak sederhana untuk dikerjakan. Saya berpendapat, yang utama dibutuhkan adalah institusi pendidikan (sekolah) yang memiliki atmosfir yang bisa mendukung proses pembelajaran yang kreatif, baik bagi murid dan gurunya. Sekolah yang para aparatusnya – sejak Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru BP, dan para Guru lainnya – memiliki pengertian dan apresiasi yang baik

umum, atmosfir itulah yang tidak ada. Pendidikan seni, oleh sebagian besar sekolah, seringkali dianggap sebagai pelajaran yang penuh kekacauan, jauh dari tertib. Kreativitas, memang, tak selalu berbanding lurus dengan pengertain 'tertib' dalam arti patuh, diam, dan penurut. 'Kekacauan yang terpandu' (oleh guru) sangat berpotensi membuka potensi kreativitas para muridnya. Anak-anak yang kreatif, seringkali memang memiliki perbedaan (baca = keunggulan) dalam berpikir dan bertindak.

Melihat kenyataan sumber daya dan proses belajar mengajar bidang seni budaya, visi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terhadap pembangunan bidang kesenian, memang patut terus dipertanyakan. Apakah yang sesungguhnya dibayangkan oleh Kemendikbud terkait dengan (pelajaran) seni budaya?

Sebenarnya pernah dibangun Sekolah Seni Rupa Indonesia (SSRI) di Yogyakarta, Bali, dan Padang – sekolah kejuruan dengan masa belajar 4 tahun – yang lulusannya memiliki kemampuan untuk mandiri sebagai perupa, desainer, maupun pekriya, ataupun mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi seni (seni rupa). Lulusannya memiliki ketrampilan yang cukup baik, dan menjadi modal yang baik untuk dikembangkan lebih lanjut, maupun untuk bekal hidup mandiri.

Pada tahun 1978, SSRI berubah menjadi Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR), dengan perubahan kurikulum di sana-sini, dan masa studinya berubah menjadi 3 tahun. Pemendekan masa studi ini bisa dipastikan akan mempengaruhi kualitas ketrampilan (juga pengetahuan dan pengalaman) para lulusannya. Perubahan tidak berhenti di sini, SMSR berubah lagi menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan tetap dengan masa studi 3 tahun, dan dengan

kurikulum yang terus bergeser. Lulusannya, secara umum 'hanya' siap menjadi 'tukang' atau melanjutkan studi di perguruan tinggi (itupun harus berkompetisi dengan para lulusan SMA yang biasanya memiliki kemampuan lebih pada aspek pengetahuan/teori).

Realitas semacam itu menunjukkan lemahnya visi negara (melalui Kemendikbud) dalam hal pembangunan kesenian, karena tiadanya desain besar (grand design) utamanya melalui pendidikan kesenian (SMP, SMA, SMK dan yang sederajat). Perubahan dari SSRI menjadi SMK adalah contoh nyata bagaimana dan seperti pendidikan seni yang dibayangkan oleh pemerintah, yakni pendidikan seni sekadar 'mengajari' ketrampilan seni, dan dibayangkan 'siap pakai'. Sebuah pengandaian (jika benar demikian) yang sangat sempit, dan tidak akan pernah mampu menjawab kekosongan 'infrastruktur' seni dalam arti yang seluas-luasnya.

Karena itulah, banyak terjadi ironi disekolah-sekolah umum (SMP, SMA, dan yang sederajat), pelajaran kesenian malah membuat para siswanya malas-malasan, bahkan pada level ekstrem membuat siswa menjadi tertekan/stres. Mengapa? Karena sang guru sekadar memberi instruksi-instruksi; gambarlah ini atau itu, nyanyikanlah ini atau itu, buat ini, buat itu, dan sebagainya, tanpa berkehendak memahami kemampuan dan kemauan sang murid. Sang guru tidak memiliki kemampuan (apalagi imajinasi) bagaimana seni diajarkan sebagai pengetahuan yang membuka kejembaran wawasan, menginspirasi gagasan, mengembangkan imajinasi, dengan tujuan agar para murid menjadi manusia yang peka terhadap seni, memiliki banyak pilihan menentukan profesi dan pekerjaan di masa depan, dan menjadi manusia yang mampu mengapresiasi

pada banyak perbedaan. Melalui seni, karakter manusia dapat dikondisikan ke arah yang lebih baik, sensitif, dan tentu berkarakter mulia. Melalui seni, seseorang tetap dapat meraih kebahagiaan dan kemuliaan derajat kehidupan.

Guru seni budaya adalah para pembangunan keseimbangan pengetahuan dan seni. Kurikulum baru (2013) mencantumkan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (apa maksudnya pelajaran "prakarya" dalam kurikulum ini?) mendapatkan tambahan jam menjadi 4 jam dalam sepekan. Konsep dasar perubahan struktur kurikulum 2013 yang didukung empat pilar yaitu: produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, semestinya dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di tingkat SMP, SMA, SMK dan yang sederajat.

Saya belum tahu, apakah Kurikulum 2013 (khususnya yang terkait dengan pendidikan seni budaya) dapat dibaca sebagai bagian dari visi pemerintah dalam membangun kesenian di Indonesia. Sejauh pemerintah tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh kualitas guru kesenian di seluruh sekolah – dari SD sampai SMA dan yang sederajat – juga belum memperhatikan para guru seni budaya dalam hal bagaimana mereka dapat mengembangkan karier profesinya, termasuk belum memperhatikan fasilitas dan atmosfir sekolah yang kreatif dan penuh apresiasi, saya anggap masih jauh dari hasrat membangun kesenian.

Galeri Nasional Indonesia sebagai institusi di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud, merasa ikut bertanggung jawab terhadap problematika pendidikan seni budaya. Karena itulah pameran seni rupa karya para guru SMP, SMA, SMK dan sederajat bertajuk "Guru Seni Berlari" ini diselenggarakan. Tajuk yang demikian terbuka ini merupakan isyarat: bahwa para guru kesenian (khususnya guru bidang seni rupa) idealnya berada dalam kondisi "berlari".

Berlari untuk memenuhi kemampuan yang maksimal, agar memiliki kemampuan mendorong para siswa untuk bersungguh-sungguh menekuni pilihannya; berlari dalam membuka wawasan seni para muridnya; berlari memberikan teladan dan inspirasi bagi para siswa; dan berlari mengejar ketertinggalan informasi seni. Jangan lupa pula, berlari untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas para muridnya. Tak terelakkan, para guru seni memang memiliki peran ganda; sebagai pengajar dan pendidik, sekaligus sebagai praktisi seni yang seharusnya menginspirasi para siswa dan masyarakat luas.

Mengajar ; 1) memberi pelajaran, membimbing, memimpin, mendidik, mengasuh, menguliah; melatih, menatar, mengarahkan, menggembleng, menuntun; 2) membiasakan, membudayakan; 3) memarahi, menggosok, mengomeli (Eko Endarmoko, 2007; 11). Betapa, berdasarkan pengertian dalam Tesaurus Bahasa Indonesia itu, guru memiliki otoritas yang demikian besar dalam hal membagi pengetahuan; melatih, membagi ketrampilan kepada para siswa. Karena itu dibutuhkan ketrampilan komunikasi dan artikulasi yang baik, agar tidak ada hambatan transformasi pengetahuan dan ketrampilan. Target capaiannya adalah agar siswa mengerti, bisa mengerjakan, dan menjadi manusia terpelajar (berilmu, berpengetahuan, berbudaya, dan beradab).

Menginspirasi adalah menggugah pikiran, gagasan, ide, inventivitas, kata hati, kreativitas (Eko Endarmoko, 2007; 251) para siswa dengan menunjukkan model atau contoh. Contoh paling dekat, dalam konteks sebagai guru, adalah diri sendiri. Sang guru semestinya bisa menunjukkan kemampuan diri melalui capaian-capaian prestasi; melalui karya seni (seni rupa), dengan target capaian menumbuhkan inspirasi bagi para

siswa, bahkan bagi masyarakat luas. Kemampuan menginspirasi hanya mungkin kalau kualitas sebagai manusia, kualitas sebagai guru, dan kualitas karya-karyanya saling terkait padu padan. Bagi guru seni budaya, kualitas sebagai teladan itu bisa dicapai melalui karya-karya seninya.

Dalam pameran “Guru Seni Berlari” ini dapat disaksikan karya-karya para guru yang sudah memiliki jam terbang pengalaman dan capaian prestasi, juga karya-karya para guru yang menjanjikan dan potensial untuk dikembangkan. Sekadar contoh, nama-nama seperti Zirwen Hasri, Herisman Tojes, Amrianis, Supantono, Basuki Sumartono, Wahyu Nugroho, adalah dari sedikit para guru yang sudah banyak memiliki pengalaman berpameran di berbagai ruang dan skala peristiwa. Karya-karya mereka sudah banyak dikenal, dilihat, bahkan dikoleksi oleh para peminat seni. Nama-nama lain seperti Adek Marhaenika (karya Dongeng Ibu Pertiwi, 2012, akrilik, torehan pisau, di atas kanvas, 108 x 133 cm); Denny (karya Histeria, 2013; cukilan kayu, cetak di atas kanvas, 120 x 120 cm); Tubagus Patoni (karya Belenggu, 2014, akrilik di atas kanvas, 200 x 140 cm); dan Wadino (karya Teacher + Artikel = Running, 2014, akrilik di atas kanvas, 150 x 200 cm), sangat menjanjikan, dan potensial untuk meraih kesempatan pameran-pameran lainnya.

Guru yang kreatif, yang memiliki pengalaman lapangan yang luas, yang memiliki kesempatan berpameran dan pergi ke mana-mana, dan tetap menempatkan tugas mengajar pada prioritas utama, akan semakin berpeluang menginspirasi para muridnya. Mereka dapat dipastikan adalah yang sedikit jumlahnya, dari sekian banyak guru, yang berhasil lolos dari ruang pergulatan: sebagai guru yang hanya mengajar, atau sekaligus guru yang mampu menginspirasi. Percayalah, para murid akan lebih bahagia memiliki guru-guru

seperti itu.

Melalui pameran ini diharapkan akan dapat dipetakan potensi guru seni budaya (bidang seni rupa) se Indonesia; kemudian dapat kita ketahui potensi karya-karya mereka; dan pada waktunya mereka dapat membangun jaringan untuk membuka kemungkinan komunikasi dan saling memberikan informasi serta meningkatkan prestasi masing-masing sehingga kualitas pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.

Mari kita lihat dan apresiasi karya seni rupa hasil kreativitas para guru.

Guru Seni Berlari

PENGANTAR KURATORIAL

PERUBAHAN PARADIGMA PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI GURU

UTRA SMARA DEWI

Pameran Seni Rupa karya Guru Seni Budaya se-Indonesia yang diinisiasi Galeri Nasional Indonesia pada tahun 2014 ini sangat menarik untuk dikaji. Setidaknya merupakan momentum yang sangat berharga, mengingat setahun sebelumnya tepatnya tahun 2013, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan Pengembangan Kurikulum 2013. Sebagaimana penulis kutip hasil wawancara dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) dikatakan bahwa perubahan kurikulum antara lain merujuk pada perubahan paradigma pendidikan abad 21, dengan menekankan kepada konsep kompetensi, yaitu aspek yang seimbang antara pengetahuan (knowledge), Keterampilan (skill) dan Sikap (attitude). Selain masalah kompetensi juga pentingnya konsep kurikulum yang mengacu kepada 4 (empat) hal yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian.

Sikap kritis dalam mencermati perubahan paradigma pendidikan yang berdampak terhadap perubahan kurikulum bukan hal yang berlebihan, tetapi sepatutnya kita sebagai bagian dari masyarakat, turut bertanggung jawab dalam mengantisipasi perkembangandan kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap dunia pendidikan dewasa ini. Pada tataran Perguruan Tinggi perubahan kurikulum berbasis kompetensi seperti ini bukan hal yang sangat revolusioner, karena beberapa aspek sudah diterapkan dalam kurikulum, namun tidak demikian pada tataran Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Umum/Sekolah Menengah Kejuruan. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan konsep kurikulum 2013 yaitu berbasis kompetensi tersebut, satu hal yang harus dikritisi adalah kesiapan Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

Berkaitan dengan ujicoba kurikulum 2013, Pameran Seni Rupa karya Guru Seni Budaya 2014 ini, sesungguhnya dapat dijadikan sebagai instrument dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Namun demikian patut dijadikan

pertimbangan tentang rentang waktu yang masih sangat pendek, sehingga karya – karya yang dipamerkan tidak sertamerta menjadi indikator output penerapan kurikulum 2013 meskipun ada hal menarik dari karya-karya yang dipamerkan para Guru Se-Indonesia. Karya-karya yang lolos seleksi sebagian besar merupakan karya seni rupa modern dan kontemporer, sebagian adalah karya kriya berbasis kearifan local dan tidak sedikit yang melakukan eksplorasi baik dari segi material, media maupun teknik. Hal ini tentunya sangat menarik jika dikaitkan dengan salah satu Standar Kompetensi dari Silabus Mata Pelajaran Seni Rupa di Sekolah Menengah Umum.

Simak sejenak Standar Kompetensi dari pelajaran Seni Rupa kelas XII SMA/MA yang menekankan pada Kompetensi Dasar : Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer. Capaian Kompetensi Dasar dari siswa yaitu : “Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer”, dapat ditanggapi beragam dari Guru-guru se Indonesia. Bagi guru yang memang rajin membaca akan secepatnya mencari berbagai referensi tentang istilah seni rupa modern/kontemporer, kemudian mempelajari berbagai teknik seni rupa dari berbagai seniman baik dalam dan luar negeri, informasi tersebut kemudian diteruskan kepada siswa didiknya. Memang dalam hal ini terjadi peningkatan wawasan dan pengetahuan, paling tidak ada upaya mencari literature sebagai bahan referensi. Jadi ada aktivitas membaca sekaligus mempelajarinya (kognisi dan keterampilan).

Pertanyaan berikutnya, apakah tindakan tersebut sudah menyentuh “amanah” kurikulum 2013 yang menekankan kepada aspek Kompetensi? Tentu saja bagi sosok guru yang tidak berkarya hal tersebut sudah dirasa cukup. Akan jauh berbeda jika sosok guru sekaligus praktisi seni yang juga mendalami keterampilan berkarya. Dengan berkarya akan diperoleh pengalaman berkesenian dan pengalaman estetis yang dapat memperkaya

alam berkarya yang dimiliki seorang guru selain dapat meningkatkan kualitas juga menjadi dapat menjadi role model bagi siswa didik untuk menghasilkan karya seni yang baik. Berdasarkan catatan kuratorial terdapat beberapa klasifikasi karya yang dipamerkan, yaitu (1) Karya Guru Seni Budaya sebagai ekspresi pribadi (2) Karya Guru Seni Budaya sebagai media Pembelajaran.

Pameran yang diikuti guru SMP, SMA/SMK dari 19 provinsi ini memiliki keanekaragaman karya baik dari pemilihan tema, material, media dan teknik. Mewakili kelompok Guru Seni Budaya yang berkarya sebagai media ekspresi pribadi dengan kemampuan teknik dan pemilihan tema yang menarik antara lain karya Tubagus Patoni, Belenggu. Karya seni lukis dengan material acrylic on canvas ini, menggambarkan beberapa siswa sedang belajar di dalam kelas namun menggunakan masker seolah dalam kondisi kritis karena membutuhkan oksigen. Sosok anak kecil yang sedang menjerit pada karya ini seakan menggambarkan bagaimana dilematiknya siswa didik saat ini yang masih terbelenggu berbagai persoalan terutama terkait dengan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan juga berbagai prasarana sarana dan fasilitas yang masih belum memadai di berbagai daerah.

Wakil dari karya seni grafis yang dinilai berhasil teknik dalam penguasaan material, media dan teknik adalah karya seni grafis dari Adek Parhaenika (DKI Jakarta), judul Dongeng Ibu Bertitawi. Karya ini menggambarkan seorang perempuan sedang memeluk anak kecil seolah sedang melindungi mereka dengan penuh kasih sayang dan dikelilingi beberapa objek gambar berbeda yang menggambarkan sebuah perubahan budaya yang selalu terjadi. Torehan Paris yang sangat ekspresif dengan penggunaan warna dramatis membuat karya ini menggugah kaligus estetik.

Teknik drawing sebagai kekuatan sebuah gambar juga mewarnai pameran ini dan karya-karya yang dihasilkan juga menggelitik, misalnya karya Risca

(Jawa Tengah), Sudibyo (Jawa Timur) dan Eko Haryono, Fuad Ardi Nugraha, Hartono (Yogyakarta). Karya-karya drawing yang dipamerkan dari seniman tersebut menunjukkan kualitas teknik drawing yang sangat baik, dengan penguasaan elemen bentuk dan bidang yang sangat baik. Salah satu kekuatan karya drawing adalah kemampuan menghadirkan volume dan perspektif ruang melalui arsiran dan permainan gelap terang, kualitas tersebut dapat dilihat dari karya-karya guru tersebut. Teknik yang digunakan adalah pensil dan pen di atas kertas atau kanvas dengan dimensi yang berbeda satu sama lain. Sisi lain yang menarik dari pameran ini, adalah adanya adaptasi dengan perkembangan teknologi, sehingga dihasilkan karya seni rupa multimedia berbasis teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai estetis. Karya ini diwakilkan antara lain oleh Hanny (Jawa Timur) dan Yusa Widiana (Jawa Barat).

KARYA GURU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Proses kreativitas lahir selain dari dorongan individu juga merupakan bagian dari tanggungjawab seorang guru khususnya dalam menghadapi perubahan sosial masyarakat sehingga meningkatkan kompetensi dasar bagi seorang guru merupakan hal penting. Kesadaran tersebut dapat dilihat dari beberapa karya seni rupa yang dipamerkan yang berangkat dari konsep bagaimana menghasilkan karya seni rupa sebagai media pembelajaran di sekolah, bukan hanya memiliki nilai-nilai edukatif dan informatif namun juga memiliki nilai-nilai estetis. Hal tersebut dapat terlihat dari beberapa peserta pameran antara lain, karya Santosa (Banten), "Biased vehicle", yang divisualisasikan dalam karya instalasi dan pemilihan material mixed media (news paper on carved wood) printmaking, kolase, instalasi. Meskipun karya ini merupakan bagian dari metode pembelajaran siswa kelas IX, namun ide dasar berangkat dari ekspresi pribadi guru/seniman. Konsep dasar karya ini berangkat dari keprihatinan guru/seniman terhadap peran media yang perlu dikritisi, dimana banyak anak usia dini di Indonesia yang dibuat matang secara politik sebelum

waktunya dengan menonton tayangan media di televisi atau membaca media cetak. Simbol kekuatan media elektronik dan cetak digambarkan dengan sosok binatang unicorn, dengan tinggi 160 cm, dan pada tubuh binatang terdapat kolase koran sebagai simbol kekuatan media.

Karya seni rupa sebagai media pembelajaran yang tak kalah menarik adalah karya Nina Irnawati (Jawa Barat), yaitu bagaimana menciptakan permainan ular tangga yang edukatif namun juga artistik melalui ciptaan Meja Permainan Ular Tangga. Nina mencoba memanfaatkan drum dan papan yang sudah tidak terpakai, kemudian bagian atas atau tutup drum dijadikan alas permainan ular tangga, dilukis dengan menggunakan cat minyak. Ornamen yang dilukis pada tutup drum adalah ornamen nusantara dengan paduan warna yang cerah dan dinamis. Meja Permainan Ular Tangga adalah sebuah alat yang berfungsi sebagai media permainan yang pada umumnya banyak disukai anak-anak dimana prinsip permainan ini sangat sederhana dan tidak membutuhkan keahlian khusus. Sepintas karya ini menyerupai meja artistik yang berfungsi sebagai tempat melakukan aktivitas seperti menulis, menaruh benda dan sebagainya.

Karya-karya seni rupa yang merupakan hasil eksplorasi sebagai media pembelajaran memang patut dihargai, karena berangkat dari prinsip kreativitas yaitu bagaimana menumbuhkan minat dan kecintaan peserta didik akan suatu hal, termasuk di dalamnya mencintai permainan tradisional atau karya seni yang patut dilestarikan. Nampaknya kurikulum 2013 telah melahirkan spirit para guru seni budaya dalam melahirkan karya – karya seni rupa, bukan saja sebagai ungkapan ekspresi individu sang Guru, tetapi juga keterpanggilannya untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran bagi peserta didik, insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

Sebagai sebuah awal, Pameran Guru Seni Budaya, “Guru Seni Berlari” ini, mengandung hal yang positif dan menjadi penanda akan kebangkitan

institusi Negara dalam mengangkat kesenian sebagai bagian formal dalam peningkatan kualitas pendidikan, melalui peranan Galeri Nasional. Bagaimana Galeri Nasional Indonesia memiliki peran penting untuk mewadahi kalangan perupa, masyarakat dan guru dalam meningkatkan kreativitas dan apresiasi seni bidang seni rupa, dengan mengakomodir karya-karya guru sebagai bagian dari mata rantai sejarah seni rupa Indonesia. Momentum penting lainnya adalah bagaimana tim kurator dapat memetakan perkembangan sekaligus kekuatan karya seni rupa dari guru-guru se-tanah air, paling tidak melalui pameran ini setiap daerah dengan berbagai situasi politik dan potensi alam yang dimiliki berhasil merepresentasikan karakteristik dan kekuatan karya seni yang dihasilkan yang memang berbeda satu dengan lainnya.

SELAMAT BERPAMERAN.

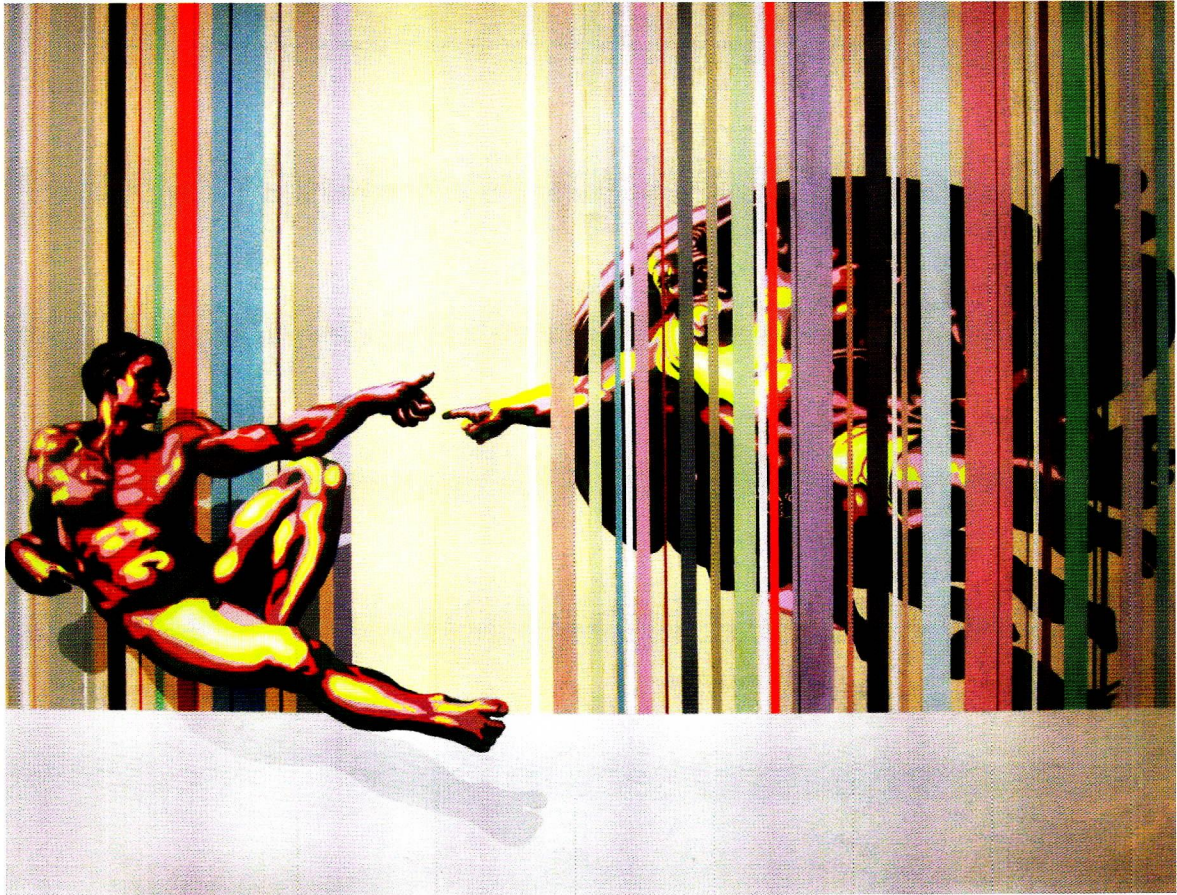


*Deserta
Lolos Seleksi*

A. Miftahul Fauzi

SMK SANTO YUSUP KARANGPILANG SURABAYA

JAWA TIMUR



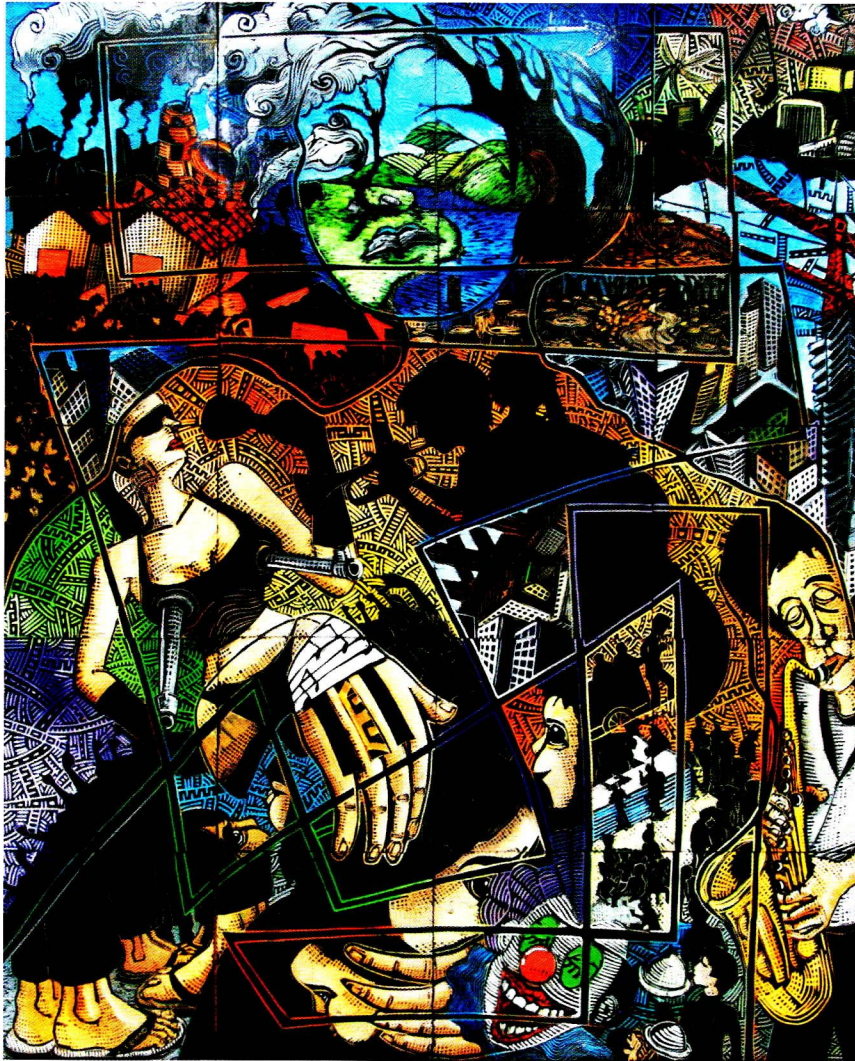
Dia Lo Gue
2014
Akrilik diatas Kanvas
200 x155 cm

Dialogue merupakan proses komunikasi dan interaksi antara rakyat dan wakil rakyat. Di dalam lukisan ini saya visualisasikan dengan meminjam icon lukisan Michael angelo yang berjudul "Penciptaan Adam". Mungkin memang ada sekat pemisah antara Manusia dan Tuhan. Begitu juga antara rakyat dan pemimpinnya. Semua memiliki sifat egois sendiri-sendiri, baik itu rakyat maupun pemimpin. Bahwa gambar Adam saya ibaratkan dengan masyarakat atau rakyat pada masyarakat dewasa ini. Kemudian visual dewa atau Tuhan, saya ibaratkan seorang wakil rakyat.

Kemudian Adam sendiri saya gambarkan dengan terlihat dan atas garis lurus, kemudian gambar Dewa saya gambarkan dengan objek yang tertutupi oleh beberapa garis lurus dengan berbagai warna dan ukuran. Ini menggambarkan kalau masyarakat kita sekarang seakan-akan belum mengenal para pemimpin atau wakil rakyat mereka. Yang hanya terlihat bagian luar saja atau hanya beberapa bagian saja yang bisa terlihat. Dan garis lurus yang penuh warna dan ukuran ini menggambarkan beberapa tuntutan dan harapan masyarakat yang seharusnya para wakil rakyat memenuhi apa yang di harapkan oleh rakyat. Tanpa mengenal golongan, Ras, Budaya atau Adat istiadat mereka masing masing.

Kemudian posisi jari keduanya saya buat seperti posisi kita "suit" yang pada akhirnya rakyat (adam) jadi unggul posisinya dari pada gambar dewa (wakil Rakyat). Konsepnya adalah bahwa Rakyat memiliki posisi yang paling atas dalam system pemerintahan.

Adek Marhaenika
SMP BINA BANGSA SCHOOL
DKI JAKARTA



Menjadi seorang guru seni adalah sebuah profesi yang cukup unik karena selain harus bisa memberi materi dan pengetahuan tentang seni dan budaya kepada anak didiknya, dia juga dituntut untuk selalu kreatif dan aktif dalam profesinya sebagai seorang pelaku seni. Peka terhadap segala perubahan dan perkembangan budaya yang sedang terjadi sehingga dapat membimbing siswanya agar dapat merubahnya menjadi sebuah inspirasi dalam berkarya. Dalam menjalankan kedua profesi tersebut seperti merangkai kepingan puzzle yang ketika berhasil terangkai dalam satu kesatuan akan tercipta suatu makna baru.

Visualisasi pada karya ini berupa gambar seorang wanita yang sedang memeluk anak kecil seolah sedang melindungi mereka dengan penuh kasih sayang dan dikelilingi beberapa objek gambar berbeda yang menggambarkan sebuah perubahan budaya yang selalu terjadi disekeliling mereka namun perubahan tersebut selalu dapat dijadikan sumber inspirasi dalam penciptaan karya. Wajah wanita tersebut terbentuk dari penggabungan beberapa objek yang berbeda sehingga mengilustrasikan wajah seorang ibu. Karya ini dibuat dari potongan-potongan plat karet yang dilapisi kayu berukuran 25x25cm sebanyak 20 lembar yang dirancang untuk bisa dimainkan dengan cara digeser ke berbagai arah dan dapat disusun kembali menjadi sebuah gambar besar

Dongeng Ibu Pertiwi
2012
Akrilik dan torehan pisau diatas plat karet
108 x 133 cm

Agung Prabowo
SMPN 3 GEMPOL SATU ATAP
JAWA TIMUR



Seni Tanpa Galeri
2014
Acrilik diatas Kanvas
100 x 100 cm

Karya ini merupakan sebuah kegelisahan dan harapan bagi perupa, guru seni, dan pecinta seni agar kelak munculnya sebuah galeri yang mampu menaungi mereka demi kelancaran pendidikan baik di lingkup sekolah maupun masyarakat luas.

Seni tanpa galeri, sama halnya berlari tanpa alas kaki. Se jauh apapun jarak yang ditempuh akhirnya akan tumbang juga karena lambat laun kaki akan terluka. Bagi sebagian perupa, galeri merupakan pondasi dari seni rupa, karena di galerilah karya-karya terpanjang dan terjalinlah komunikasi antara karya seni dan apresiator.

Dalam hal pendidikan fungsi galeri sangatlah nyata, yakni mengajarkan anak berkomunikasi langsung dengan karya-karya yang "nyata", bukan karya "maya" yang tersebar di internet atau buku. "Rasa" yang muncul jelaslah berbeda antara melihat karya asli dengan melihat karya yang diduplikat melalui foto. Dari kegiatan ini akan muncul rasa apresiasi dari siswa-siswi, lalu terkumpullah inspirasi-inspirasi dalam angan-angan mereka.

Seni tanpa galeri terjadi di banyak kota, terutama kota "pinggiran" seperti halnya kota saya, yaitu Pasuruan yang notabene merupakan kota yang berada di wilayah jalur pantura. Tapi hal itu tidaklah menjadi kendala terhadap guru seni yang kreatif dan inovatif.

Berlarihlah tanpa henti para guru....!!! Berlari dalam mengejar dan mendorong para siswa untuk sungguh-sungguh menekuni pilihannya, berlari memberikan teladan dan inspirasi bagi para siswa, dan berlari mengejar ketertinggalan informasi seni. Namun ingat, tetaplah menggunakan alat pendukung agar semua yang digapai akan berjalan dengan mulus.

"Seni Tanpa Galeri, Guru Tetap Berlari"

Agung Suroso
SMAN 1 SANGATTA UTARA
KALIMANTAN TIMUR



Burung Enggang
2014
Cat Minyak diatas Kanvas
150 x 100 cm

Burung Enggang adalah burung khas yang dimiliki oleh masyarakat/suku dayak. Baik dari wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Dari segi kepercayaan suku dayak bahwa burung tersebut adalah sebagai lambang burung pembawa keberuntungan dan juga perdamaian. Dari segi naluri burung tersebut yang selalu setia dan bertanggung jawab dengan pasangannya memiliki makna sebuah filosofi bahwa suku dayak selalu setia terhadap tanah air dan bangsanya.

Agus Astoro
SMP REGINA PACIS, BOGOR
JAWA BARAT



Maafkan Ayah, Nak...
2013
Akrilik diatas Kanvas
100 x 141 cm

Maafkan Ayah, Nak...

Sudah bosan, atau mungkin tepatnya muak dengan angka kemiskinan yang tidak kunjung berkurang di negeri yang katanya "gemah ripah loh jinawi" kalau kita berbicara tentang angka pengangguran sudah pasti tidak beda jauh dengan angka kemiskinan. Ada hal lain yang sepertinya baik-baik saja tapi juga mengalami hal yang tidak jauh berbeda, yaitu mereka yang telah bekerja dan tidak sedikit diantara mereka yang masih sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan primernya.

Ada seorang ayah pekerja yang harus susah payah untuk membelikan kebutuhan susu anaknya hingga putra tercinta harus turut merasakan getirnya hidup. Susu yang seharusnya ia minum malah teh manis bahkan air bening harus ia rasakan...! Lantaran ketidakmampuan orang tua untuk membelikan susu putranya. Putra-putri kita adalah penerus bangsa, jika "Pengurus Negara" tidak bersegera melakukan tindakan konkret menangani permasalahan yang dirasakan bangsanya, bukan tidak mustahil bangsa ini akan mengalami keterpurukan yang tiada habisnya.

Sementara di sisi lain kita dibuat kenyang dengan berita di berbagai media dengan pemberitaan koruptor-korupsi,

koruptor-korupsi dan koruptor-korupsi! Mungkin mereka mengira bahwa mereka akan hidup kekal sehingga mereka dengan bangganya menyuguhkan senyuman ketika diliput media, benar kata orang bahwa urat malu mereka sudah putus atau mungkin sudah lenyap ditelan hedonisme. Mereka sanggup menghalalkan segala cara untuk memenuhi libido hedonisnya sehingga mereka tidak sanggup merasakan mereka yang miskin, mereka yang selalu getir sepanjang hidupnya, mereka yang meregang nyawa lantaran ketidakmampuan membayar biaya kesehatan!

Sebagai bangsa sudah selayaknya mendapatkan haknya; hak hidup layak, hak mendapatkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi, hak mendapatkan pengayoman yang tidak tebang pilih, hak untuk mendapatkan layanan kesehatan dan sebagainya. Namun fakta yang terjadi justru yang kaya makin kaya, yang miskin makin miskin, dan yang barangkali masih terngiang di ingatan kita bahwa ada seorang balita yang meninggal lantaran selalu ditolak oleh pihak rumah sakit dengan sederet alasan. Seorang anak kecil yang harus merawat ibunya yang tidak berdaya karena sakit! Pertanyaannya, kemana Para Pengurus Negara selama ini?!

Agus Budi Khoiri
SMP TAMAN HARAPAN
JAWA TIMUR



Anak Angkat BOS (Bantuan Operasional Sekolah)
2014
Akrilik diatas Kanvas
200 cm X 100 cm (2 Panel)

Dalam menjaga Eksistensi sebagai seorang guru dan mengacu pada definisi guru sebagai salah satu sumber belajar siswa, maka seorang guru harus memiliki banyak wawasan dalam bidang mata pelajaran yang diajarkan. Itulah yang menjadi motivasi saya sebagai seorang guru seni budaya di SMP Taman Harapan Malang yang sedang saya jalani sekarang banyak kegiatan untuk menunjang saya sebagai guru seni. Salah satu adalah melukis yang tetap saya tekuni di samping saya mengajar dan sekaligus untuk mengembangkan potensi sebagai guru seni budaya.

Menurut saya melukis adalah bentuk ekpresi seni yang sangat tepat disamping kesibukan saya sebagai seorang guru. Sumber ide atau gagasan dalam berkarya tidak terbatas bentuk, ruang dan waktu, tentunya jika muncul dalam pengalaman sehari hari, maka segala bentuk aktifitas saya di lingkungan sekolah yang menjadi sumber ide saya dalam berkarya.

SMP Taman harapan Malang adalah tempat saya mengajar, sekolah swasta dan salah satu jenjang sekolah selain, SD hingga SMA yang di kelola Yayasan Pendidikan Taman Harapan. Dan khusus untuk SMP dan SD dalam satu area gedung yang sama. Dan SD, SMP adalah salah satu sekolah yang mendapatkan subsidi dari pemerintah yaitu BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Tentunya masyarakat patut bersyukur dengan adanya BOS ini dari pemerintah di dalam sulitnya ekonomi di jaman sekarang ini. Sehingga masyarakat sedikit terbantu dalam bidang Pendidikan. Program Bos inilah yang menjadi topik yang saya angkat dalam ide saya berkarya dengan judul "Anak angkat BOS (Bantuan Operasional Sekolah) "Dengan obyek anak SD yang dengan bangganya karna bisa sekolah dengan mendapat Bos(Bantuan Operasional Sekolah)



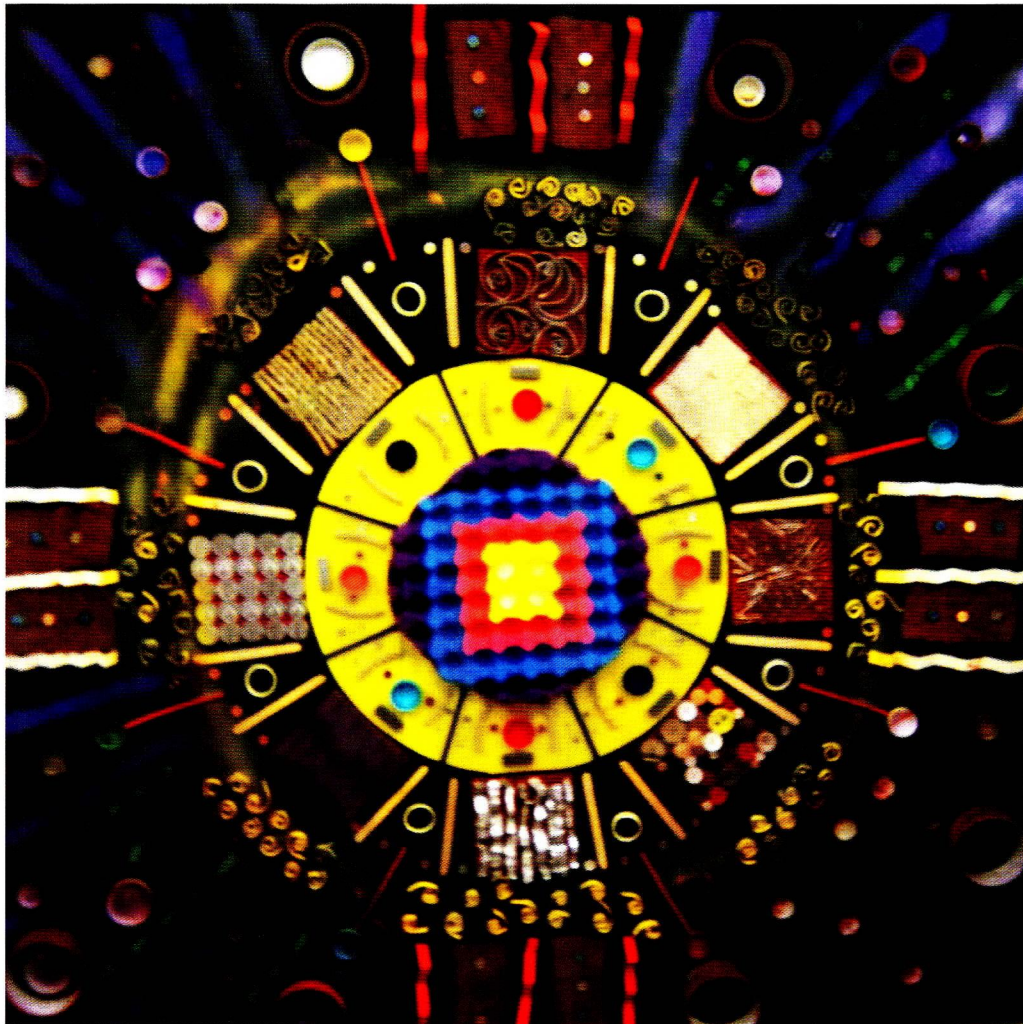
Rupaku Rupamu
2014
Batik
100 x 115 cm

Rupaku Rupamu merupakan tanggapan terhadap tema Guru Seni Berlari yang juga merupakan jawaban terhadap kegelisahan saya sebagai guru seni. Tema tersebut saya tuangkan dalam makna filosofis yang dalam. Obyek saya pilih adalah seekor ikan dan seekor burung, (selain keunikan dan keindahannya) dimana ikan yang habitatnya di dalam air saya gambarkan sedang meloncat dari habitat seharusnya dan burung yang saya gambarkan mampu terbang setinggi bulan di angkasa. Gambaran tersebut seharusnya mampu dilakukan oleh guru-guru seni agar mampu berbuat sebaik mungkin dalam melakukan pendidikan seni. Guru seni seharusnya mampu melewati batas-batas yang menghalangi untuk berbuat lebih terhadap tanggungjawabnya sebagai pendidik. Sebagaimana ikan yang mampu meloncati air dan burung yang mampu terbang setinggi langit.

Guru seni sudah seharusnya melakukan berbagai inovasi untuk mendapatkan output peserta didik yang mumpuni. Tidak hanya sekedar menjalankan tuntutan kurikulum apalagi sekedar menghabiskan materi dalam buku paket. Karena dibalik peserta didik yang hebat terdapat guru yang tepat, bukan hebat. Tepat dalam memahami kebutuhan dan kemampuan peserta didiknya. Guru seni seharusnya berlari dari kungkungan belenggu yang menggelayuti ruang gerak yang tergambar dari beberapa gambar wajah di antara ikan dan burung.

Rupaku Rupamu saya buat dengan teknik batik, dimana batik adalah salah satu materi yang saya ajarkan kepada peserta didik saya di sekolah. Sehingga mereka dapat dengan jelas melihat penerapan dari teori-teori yang selama ini saya ajarkan. Rupaku Rupamu saya buat satu hari menjelang penutupan pendaftaran seleksi pameran ini.

Agus Junawan
NATIONAL HIGH JAKARTA SCHOOL
DKI JAKARTA



Spirit of Love 2
2014
Collage Painting Recycle
110cm x 110cm

Didalam hidup ini, diperlukan semangat yang terus menerus berkelanjutan. Karena tanpa semangat hidup terasa hampa, kosong dan tidak bergairah.

Matahari telah mencontohkan kepada umat manusia dengan sinarnya, sinar yang kadang terang, kadang redup. Hal ini memberikan semangat hidup yang kadang fit, kadang juga tidak.

Semangat yang diartikan disini adalah, semangat hidup dengan cinta, cinta kepada sesama makhluk hidup yang ada di bumi ini, cinta pada keluarga, istri, anak-anak, orang tua, dan masyarakat. Kecintaan hidup digambarkan pada sebuah bunga yang mekar dan berseri.

Pada karya ini ditampilkan dengan tehnik Collage Recycle. Bunga di letakkan di tengah dan matahari berada di belakang dengan sinar kemerahan.

Kakiku
2012

Cat Minyak Diatas Kanvas / Sapuan Kuas Di Atas Kanvas
150 X 85 X 1 cm

Saya selalu melukiskan tentang sesuatu hal dalam tiga jaman yaitu dulu, sekarang dan kemungkinan yang akan datang. Lukisan ini menggambarkan bagaimana manusia melakukan perjalanan.

Pada jaman dahulu dilukiskan bahwa perjalanan hanya dilakukan dengan kaki baik kemanapun dan dengan beban apapun, lalu mulai dikenal dengan alat meski sederhana.

Pada jaman sekarang manusia mengadakan perjalanan dengan bantuan alat yang berkembang sangat pesat dengan teknologi makin canggih, sehingga memungkinkan bepergian kemanapun dengan waktu cepat, aman, nyaman.

Pada kemungkinan jaman yang akan datang digambarkan karena teknologi yang makin canggih, kemauan, kemampuan ekonomi makin baik, keinginan yang makin beragam maka bepergian ke planet lain banyak diminati sehingga transportasi ke antar benua dilakukan banyak orang dengan mudah.



Amirna Tita Listiana

SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

DI YOGYAKARTA



Kegagalan Regenerasi
2013
Akrilik diatas Kanvas
100 x 120 cm

Keberlangsungan dan kemajuan masyarakat tergantung pada generasi muda. Proses relasi dan komunikasi antara generasi tua dan muda idealnya menjadi sangat penting untuk tujuan keberlangsungan dan kemajuan hidup yang berkesinambungan dalam suatu komunitas tertentu. Namun karena adanya pencitraan dan terkendala dalam hal komunikasi, menimbulkan keberhasilan generasi tua tidak berpengaruh dan tidak mampu mengentaskan generasi mudanya untuk dapat mempertahankan, merawat, dan mengembangkan nilai-nilai yang sudah ada pada generasi sebelumnya.

Ditampilkan dalam lukisan, keberlangsungan antar generasi disimbolkan dengan objek binatang sapi. Satu sapi berbadan tinggi, besar, dan gagah, merupakan visualisasi dari generasi tua. Sedangkan sapi satunya tampak berbadan kurus, lunglai, dan lemas merupakan visualisasi dari generasi muda. Pelukis juga menampilkan identitas Indonesia sebagai ciri khas lukisannya dengan berbagai motif ornamen yang sudah dikembangkan.

Keberlangsungan dua generasi antara yang tua dan muda menyoroti keadaan sering terjadi di sekitar kita, khususnya dalam dunia pendidikan seni rupa. Seorang pendidik yang notabene sebagai generasi tua, identik dengan ilmu lebih mumpuni apabila dibanding dengan anak didiknya. Akan tetapi, dalam kenyataannya sering terjadi "kegagalan regenerasi" yang disebabkan beberapa faktor, salah satunya tidak berkompetennya seorang pendidik seni rupa dalam mentransfer ilmu kepada anak didik. Sudah saatnya pendidikan seni rupa tidak hanya membahas masalah kurikulum atau materinya saja. Yang juga penting bagaimana memberikan pendidikan seni rupa agar nantinya dapat membimbing anak didik dengan baik, menciptakan iklim menarik, sehingga regenerasi itu tercapai demi majunya pendidikan seni rupa di Indonesia.

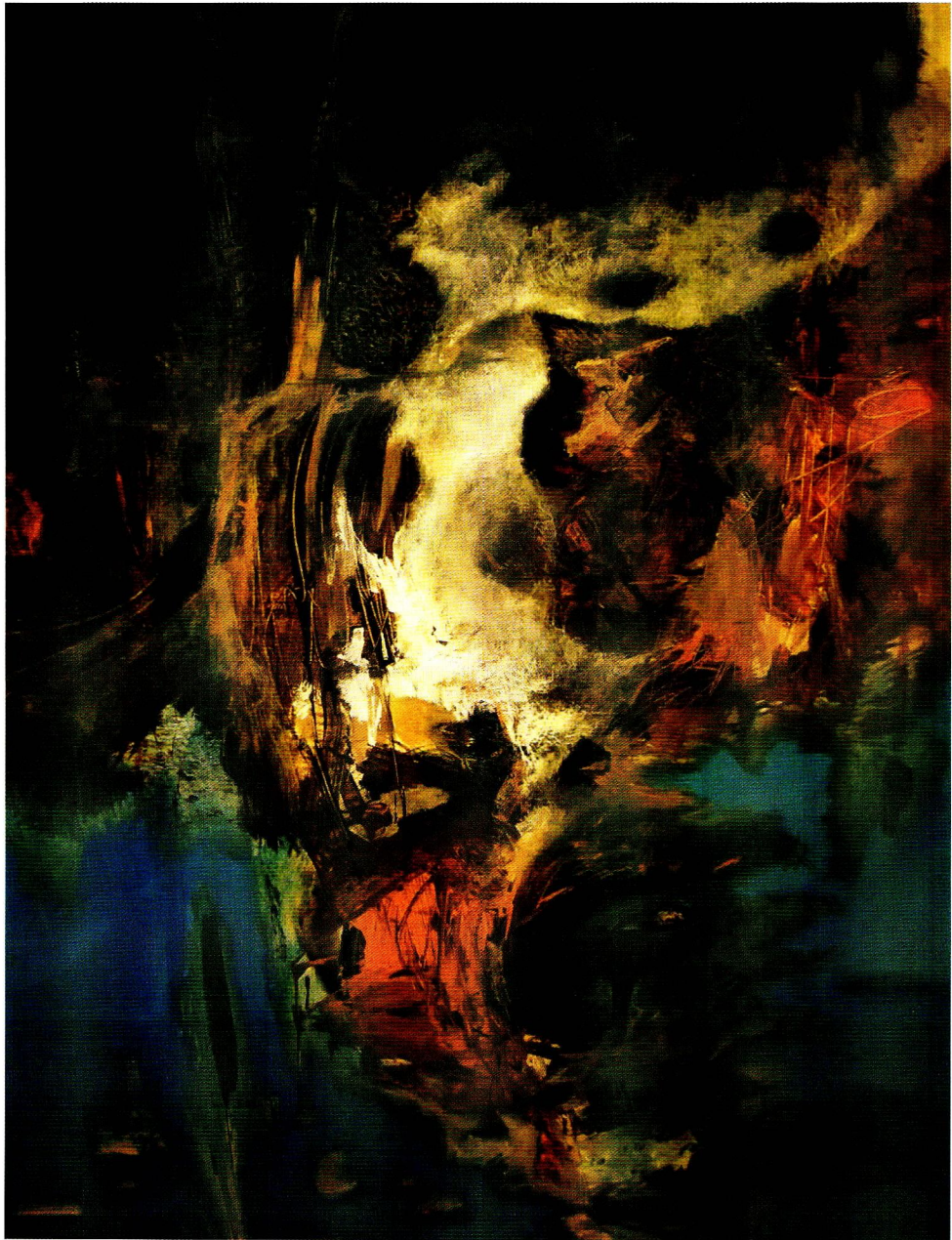
Amiruddin
SMKN 8 PADANG
SUMATERA BARAT



Lihat Dalam Dari Luar
2013
Kawat Galvanis, bola plastic, bola stainless steel,
besi stalbus
120 x 120 x 300 cm

Aneka keberagaman budaya Indonesia tidak hanya diamati dari dalam negeri sendiri jika ingin melihat eksistensi yang lebih luas, melainkan harus berani melihat/membanding dengan budaya global.

Amrianis
SMKN 4 PADANG
SUMATERA BARAT



ANUGRAH
Akrilik di atas kanvas
150 X 200 cm
2014

Hadiah demi hadiah datang silih berganti menghampiriku serta mendatangkiku setiap saat bahkan tanpa ku ketahui sekalipun. Berbagai bentuk penamaan kuberikan entah itu "rezki", entah "hidayah" entah "kenikmatan hidup" entah apapun lagi namanya, yang jelas keberuntungan seperti itulah aku sebut "ANUGRAH". Hadiah luar biasa yang aku sebut ANUGRAH tersebut aku yakini sebagai yang datang dari Illahi Rabbi Tuhan Sang Pemilik Alam Semesta.

Tanpa dapat kuhitung "ANUGRAH" itu telah mendatangkiku. Agamaku mengajarkan, "ANUGRAH" akan menjadi berkah bila diletakkan di atas wadah yang bernama Syukur. Sederhananya, "ANUGRAH" yang berkah itu mencukupi serta terasa terpenuhi secara memuaskan sampai ke relung-relung dahaga.

Aku mencari di dalam dan di luar diriku secara samar mulai kutangkap syukur seperti apa yang dapat mewadahi Anugrah sehingga ia menjadi berkah.

Ada perasaan berterima kasih yang mendalam ke hadirat Illahi Rabbi ketika aku didatangi "Anugrah". Lantas dengan itu kubagi-bagikan kepada yang ada di sekelilingku karena aku yakin mereka akan merasakan kesenangan seperti yang kurasakan, barangkali begitulah perilaku menandakan aku pada saat itu telah bersyukur.

Namun semuanya selalu ada sisi lain ketika "ANUGRAH" dibungkus dengan congkak dan sombong maka "ANUGRAH" yang menyenangkan hati berubah menjadi laknat yang tak terperi.

Amy "simonyetbali" Zahrawaan

SMAN 87 JAKARTA

DKI JAKARTA



Mengadaptasi visual dari karya seniman asal Jerman, Wilhelm Heinrich Otto Dix (2 December 1891 – 25 July 1969) yang berjudul *Portrait of the Journalist Sylvia von Harden*, 1926, mixed media on wood, 120 x 88 cm. Karya ini bercerita tentang situasi dan kondisi yang harus dihadapi para guru seni (rupa) di Indonesia, dimana mereka harus memutar balikkan realita pahit dengan segala kemampuan dan daya juang yang gigih. Terinspirasi dari iklan minuman berenergi yang menawarkan khasiat pertahanan konsentrasi dan tenaga dalam jangka waktu lama. Karya ini menampilkan sosok oemar bakri dan sepeda kumbangnya, tokoh rekaan dalam lagu karya iwan fals yang begitu melegenda karena dapat mencitrakan dengan fasih perjuangan guru di Indonesia.

Digambarkan sosok oemar bakri bergaya seperti atlet sepeda, sedang melakukan persiapan "khusus" untuk menghadapi suatu kompetisi, mulai dari latihan, makan, menyusun taktik sampai memanggil Panoramix/ Getafix (tokoh dukun pembuat ramuan sihir dalam serial Asterix) untuk membuat ramuan pemberi kekuatan ekstra. Dengan persiapan tersebut diharapkan sang oemar bakri bisa mengayuh sepedanya tanpa rasa lelah mengarungi pelosok daerah di Indonesia untuk mencerdaskan bangsa Indonesia.

I Need Magic Potion

2014

Acrylic on Canvas

100 x 150 cm

Anang Prasetyo

SMKN 1 BOYOLANGU TULUNGAGUNG

JAWA TIMUR



Padamu Negeri Kami Berlari Jiwa Raga Kami

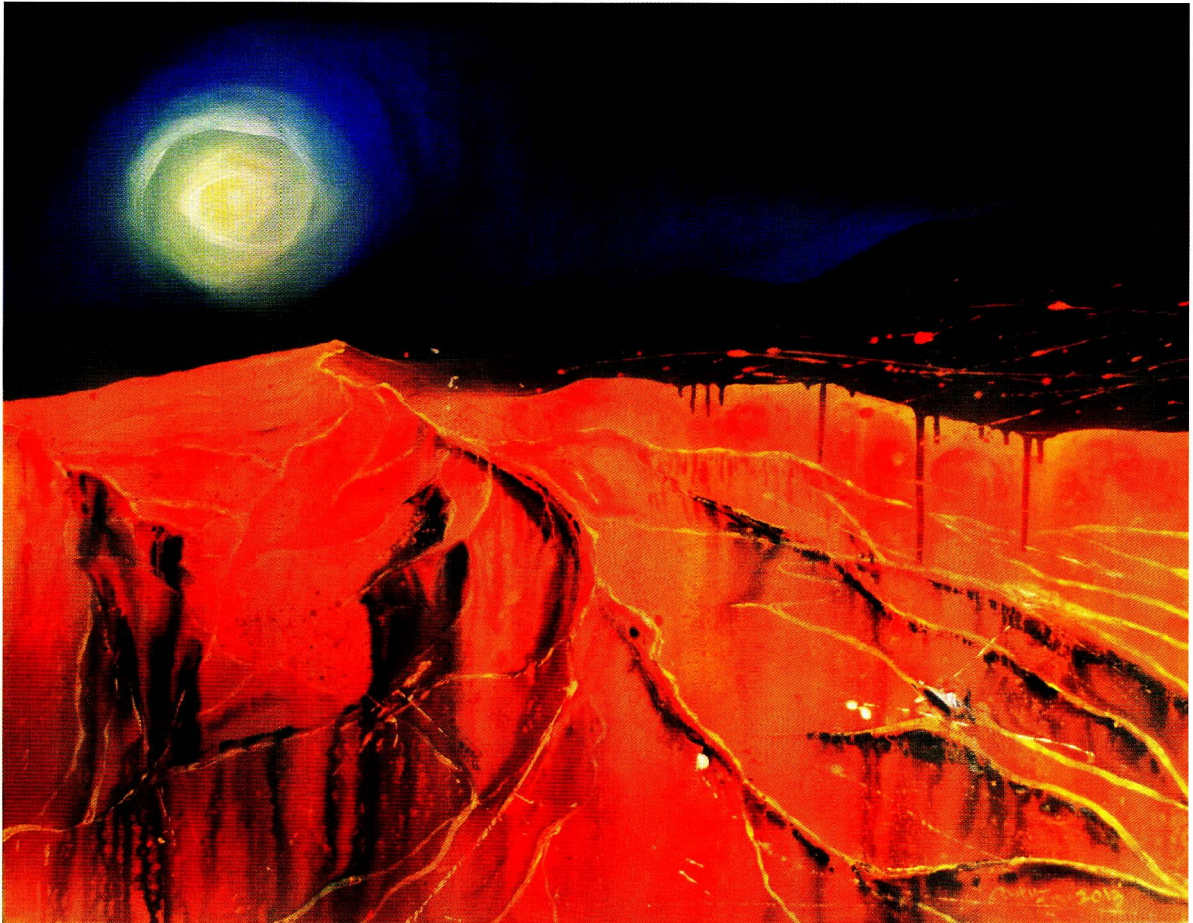
2014

Acrylic di atas kanvas

1,2 X 2,8 M (3 panel)

Guru (seni Budaya) memiliki hati putih nan suci. Ketulusan hati yang ikhlas dan semangat gigihnya dalam mengajar dan mendidik, di rahim ibu pertiwi ini, dimanapun berada dalam naungan NKRI senantiasa diniatkan untuk mengabdikan kepada Illahi dan negeri Indonesia ini. Ditempuh dengan semangat berlari demi negeri, jiwa raga kami, siap dipertaruhkan!

Andi Arifianto
SMA NEGERI 1 DRIYOREJO
JAWA TIMUR



Seorang Guru Seni Budaya hakekatnya adalah seorang yang diamanahi tanggung jawab berat menjadi "pemandu" artistik dan estetika kepada murid muridnya, yang dengan berbekal pengalaman berkeseniannya baik pengalaman improvisasi berkarya secara personal maupun pengalaman dari panggung pameran ke panggung pameran lainnya. Senantiasa mengarahkan peserta didiknya menuju "cahaya." Cahaya dalam arti spesifik adalah kesuksesan peserta didik generasi di negeri ini. Hingga pada akhirnya peserta didik mempunyai karakter ideal yakni "bercahaya serta berbudaya".

Guiding to The Light
2013
Acrylic on Canvas
100 x 140 cm

1) Guru dalam wikipedia adalah (dari Sanskerta: गुरु yang berarti guru, tetapi arti secara harfiahnya adalah "berat") adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Andi Hernadi

SMA HASYIM ASY'ARI PEKALONGAN
JAWA TENGAH



JAVANESE COSTUME

2012

Cat minyak di atas kanvas
150 cm x 150 cm

Bentuk-bentuk wayang diangkat sebagai obyek dalam lukisan dilandasi oleh pemikiran bahwa bentuk setiap tokoh memiliki karakter hampir sama dengan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut norma susila masyarakat Jawa, setiap orang merasa berkewajiban atau merasa dituntut untuk mencapai hidup yang diinginkan "diemong" (dijaga, diasuh dan dilindungi) oleh Semar atau Terang-illahi. Kewajiban moral ini diwujudkan dalam bentuk watak yang luhur, watak yang welas-asih dan watak gotong-royong. Ketiga watak tersebut selanjutnya dinyatakan dalam bentuk perbuatan, yaitu kejujuran, kasih-mengasihi sesama manusia dan tolong-menolong. Inilah yang disebut watak satria utama. Dalam pewayangan ajaran tersebut diproyeksikan atau diwujudkan dalam bentuk seorang satria yang selalu diikuti oleh Semar dan anak-anaknya. Tokoh Semar (Ismaya) sebagai perlambang Karsa (kehendak atau niat ke jalan kebaikan). Semar dalam wayang Jawa menunjukkan suatu pengertian yang mendalam tentang apa yang sebenarnya bernilai pada manusia, bukan rupa yang kelihatan, bukan pembawaan lahiriah yang sopan santun, bukan penguasaan tata krama kehalusan menentukan derajat kemanusiaan seseorang, melainkan sikap batinnya.

Sikap Semar yang "sepi ing pamrih lan rame ing gawe" terlaksana secara sempurna, terhadap apa yang diinginkan untuk kebaikan pada sesama. Sebagai abdi ia sama sekali bebas dari pamrih, ia hidup demi kewajibannya sebagai pamong dan pelindung. Semar dalam arti filsafati menunjukkan bahwa Semar merupakan (simbol) pengertian atau konsepsi dari aspek dan sifat Illahi. Dalam setiap tokoh mempunyai ciri khas dan tabiat masing-masing. Simbol-simbol perwatakan melalui bentuk-bentuk tokoh wayang tersebut telah akrab dan dimengerti oleh penulis maupun masyarakat pencintanya. Dengan demikian, bentuk-bentuk wayang tersebut memberikan ide bagi penulis untuk menuangkannya dalam sebuah karya lukis. Penciptaan karya lukis ini diharapkan dapat menjadi wahana introspeksi diri bagi insan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dan semakin dekat dengan Sang Pencipta.



Lintas perubahan merupakan sebuah proses penggalian kedalam yang lebih dalam akan hakikat hidup, untuk lebih dapat merasai dan memaknainya sebagai sebuah bagian dari perjalanan panjang yang sedang dilakukan untuk terus dilakukan, karena perjalanan tidak pernah berhenti sesungguhnya dan perhentian adalah bagian dari perubahan yang akan dicapai selanjutnya.

Budaya merupakan ciri kehidupan di dunia yang terus berevolusi dan oleh karena itu semua produk budaya yang ada pada dasarnya sama karena sama - sama merupakan produk dari proses evolusi manusia itu sendiri.

Perkembangan kehidupan manusia yang semakin cepat berubah saat ini menyebabkan perlunya suatu usaha untuk mengelola perubahan - perubahan yang ada saat ini, termasuk perubahan budaya, secara terarah, sistematis dan strategis. Sudut pandang budaya yang berbeda - beda, keanekaragaman budaya yang ada itu sendiri, tentunya sangat sulit untuk menjadi pegangan dalam menginventarisir semua sumber daya yang kita miliki yang berkaitan dengan budaya itu sendiri. Dan karya ini muncul sebagai manifes akan kekuatan perubahan pada sebuah lintasan dalam kutub yg berbeda dalam satu penanaman pendidikan diri sebagai sebuah lintas perubahan.

Lintas perubahan
2013
Acrylic on canvas
140 x 140 cm

Andi Sulistiono

SMPN 1 JATIKALEN

JAWA TIMUR



Ing ngarso sing tulodho
2014

Akrilik diatas kanvas
150 X 120 cm

Ada pepatah Jawa mengatakan GURU (Digugu lan Ditiru) yang dalam bahasa Indonesia artinya adalah dianggap dan diikuti. Seorang guru sudah seharusnya bersikap dan berperilaku yang baik karena semua apa yang di sampaikan kepada murid – muridnya maka semua juga akan diikuti oleh murid – muridnya. Dalam karya yang berjudul "Ing Ngarso sing Tulodho" menceritakan tentang sekawanan unggas atau bebek yang sedang mengekor atau sedang berjalan mengikuti barisan depannya. Hal tersebut mengibaratkan murid – murid di lingkungan pendidikan yang sedang mengikuti jejak gurunya.

Akhirnya diambil kesimpulan bahwa seorang guru di Sekolah adalah suri tauladan bagi semua muridnya. Sehingga seorang guru harus bersikap dan memberi contoh yang baik, di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Andon Esty
SMP PANGUDI LUHUR ST. VINCENTIUS SEDAYU
DI YOGYAKARTA



Kuda Kayu merupakan satu dari banyaknya jenis permainan tradisi yang hubungannya sangat erat dengan dunia anak-anak. Dalam hal ini pengalaman masa kecil, masa pembentukan, dan mimpi anak-anak sangat penting dan berarti bagi anak-anak. Dari kenyataan ini bahwa orang dewasa jangan mudah mengindoktrinasi anak-anak dalam konsep-konsep yang ideologis dan bersifat fragmentis – membagi-bagi, mengotak-ngotakkan, dan membuat segregasi. Contoh yang indah dan menyejukkan lebih berdampak positif dan kreatif. Berkesenian secara bebas leluasa dan rekreatif membuat peserta didik menjadi manusia yang mudah melihat potensi-potensi positif kekinian. Anak-anak belum waktunya menerima ideologi yang kaku dan mati. Biarkan anak-anak bermain-main dulu, berkreasi, berbahasa, dan berekspresi. Nanti ada waktunya siap diajari formula dan matematika. Tapi, di masa pembentukan biarkan mereka melihat alam dan budaya yang indah menyenangkan, dan melakukan sesuatu yang merangsang inisiatif dan imajinasi.

Kuda Kayu
2012
Acrylic on canvas
145 x 145 cm

Ani Suhartini

SMPN 2 LIMBANGAN GARUT
JAWA BARAT



Burung Besi
2012

MIX MEDIA

Pemanfaatan alam dan limbah lingkungan
Serbuk kayu, pasir dan abu gosok sisa sisa air wantex yang terbang.
(serbuk Kayu Diolah dengan penyaringan kemudian masukan limbah wantex untuk
Meringkaskan dan menghasilkan SERBUK KAYU YANG KERING DAN WARNA BAGUS
Di keringkan dengan wajan di grongseng (DISANGRAY) istilah bahasa Sunda

TEKNIK

MOZAIK,

tapi pengelemannya dengan cara Kain kanvas di lem keseluruhan dan media pasir di
Tabur pada kanvas yang sudah disket dan dilaburi Lem Kayu. Pengerjaan ini terus
Berulang ulang sampai hasil yang sesuai diharapkan.

108 x 133 cm

Burung adalah binatang yang indah, Memiliki warna yang unik, dia juga cantik ketika dia hinggap di pohon, ada suatu yang istimewa, Burung juga memiliki filosofi yang patut kita tiru...dia binatang yang percaya diri, mandiri dan pekerja keras, dengan suara yang merdu burung pun mampu membius manusia sadar dari lelap tidurnya...

Jika kita ambil filosofinya, penampilan yang menarik, Mencari nafkah sebagai pekerja keras yang sudah diwajibkan oleh yang maha kuasa, Tidak bermalas-malas menyambut sebelum matahari terbit, dan suara yang bermakna bisa meluluhkan tidak menyakitkan meski tidak membuat terganggu. Maka saya sangat tertarik jika BURUNG sebagai SOSOK yang mesti kita contoh sisi baiknya dalam LUKISAN ini.

Arief Rachman
SMA 1 DIPONEGORO JAKARTA
DKI JAKARTA



Tetaplah Mencetak

- Panel 1: Cetak Busa Ati diatas Kain Belacu (teknik cetak tinggi), ukuran 100 x 200 cm
- Panel 2: Video (Program Ulead Video Studio 9), durasi 13:25 menit

Media seni mencetak sudah sangat populer dikalangan akademisi seni rupa negeri ini, penjelajahan medium dan eksplorasi teknik terus dikembangkan dalam wacana seni mencetak. Penekanan kata "jangan pernah berhenti mencetak" merupakan suatu propaganda untuk terus mengembangkan sifat-sifat seni mencetak dan pencapaiannya secara visual. Ditambahkan lagi dengan video tutorialnya dimana proses berkarya itu berlangsung, menjadi salah satu medium tersendiri untuk kita saling berbagi ilmu dan pengalaman dalam sebuah penciptaan karya seni rupa.

Arif Fajar Hastanto

SMPN 2 WATULIMO

JAWA TIMUR



YAKSA BARONG
2012
Mixed Media
120 x 145 cm

YAKSA BARONG merupakan implementasi dari Tari Tradisional Trenggalek "TURONGGO YAKSO" sebagai salah satu kesenian yang bersaing dengan gerusan jaman yang merajalela. Figur yang diambil dalam lukisan ini adalah Jaranan Yaksa (raksasa) dengan Barongan. Tidak ada pesan mendalam pada lukisan ini, namun lebih pada spirit dalam berkesenian dalam bentuk apapun itu.

Arif Fiyanto
SMP REGINA PACIS SURAKARTA
JAWA TENGAH



Romantika Naturalistik Dialog Kelahiran Generasi
2013
Acrylic On Canvas
110 x 150 Cm

Anak merupakan Anugerah sekaligus amanah dari Tuhan kepada setiap insan manusia yang melahirkan dan membesarkan sejak bayi hingga dewasa. Kelahiran seorang bayi bagaikan kertas putih yang belum tercoret titik, gores maupun warna kehidupan. Proses tumbuh dan berkembangnya sebuah generasi menjadi tanggung jawab bagi orang-orang yang lebih dahulu dilahirkan ke bumi menghirup udara segar serta asap kotornya kehidupan, terutama kedua orangtuanya. Kelahiran generasi merupakan harapan bagi bangsa dan Negara. Berbakti kepada orang tua adalah bentuk rasa syukur tiada tara. Kecerdasan moral dan kepekaan terhadap kelestarian alam semestinya menjadi belaian lembut kasih sayang ibu kepada anak. Karena bumi adalah ibu pertiwi yang senantiasa melahirkan generasi penerus yang mumpuni dalam welas asih baik untuk sesama dalam jiwa yang damai selaras berdampingan dengan kelestarian semesta alam

Basuki Ratna Kurniawan

SMP NEGERI 1 SARADAN

JAWA TIMUR



Ayo Kita Maju, Gali dan Bebaskan Kreasimu!

2011

Mixed Media

90 x 120 cm

Guru diharapkan mendampingi siswa untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreatifitas yang bebas dan bertanggung jawab sehingga siswa terinspirasi dan pola pikir mereka menjadi terbuka, seperti burung yang terbang bebas melihat cakrawala dunia dengan inderanya. Anak – anak Indonesia diharapkan berwawasan luas, bercita – cita tinggi serta mempunyai pola pikir yang produktif, kreatif, inovatif, serta mempunyai perilaku yang tidak menyimpang dengan norma – norma yang ada sehingga mampu menjawab tantangan di masa akan datang.

Basuki Sumartono
PPPPTK SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA

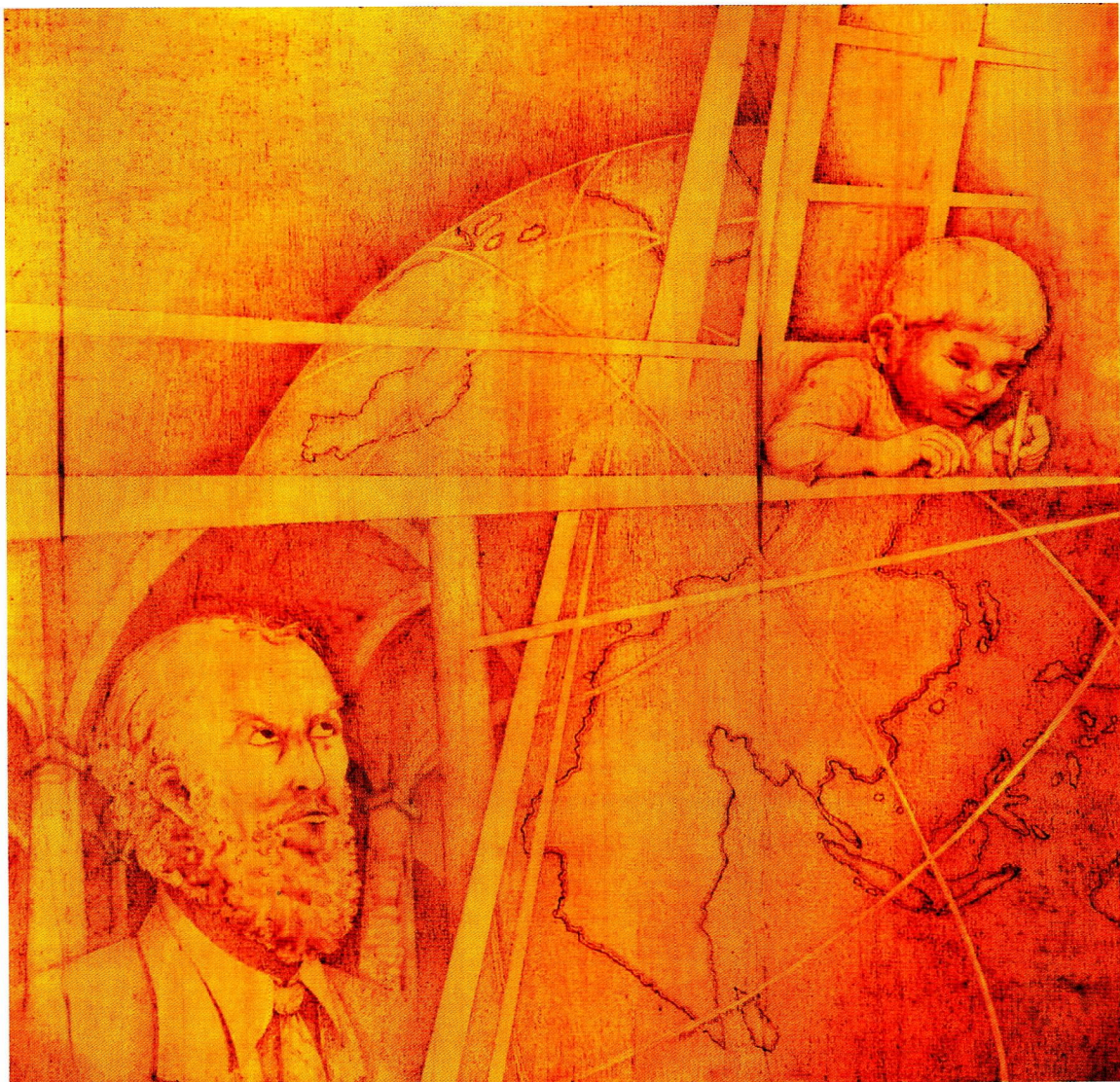


Warisan Untuk Anak Cucu
2013
Burning Solder on Board
110x110cm

Impresi fenomena alam menjadi daya dorong berekspresi, dan fenomena gempa bumi di Yogyakarta tahun bulan Mei 2006 dan meletusnya gunung Merapi bulan Nopember 2010 menyisakan trauma yang sangat mendalam. Namun pada kenyataannya bencana alam di Indonesia tidak hanya terjadi di Yogyakarta, akan tetapi terjadi di daerah lain bahkan bencana banjir telah menerjang di beberapa daerah di Indonesia.

Secara alami, biasanya bencana-bencana alam tersebut sudah memberi tanda-tanda adanya perubahan gejala alam yang berarti, hanya saja banyak orang tidak peka dengan gejala alam tersebut. Gejala alam atau tanda-tanda atau isyarat dalam budaya Jawa dapat disebut dengan sasmita. Ketidaktahuan dan kurangnya kepekaan dalam membaca gejala alam tersebut dikarenakan orang jaman sekarang lebih banyak kurang peduli dengan kondisi alam dan lingkungannya. Menipisnya kesadaran lingkungan tersebut dalam bahasa Jawa dapat diartikan sebagai Lingsire Sasmita, yang dimaksud adalah hilangnya kepekaan terhadap adanya tanda-tanda alam atau gejala alam yang terjadi.

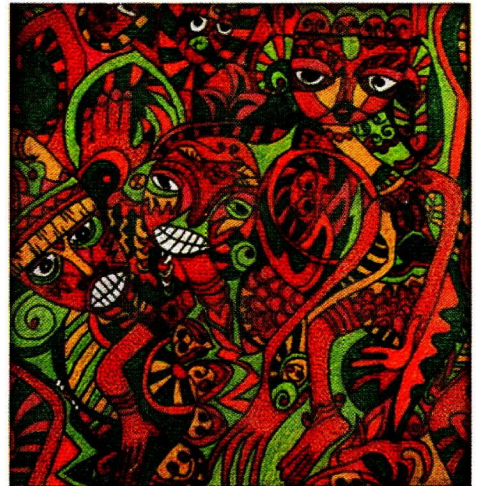
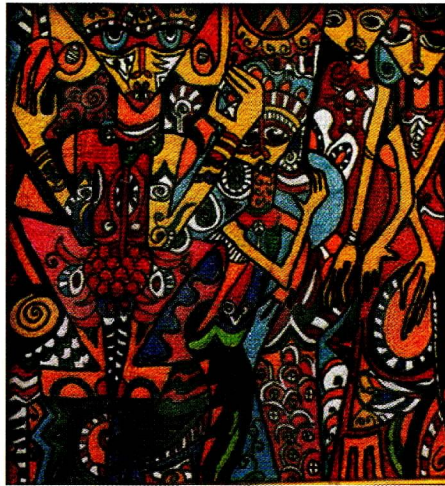
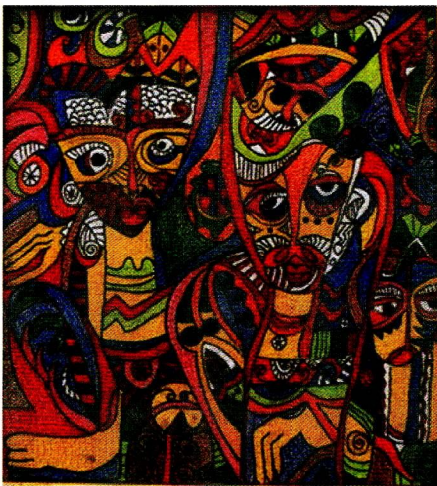
Bentrizal
SMKN 4 PADANG
SUMATERA BARAT



Warisan Untuk Anak Cucu
2013
Burning Solder on Board
110x110cm

Suatu kegelisahan yang selalu membebani jika saya mencoba menatap kehidupan sekarang untuk masa depan, dimana perlakuan kehidupan ini seolah-olah hanya untuk hari ini saja. Jika saja kita mau menyadari bahwa alam dan kehidupan ini serta apa yang telah dilakukan akan kita wariskan pada anak cucu kita, dan yang kita peroleh sekarang adalah warisan dari orang tua kita dulu. Dengan menyadari yang demikian kiranya kita perlu menjaga, melindungi dan melestarikan budaya dan alam ini agar kehidupan dan alam ini tidak rusak dan membawa petaka pada kehidupan masa datang. Ungkapkan kegelisahan itu dituangkan dengan Lukisan berjudul: "Warisan untuk anak cucu"

Bernas Wahyu Widarti
SMAN 2 METRO
LAMPUNG



Suka –duka, pasang surut dalam masyarakat merupakan cerita kehidupan yang memberikan inspirasi terciptanya lukisan ini, yang diungkapkan dari hati seorang perempuan dengan menggunakan teknik rajut media benang. Media benang dipilihnya dengan pendekatan naluri perempuan yang telah menekuni dan bermain benang dari masa kanak-kanaknya ketika masih berumur belasan tahun. Ketajaman mengolah obyek dengan benang menjadi figur-figur yang menarik dalam lukisannya diperoleh di Seni Rupa IKIP Yogyakarta yang telah menggodoknya.

Dalam lukisan kehidupan ini terdiri dari tiga babak yaitu Cerita Kehidupan 1, Cerita Kehidupan 2 dan Cerita Kehidupan 3 yang merupakan satu rangkaian cerita kehidupan yang tidak terpisahkan.

Cerita – Cerita Kehidupan
2012
Benang teknik rajut
50 x 130

Budi Karmanto
GANDHI SCHOOL ANCOL
DKI JAKARTA



Aku Guru Gandhi
2014
Oil On Canvas
155 X 200 Cm

Aku.. Guru.. Gandhi..

Dalam berkarya aku selalu dekat dengan alam yang membimbingku secaya nyata, lalu kemudian jadilah sebuah karya. Kebetulan sekali aku adalah seorang guru di Gandhi School Ancol dan lukisan ini menceritakan impianku, "bisakah seorang seniman jadi guru?"

Budiamin
SMPN 1 BINAKAL
JAWA TIMUR



Does'n Resonate
2013
Acrylic on Canvas
130 x 190 cm

Konsep awal dari lukisan ini adalah kecenderungan seorang "PELUKIS" di daerah yang sekedar menjadi seorang seniman "PENGIKUT" tanpa memiliki konsep berkesenian yang jelas. DOES'N RESONATE (tidak beresonansi) mungkin mewakili gambaran tentang seharusnya seorang seniman memposisikan dirinya sebagai seseorang yang memiliki keteguhan hati sehingga tidak mudah tergerus dengan godaan dan hambatan, janganlah menjadi seorang pengikut dalam arti yang luas. Jangan menjadi bunglon, tunjukkan idealisme seorang seniman dengan menjadikan godaan dan hambatan itu menjadi seperti sebuah nada yang patut dinikmati, sehingga akan muncul karya – karya terbaik yang mewakili diri seniman itu sendiri. Begitupun seorang PELUKIS yang juga seorang GURU, tunjukkan jati diri seorang pelukis dengan berkarya nyata dalam diri seorang guru, bukan sekedar berteori di depan murid dengan mulut berbusa yang ternyata hanya omong kosong belaka karena dalam prakteknya nol besar. Semoga lukisan ini bisa merefleksikan persepsi pelukis tentang bagaimana seharusnya menjadi seorang seniman.

Budiman Damanik
SMAN 2 BINJAI
SUMATERA UTARA



Mulai Berlari

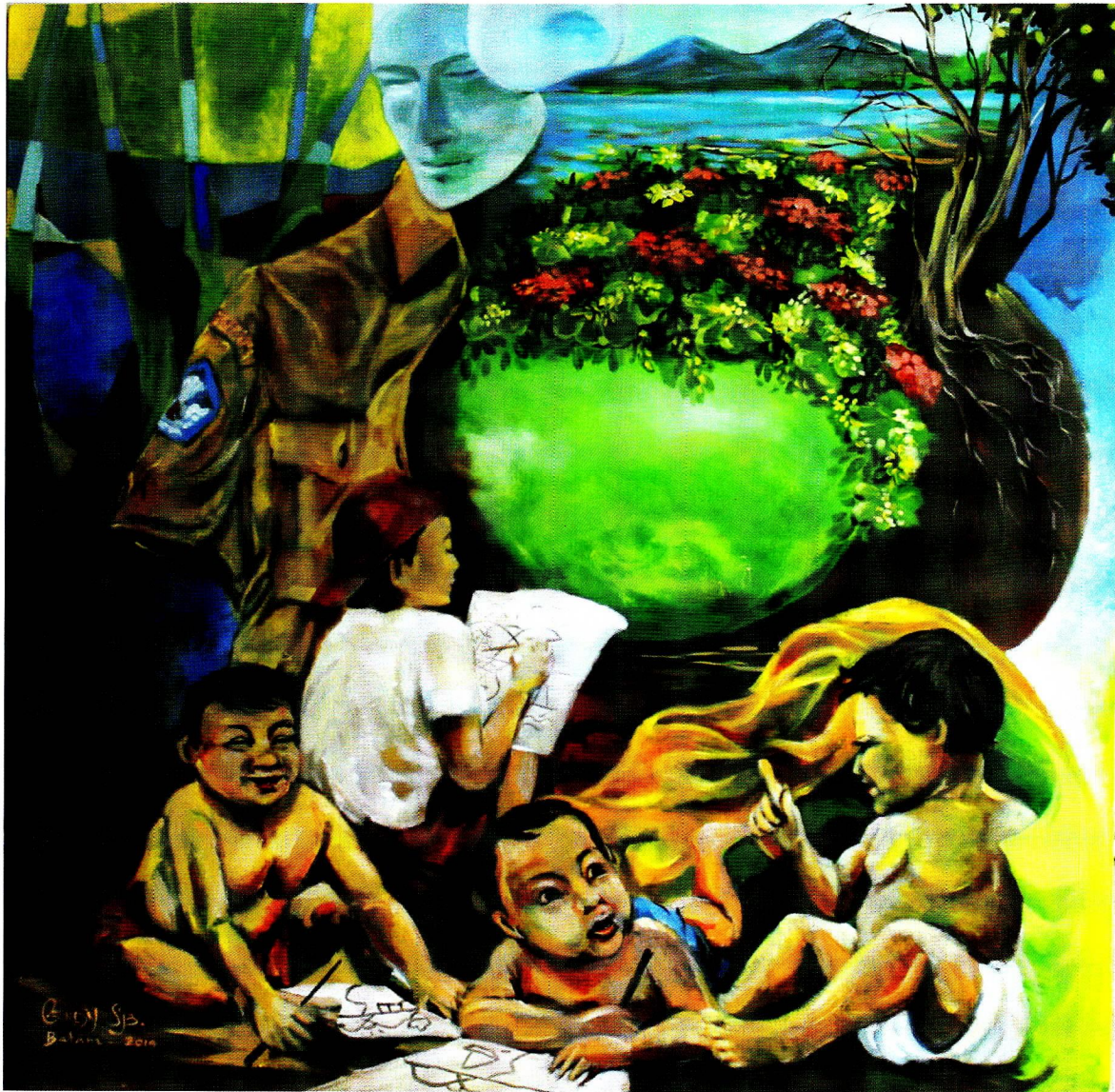
Kardus dan Kertas Tissue
50 x 80 x 160 cm

Media Karya dibuat dengan bahan, kertas kardus dengan dibalut dengan kertas tisu, yang yang ditekstur dengan lem basis air (lem putih) media ini digunakan agar siswa bebas mengeksplorasi ide dengan dengan elemen bentuk dengan media yang mudah didapat serta biaya relatif murah.

Cendy Suryabintana

SMPN 41 BATAM

KEPULAUAN RIAU



Kemampuan anak dalam mewujudkan sebuah bentuk kedalam bidang gambar tidak sama, hal ini terlihat pada anak yang mempunyai tingkat kecerdasan dan keingin-tahuan yang tinggi terhadap detail bentuk itu sendiri. Namun sebaliknya, bentuk gambar yang monoton terlihat pada goresan anak-anak yang tingkat kecerdasan dan kemauannya kurang. Pilihan bentuk gambar pemandangan dua gunung kembar dengan matahari terselip ditengahnya, menjadi favorit dari generasi ke generasi. Sebagai guru seni memang harus berhadapan dengan fakta ini. Ajak mereka berinovasi, jangan larut dengan fenomena gunung kembar yang pada kenyataannya membuat anak jadi tidak kreatif. Lihat keindahan alam diluar sana, walau dengan kondisi kita yang terjepit, kita harus mampu mengajak mereka keluar dan berlari mentransfer bentuk-bentuk alam yang realistis.

Fenomena Gunung Kembar

2014

Acrylic on Canvas

100 X 100 Cm



Deddy Iskandar

SMAN 1 BATU

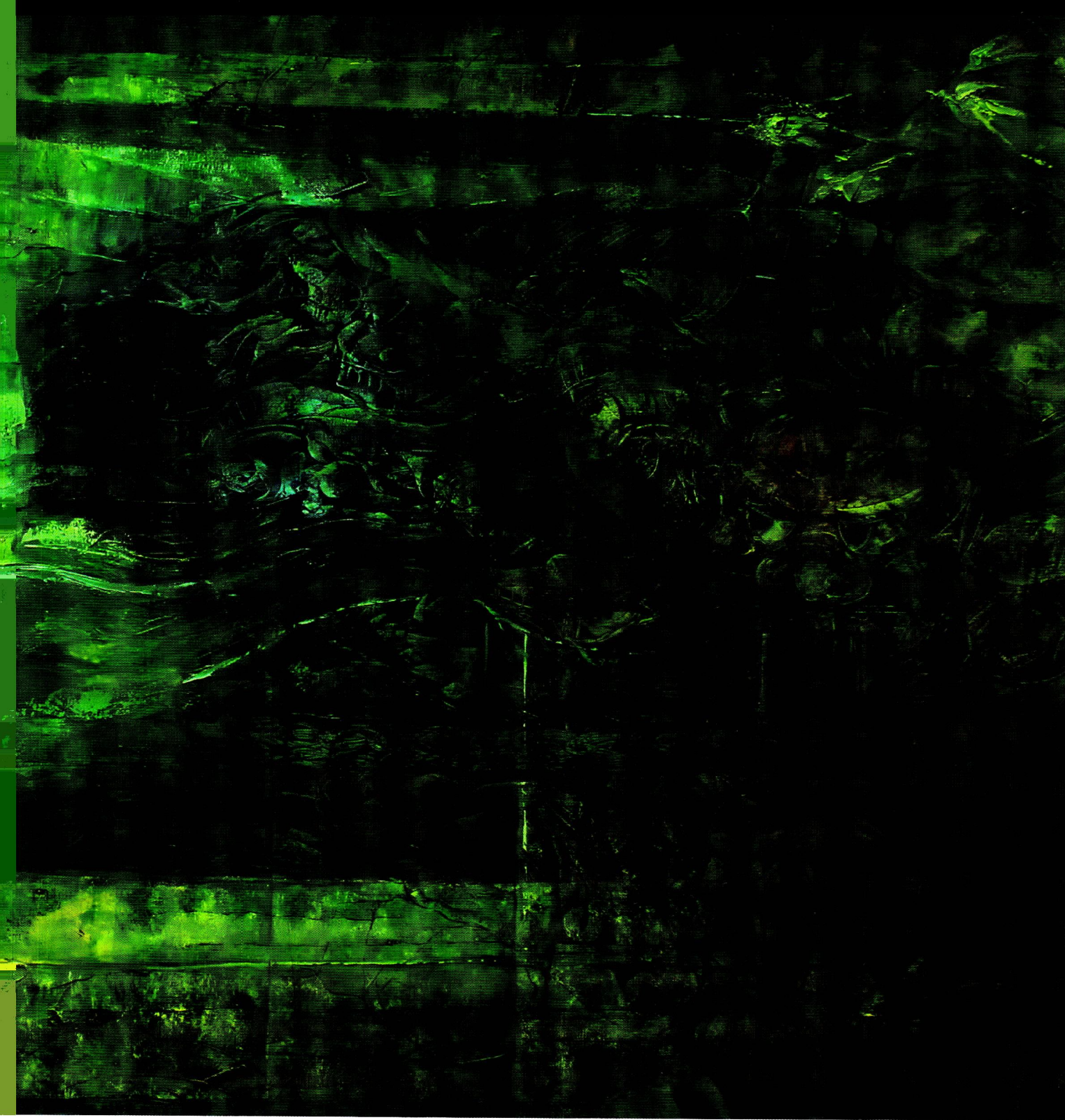
JAWA TIMUR

Didiepan Cermin Retak

2014

Oil on Canvas

180 x 95 cm



Cermin adalah bayangan atau refleksi terhadap apa yang ada pada diri kita, ketika kita berada didepan cermin yang retak yang bisa kita lihat adalah bayangan yang tidak sempurna. Begitu halnya diri kita sebagai seorang pendidik, harus berusaha memberikan ketauladanan yang baik agar bayangan yang baik pula yang akan membias pada anak didik kita. Pendidik harus bisa menjadi "cermin" karena apa yang kita berikan itulah yang akan diterima oleh anak didik kita.

Danny Stamp Ardhiyanto

THE GANDHI MEMORIAL INTERNATIONAL SCHOOL

DKI JAKARTA



Atma Gita (Nyanyian Jiwa)

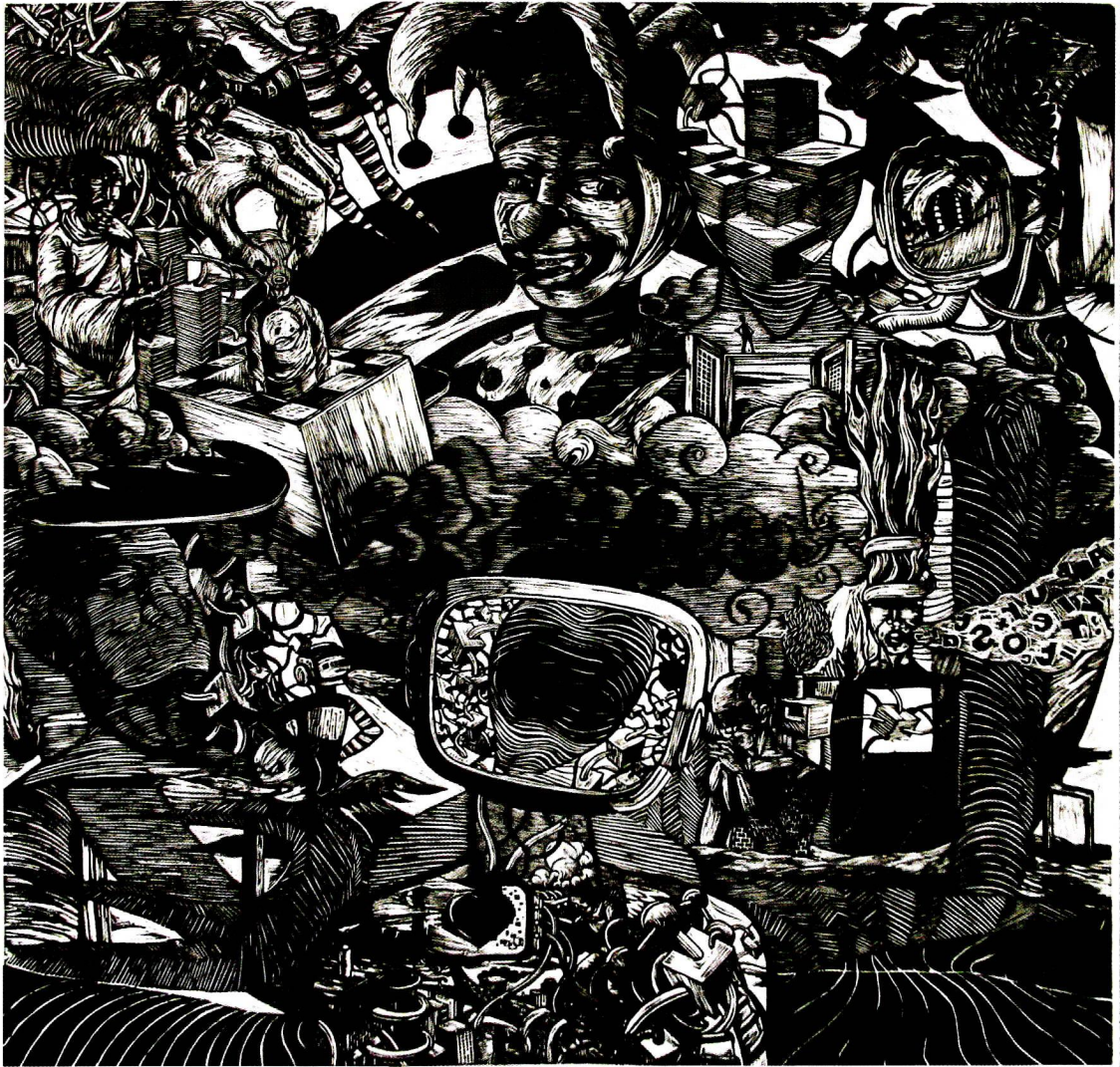
2014

Acrylic on Canvas

160 x 140 cm

Setiap pribadi seharusnya terus berusaha menyempurnakan keberadaan dan pikirannya tentang semua kegiatan yang seharusnya selalu kreatif dan asli. Dalam menemukan kembali kodrat berkesenian setiap orang dituntut selalu memerdekakan dirinya dari apa pun, demi mencapai kreativitas, serta mencairkan kekakuan yang ada.

Denny
SMP ISLAM TERPADU RAUDHATUL MUTTAQIN
JAWA BARAT



Histeria
2013
Woodcut on Canvas
120 x 120 cm

Alam pemikiran manusia terus berkembang, pembebasan dan ketidakterikatan pun sebagai wujud dari suatu pergerakan jiwa yang tidak pernah berhenti, rangsangan lingkungan, kesadaran dan ketakutan menjadi makanan, sesuatu yang tidak nampak seakan nampak, takut dengan hal belum terjadi, persinggungan yang nyata dan yang semu membuat semuanya menjadi ada...imajinasi berkoalisi dengan alam nyata semuanya seakan membabi buta membuat jiwa yang semakin berteriak...

Didin Wahyudin
SMAN 22 JAKARTA
DKI JAKARTA



blackboard and whiteboard
2014
kayu kamper / ukir
100 x 180 cm

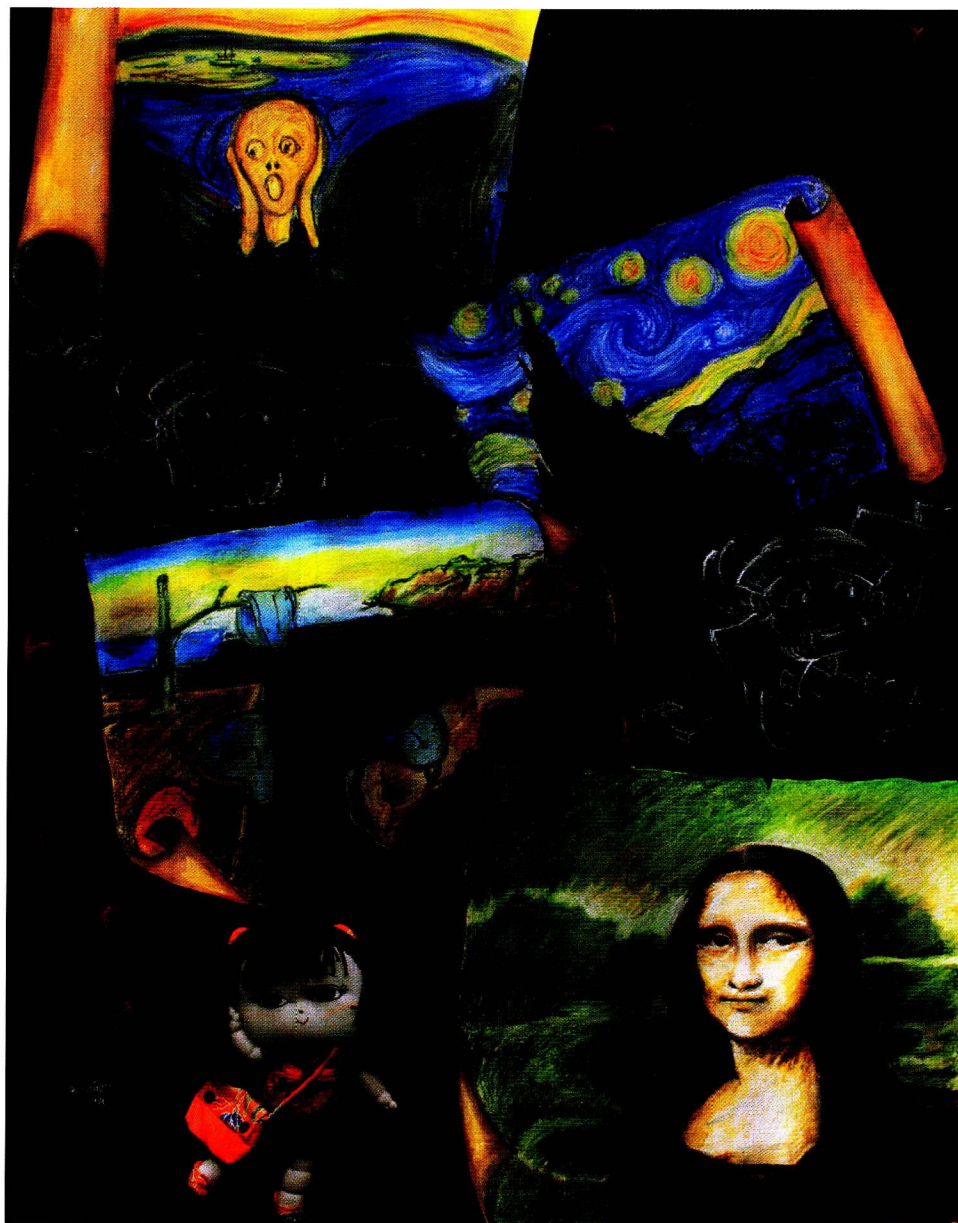


Guru tidak terlepas dari papan tulis dan kelas pun tidak terlepas dari papan tulis sebagai media berkarya mencetak para penuntut ilmu.

dimasa saya mengawali sekolah dibangku sekolah dasar yang saya lihat papan tulis berwarna hitam seiring perkembangan jaman papan tulis mulai berubah menjadi putih...
adakah perbedaan produk para penuntut ilmu yang menggunakan papan tulis hitam dan papan tulis putih?...

walaupun pada dasarnya papan tulis sebagai media yang jelas papan tulis akan menghasilkan berbagai para ilmuwan yang gemilang, ini diwujudkan pada figur seorang ilmuwan dan figur generasi yang seolah melihat harapan pada perkembangan masa depan yang mereka dambakan.

warna yang dipakai pada karya ini dominan hitam dan putih serta warna objek figur yang memakai emas terlihat lebih focus.



Dini Birdieni
SMPN 34 BANDUNG
JAWA BARAT

Mengenal Karya Seni Lukis
Terkenal Sejak Dini
Tanpa Melupakan
Tradisi Bangsa Sendiri
2014
Mixed Media pada Canvas
120 x 160 cm

Saya sangat menyukai film kartun...dan lukisan-lukisan yang saya tampilkan dalam karya saya kali ini adalah karya seni lukis terkenal di dunia yang sangat sering saya lihat dalam film kartun.

Ketika saya sedang menyampaikan materi Apresiasi Seni Lukis Mancanegara di sekolah tempat saya mengajar, Siswa biasanya baru mengetahui bahwa gambar yang sering mereka lihat di film tersebut adalah karya pelukis-pelukis terkenal.

Maka dari itu saya berpikir kita perlu memperkenalkan karya pelukis-pelukis terkenal di dunia sedini mungkin tanpa melupakan tradisi bangsa kita sendiri, untuk itulah dalam karya ini saya memilih sosok sebuah Boneka Anak Perempuan Berbaju Batik dan membawa tas motif batik yang sedang berpetualang sebagai simbol bahwa kita harus mengenal kdn mengapresiasi karya seni lukis terkenal dunia tetapi kita juga tidak boleh lupa dengan tradisi bangsa kita yang sangat identik dengan Batik.

Dalam karya yang saya buat dengan campuran berbagai media(mix media) pada kanvas berukuran 120cm x 160cm ini saya menampilkan karya Edward Munch seorang seniman Norwegia yang berjudul The Scream atau Jeritan, sebuah karya yang diilhami oleh meletusnya Gunung Krakatau tahun 1883, lukisan sering juga disebut The Cry (tangisan). Lukisan ini adalah lukisan termahal yang pada tanggal 2 Mei 2012 terjual dengan harga US\$ 119.922.500 atau setara dengan Rp. 1.079 triliun dalam pelelangan di rumah lelang Sotheby's New York. Lukisan kedua adalah lukisan peraliran ekspresionisme karya Vincent van Gogh yang berjudul Starry Night, sebuah lukisan klasik yang menggambarkan malam penuh berbintang.

Lukisan ketiga adalah lukisan beraliran Surealisme karya Salvador Dali yang berjudul The Persistence of Memory yang diciptakan tahun 1931 dan sekarang ditampilkan di Museum of Modern Art di New York City. Salvador Dali memperkenalkan arloji satu lebur dalam lembaran ini dan kita juga bisa melihat sosok manusia di tengah lukisan.

Lukisan terakhir adalah karya fenomenalnya Leonardo da Vinci yang berjudul Mona Lisa yang sempat hilang tahun 1911 dan diketemukan kembali dua tahun kemudian...kini lukisan Mona Lisa tersimpan di Museum Louvre yang terletak di Paris.

Eddy Hermanto
SMA NEGERI 17 BANDUNG
JAWA BARAT

Akar yang Hilang
2014
Acrylic on Canvas
120 x 180 Cm



Keterpurukan yang sudah tak berujung di segala sektor ini memberikan tekanan yang sangat serius untuk disikapi. Bangsa Indonesia ini sekarang nyaris kehilangan Akar jati diri, kita tak lagi mampu mengenali diri kita sendiri. Kebudayaan dan peradaban yang pernah kita miliki, yang pernah membawa bangsa ini menjadi bangsa besar dan disegani, menjadi tak lagi jelas asal-usulnya. Adaptasi kebudayaan dan peradaban dari Negara luar begitu mencengkeram seluruh urat nadi kehidupan masyarakat dan bangsa, sampai ke pelosok desa.

Seharusnya, kita tak perlu alergi menerima budaya dan peradaban dari Negara manapun apabila tetap konsisten menjaga warisan akar budaya dan peradaban yang memang menjadi milik kita secara an-sich sebagai harta termahal yang sudah ada di bumi nusantara ini, setidaknya lebih dari enam ratus tahun lalu. Salah satu cara untuk menggelindingkan kembali akar budaya kita, maka salah satunya lewat pendidikan di sekolah.

Eddy Sumiarna
MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL QOLAM
JAWA BARAT



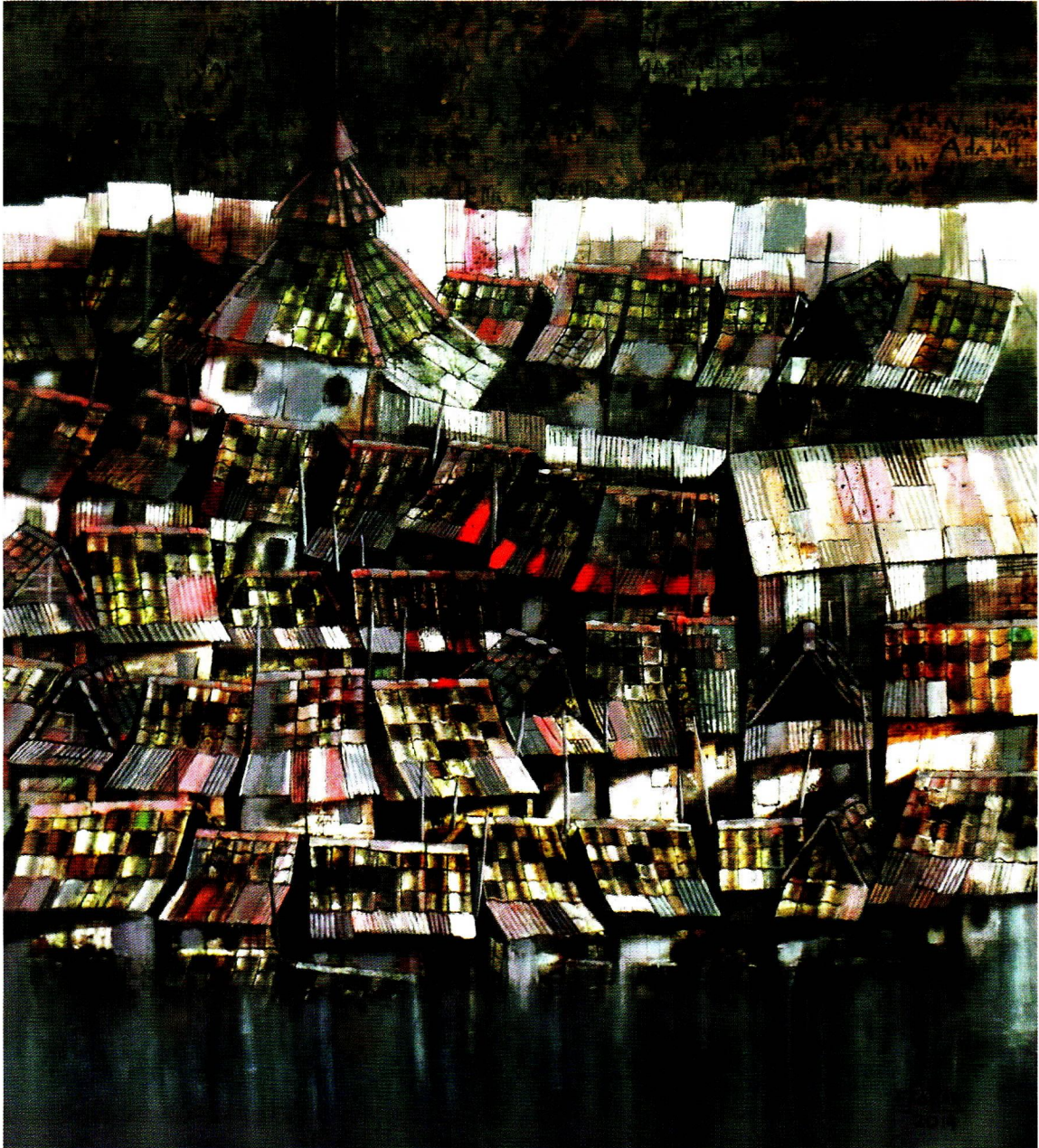
Negeri Diatas Awan
2013
Acrylic on Cotton
170 x 170 cm

Indonesia kaya akan budaya, dari setiap daerah nusantara terdapat budaya yang berbeda-beda sesuai dengan karakter daerah masing-masing. Ada salah satu bentuk budaya wayang tertua di nusantara yaitu wayang beber. Dan itu saya refleksikan ke motif hias batik.

Eko Haryono

SMKN 3 (SMSR) KASIHAN BANTUL, YOGYAKARTA

DI YOGYAKARTA



Kesempatan Mendekat
2014

Mix Media pada Kanvas
140 X 120 cm

Ketika dunia semakin maju, bangunan-bangunan tinggi semakin menjulang, kendaraan biliar berganti, di sebagian kalangan, gelombang harta benda, kekayaan, kesempatan, dan keluasaan rencana-rencana besar telah dirancang, untuk memperluas hegemoni dan kekuasaan.

Cuma, tidak sedikit, yang teromong ilusi, mengandalkan harapan pada usaha sendiri, sudah putus harapan, kepada kekuasaan kurang peduli, orang kaya, tidak bisa, saat-saat himpitan hidup yang semakin sulit. Semua harapan sudah seperti hantu.

Sebagai pendidik, sudah sepatutnya bisa memahami, paling tidak, untuk diri sendiri. Uang dan harta memang perlu tapi bukan segala-galanya. Boleh gagal hidup, menjadi pejabat, gagal hidup menjadi orang kaya, tapi tidak boleh gagal sebagai manusia. Manusia yang beriman dan beragama, karena hanya dengan Tuhan akan berguna. Kita, manusia akan cucukul sirih, dan tidak menyalahkan diri.

Ellys Nanik Setyawati

SMKN 12 SURABAYA

JAWA TIMUR



Menunggu Bis Ketempat Ilmu (Berangkat Sekolah)

2014

DRAWING PEN di atas Kanvas /

100 X 100 Cm

Hasil jepretan foto pada awal Januari 2013 dari dalam Bus Pariwisata yang melaju dari Sukabumi menuju Bandung pagi hari jam 6 lewat, menangkap semangat anak-anak pinggir jalan untuk mencari ilmu seiring gelayutnya pagi yang masih dingin dan basah karena hujan tadi malam inilah... "selamat pagi INDONESIA", selamat pagi semangat INDONESIA, selamat pagi para penuntut ilmu, selamat pagi masyarakat yang bekerja, selamat pagi semua dan segala HARAPAN, alangkah eloknya setiap aktivitas melebur dengan ALAM yang selalu memberi, sawah ladang belantara bukit jurang dan gunung seolah menyatu dalam lingkaran yang terangkum dengan sendirinya. Karunia Sang Maha Pencipta tak akan pernah habis untuk digali dalam ide-ide karya seni lukis, saya mencoba untuk membuatnya dengan teknik DRAWING menggunakan pen, kenapa dengan PEN ...? Ya... pertama karena keterbatasan waktu (surat datang awal Maret) yang kedua saya jatuh cinta dengan media DRAWING PEN, yang ketiga saya ingin melukis dengan suasana dan hasil yang lain itu saja. Dengan disertai semangat anak didik kami yang tengah melangsungkan Ujian Sekolah sayapun bekerja dengan semangat dan harapan yang sama.

Eneng Nani Suryati

SMAN 1 NGAMPRAH

JAWA BARAT



"Aku Wijaya Kusuma"

2014

charcoal diatas kanvas

135 cm X 300 cm (triptic)

Wijayakusuma, bunga malam mekarnya hanya selewatan , namun meninggalkan kesan, ia mekar dalam gelap dan layu kemudian sebelum terang, ia ada dipergantian waktu antara kemarin dan esok, aku berada di sana.

Fafan Afriyadi
SMA TAMAN SISWA GENTENG BANYUWANGI
JAWA TIMUR



Elang Karo Jawane
2014
Acrylic on Canvas
150 X 120 cm

Saat seseorang sudah mencapai titik puncak keberhasilan kadang lupa dengan proses yang dilakukan dari awal saat memulai proses itu. Karya saya menceritakan tentang seorang pemain saxophone yang teringat saat dia mulai merintis karir dari awal dengan menjadi pemain trompet dalam pertunjukan kesenian Jawa reyog ponorogo. kadang keberhasilan sangat berbeda jauh dari apa yang kita lakukan tetapi karna itulah kita memiliki cerita perjalanan berkarya dan itulah yang memiliki nilai yang tak bisa dinilai dengan materi.

Konsep lukisan diatas saya gambarkan dengan pendekatan bentuk fisual karya modern dan dengan sedikit penambahan teknik impres juga penambahan ornamentik kedaerahan, kususnya Jawa. semua itu saya lakukan untuk memunculkan nilai rasa dan pencapaian nilai artistik juga untuk mencapai kecocokan konsep dengan visualnya.

Fuad Ardi Nugraha

SMKN 3 (SMSR) KASIHAN BANTUL, YOGYAKARTA

DI YOGYAKARTA



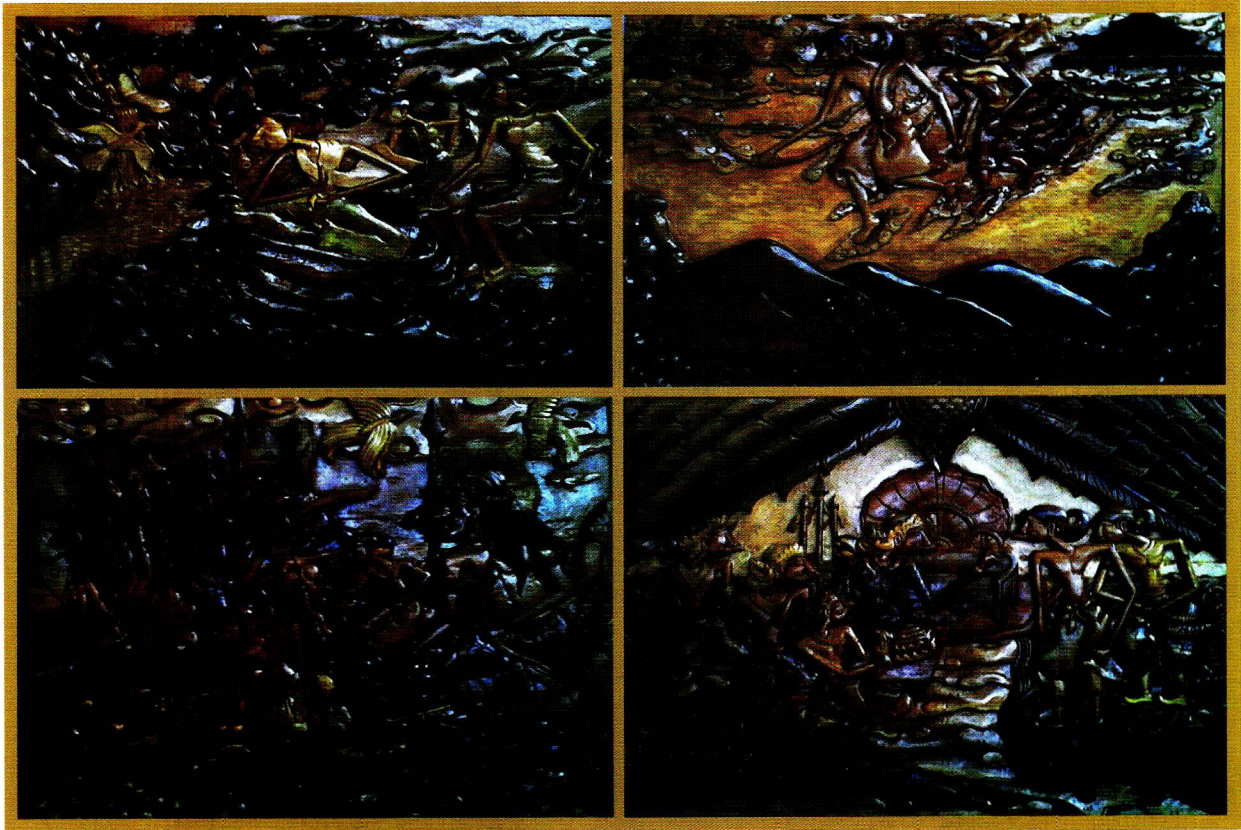
Salah Siapa

2013

Tinta dan Pensil diatas Kanvas

125 X 100 Cm

Maraknya berbagai masalah TKI dan TKW adalah salah satu wajah buruk bangsa Indonesia yang disebabkan oleh sistem pendidikan di Indonesia. Suatu kenyataan dan tantangan bagi guru pelaku pendidikan untuk bekerja lebih keras agar dapat mengantarkan siswa menjadi pribadi-pribadi yang mandiri berprestasi dan bermatabat.



Negeri Diatas Awan Wayang beber _Arjuna Wiwaha_

Kayu mahoni / Pahat
100x80cm

Karya ini terinspirasi dari cerita jaman dulu yaitu cerita Arjuna wiwaha dalam dunia pewayangan. Pada cerita Arjuna Wiwaha banyak memberikan pesan-pesan yang pantas kita jadikan guru dalam menjalani hidup. Inti cerita Arjuna Wiwaha menceritakan tokoh pewayangan yaitu Arjuna yang berhasil membunuh Raksasa yang sangat sakti dan tidak akan mati dengan senjata apapun kecuali dapat mengetahui titik kelemahannya. Dengan di bantu bidadari suprabha akhirnya kelemahan raksasa Niwatakawaca bisa di ketahui yaitu pada lidahnya.

Arjuna berhasil membunuh Raksasa niwatakawaca, dengan setrategi pura-pura kalah dan berlari, untuk memancing Niwatakawaca bisa tertawa lebar dan berhasil melepaskan panah pasopati ke lidah niwatakawaca. Dari cerita ini mengandung banyak pesan di antaranya dengan keiklasan, kesabaran, dan keberanian, seberat apapun cobaan akan bisa di hadapi, walaupun harus mengalah dan berlari, keinginan akan bisa terwujud juga. Selain bersumber dari sebuah cerita Arjunawiwaha juga mengangkat konsep tradisi, yaitu dari wayang beber yang sekarang ini sudah mulai di tinggalkan. Wayang beber memiliki keunikan bentuk yang beda dengan wayang pada umumnya. Wayang beber berupa lukisan wayang dengan media kain yang biasa di gunakan Dalang untuk menceritakan lakon yang ada pada dunia pewayangan. Maka dari keunikan bentuk wayang beber di pilihlah sebagai model objek yang kemudian di satukan dengan cerita Arjuna wiwaha.

Karya ini di buat sebagai sarana untuk menjaga dan melestarikan tradisi nenek moyang kita yang mulai di tinggalkan oleh generasi penerus bangsa. Selain itu di harapkan bisa menjadi media pembelajaran dari segi cerita, bentuk, dan teknik pengerjaan. Sehingga karya tradisi akan tetap ada sebagai warisan yang perlu di kenalkan kepada anak-anak bangsa.

Hadi Wijaya
SMAN 4 PURWOKERTO
JAWA TENGAH



SANG FENOMENAL
2012
Cat minyak di Kanvas
145 x 190 cm

Hannavy
SMAN 1 MANYAR
JAWA TIMUR



Merah adalah warna universal, warna kesepakatan yang telah menjadi suatu konvensi yang menandakan adanya suatu bahaya suatu peringatan kemungkinan-kemungkinan buruk akan terjadi, bahkan disekitar kita pun bukan tidak mungkin akan mendapat suatu tanda merah. Tanda Waspada..! Suatu kata yang mungkin tepat mewakili keadaan dunia saat ini, dimana semua bahaya telah mengintai dari berbagai sudut mulai dari ekonomi, budaya, bahkan tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan sebagai kejahatan internasional berupa teror, ancaman dan sejenisnya. Maka antisipasi yang kita lakukan hanyalah waspada....waspada....dan waspada.....!

Teror

Art paper on panel / Digital Art
200 x 200 cm

Hartono

SMKN 3 (SMSR) KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA

DI YOGYAKARTA



Belajar pada Burung
2014

Tinta dan Pensil pada Kanvas
120 X 100 Cm

Guru sebagai pelaku pendidikan harus tetap bekerja berdasarkan peraturan-peraturan resmi yang terasa semakin dangkal dan sempit. Akibatnya terjadi kesenjangan antara wawasan atau orientasi yang diajarkan di sekolah dengan wawasan yang berkembang di masyarakat luas.

Waktunya untuk guru berlari seperti burung-burung terbang yang telah mengajari kita untuk melawan keterbatasan dan pembatasan dan kita yang akan memberi jawaban kepada masa depan

Hasan
SMP BINA WIDYA SOLO
JAWA TENGAH



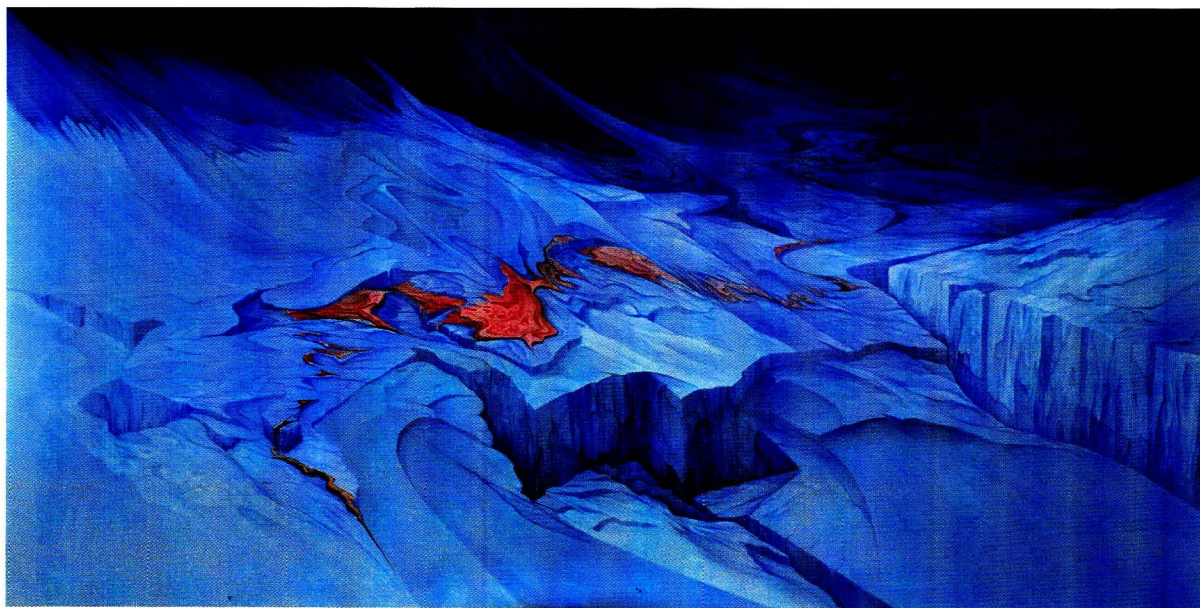
Jaga dan Kobarkan Api
2014
Acrylic on Canvas
100 x 90 cm

Akhir-akhir ini perkembangan seni rupa memang sangatlah pesat berpengaruh pada kalangan perupa (seniman), mahasiswa, maupun pelajar. Dimana hal ini juga terlihat pada beberapa pergerakan atau aktivitas seni rupa yang menunjukkan bahwa wacana dan perkembangan seni rupa merambah ke dunia pelajar (siswa) lewat seni mural, grafiti dan beberapa jenis street art lainnya. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh pelajar yang memang dilatarbelakangi pendidikan seni secara formal, akan tetapi juga dilakukan oleh para pelajar dari latar pendidikan yang sifatnya umum.

Dalam aktivitas belajar mengajar di Sekolah (Mata Pelajaran Seni Dan Budaya) tentunya seorang guru dapat mengetahui bakat dan kemampuan seorang siswa (anak didik). Maka dari itu tugas seorang guru harus mampu mengembangkan dan meningkatkan potensi siswa dalam bidang seni rupa dengan terarah sehingga siswa peka terhadap kemampuan teknis, imajinatif, kreatif dan inovatif sehingga kedepannya (menuju ke dunia pendidikan selanjutnya) siswa sudah memiliki bekal dan kemampuan yang mungkin nantinya dunia seni rupa menjadi pilihan hidup dan masa depan mereka.

Maka dari itu pesan moral yang ingin disampaikan dalam karya tersebut yaitu pada hakikatnya seorang Guru (guru seni budaya) selalu memberi semangat dan menjaga potensi siswa dengan baik, sehingga tidak menyia-nyiakan bakat dan potensi akan dunia seni yang dimiliki siswa.

Herisman Tojes
SMK NEGERI 4 PADANG
SUMATERA BARAT

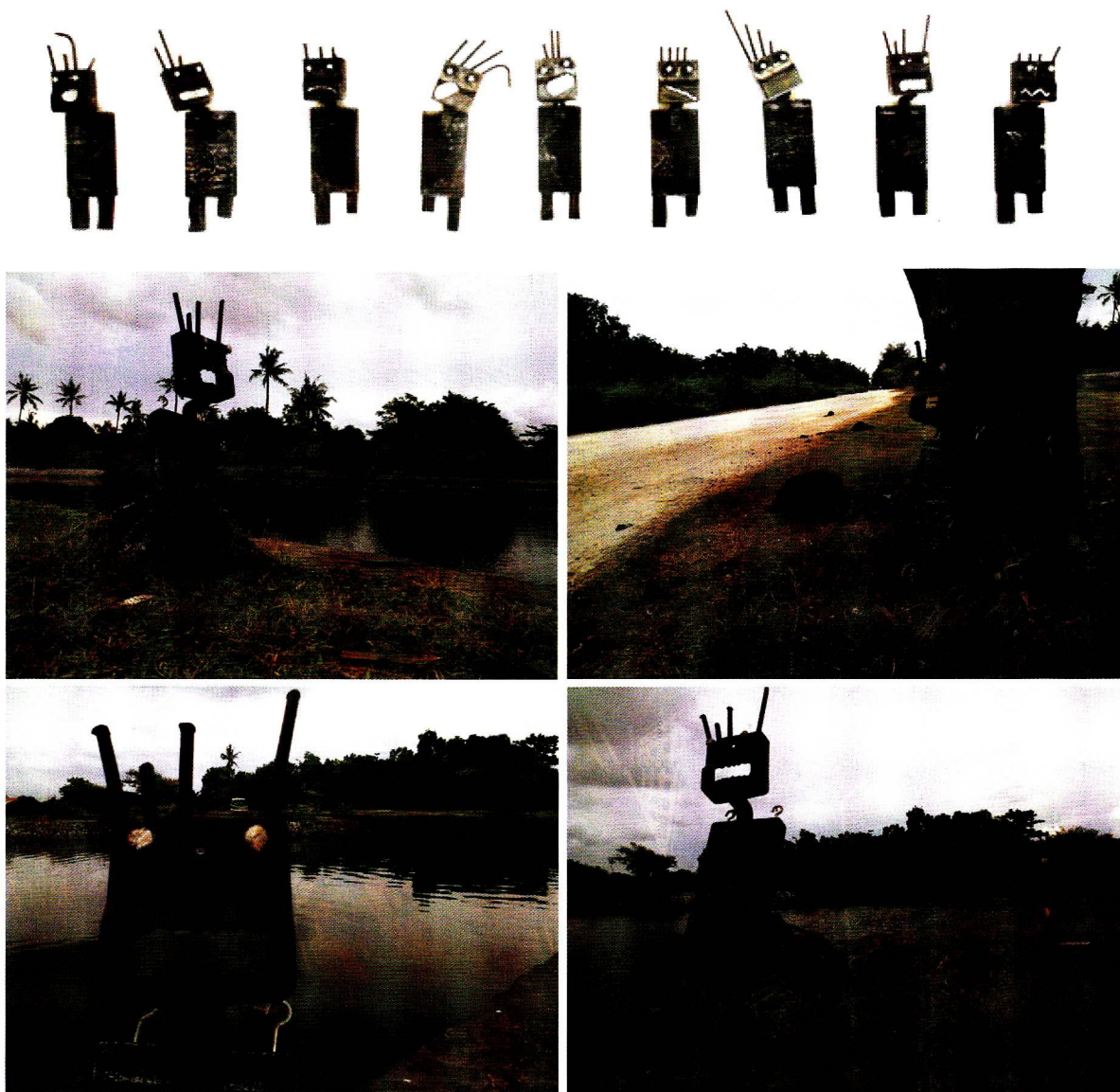


Menelusur di Tebing Landai
2013
Cat Minyak diatas Kanvas
146 x 286 cm

Nyanyian rindu sahur menyahut disemilir angin menyentuh kuncup-kuncup edelweis.
Dari ketinggian ia menyampaikan pesan kehidupan menelusuri lembah terjal bebatuan.
Terkadang hembusannya berhenti di pohon andalas berdaun rindang yang tinggal beberapa batang...Daun
berwarna merah pohon hybrid berupaya memanjakannya.

Tak terhitung waktuku merindu.....
Duri-duri tajam putri malu tak pernah menyurutkan langkahku.
Aku terus melangkah menuju altar yang menghadap matahari terbenam.
Altar yang dulu pernah ku janjikan.
Di sana ku tunggu kabar darimu.....

I Made Putra Indrawan
SMP HARAPAN MULIA DENPASAR
BALI



Dominasi Pesakitan
2012
Ukuran Bervariasi, 9 Pcs,
Medium Kayu, Besi, Acrylic

Mungkin hanya sebatas teriakan kecil atau terdiam kaku mengendap dalam pikiran, para pesakitan yang merindukan kenyamanan untuk bernafas lebih lama lagi, merindukan senandung riang dalam ruang nyaman, kelak semua itu akan ku rasakan bersama.

I Nengah Kisid

SMAN 1 MATARAM

NUSA TENGGARA BARAT



Empat Pilar

2014

Acrylic on Canvas

122 x 100 cm

Empat pilar konsep dasar struktur kurikulum digambarkan dalam Empat pohon yang memiliki muatan yang berbeda, ke Empat pohon ini hidup ditepi aliran air yang menghidupkan. Pohon yang pertama memiliki nilai-nilai ilmu pengetahuan yang digambarkan dengan pohon yang subur. Pohon yang kedua memiliki nilai-nilai kreativitas didalam merancang dan mengolah bahan yang digambarkan sebagai pohon yang berbunga rimbun. Pohon yang ke tiga, memiliki nilai-nilai hasil kreativitas yang digambarkan dengan Pohon yang berbuah lebat (menghasilkan buah/hasil kreativitas. Sedangkan pohon yang ke empat, memiliki nilai-nilai perubahan karakter, teknologi dan Seni dan Budaya yang digambarkan dengan Pohon yang memiliki karakter dan dinamika perkembangannya.

I Putu Bambang Juliarta
SMKN 1 SUKAWATI
BALI



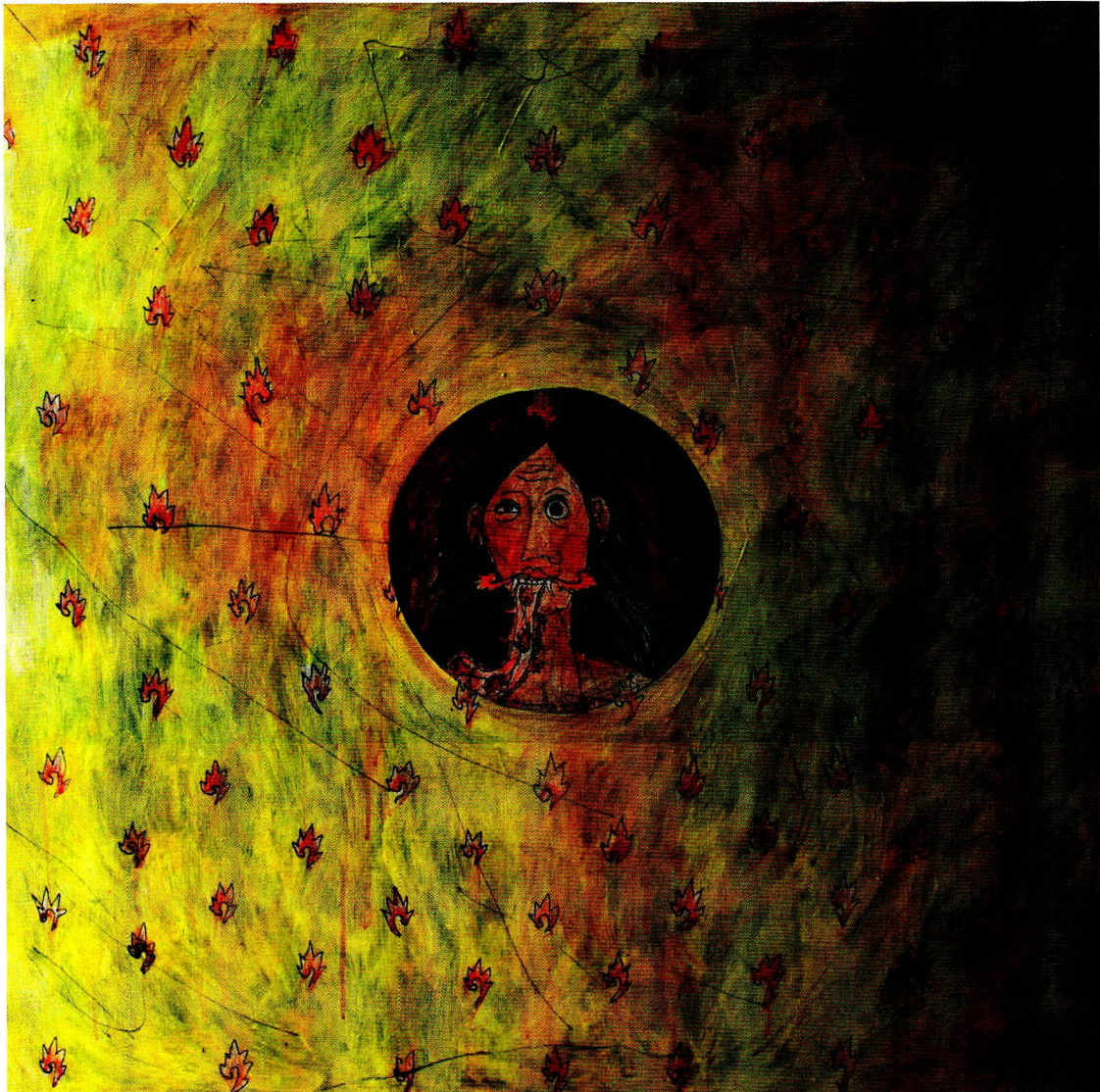
Prilaku manusia sangat unik untuk di ekspresikan ke dalam karya seni. Dalam karya ini saya membuat prilaku manusia dengan kehidupan binatang (kera). Karya ini terinspirasi dari cerita (cerita Bali/satua) yaitu "men cubling". Penciptaan karya ini bertujuan untuk mengeksplorasi nilai nilai lokal kepada generasi bangsa dan nilai lokal itu dapat menjadi proses pembelajaran untuk memfilterisasi pengaruh global yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Untitled
2013
Cat Minyak diatas kanvas
125 x 145 cm

I Wayan Subiartana

SMPN 2 MARGA

BALI



I'm The Living Legend

2014

Multi Media on Canvas

100 X 100 Cm

Karya ini menampilkan wujud leak atau rangda yang dalam mitologi Bali dilukiskan sebagai makhluk yang menyeramkan. Rangda adalah symbol dari kekuatan atau energy negatif, lawannya adalah barong yang merupakan symbol dari energy positif, pertentangan antara energy negatif dan positif dalam kosmologi Bali dikenal dengan konsep rwa bineda, oposisi biner yang tak kan mungkin terpisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam karya ini sosok rangda ditampilkan secara deformatif, dengan meng close up wajah dari sosok rangda tersebut dalam sebuah bidang lingkaran merah diantara latar belakang berwarna kuning pucat, yang disekujur permukaannya terdapat aksesoris aksesoris ornament bali yaitu motif api yang ditampilkan secara repetitif. Narasi yang hendak dibangun dalam karya ini adalah tentang masih kuatnya keyakinan tentang mitologi rangda dan leak dalam masyarakat bali, sebuah keyakinan yang kemudian menjelma menjadi semacam legenda yang terus hidup dalam masyarakat Bali.

Ika Kurnia Mulyati
SMA NEGERI 1 WANASALAM
BANTEN



Mother Destiny
2013
MIX MEDIA / POINTILIS
55 cm X 75 cm (dua kanvas). 110cm x 150cm

Perjalanan seorang ibu yang begitu penuh suka dan duka dalam membesarkan anaknya, digambarkan dengan lukisan yang penuh dengan simbol simbol, bejana diibaratkan kasih sayang ibu menjaga anaknya bak barang pecah, setelah dewasa mereka mengarungi kehidupan masing masing dan terkadang melupakan ibu, yang tetap tersenyum menatap semua anak anaknya. Warna warna cerah dipilih mewakili rasa kebahagiaan masa kecil, dibalik warna gelap yang menjadi latar sebagai simbol hidup tak selalu indah. Toeng toeng dipakai untuk lebih menonjolkan kesan wajah yang dominan, dan teknik pointilis serta gaya dekoratif ada awan dipakai untuk lebih memperlihatkan ke-Indonesiaan.

Indra Kesuma

SMA ISLAM AL-AZHAR 6

BANTEN



Jaringan Pengetahuan

2014

Oil on Canvas

100 X 100 Cm

Karya ini terinspirasi tentang sebuah pusat pengetahuan yang bisa menyerap semua cabang ilmu yang berpusat di otak manusia, sehingga dari otak tersebut dapat di gunakan untuk mencipta dan melakukan sebuah pembelajaran. Baik yang bersifat pengetahuan atau pun yang bersifat keterampilan yang terbagi menjadi dua di kepala kita, antara otak kiri dan otak kanan dan salah satunya memposisikan sebagai penggerak penciptaan karya artistik yakni karya seni.

Isman Rahadian
SMAN 5 SUKABUMI
JAWA BARAT



Karya seni tercipta dari rasa dan karsa manusia berdasarkan pengamatan dan pengalaman estetikanya dengan segala sifat yang muncul dalam karya yang dibuatnya. Penciptaan karya bias terjadi sebagai pengulangan dari karya yang pernah ada ataupun bentuk baru yang memiliki pesan ataupun hanya mengedepankan keindahan, fungsi atau teknik dalam pembuatannya.

Karya seni lahir dari ide-ide ataupun dorongan lingkungan serta adat dan budaya sekitar dan bisa juga terlahir dari desakan kebutuhan akan tuntutan sebuah profesi, faktor-faktor tersebut pada akhirnya akan menimbulkan suatu keinginan untuk mengekspresikan dirinya sebagai manusia kreatif dengan wujud karya yang dibuatnya..

Awal pembuatan Karya "Bunga Matahari" adalah sebagai Media dalam pembelajaran Seni Rupa baik di Sekolah sebagai tempat saya mengajar dalam Intra Kurikuler maupun pada Kegiatan Ekstrakurikuler di 3 Sekolah yang saya bina. Karya ini dibuat pada Bulan Januari 2014 pada saat praktek Ukir tekan dalam KBM, pembuatan karya ini saya lakukan untuk memotivasi siswa dalam berkarya, berbarengan ditengah siswa sedang sibuk mengerjakannya, hal ini saya lakukan untuk menjawab tuntutan profesi guru seni budaya yang harus memberikan jawaban terhadap tuntutan profesi dalam perkembangan dewasa ini.

Guru bukan hanya seorang penyampai pesan atau materi saja tapi jauh dari itu dalam perkembangan era informasi saat ini saya menyadari bahwa guru dituntut terus berkarya untuk mendapatkan kepercayaan siswanya ataupun masyarakat luas,

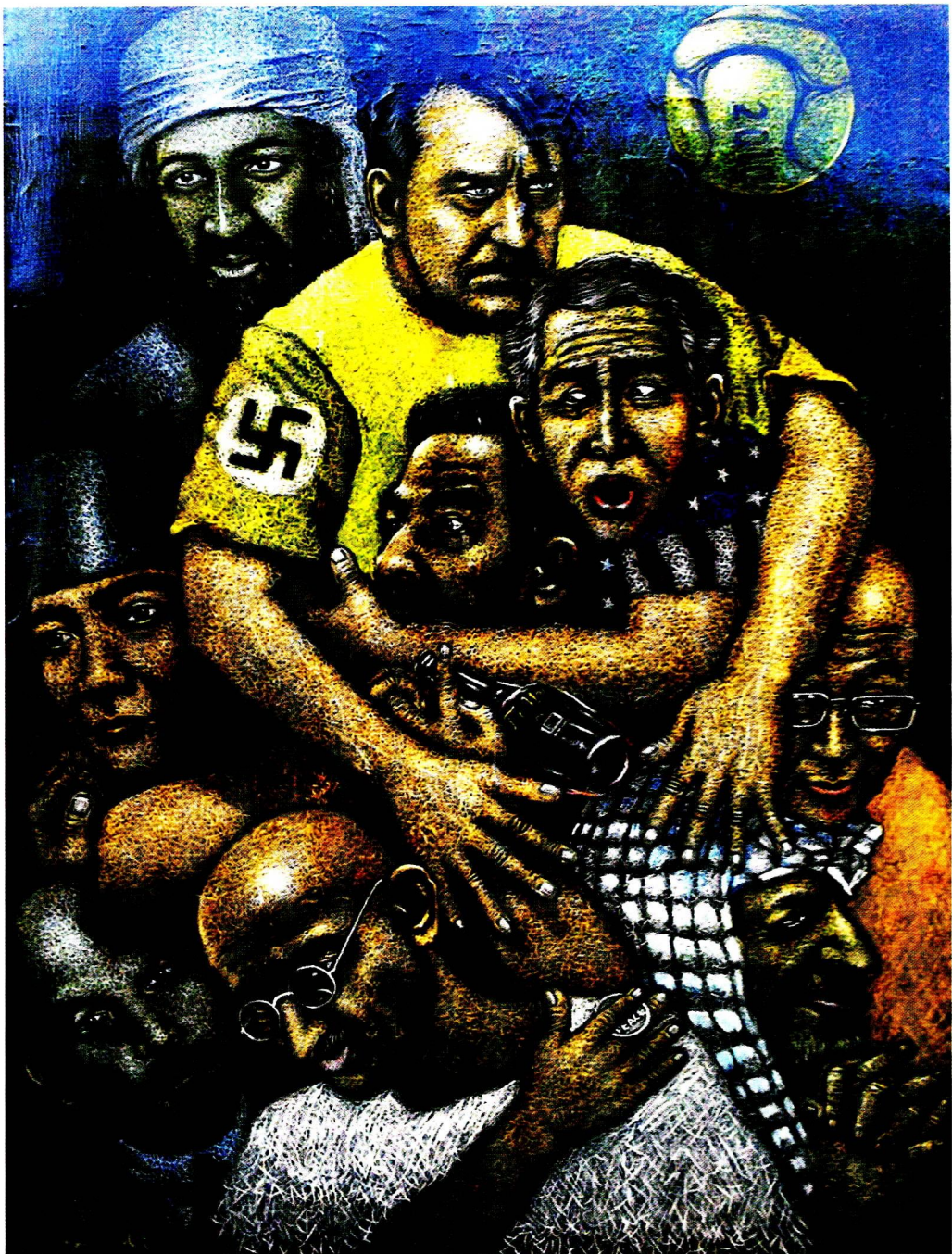
Bunga Matahari
2014
aluminium 0,2 Cm / Ukir Tekan
100 Cm X 100 Cm

Jamaldi
SMKN 4 PADANG
SUMATERA BARAT





Jaya Adi
SMAN 2 BOYOLALI
JAWA TENGAH



GOAL
2012
Pastel Di Atas Kanvas (Tehnik) Silang
145 x 200 cm

Seperti lukisan saya yang lain, lukisan ini juga merupakan satire dari keadaan masa kini yang penuh paradoks dan absurditas. Kali ini figur yang saya tampilkan antara lain Hitler, Bush, dan Saddam Hussein sebagai point of view. Posisinya pun di dead center. Ketiganya dikelilingi para tokoh yang telah "berhasil" memerahbirukan planet kita ini yang umurnya semakin tua. Di suatu saat mereka itu bermusuhan, dan di saat yang lain menjadi seperti karib sejati. Mulia atau hinakah kelakuan mereka? Hanya Tuhan yang tahu.

Jayus Agus Tono
SMKN AL MADANI
KALIMANTAN BARAT



Kembali kepada Allah
2014
Acrylic on Canvas
9 kanvas berbagai ukuran dengan bidang pajang 250x125cm

Karya ini dibuat berdasarkan tajuk pameran "Guru seni berlari".

Dibuat dalam beberapa ukuran bidang kanvas dan ditampilkan dalam susunan yang membentuk tulisan arab dengan lafadz Allah. Dimana masing-masing bidang kanvas tergambar apa yang diciptakan-Nya, bahkan bencana sekalipun. Semoga lewat karya ini kita dapat mengambil hikmahnya bahwa bencana-bencana yang terjadi sekarang ini untuk mengingatkan kita agar selalu ingat dengan-Nya untuk tidak merusak atas apa yang telah diberikan. Dan menjaga segalanya dengan kebaikan. Guru seni terus berlari memberikan teladan dan inspirasi bagi para siswa, hingga kita pun kembali kepada-Nya.

Jiyu

SMPLB KARYA BHAKTI SURABAYA

JAWA TIMUR



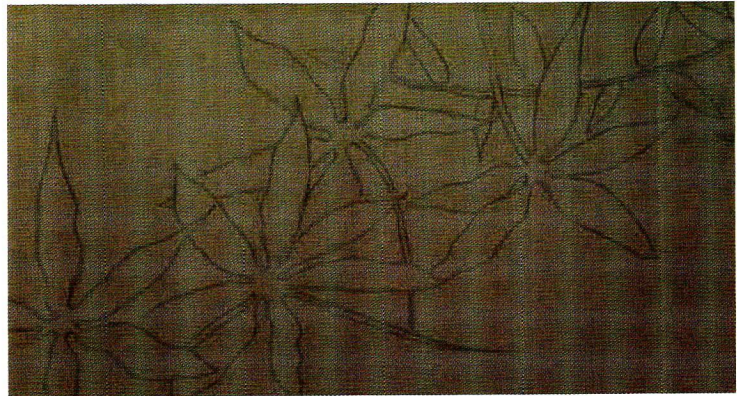
Pengenalan Sejak Usia Dini
2012
Oil On Canvas
138 X 100cm

Guna menyongsong masa depan yang gemilang dan penuh berkah pendidikan akhlak sudah menjadi amanah bagi orang tua untuk mempersiapkan anaknya menjadi anak yang sholeh serta berbakti kepada kedua orang tua.

Studio 11

SMP NEGERI 4 CIMAHI - SMP NEGERI 3 CIMAHI - SMP NEGERI 1 MARGAASIH KAB. BANDUNG -
SMAN 4 CIMAHI - SMA NEGERI 1 CIMAHI

JAWA BARAT



Ini merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk mengajarkan kriya tekstil dengan cara yang inovatif, mudah dan aman (tidak menggunakan alat pemanas kompor) dengan hasil karya yang khas/unik karena adanya efek penggaraman, tentu saja menarik dan asyik bagi siswa.

Langkah Kerja Pembuatan Kriya Tekstil
Dengan Teknik Rintang Di Atas Kain Polyster
(media Pembelajaran Untuk Smp Kelas 7
Berdasarkan Kurikulum 2013)

3m X3m (terbagi Dalam 3 Helai Kain, masing 1m X 3m)

Khriz Atmaja
SMPN 1 BONJOL
SUMATERA BARAT

Dengan Ilmu Kita Bisa
2014
Mori Primisima Atau Batik Tulis,
Pewarnaan Remazol
110 x 200 cm

Satu hal yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya adalah akal. Lebih jauh akal akan berperan sebagai pembeda antara manusia sebagai pribadi, kelompok, suku dan bangsa. Akal tidak akan dapat berfungsi dengan prima tanpa dibekali ilmu pengetahuan. Pendidikan formal selama ini menjadi barometer untuk mengukur kualitas pendidikan. Kenyataannya yang kita alami adalah lembaga pendidikan belum menyentuh pembinaan hakekat manusia yang sesungguhnya. Lembaga yang melimpah dana tapi kekeringan hakikat. Tidak bisa kita pungkiri, lembaga ini akan menjadi lahan santapannya para koruptor...



Khusnul Bahri
SMKN 12 (SMSR) SURABAYA
JAWA TIMUR



Mimpi Si Gareng
2014
Acrilic on kanvas
120 cm x 140 cm

Mengambil simbol dari masyarakat bawah si gareng yang mempunyai cita-cita setinggi langit, dengan mimpi terbang menuju bulan dan juga vespa simbol kesibukan sehari-hari yang di pakai manusia. Sehingga kadang bisa lupa akan waktu kalau manusia tidak disiplin dengan waktu.

M. Medik

Madrasah Aliyah Negeri, Bangil, Pasuruan

JAWA TIMUR



Rasakan sensasinya
2013
PAoC
120 x 105 cm

"Rasakan Sensasinya"

Itulah yang saya coba gambarkan dalam lukisan ini, mencoba untuk mengajak merasakan sensasi terhadap tantangan dan tuntutan seorang guru seni, kebanyakan guru seni hanya mengajar tapi tidak berkarya suatu hal yang mubadzir dan disayangkan seperti yang terlukiskan pada karya saya di panel 1 dan 2 nampak sebuah makanan yang sangat lezatnya tapi sayang tidak bisa dimakan dikarenakan ada suatu hal yang menyebabkan tidak bisa dimakan, sama dengan guru seni pasti ada suatu hal yang menyebabkan mereka tidak berkarya, dari pada pusing mikirin guru seni yang tidak berkarya mendingan ambil secangkir kopi merenung di depan kanvas pasti akan keluar ide-ide yang berlarian disekitar otak kita untuk kita ekspresikan ke dalam sebuah karya dan merasakan sensasinya, itu adalah pesan makna yang saya coba sampaikan di panel ke 3 jadi dan sebagai bukti masih banyak guru seni yang produktif berkarya.

Jadi Rasakan saja Sensasinya menjadi guru seni.

Maria Giri Pratiwi
SMA KATOLIK MATER DEI
BANTEN



Sad
2013
Acrylic on Canvas
100 X 100 Cm

Kehilangan sesuatu yang merupakan bagian dari jiwa merupakan hal yang tidak mudah, tetapi bukan berarti harus berhenti. Justru lebih menguatkan dalam pengharapan.



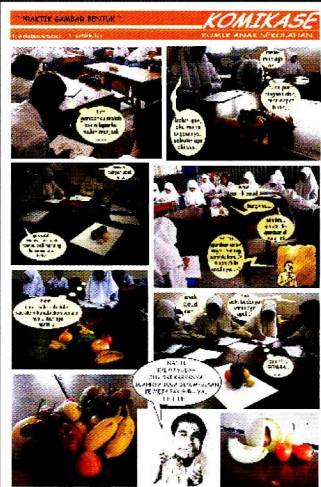
KOMIKASE

2012 - 2014

digital print diatas kertas

47,5 x 31,5 cm x 26 lembar.

(Didisplay menjadi berukuran 142 x 283,5 cm)



KOMIKASE

Pada pameran ini saya ingin memamerkan karya-karya komik yang telah saya buat tersebut. Karya ini adalah serangkaian karya komik yang saya buat dalam kurun waktu selama 2 tahun, September 2012 sampai dengan Maret 2014. Judulnya adalah KOMIKASE, Komik Anak Sekolah. Komik yang sebagian besar settingnya di lingkungan sekolah. Tidak ada penokohan secara khusus disini, hanya mengambil figur warga sekolah secara umum, baik murid maupun guru.

Materinya terdiri dari hal-hal yang sederhana, misalkan tentang suasana kelas saat praktik gambar bentuk, membuat dan lain-lain. Ilustrasinya pun juga sederhana, diolah dari kumpulan foto-foto dokumentasi dengan diimbui

dialog yang naïf, lucu, agar suasananya terkesan lebih santai dan fun. Disini saya ingin menunjukkan pada siswa bahwa komik itu tidak mesti harus dari olahan gambar tangan.

Beberapa komik yang lain, materinya berbeda. Memaparkan sikap kritis para siswa, tentang kepedulian sosial dan lingkungan alam, narkoba, tawuran. Juga berisi pandangan mereka tentang pendidikan, kebudayaan, hingga perubahan kurikulum. Untuk bagian ini, teknik pembuatannya menggabungkan antara gambar tangan dan pewarnaan digital. Dan beberapa diantaranya pernah dimuat di harian Kompas, dengan sedikit penambahan materi yang diperuntukkan di pameran ini.

Rangkaian komik yang lain, disusun dari kumpulan sketsa yang saya buat ketika mengikuti siswa praktik, saat rapat yang terkadang melelahkan, atau di ruang guru saat tidak mengajar. Subjeknya bermacam-macam, ada siswa yang sibuk dengan kerjanya, juga ada suasana saat-saat ujian. Ada gambar guru saat jadi pembicara rapat, guru yang lagi asyik bermain gitar, atau malah ketiduran karena kecapekan.

Ketiga jenis komik dengan teknik penggarapan yang berbeda tersebut akan saya display secara acak, karena KOMIKASE ini merupakan komik strip, yang ceritanya selesai dalam satu halaman dan tidak bersambung secara langsung antara komik satu dengan

lainnya. Hal ini bertujuan untuk kepentingan artistik, untuk menghindari kejenuhan apresiasi dalam menikmati dan menyimak isi cerita.

Akhirnya, melalui KOMIKASE ini, semoga menjadi bentuk tanggungjawab saya sebagai pendidik yang tidak hanya mengajarkan tapi juga mencontohkan. Syukur-syukur mampu mendekatkan seni rupa kepada kaum muda. Semoga dapat menginspirasi banyak orang, seperti halnya Pak Tino Sidin yang telah menginspirasi saya untuk menjadi seniman, dan akhirnya menjadi praktisi pendidikan.

MC Yan Baehaqi Thamrin
SMP ISLAM AL-AZHAR 12 RAWAMANGUN
DKI JAKARTA



Pengantar Tidur
2014
Silk Screen on Fabric/ Printing
100 cmx 200 cm

Komunikasi adalah hal terpenting bagi manusia. Didalam berkomunikasi kita akan menjadi manusia seutuhnya. Begitupun dengan Berbagi, adalah sebuah kegiatan komunikasi untuk saling memberi dan menerima untuk manfaat atau kegunaan yang baik atau positif kepada sesama.

Ber cerita adalah salah satu bagaimana mentransfer pengalaman, ilmu, wawasan dan lain sebagainya agar menjadikan sebuah karya baru bagi anak adalah penting, karena dengan cerita kita bisa banyak menyimpulkan nasihat, kritik, motivasi dan juga semangat didalam jiwa sang anak.

Didalam karya saya yang berjudul "Pengantar Tidur" saya ingin menyampaikan betapa pentingnya kita berkomunikasi dengan anak sendiri maupun anak didik kita. Apalagi sebagai guru, kita harus banyak menceritakan sesuatu yang positif yang nantinya akan selakiditanyai oleh anak-anak sampai kapanpun. Sebuah cerita yang baik mengandung pengalaman batin yang tidak bernilai harganya.

Konapa saya mengambil media bantal tidur sebagai karya saya, disini bantal adalah sebagai simbol sebuah kenyamanan dan ketenangan. Sarung bantal bergambar adalah simbol bagaimana kita bisa menceritakan tentang suatu hal yang positif didalam diri anak-anak yang nantinya akan mereka bawa didalam alam bawah sadarkita mereka terlelap.

Didalam gambar sarung bantal tersebut, ada cerita tentang Keselamatan hidup ketika kita sedang membantu sesama tanpa melihat SARA, ada gambar tentang semangat perjuangan hidup yang tidak boleh padam, ada simbol tentang keberagaman yang sudah kita raih tidak dengan instant tetapi melalui proses yang panjang serta membayangkan dan juga tentang sebuah harapan belia yang harus kita miliki sampai kapanpun.

Dari semua proses hidup cerita, tentunya yang paling awal adalah ketika kita masih kecil akan ada orang tua kita yang bernama "Taman" yang akan menceritakan sesuatu yang baik dan positif yang nantinya akan mereka bawa didalam alam bawah sadarkita mereka terlelap.

Misbahudin
SMPN 6 BOGOR
JAWA BARAT



Kasih Sayang
2014
Triplek (Acrylic)
150 x 140 cm

Lukisan ini menggambarkan seorang ibu yang mengurus anaknya dalam persiapan keberangkatan ke sekolah.

Mohammad Rohman

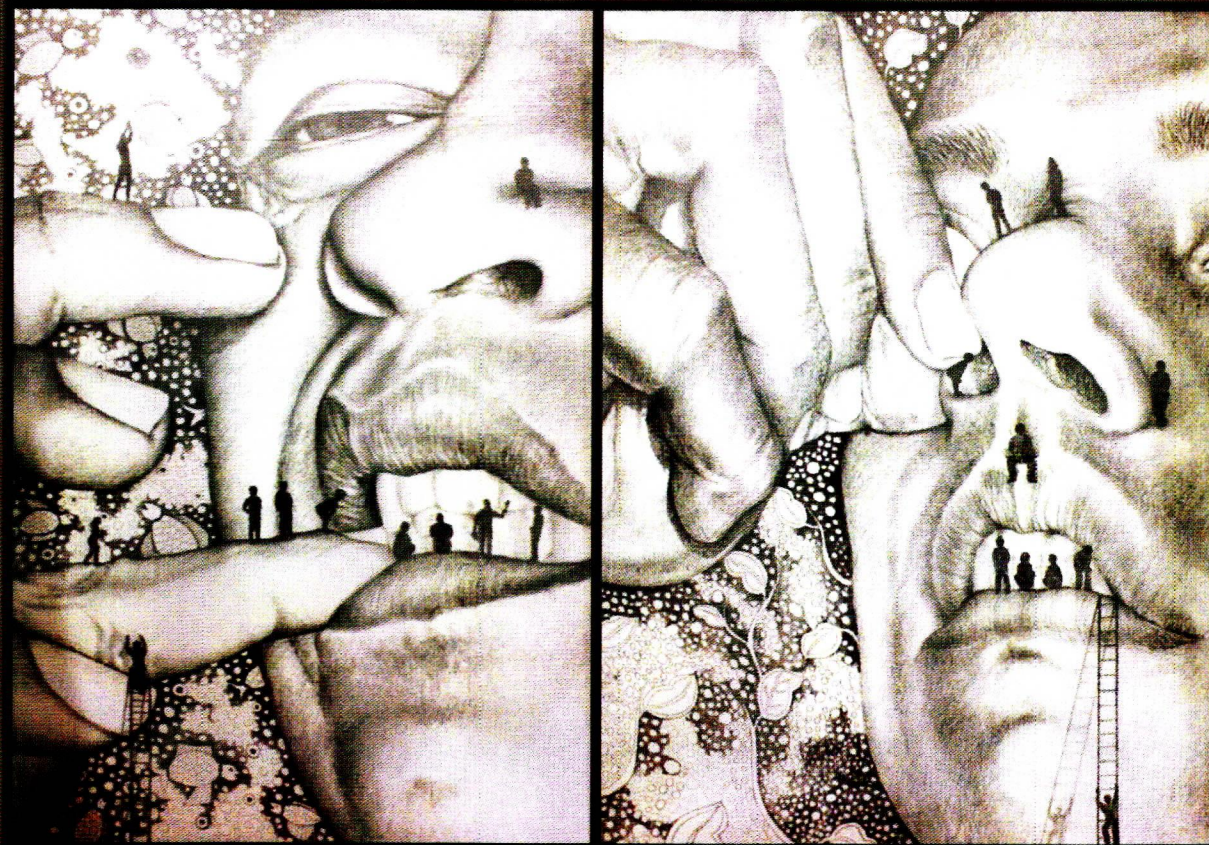
SMAN 3 MUARO JAMBI
JAMBI



Siklus Hidup
2012
Oil on Canvas
140 x 140 cm

Manusia lahir, hidup dan mati. Ini adalah suatu siklus yang memang sudah menjadi kodrat buat manusia yang harus disadari. Putarannya akan selalu terjadi setiap saat dan akan dialami oleh setiap manusia. Kesadaran yang mendalam kiranya perlu hadir pada setiap insan hidup. Karena kita sebagai manusia harus sadar selama menjalani hidup kita harus bisa berbuat yang terbaik untuk diri kita sendiri dan juga untuk orang lain. Sehingga hidup kita menjadi hidup yang bermanfaat. Kita hanya tahu ketika kita masih hidup, tetapi kita tidak akan tahu setelah kita mati apa yang akan terjadi dengan diri kita sendiri. Renungkan dan sadari itu.

Muchadi
 SMAN 1 SALE
 JAWA TENGAH



Wajah menjadi perhatian setiap orang.....dan ini menjadi hal yang sangat penting....begitu juga wajah seorang guru. Wajah guru menjadi perhatian khusus bagi murid-muridnya....dan wajah ini pula menjadi daya tarik yang besar. Berbagai ekspresi wajah seorang guru selalu tidak ketinggalan diperhatikan oleh siswa....terlebih lagi bagian mulut dan mata. Bahkan semua yang diucapkan dari mulut guru pasti banyak dipercaya/diyakini dan bahkan ditiru oleh siswanya entah itu salah atau benar. Disamping itu, tidak ada siswa yang mau jika proses pembelajarannya tidak melihat guru secara langsung.

Karya yang berjudul "wajah guruku" berbentuk panel dengan subjek inti 2 model Potongan wajah dan bagian latarnya mengambil salah satu batik Lasem. Ekspresi potongan wajah pertama sedang memperlihatkan giginya dan ekspresi kedua menunjukkan lobang hidungnya. Kedua model wajah terdapat banyak siluet anak SMA "siswa" aktifitas siluet siswa tersebut berbagai variasi ada dibagian mulut, ada yang dibagian tangan berjalan menuju mulut, ada yang sedang naik tangga menuju

tangan, sedang duduk, sedang bersandar, ada yang sedang memperhatikan matanya, melihat lobang hidung, ada yang duduk-duduk....pada intinya berbadai macam aktifitas siswa yang ingin mengetahui wajah gurunya. Semuanya itu menandakan bahwa pentingnya wajah seorang guru....dalam hal ini ekspresi, mimik, ungkapan, ucapan yang baik akan menjadikan model dan contoh yang baik pula bagi siswanya....ada ungkapan guru kencing berdiri murid kencing berlari....ini berarti guru menjadi selebritis bagi siswanya....guru menjadi contoh dan teladan untuk muridnya.

Background pada karya ini menggunakan simbol-simbol dalam batik lasem ini disebabkan tempat mengajar guru di daerah Rembang- lasem yang terkenal dengan karya batik lasem sebagai salah satu hasil budaya masyarakatnya. Simbol-simbol yang dimunculkan seperti motif ikan, motif krecaan, motif daun-daunan. Peran guru seni budaya untuk memperkenalkan karya-karya seni daerah setempat agar siswa lebih memahami dan mengetahui budaya daerahnya sendiri....yaitu batik Lasem.

Wajah Guruku
 2012
 Pensil di atas canvas /drawing
 137 x 100 cm

Mufti Handayani

SMPN 3 TENGARAN

JAWA TENGAH



My Daily Activity
2014
acrylic on canvas
120cm x 100cm

Karya ini lahir dari kebiasaan dan aktifitas saya sebagai pengajar dan ibu rumah tangga, serta dalam berinteraksi dengan anak-anak beserta dunianya. Dari merekalah saya belajar tentang kepolosan bentuk, garis, tekstur serta warna-warna ceria yang ada pada diri anak-anak. Dari dunia anak-anak yang naif dan polos itu saya temukan kejujuran imajinasi kreatif sehingga terlahirlah "My Daily Activity #1", karya ini merupakan sisi lain dari kehidupan saya sebagai guru yang membimbing siswa- siswi di sekolah dan sebagai single parent yang membimbing anak di rumah .

Muhammad Natsir

SMKN 2 SOMBA OKU

SULAWESI SELATAN



Kejadian masa lampau dapat memperkaya perbendaharaan ilmu pengetahuan masa kini bagi siswa. Dikenal bahwa pelaut-pelaut ulung tersebar banyak dinegeri Nusantara. Seperti pelaut Makassar masa kerajaan Gowa-Tallo yang mencari teripang (Parengge) ke Australia, menjalin persaudaraan dengan masyarakat Marege' (Aborigin) oleh Dr.Fiter Spillet (peneliti sejarah Australia mengatakan kepada penulis 1985 pada saat Pameran Besar Seni Lukis ISRI di Benteng Ujung Pandang/Fort Rotterdam) antara suku Aborigin dan suku/pelaut Makassar mempunyai hubungan kesejarahan.

Malalui tafsir rupa, maka karya lukis (100 x 100 cm) "Perjalanan Budaya Nusantara" ini diupayakan lewat goresan bahan lukis pasir dan tanah liat. Nilai karakter diupayakan pada anak didik untuk maju, berprestasi dan mampu berinovasi antar sekolah bahkan lintas benua.

Perjalanan Budaya Nusantara
2014
Mix Media On Canvas
100 X 100 Cm

Nasrul

SMKN 8 PADANG

SUMATERA BARAT



Exotica Endemy #1

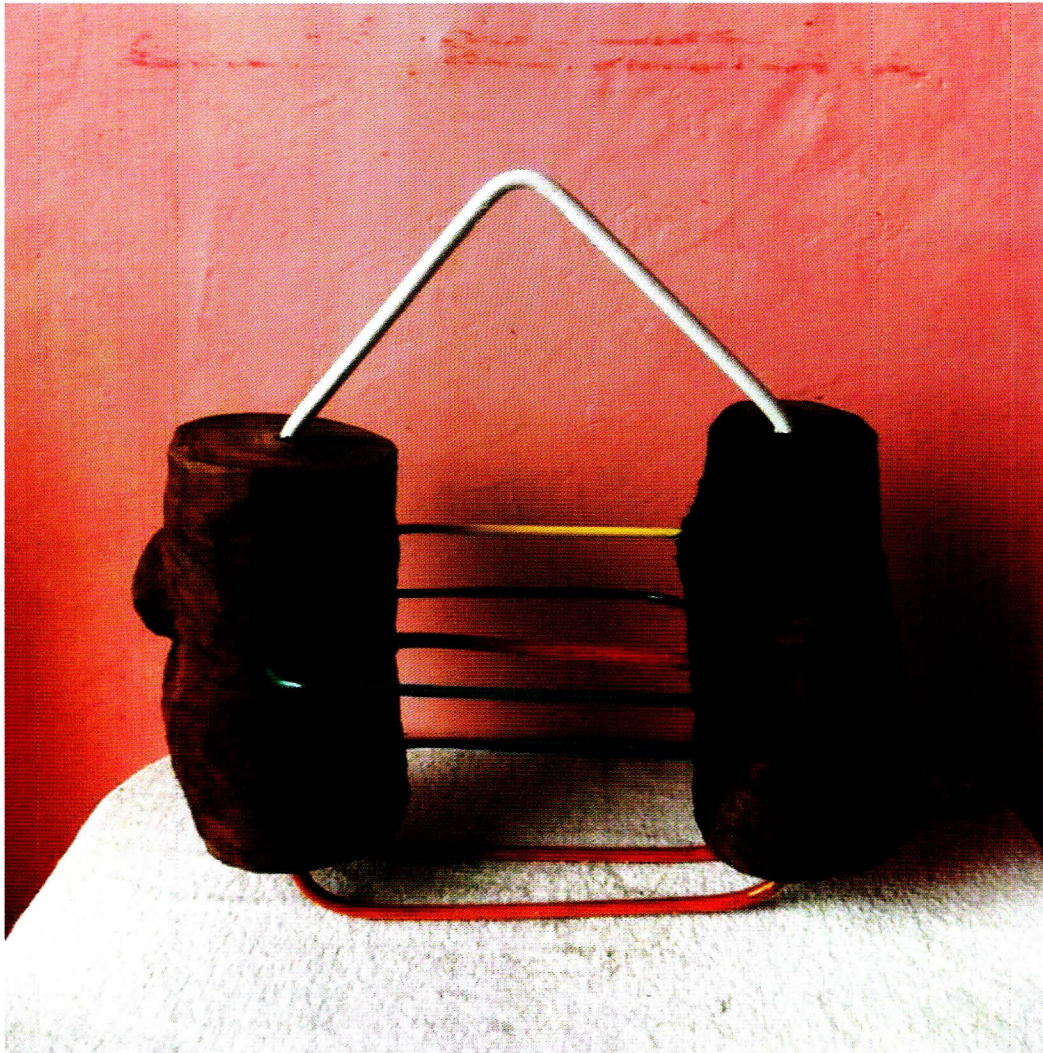
2013

Steinless steel, kain katun, Dacron, jarum pentul / Patung Instalasi

90 x 40 x 35 cm

Sesuatu yang terlihat luar biasa (eksotis) tidak selalu identik dengan hal yang positif, kadang kala bisa menimbulkan suatu bencana yang luar biasa. Hal demikian berlangsung diberbagai lingkup kehidupan, tidak terkecuali lini pendidikan.

Nasuka
SMAN 2 MUARA ENIM
SUMATERA SELATAN



Karya patung di atas menggambarkan tentang bentuk jalinan interaksi sosial dalam kehidupan yang bermuara kepada sang Pencipta yang harus selalu dipertahankan. Relevansi dengan tema "Guru Seni Berlari" adalah bahwa seorang guru harus dapat berinteraksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat karena perilaku guru di guguh dan ditiru.

Interaksi Sosial
2014
Besi dan Kayu
78 x 40 x 20 cm

Nia Kurniasih

SMA KARYA PEMBANGUNAN 2 BANDUNG

JAWA BARAT



Alternatif Motif Payung Geulis

2014

Payung Geulis Tasik (Mixed Media)

60 cm (7 buah karya)

Pada umumnya orang membayangkan bahwa payung diciptakan untuk menaungi kita dari terpaan gerimis maupun hujan, tapi tidak demikian dengan PAYUNG GEULIS.

Payung yang menjadi produk kebanggaan dan salah satu simbol kota Tasikmalaya ini pantang terkena gerimis apalagi hujan karena memiliki lapisan penutup dari bahan kertas.

Pada masa lalu, fungsi dari payung ini lebih kepada 'kelengkapan mode mojang tasik'. Saat mojang Tasik (sunda) berkebaya, tak akan sempurna kecantikannya bila tanpa melengkapinya dengan payung jenis ini yang mampu melindungi wajah ayu-nya dari sengatan sinar matahari.

Istilah PAYUNG GEULIS berarti payung yang membuat penampilan menjadi geulis (cantik). Payung yang

bertangkai dari bahan kayu ini memiliki keunikan pada lukisan warna-warni yang mendekorasi ruang pada lapisan penutupnya yang dikerjakan secara manual.

Sayang kini tak banyak mojang Tasik yang terlihat berkebaya sambil menggunakan payung jenis ini. Modernisme telah mengubah mode dan fashion hampir di seluruh pelosok bumi tercinta ini.

Kali ini saya memilih PAYUNG GEULIS disamping murni sebagai media ekspresi, juga berkeinginan ikut melestarikan salah satu warisan budaya sunda dengan mengkolaborasikan seni batik serta wayang Jawa Tengah.

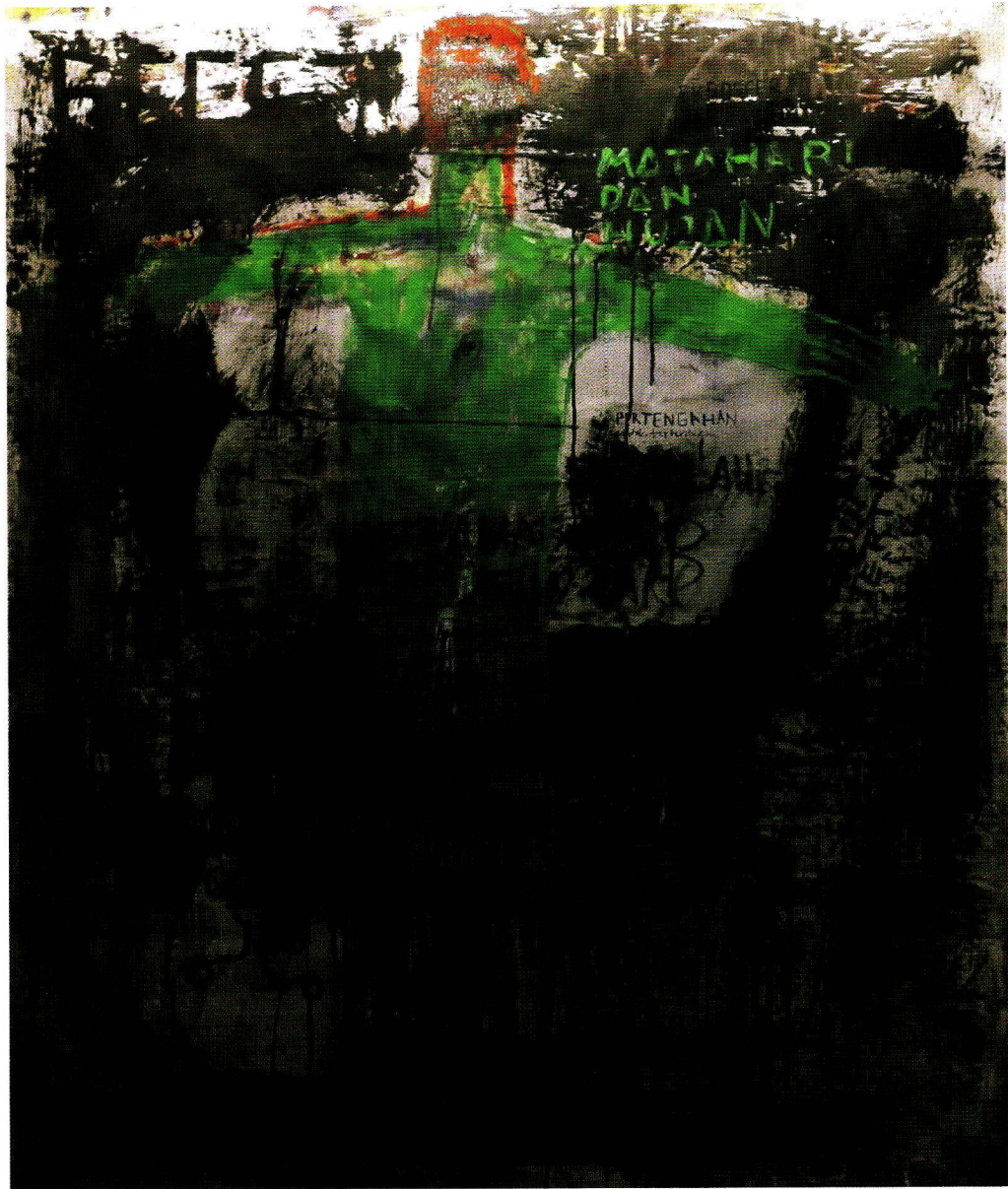
Seperti diketahui batik adalah teknik artistik dengan menggunakan canting (alat seperti pena untuk

mencelupkan lilin pada kain). Motif batik sangat variatif baik warna maupun ornamennya, Seperti bentuk geometris, simetris, motif binatang, tumbuhan, bintang, dll.

Sedangkan wayang adalah seni tradisional Indonesia yang terutama berkembang di Jawa. Jenis yang saya pilih adalah wayang kulit yang terbuat dari kulit kerbau yang telah diproses menjadi kulit lembaran. Dengan tokoh-tokoh seperti Arjuna, Semar, Gatotkaca, Bima, Arimbi, Sinta, Srikandi, dll.

Harapan saya karya ini akan menjadi alternatif bagi para pengrajin maupun para seniman untuk memperkaya dan melestarikan khazanah budaya Indonesia.

Nico Subagja
SMP SANTA MARIA
JAWA BARAT



Bla-bla
2014
Media Campuran di atas kanvas
123x146 cm

Faktorisasi edukas bukan hanya sebagai usaha untuk mencerdaskan bangsa, melainkan personalisasi yang memegang teguh kesadaran tentang pendidik yang kemudian disebut sebagai pelita bangsa. Namun disisi lain, secara perlahan terdistorsi oleh berbagai kepentingan pada tiap-tiap hirarki politis. Dan Guru adalah hirarki kritis yang tak perlu berlari dari apapun.

Niken Apriani

SMPN 3 CIMAHI

JAWA BARAT



Daun Bambu Dan Daun Pisang

2014

kaen sutra dan pewarna reaktif

2 meter X 1.15 meter

Setiap pagi ketika kubuka pintu , yang terlihat pertama kali rumpun bambu yang tepat di depan rumah, dan bila ku buka pintu belakang pohon pisang yang menjaga halaman belakang, selalu kuperhatikan embun yang menempel di permukaan daun yang kuning, hijaundan coklat, kemudian jatuh. Seperti halnya kita, muda, remaja, tua kemudian tiada.

Nina Irnawati

SMAN 4 CIMAHI

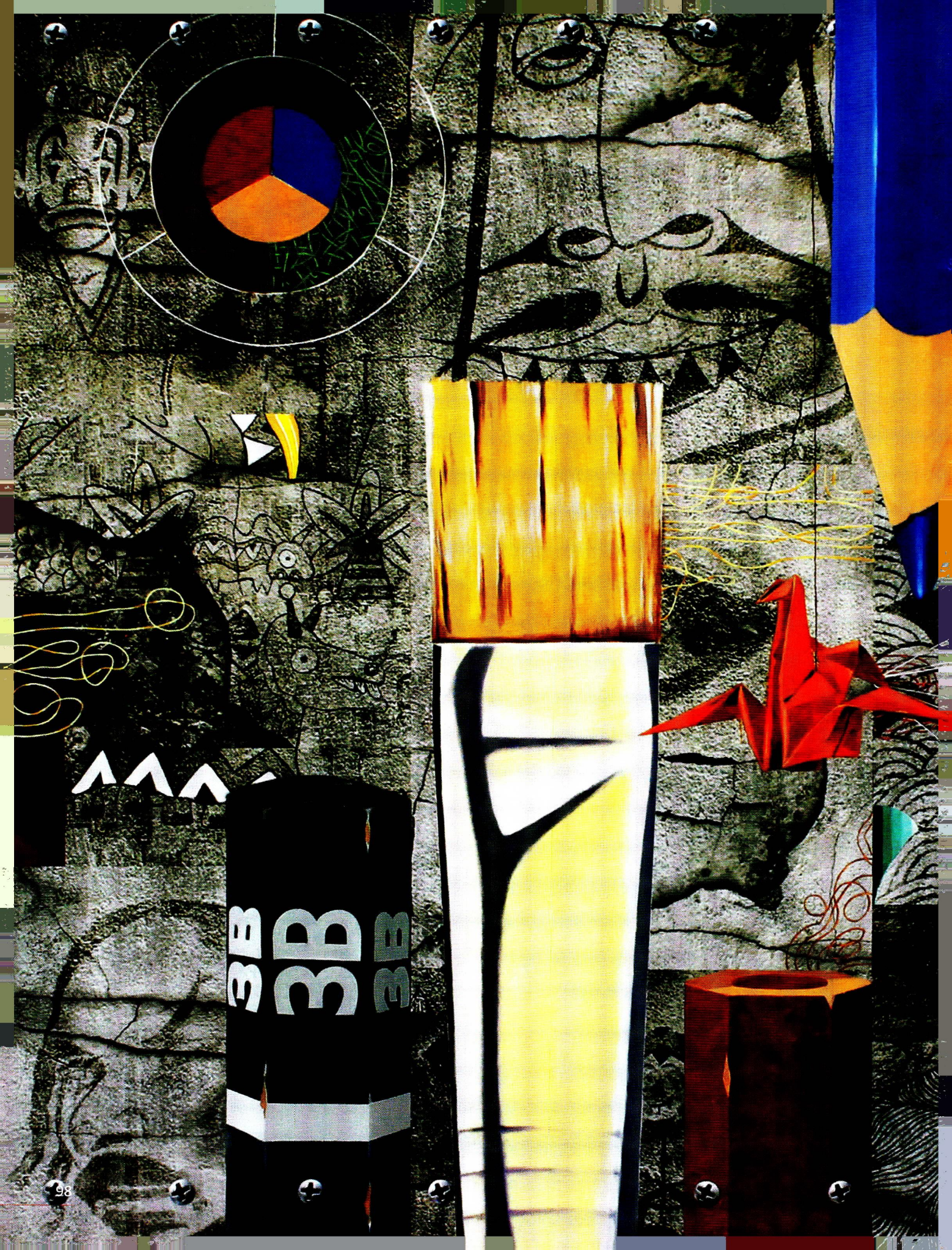
JAWA BARAT

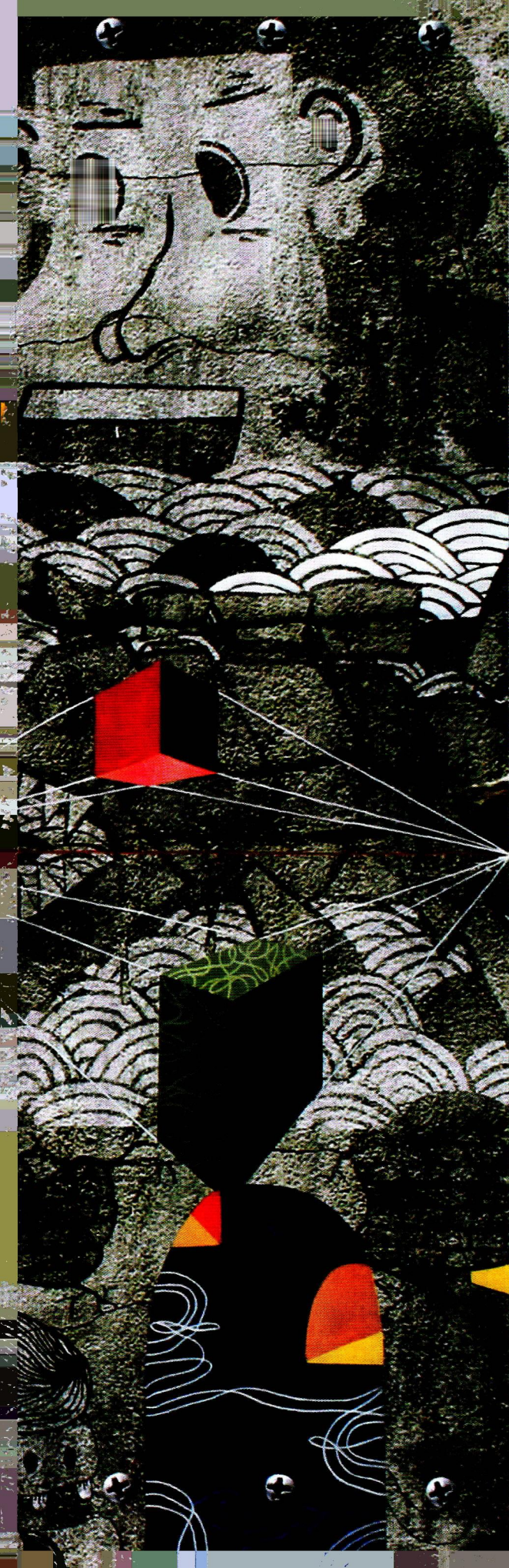


Nirmana Garis

Media Pembelajaran
(meja Permainan Ular Tangga
Dan Langkah Langkah Desain Irama)
tinggi = 52 cm
diameter = 66 cm

Media pembelajaran Meja Permainan Ular Tangga adalah sebuah alat yang berfungsi sebagai media permainan yang pada umumnya banyak disukai anak-anak yaitu alat permainan ular tangga, dimana prinsip permainan ini sangat sederhana dan aturan permainannya pun biasanya tidak dicantumkan, karena pada umumnya permainan dapat berlangsung begitu saja dan dapat dimengerti dengan sendirinya.





Novianto Eka Saputra
SMP JOANNES BOSCO YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA

Eksplorasi
100 X 110 Cm
Mix Media On Canvas

"Para guru seni memang memiliki peran ganda; sebagai pengajar dan pendidik, sekaligus juga sebagai praktisi seni yang seharusnya menginspirasi para siswa dan masyarakat luas."

"Eksplorasi" hadir atas dasar pemikiran di atas. "Eksplorasi" tercipta sebagai sebuah karya yang hendak menyampaikan pesan bahwa hakekat panggilan sebagai pengajar dan pendidik khususnya seni rupa berarti kita terdorong untuk mampu menerapkan, mengarahkan, mengajarkan, meneladankan pemahaman dasar/awal tentang teori seni rupa sebagai fundamental knowledge (Pengetahuan Dasar) bagi siswa. Dengan satu harapan bahwa lewat proses eksplorasi yang kuat, para siswa kelak mampu lebih mengekspresikan diri dan bakat mereka lewat seni yang bernilai.

Saat kita mencintai sesuatu, maka kita akan selalu bersemangat dalam mengeksplorasi apa yang kita cintai. Dan sebuah karya hadir dari proses ini. Mencipta karya tak hanya melalui bakat, namun juga atas dasar pengetahuan, tekad dan kecintaan yang besar terhadap seni. Menjadi "Guru Seni Rupa yang berlari..." berarti mau juga terus mengeksplorasi informasi kekinian, mengupdate pengetahuan tentang seni sehingga kemudian bisa menularkannya kepada peserta didik.

Menjadi guru berarti siap digugu dan ditiru. Digugu berarti sebagai guru kita siap untuk menjadi tempat menimba ilmu atau tempat bertanya, sedangkan ditiru bermakna kita menjadi teladan, contoh, modeling yang diikuti tindak tanduknya oleh murid kita.

"Guru kencing berdiri, murid kencing berlari..." semoga lewat eksplorasi yang tepat, semangat positif yang ditularkan. Seni tak hanya dihidupkan oleh para guru seni namun nantinya akan diteruskan lewat buah-buah karya siswa kita yang bernilai.

Purwoko

SMK GIRIPURO SUMPIUH

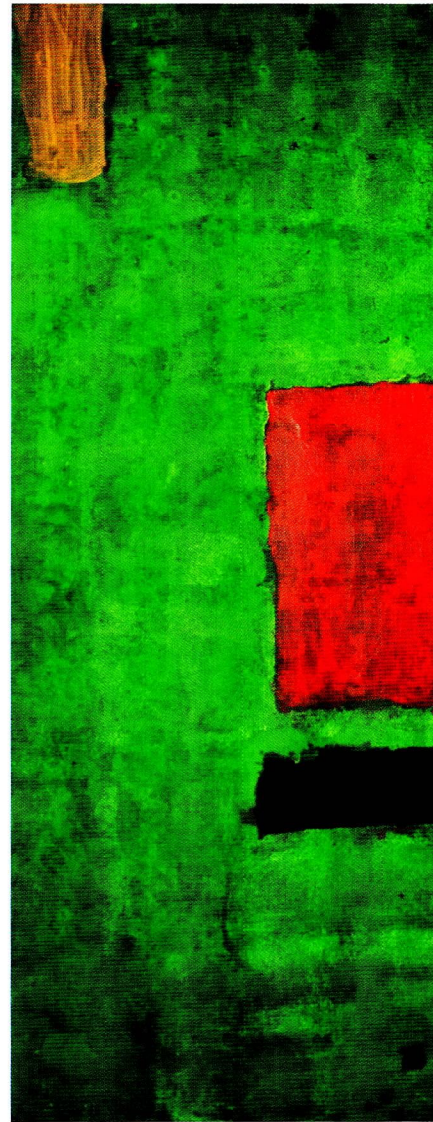
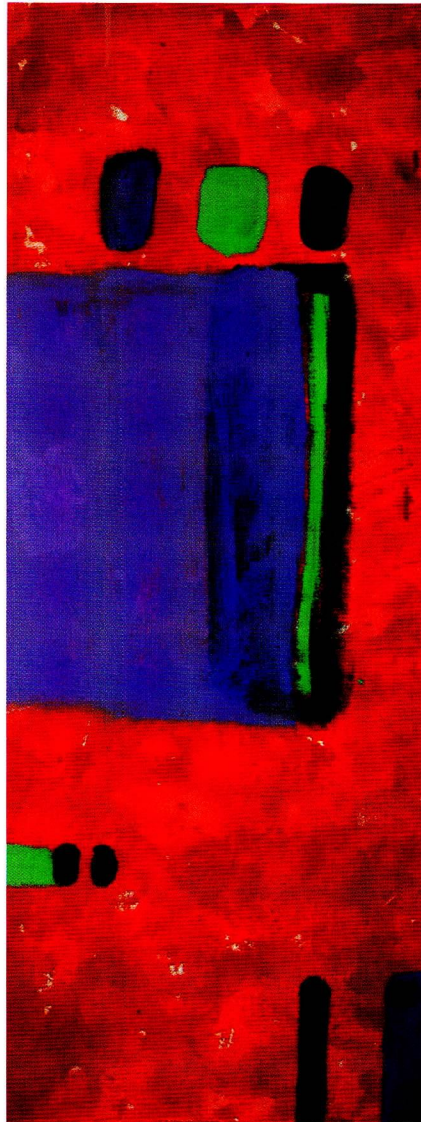
JAWA TENGAH



Tanah Pusaka
2013
Acrylic on Canvas
90 x 120 cm

Indonesia merupakan negeri yang kaya dengan keberagaman budaya baik adat istiadat, kesenian wayang, peninggalan bangunan candi serta kekayaan alam yang berlimpah. Negeri ini merupakan tanah pusaka warisan para pejuang pahlawan bangsa yang telah gugur mendahului kita. Tanah pusaka harusnya kita jaga kelestariannya agar tetap harum namanya di mata dunia.

R. Sigit Wicaksono
SMP-SMA TRIRATNA
DKI JAKARTA



1. Ungu pada Merah
Akrilik diatas Kanvas
35 x 90 cm

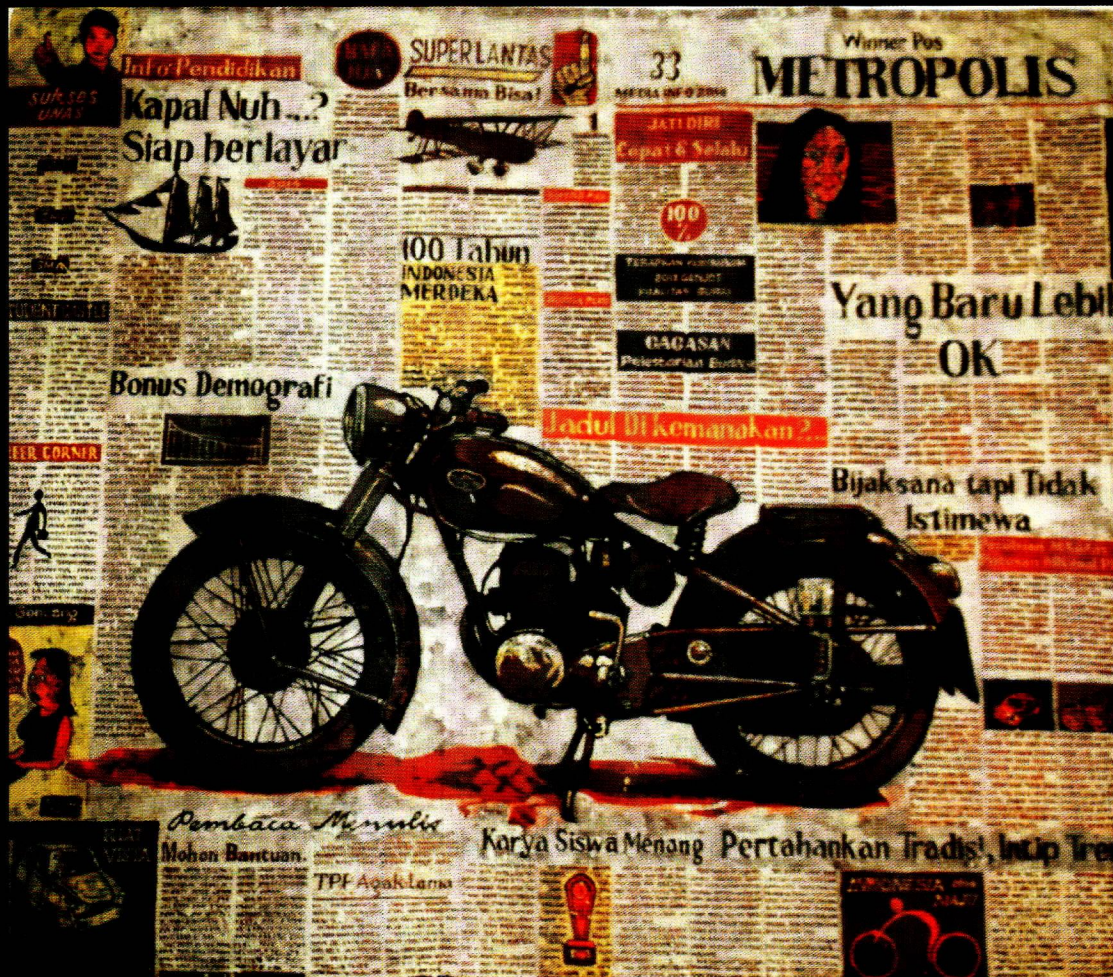
2. Jingga Kuning Biru
Akrilik diatas Kanvas
35 x 90 cm

Seni untukmu merupakan ungkapan cinta kepada keluarga yaitu istri dan anak, tentu dengan perasaan yang tidak dimiliki orang lain. Penataan yang indah mungkin tidak realistis, ya mungkin, namun saya tampilkan dengan abstraksi, berharap menjadi bahagia untuk diriku.

Lukisan yang saya tampilkan ini tidak beda jauh dalam format, warna, dan bentuk didalam komposisi warna dan bentuk yang saya bangun menjadi visualisasi rasa cinta dalam hidup dan kehidupan, teknik menjadi perlu untuk membangun adanya isi warna ataupun bentuk. Bentuk-bentuk persegi ataupun bujur sangkar dan sedikit elips masih saya tampilkan, semua itu ada dan tak mudah hilang, dan terus menjadi rasa kebahagiaan. Begitulah esensi visualisasi "seni untukmu".

Rachmad Setyo Wibowo
SMA MUHAMMADIYAH 2 SURABAYA
JAWA TIMUR

Jangan Menunggu Usang
2014
Naptol, Indigosol pada Kain Katun Kanvas (Batik)
130 X 150 Cm

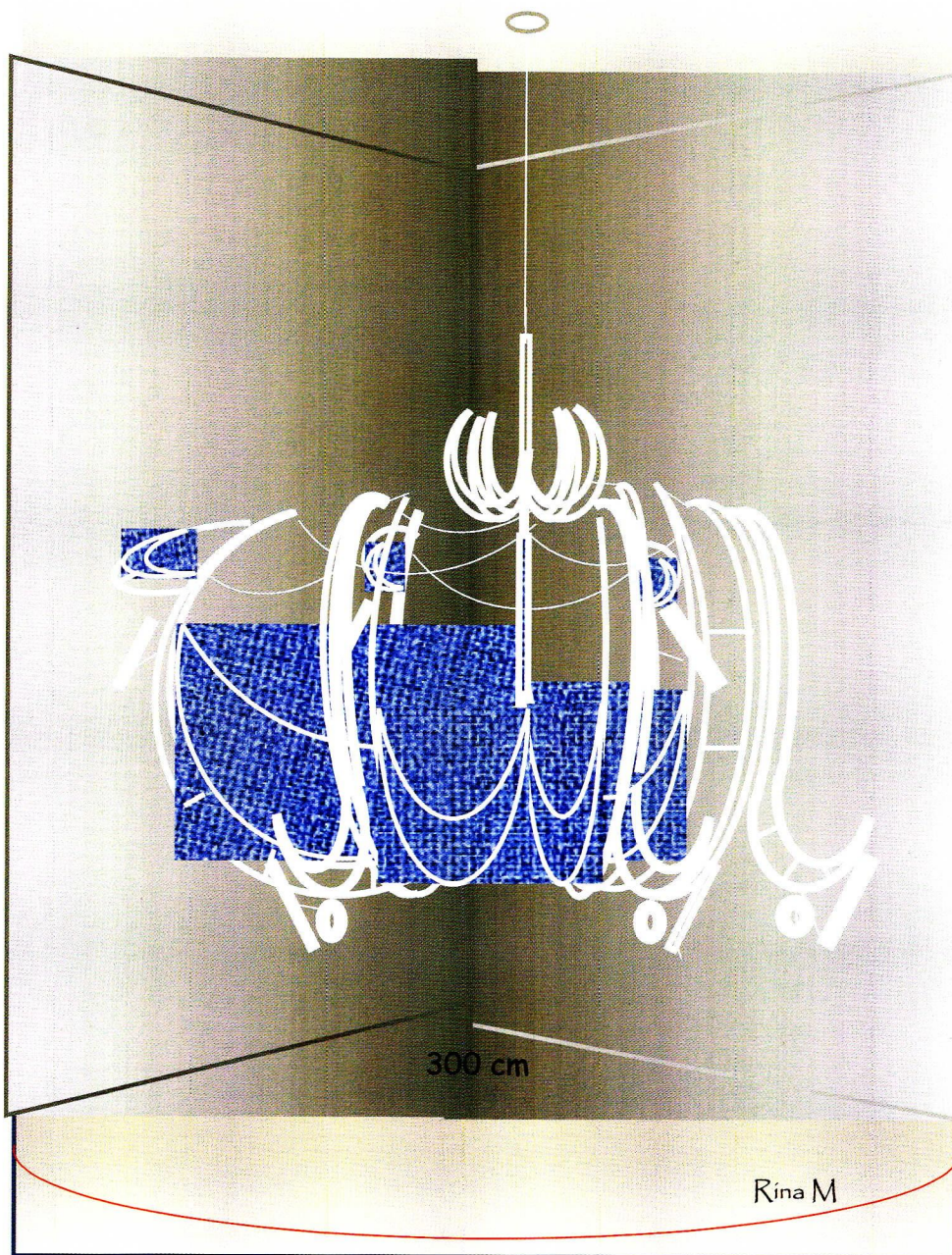


Untuk meningkatkan kualitas hidupnya manusia senantiasa belajar. Ini berlangsung sejak manusia ada dimuka bumi. Dalam perkembangan peradaban dan kebudayaan manusia pola dan system belajar selalu berubah ubah sesuai dengan perkembangan pola pikir manusia. Bangsa Mesir tercatat sebagai bangsa yang memiliki kebudayaan paling maju jauh sebelum bangsa lain mengenal kebudayaan antara 4000-1000 SM. Dalam periode berikutnya adalah bangsa Yunani. Bangsa ini tidak kalah hebatnya dari bangsa Mesir. Bangsa Yunani dapat mengubah negara dan bangsanya menjadi sangat modern. Dari bangsa Yunani banyak lahir ilmuwan dan filsuf hebat yang hingga kini teori-teori ilmiah dan filsafatnya masih dipakai sebagai literatur oleh para pakar ilmu pengetahuan. Sebut saja. Thales (624SM), Anaximender (610SM), Anaximens (538SM), Phytaghoras (534SM), Socrates (470SM), Plato (427SM) Aristoteles (384SM) dan sebagainya. Dari ilmu pengetahuan dan filsafat mereka, dunia berkembang dan maju seperti saat ini. Pada saat ini semua bangsa di dunia berlomba-lomba menjadi negara modern. Ada lima unsur umum yang diyakini menjadi ciri khas negara modern yang telah dikembangkan sejak masa Mesir dan Yunani. Yaitu Ilmu, Pengetahuan, teknologi, Seni serta nilai-nilai religius. Tentu saja untuk mengembangkan kelima unsur tersebut diperlukan system pendidikan yang baik yaitu kurikulum. kurikulum yang baik senantiasa mengikuti perkembangan jaman namun tetap tidak meninggalkan nilai-nilai karakter bangsa. Kurikulum dapat diibaratkan sebuah kendaraan yang berfungsi untuk mencapai tujuan.

Tentu saja kendaraan yang paling canggih dengan segala fasilitas yang modern yang dapat mengejar ketertinggalan.

Perubahan sistem pendidikan (kurikulum) suatu bangsa merupakan suatu hal yang wajar dan harus terus menerus dilakukan agar selalu up to date. Dengan demikian tujuan yang dihasilkan selalu baru dan dapat mengikuti perubahan jaman. Bangsa yang tidak mengikuti tentu saja akan ketinggalan dari bangsa lainnya. Sebagai salah satu contoh bangsa Mesir yang dulu di masa lalu merupakan negara yang besar memiliki peninggalan peradaban tinggi dibanding bangsa lain, kini kondisinya kalah maju dibanding bangsa china. China menjadi sangat fenomenal akhir-akhir ini salah satunya karena memiliki sistem pendidikan yang baik tanpa meninggalkan warisan budaya leluhur. Oleh sebab itu. "Jangan Menunggu Usang" Secepat mungkin diperbaharui dan disempurnakan jika ingin menjadi bangsa yang maju meninggalkan bangsa-bangsa lain.

Dalam karya ini obyek utama adalah head line berita di Koran yang pada prinsipnya sangat mendukung pembaharuan system kurikulum baru di Indonesia, tentu saja tanpa meninggalkan karakter bangsa. Di dukung dengan obyek sepeda motor tua harley davidson yang mengandung pesan konotasi bahwa sekuat dan semahal apapun motor yang kita pakai untuk mencapai tujuan jika "JADUL" tidak mengikuti perkembangan jaman tetap saja kalah kencang larinya dengan tipe motor yang paling baru.



Rina Mariana
SMPN 1 NGAMPRAH
JAWA BARAT

Iqra
2014
Teknik las dan di rangkai
dengan kawat ram, stainless
170 x 150cm,

Sebuah rangkaian batangan stainless membentuk huruf kaligrafi arab dengan bacaan billaahi yang artinya demi Allah, semata mata untuk menampilkan seni kaligrafi ... bacaan billaahi di buat tiga rangkap di disusun menjadi bentuk lingkaran ... dengan maksud agar dapat dilihat dari berbagai arah, selain itu di bagian atas menggunakan laher sebagai mekanik berputar, lantai dialasi staines berbentuk bintang dimaksudkan untuk memberikan kesatuan antara bentuk huruf dengan lantai sebagai fondasi

Risca Nogalesa Pratiwi

SMKN 12 BANDUNG

JAWA BARAT



Jiwa Terlarang
2013
Ballpoint on Paper
150 x 200 Cm

Jiwa atau Jiva berasal dari sansakerta dalam bahasa inggrisnya soul, ghost, dan spirit. Dan dalam bahasa Yunani adalah psy'khe'. dalam beberapa kepercayaan konsep jiwa ada yang beranggapan dikotomi dan trikotomi. Risca sendiri mengambil konsep trikotomi yang berarti tubuh, roh dan jiwa. Dalam sebagian kepercayaan ibrani jiwa merupakan hembusan nafas Tuhan, dimana dalam setiap ke "jiwa" kita memiliki sedikit sifat Tuhan, dan sebagian percaya jika jiwa itu kekal.

Jiwa menurut risca tidak seputih kertas seperti yang plato katakan tetapi manusia sendiri mempunyai gen dalam dna yang di turunkan bukan hanya fisik tetapi juga karakter. Keberadaan karakter ini bisa di ubah dalam lingkungan.

Di dalam karya jiwa terlarang i
ada dari ada
tiada karena ditiadakan
tersembunyi atau terekpresikan
jiwa terlarang bukan kutukan
dia terlarang karena atas nama moral
heningkan kanlah sesaat dalam tubuh
lalu berjalan dan bacalah setiap kata-kata
yang tergores pada sang pohon
mengakar keujung bumi
bahwa jiwa terlarang itu ada disetiap sisi terdalam manusia

Rohmad Taufiq
SMA YPVPD
KALIMANTAN TIMUR



Dayak Dance
2014
Oil On Canvas
130 x 130 cm

Tarian dayak sebagai simbol keberagaman dalam kearifan lokal yang mampu memberikan semangat dalam menjawab tantangan global

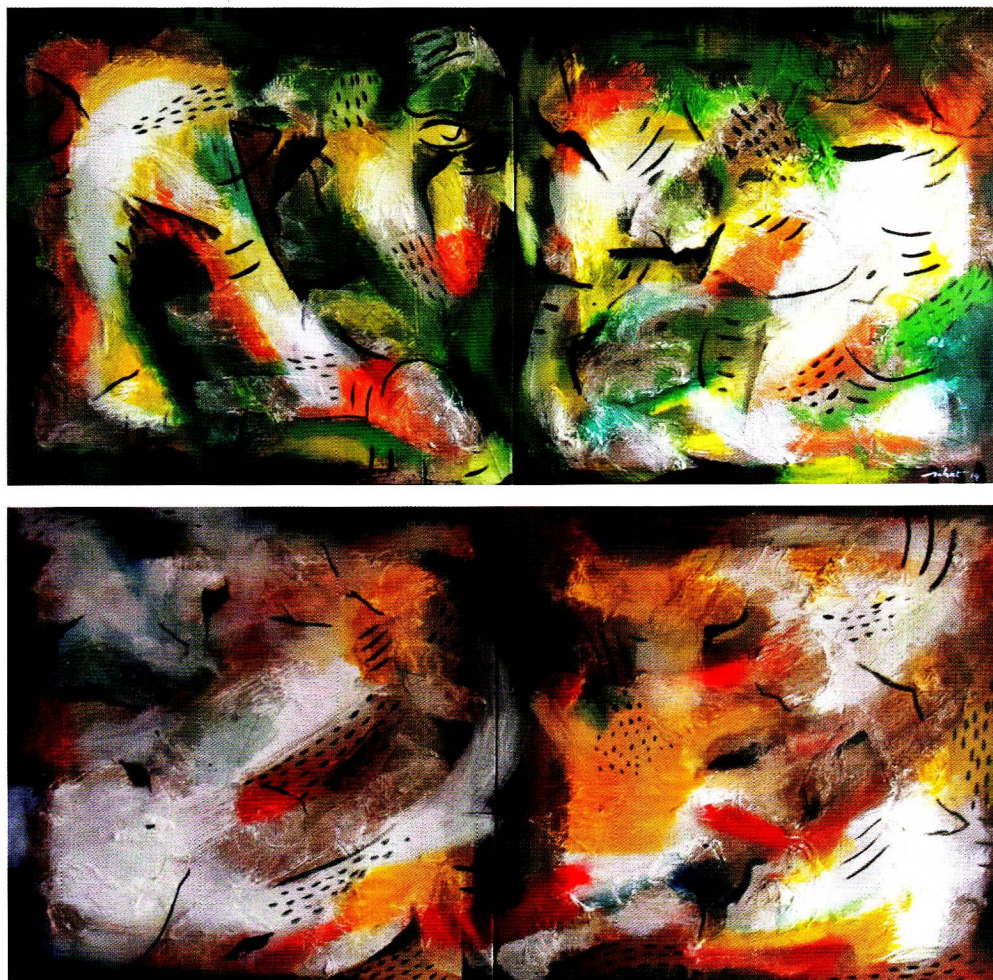
Roni Sarwani
SMA NEGERI 2 TAPUNG
RIAU



Undeviating Road
2013
Krayon dan Akrilik diatas Kanvas
120 x 140 cm

Keinginan Adalah Sebuah Cita-cita Yang Ingin Dicapai
Ketika Keinginan Memiliki Sebuah Kesempatan
Disitulah Jalan Yang Harus Dimanfaatkan
Ruang Yang Selama Ini Sempit
Dipenuhi Dengan Lika Liku Kehidupan
Maka Ketika Diberikan Ruang
Maka Kita Buka Ruang Tersebut
Dengan Membuat Jalan Yang Lurus
Untuk Mencapai Apa Yang Selama Ini
Menjadi Sebuah Keinginan
Yang Selalu Diharapkan Semua Orang
Dengan Selalu Mengikuti
Aturan/mashab Yang Ada

Sahat Simatupang
SMP & SMA KRISTEN KALAM KUDUS 2 GREEN GARDEN
DKI JAKARTA



Bermain dengan Malam 1 dan 2
2014
Acrylic on Canvas
75 x 75 cm 4 Panel (150 x 150 cm 2 Panel)

Dua lukisan yang disertakan pameran ini merupakan respon suasana malam sehabis pulang mengajar. Adapun awal dari lukisan ini adalah garis yang diikuti warna-warna serta ditambahkan tekstur kertas. Di dalam proses berkarya lompatan-lompatan imajinasi, Pemilihan warna secara spontan dan goresan yang emosional dibiarkan mengalir, tentu semua ini diracik demi sebuah impian. Yaitu Jiwa Tampak.

Santosa

SMP STELLA MARIS INTERNATIONAL SCHOOL

BANTEN



Biased Vehicle

2014

Mixed Media, Kolase, Instalasi

160 x 70 x 120 cm

Sebagai pengajar Seni Rupa, guru seyogyanya tidak hanya mampu untuk menyampaikan materi sesuai dengan tuntutan kurikulum dan memberikan instruksi berkaitan dengan tugas yang diberikan kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang ada, namun lebih dari itu guru dituntut untuk bisa menjadi role model dan bagian dari sumber inspirasi bagi para siswa untuk berkarya. Dengan pembekalan teknis yang baik siswa diharapkan mampu mengekspresikan idenya baik secara visual maupun literal dalam kaidah-kaidah estetis yang bisa dipertanggungjawabkan. Pada "Biased Vehicle" perupa berusaha untuk menampilkan hasil oleh kreasi untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip estetis dengan beragam elemen rupa yang sederhana yang dipakai guna menyampaikan opini secara factual kepada khalayak sebagai bagian dari pembelajaran siswa.



Menuju Prestasi Dunia
2014
Acrylic on Canvas
150 x 180 cm

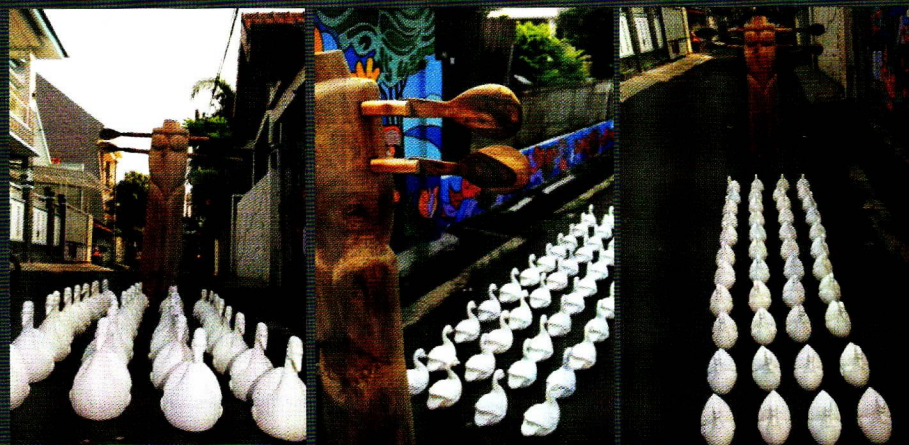
Olah raga sepak bola merupakan cabang olah raga paling favorit dimasyarakat Indonesia bahkan dunia. Suatu negara tertentu mudah dikenal karena prestasi olah raga sepak bola. Bahkan bintang sepak bola seperti Lionel Messi, Ronaldo, Neymar, dan lain sebagainya lebih dikenal daripada nama presidennya. Tak heran jika olah raga ini dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan besar sebagai media promosi baik untuk memperkenalkan produknya maupun untuk menjaga image perusahaan. Bahkan perusahaan tersebut rela menggelontorkan dana yang besar untuk sebuah klub sepak bola. Batik merupakan warisan seni dan budaya bangsa Indonesia yang telah diakui UNESCO sebagai lembaga dunia yang bertugas menangani kebudayaan dunia. Dengan batik inilah bangsa Indonesia menjadi lebih dikenal dunia. Banyak motif dan filosofi batik yang mempunyai makna yang mendalam. Keunikan inilah yang sangat menarik masyarakat dunia untuk menggunakan batik. Bahkan mendiang mantan presiden Afrika Selatan Nelson Mandela sangat mencintai batik meskipun batik tidak berasal dari negaranya.

Sepak bola dan batik inilah yang menjadi daya tarik pelukis untuk disatukan menjadi tema lukisan. Keduanya merupakan produk budidaya manusia yang sudah dikenal dimasing-masing bidangnya. Secara khusus pelukis ingin keduanya benar-benar membawa nama Indonesia ke tingkat dunia. Untuk batik perlu diadakan pelestarian dan pengembangannya. Sedangkan cabang olah raga sepak bola melalui pembinaan yang profesional. Dengan lukisan ini diharapkan masyarakat mempunyai kesadaran untuk lebih mencintai batik, sehingga terdorong untuk mengapresiasi, melestarikannya dan mengembangkannya. Begitu juga masyarakat terdorong untuk memberikan dukungan terhadap pembinaan sepak bola ditinjau dari lapisan atas sampai tingkat bawah sehingga tidak ada lagi suporter sepak bola yang saling bermusuhan namun menjadi ajang persahabatan antar daerah. Semoga.

Slamet Abidin

SMPN 99 JAKARTA

DKI JAKARTA



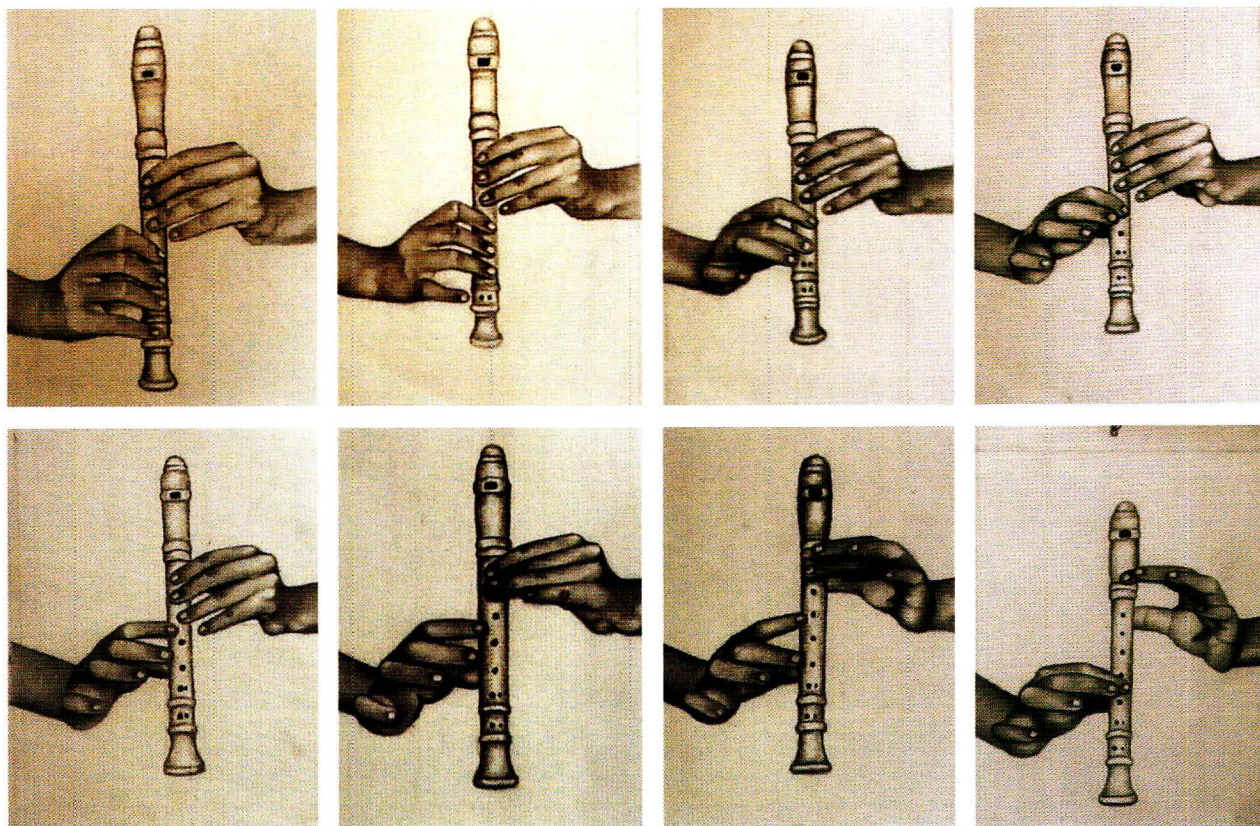
Tut Wuri Handayani

2014

Kayu dan Pahat

142 x 100 Cm

Karya yang berjudul tut wuri handayani ini menggambarkan figure yang menyimbolkan sosok seorang guru/pendidik dalam posisi tegak berdiri. Bentuk figure ini menampilkan bentuk payudara sebagai symbol sumber ilmu. Figur ini juga memiliki dua pasang tangan sebagai penggambaran bahwa seorang guru memiliki dua tanggung jawab utama yaitu mengajar dan mendidik. Posisi tegak itu menggambarkan ketegaran, keteguhan dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Figure berdiri dibelakang sekelompok patung bebek. Bentuk bebek sendiri menyimbolkan/menggambarkan kelompok murid/anak didik yang selain harus dibina dan di bimbing pengetahuan dan perilaku juga mendorong murid harus produktif. Warna bebek putih penggambaran anak didik masih polos datang kesekolah dalam kondisi kosong/polos dan tugas gurulah mengisinya dengan ilmu.



Buka Tutup Bernada
2014
Kontе Akrilik diatas Kanvas
30 cm x 20 cm x 13 lembar

Penggambaran gerak buka tutup jari pada 8 lubang recorder, agar bernada. tetapi secara visual gambar menjadi bahasa isyarat musik!

Subandi Giyanto
SMKN 5 YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA



Penegak Keadilan
2013
Prado Emas, Cat Akrilik diatas Kanvas
125 x 125 cm

Puntadewa adalah lambang orang yang suci "lega donya lila ing pati" berubah menjadi raksasa besar bernama Dewa Mambang karena ingin menegakkan dan meminta keadilan pada dewata. Sebagian Dewata menyerah sebagian Dewata kabur lari tunggang langgang merasa bersalah karena tidak bisa menjelaskan kematian anak Puntadewa bernama Pancawala.

Penegak keadilan dalam judul lukisan ini saya bermaksud menggambarkan lembaga hukum penegak keadilan jangan pernah takut dengan siapapun. Jadilah Puntadewa yang berubah menjadi Dewa Mambang; dikeroyok dari segala penjuru tetap harus tegar maju terus pantang mundur.

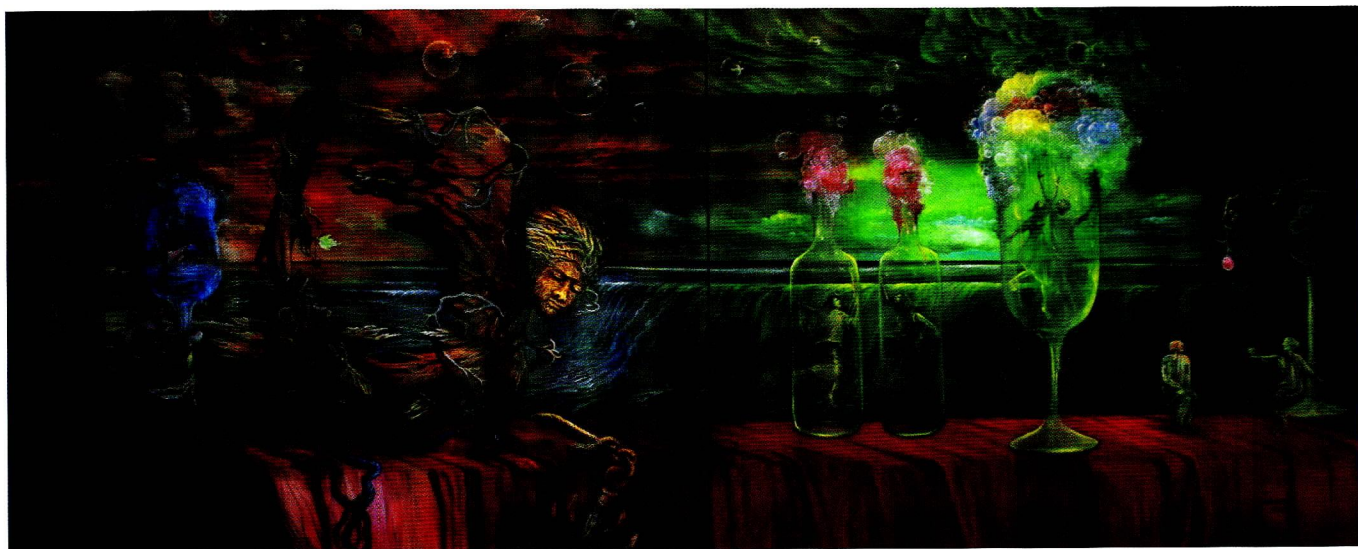
Apabila benar-benar memiliki niat suci menegakkan keadilan walaupun dengan penguasa; harus tetap menghunus pedang didepan untuk memutus keadilan dengan seimbang seperti lambang timbangan keadilan yang dipegang ditangan belakang.



Seorang pemikir negra yang selalu berpikir positif dalam konteks modern dan inovatif, tidak ada pemikiran secara diskriminatif beliau berfikir secara makro demi keamanan, kenyamanan, kemapanan dan senang akan budaya Nusantara sampai pada hak hak untuk beribadah.

Lintas Budaya dan Agama
2014
Balipoint on Paper
100 x 110 cm

Suhardi
SMAN 8 YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA



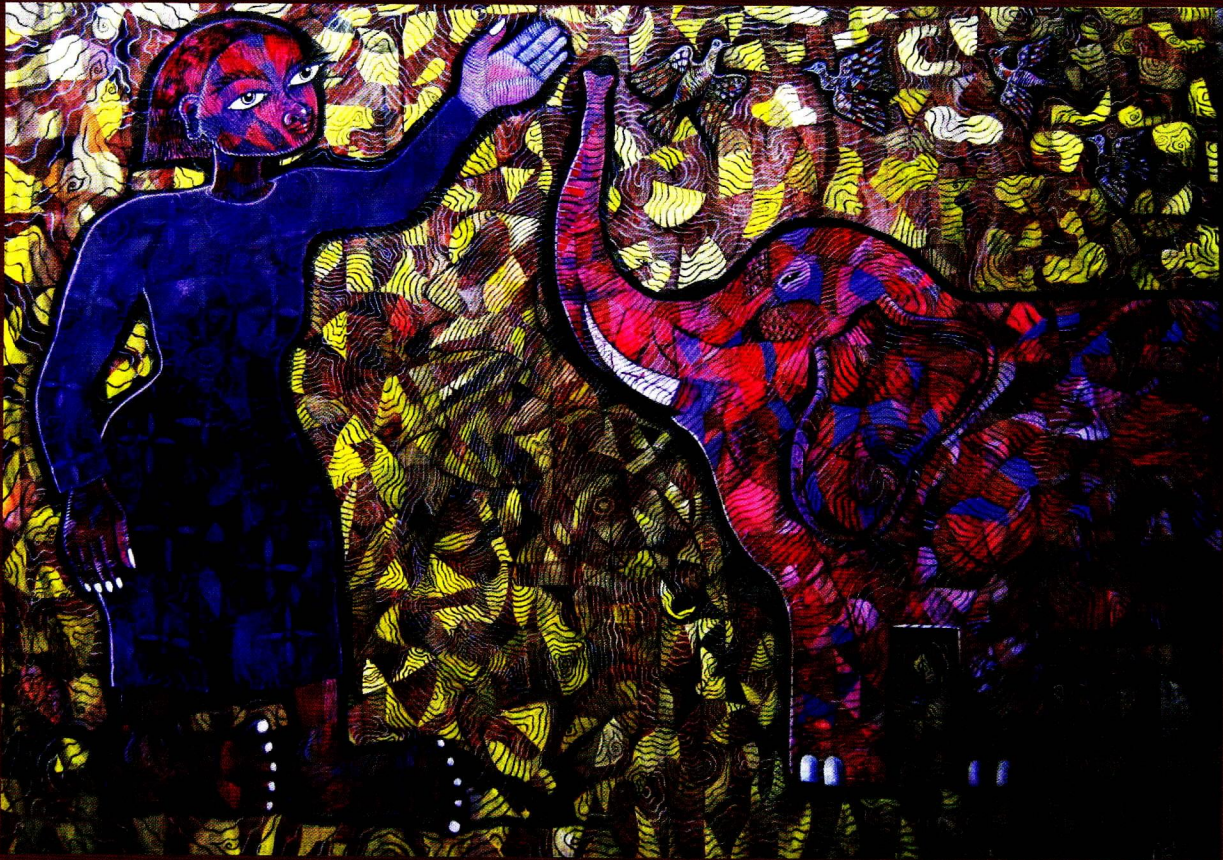
Senja di waktu Pagi
2014
Acrylic on Canvas
120 x 300 cm

Senja menganalogikan perjalanan hidup seseorang yang sudah mendekati alam baka yang sudah dipersiapkan dengan mereview romantika kehidupan yang digambarkan tepian laut sebagai tempat istirahat selama belayar mengarungi samudra menemukan kasih sayang Tuhan Lewat satwa lumba2 sebagai binatang sahabat yang baik, tali merah kuning biru warna primer yang mesti digayut yang membentuk berbagai warna persaudaraan yang pernah dilalui diikat dg jangkar pertanda berlabuh mengingat catatan2 diri yang seperti mengulangi reputasinya diibarakan pertemuan dirinya dg suami atau istri yg cemestry dua botol warna pink, menuju gelas warna warni romantika kehidupannya bernuansa gelembung2 udara kehidupan yang pernah dilalui bergulir turun duduk berdua ingin berbagi minum namun tak terasa haus duduk tak terasa kursi yang dirasakan seperti mimpi melihat gelas yang tumbuh pohon yang berbuah amal kebaikan yg terasa seperti senja di waktu pagi.

Supantono

SMKN 3 (SMSR) KASIHAN BANTUL, YOGYAKARTA

DI YOGYAKARTA



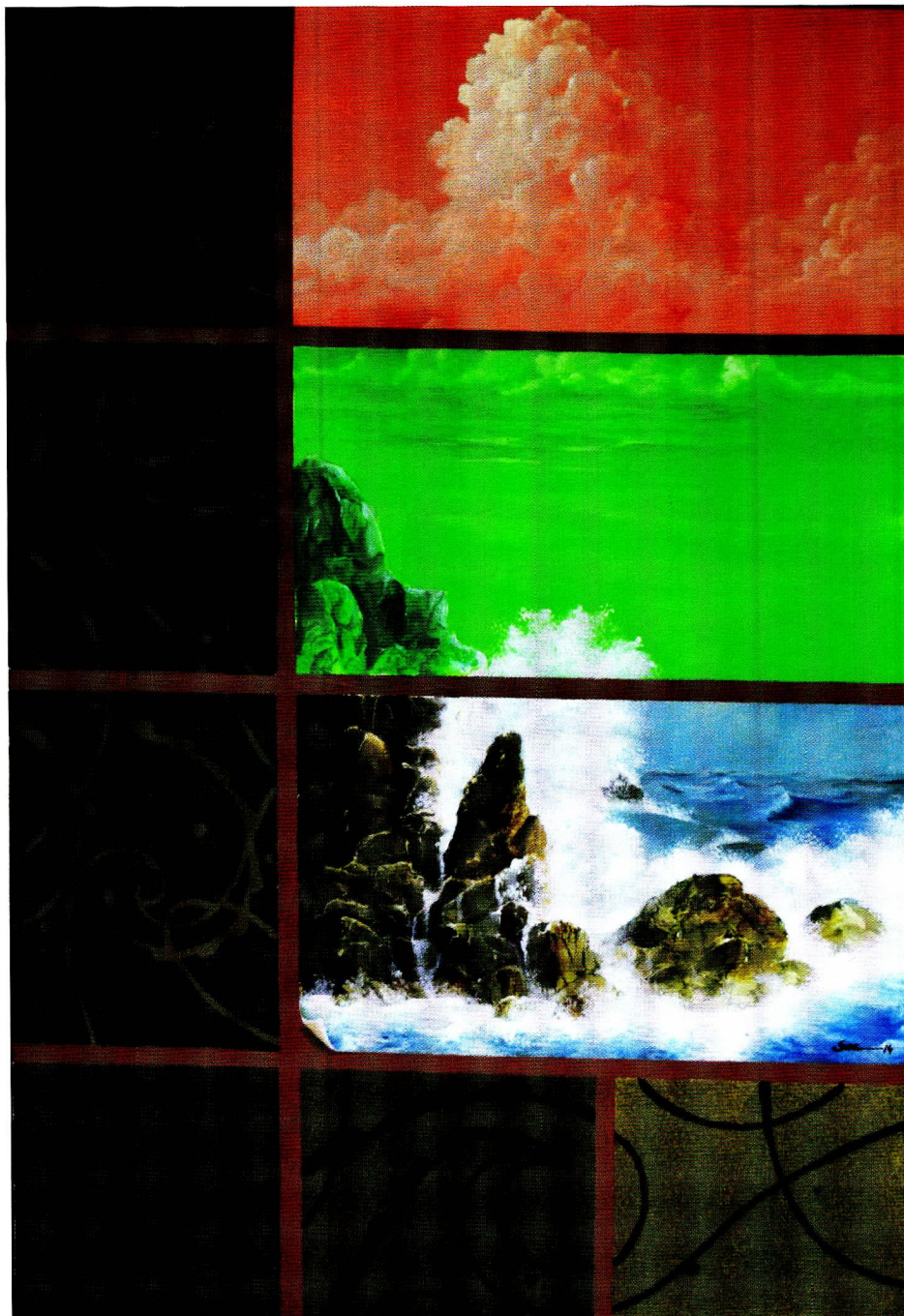
Cinta Lingkungan
2013

Acrylic on Canvas
200 x 140 cm

Lukisan dengan titel "Cinta Lingkungan", menampilkan obyek sosok perempuan polos dengan kaki telanjang sebagai simbol kejujuran dan kasih sayang sambil tangan kiri melambai ke atas sebagai isyarat kebebasan, di dekatnya ada gajah dengan posisi belalai menenengadahkan ke atas simbol suka cita dan persahabatan. Di atas gajah ada empat ekor burung terbang bebas dengan komposisi pergi dan datang menuju obyek aksentuasi sosok perempuan merupakan lambang rasa kedekatan, persahabatan maupun kebersamaan. Di bagian background dan pakaian perempuan tersebut ada hiasan motif eksplorasi mega mendung khas daerah Cirebon maupun eksplorasi ceplok yang merupakan stilasi dari bentuk daun atau bunga khas Jogja. Secara keseluruhan budaya tradisi salah satunya motif mega mendung Cirebon adalah simbol dunia atas dan motif ceplok Jogja simbol dunia tengah, masing-masing memiliki ajaran kebijaksanaan atau petuah apabila ditinjau secara dalam sesuai dengan falsafah hidup orang Jawa. Secara umum dan singkat mengajarkan tentang cita-cita, ngayomi (bahasa Jawa) yang berarti menyayangi atau menyantuni yang merupakan ajaran kasih sayang atau rahmat bagi semesta alam yaitu salah satunya dengan memiliki sifat suka memberi sebagai perwujudannya adalah dengan "Cinta Lingkungan". Dalam kaitan Pameran Karya Guru Seni-Budaya: "Guru Seni Berlari", saya ingin menampilkan karya dengan judul "Cinta Lingkungan", merupakan karya yang sangat relevan dengan momentum pemberlakuan kurikulum 2013. Seorang Guru Seni Budaya, harus berlari untuk tidak hanya sekedar mengejar dan mengajar tentang wawasan tokoh seniman, berbagai macam teknik berkarya rupa (melukis) maupun bagaimana membuat karya seni rupa yang baik, tetapi

pelajaran Seni Budaya dapat dijadikan alat pendorong dengan berlari dalam moment untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa yaitu salah satunya melalui motif kearifan lokal mega mendung dari Cirebon atau motif ceplok khas Jogja yang dieksplorasi dengan bentuk-bentuk lain seperti manusia dan alam sekitar untuk menanamkan rasa kasih sayang dan cinta lingkungan kepada peserta didik. Di mana pada era global atau modern saat ini penanaman kasih sayang dan cinta lingkungan sangat mutlak diperlukan, karena pada kenyataannya kaum modern saat ini sarat dengan eksploitasi alam secara besar-besaran dan mengabaikan pelestarian lingkungan alam untuk generasi mendatang. Sehingga saat ini kita banyak menyaksikan dan mendengar banyak terjadi tanah longsor, banjir dimana-mana, polusi udara dan pencemaran lingkungan menjadi suguhan keseharian kita. Mengapa terjadi? Karena penanaman karakter bangsa terutama cinta lingkungan, kasih sayang maupun menghargai sesama kurang ditanamkan sejak usia dini, sehingga kita tidak sadar telah ikut merusak alam dan lingkungan untuk kepuasan diri atau golongannya yang sebenarnya hanya merupakan kepentingan sepihak tetapi merugikan kepentingan banyak orang. Akhirnya, marilah kita sambut dengan suka cita kurikulum 2013 khususnya materi pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan porsi 4 jam dalam sepekan, untuk dapat menanamkan nilai-nilai karakter bangsa seperti nilai kasih sayang, mencintai tradisi, cinta alam lingkungan, gotong-royong/kerjasama, kejujuran, disiplin, dll. Khususnya, lewat karya rupa untuk menyongsong "Indonesia yang Lebih Baik".

Suprianto
SMKN 2 KARANGBARU
ACEH



Metamorphosis of The Day
2014
Mix Media on Canvas
150 x 100 Cm

Tegar seperti batu karang yang diterpa ombak adalah penggambaran keteguhan dan ketegaran seorang guru seni budaya dalam membentuk karakter peserta didik untuk mencintai seni budaya. Dengan mencintai seni budaya maka seseorang akan mencintai bangsa. Menciptakan generasi seperti itu bukanlah perkara gampang, karena dibutuhkan kerja keras terutama dalam membentengi diri terhadap rintangan seperti budaya barat dan korea yang kini sedang merambah kepada remaja-remaja Indonesia seolah menjadi kebanggaan. Dimana budaya kita, apa yang menjadi kebanggaan milik kita, semuanya tak lepas dari peran seorang guru untuk menanamkan rasa cinta terhadap budaya Nusantara sedini mungkin kepada peserta didiknya.

Metamorphosis of day, perbedaan warna adalah esensi dari perubahan hari demi hari yang semakin terasa akan ketatnya persaingan dalam kehidupan modern saat ini, salah satu cara adalah dengan seni, karena seni adalah kebutuhan yang nyata dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan.

Surya Dharma
SMK PANCA DHARMA BALIKPAPAN
KALIMANTAN TIMUR



Lukisan ini bercerita tentang tiga anak Indonesia yang sedang mengikuti perlombaan seni lukis. Ketiga anak ini tengah bosan menanti waktu dimulainya perlombaan. Dengan kejenuhan menanti untuk mencoba keberuntungannya dari talenta yang dimilikinya, mereka mengekspresikan dirinya masing masing. Ada yang melihat ke arah lain dan ada yang mempersiapkan alatnya. Inilah gambaran penerus bagi seniman lukis atau guru seni di Indonesia. Dari usia dini sudah aktif mengikuti kompetisi untuk meraih mental juara yang siap kalah dan siap menang. Tapi, apakah jadinya mereka kelak ketika dewasa? Apakah mereka tetap konsisten berada di jalur kesenian dengan talenta besar yang dimilikinya? Atau justru berlari jauh dari talentanya? Diperlukan seseorang yang bisa membimbing sang penerus ini.....agar bisa menginspirasi dan memberikan informasi yang memadai.

Cikal Bakal ?
2014
Oil on Canvas
120 x 150 cm

Suryadi
SMK KESEHATAN BANTUL
DI YOGYAKARTA



Bebek Negeri
2013
Acrylic, Ink on Canvas
40 x 200 cm (2 panel)

Karya saya mendiskripsikan tentang situasi yang harus di lakukan dan dikerjakan untuk mengikuti sistem, seperti bebek di birak (kata orang jawa) kekanan harus kekanan,kekiri harus kekiri,maju harus maju,berhenti harus berhenti dan kita harus selalu mengikuti sistem yang entah sistem tersebut menguntungkan atau malah merugikan, mengejar ketertinggalan, memajukan ketertinggalan dan kita cuma bisa wek-wek ridak ada isinya dan tidak ada kekuatannya untuk melawan sistem.

Jejer "Panakawan s"
2014
Acrylic on Canvas
140 x 140 cm

Suryanto
SMPN 1 BAWEN
JAWA TENGAH



Panakawan adalah visualisasi sekelompok tokoh orang kecil dalam dunia pewayangan. Panakawan memiliki kesetiaan dan dedikasi tinggi dalam mengabdikan diri mereka untuk mengasuh calon-calon tokoh besar serta mendampingi dan menasihati para ksatria Pandhawa Lima dan keturunannya. Pada setiap akhir lakon/ episode arahan dan bimbingan Panakawan selalu menghasilkan ketentraman dan kesejahteraan dalam hidup para ksatria yang diasuhnya.

Panakawan terdiri atas empat (4) sosok yang sangat sederhana, apa adanya, jujur, dan tidak berlebihan dalam bertutur kata dan berperilaku. Melaksanakan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab dan tanpa pamrih. Namun hidup mereka merdeka, menjalani kesederhanaan dengan penuh keikhlasan meski beban mereka berat untuk bisa momong dan mendewasakan tokoh-tokoh Pandhawa dalam mencapai wahyu-wahyu/ garis hidup yang akan mereka dapatkan. Empat sosok Panakawan itu adalah Semar, Gareng, Petruk, dan Bagong.

Jejer "Panakawan s" dalam karya ini merupakan representasi latar orang-orang kecil yang divisualisasikan dengan Semar (digantikan dengan baju seragam PGRI), Gareng, Petruk, dan Bagong. Semar/ Ismaya adalah tokoh Panakawan paling utama sebagai pengasuh sekaligus penasihat para ksatria. Semar (yang berarti samar)/ Ismaya (yang berarti maya, cahaya hitam) berarti cahaya

hitam yang mengandung maksud menyamakan segala sesuatu bahwa sebenarnya Semar adalah Putra Sang Hyang Wisesa yang diberi anugerah mustika Manik Astagina dengan segala kelebihanannya. Semar yang sebenarnya memiliki segalanya, dan mampu melakukan apa saja namun dia menyamakan diri dan memilih menjadi Ki Semar yang orang kecil, hidup sederhana demi mengabdikan pada cita-cita yang luhur dalam kehidupan sesama. Sedangkan Gareng, Petruk dan Bagong adalah anak-anak Semar sekaligus pendamping yang membantu Ki Semar dalam mengasuh, mendidik, dan menasihati para Ksatria Pandhawa dan keturunannya.

Guru (dalam lukisan ini diekspresikan dalam wujud seragam PGRI dengan gesture tubuh Semar), adalah sosok pengasuh, pendidik, dan penasihat bagi anak didik (calon-calon generasi penerus bangsa) yang diharapkan bisa tampil sebagai Ki Semar dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Guru adalah manusia terpilih yang dianugerahi oleh Allah Swt. berbagai kemampuan dan kompetensi dalam bidang masing-masing sebagai bekal untuk mengabdikan dirinya sebagai sang Pamomong yang mampu menghantarkan peserta didik mencapai wahyu/ cita-cita mereka.

Guru hendaklah menjadi sosok yang sederhana, jujur, bertanggung jawab serta memiliki improvisasi yang

kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dirinya. Menjadi sosok yang mampu memberikan tauladan dalam bertutur kata, berperilaku, dan dalam memperlakukan sesama. Tidak membedakan peserta didik/ orang lain berdasarkan agama, status sosial, fisik, maupun strata kehidupan.

Jika hidup adalah sebuah pilihan, maka menjadi guru adalah pilihan hidup yang mulia. Meski hidup dalam kesederhanaan namun pengabdian yang tulus disertai dengan niat yang luhur untuk mendidik calon-calon "Ksatria" penerus bangsa dalam mencapai cita-cita mereka adalah barokah yang tiada taranya. Lunur budi pekerti guru cermin masa depan bangsa yang bermartabat.

Pertanyaannya : " Mampukan PGRI/ Guru menjadi sosok Sang Semar?

Mari kita jawab pertanyaan ini dengan ketulusan dan kejujuran kita (para guru) melalui karya-karya nyata yang bisa dipertanggungjawabkan.

Hidup Panakawan!!
Hidup Semar!!
Hidup Guru (PGRI)!!

Sutopo

SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 1

DKI JAKARTA

Angkara Murka

2013

Mixed Media

100 x 100 cm



Miniatur bola dunia menyimpan berjuta misteri yang setiap titik,noktah dapat di zoom bagaikan google map,yang kapan saja oleh siapa saja dapat memberikan inspirasi berbagai aktivitas termasuk kejahatan sekalipun. Ini kesan pertama bentuk tekstur yang mirip dengan peta timbul/ relief karya Bob sutopo

Pada karya seni rupa yang berjudul angkara murka, pelukis mencoba menyederhanakan anatomi dan bentuk figure benda dan menambahkan unsur kolase dengan gradasi tekstur dan warna yang cenderung sporadis, dengan mengangkat kembali nilai-nilai local / kearifan local, sebagai upaya pelestarian nilai nilai budaya dan rasa nasionalisme.

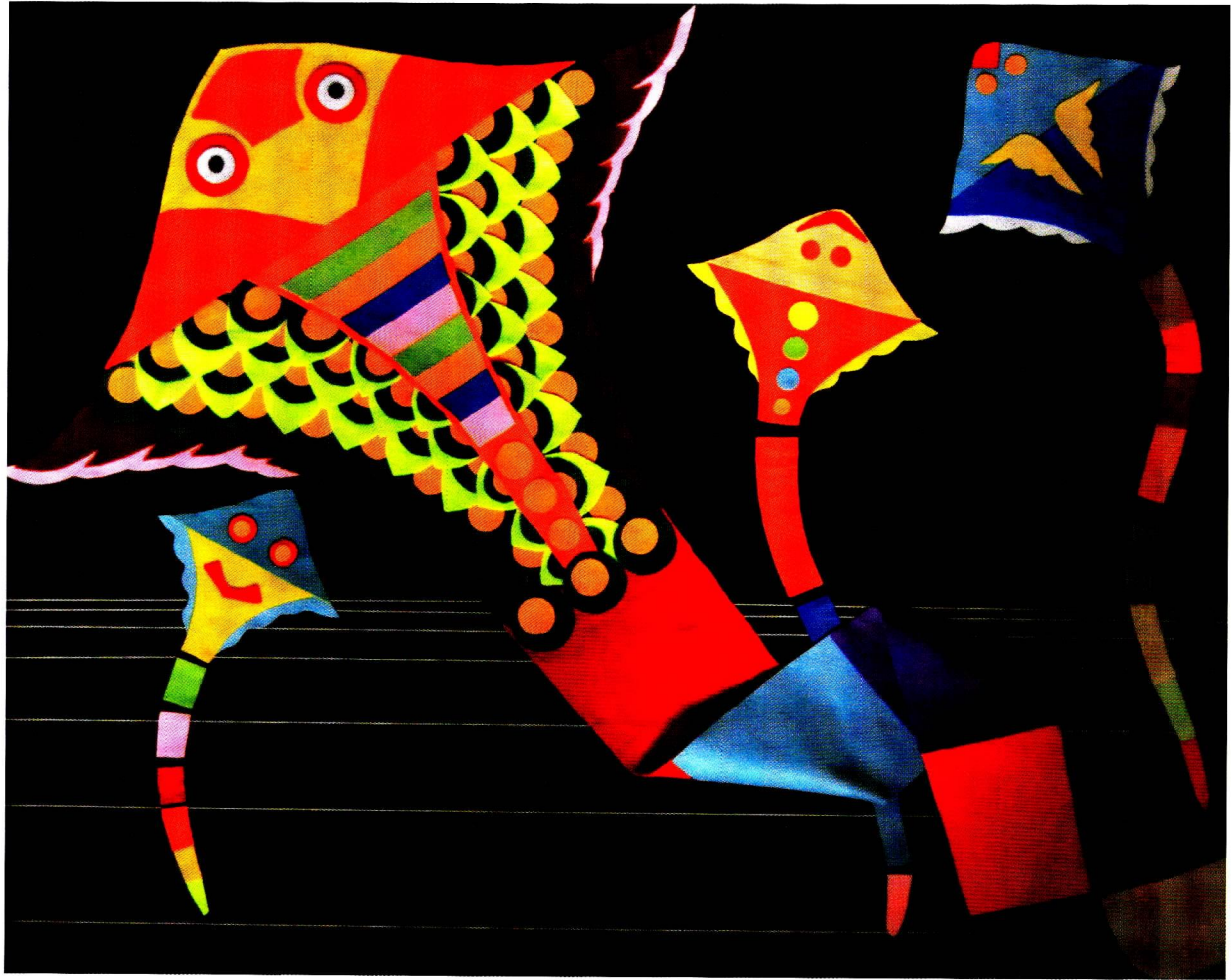
Nama rahwana hanya ada dalam epos Ramayana,jagad wayang,namun sifat angkara murka bisa menitis ke siapa saja dan kapan saja dalam bentuk kejahatan yang ber aneka rupa,Penggambaran warna yang tampak sama bisa berbeda tampilan bentuknya,demikian aneka bentuk yang berbeda bisa meng inspi perbuatan yang sama, sehingga tampilan figure jahat dan baik bisa sama bentuk dan warnanya, tetapi berbeda dalam memahami tergantung sudut pandang dan daya cerna, ada pengolahan unsr lain termasuk tekstur,gradasi, dan garis keras yang tertanam sebagai perwujudan rasa yang membedakan dan untuk mempertegas karakter tokoh protagonis, antagonis dan tritagonis

Simbolisasi wayang bagian dari unsure estetis,yang terbukti nasionalis dan penuh dengan nilai-nilai kearifan local yang sering terlupakan, karena pengaruh globalisasi, dan reformasi

Secara visual kejahatan bisa muncul dan terjadi kapan saja dimana saja dengan modus operandi yang bermacam-macam, bisa karena harta,tahta dan wanita, yang digambarkan dengan tokoh rahwana, burung raksasa dan dewi shinta dengan bidang datar yang bertekstur sporadic.

Tampilan warna yang tidak terbatas oleh kesatuan bentuk dan tekstur mengajak penikmat untuk bebas berimajinasi, membangun opini baik teknik maupun pesan moral yang terkandung.

Suwarliningsih Chasijati
SMPN 1 BUKATEJA
JAWA TENGAH



Layang-layang
2014
Felt (Kain Flanel) / Tempel
100 x 120 cm

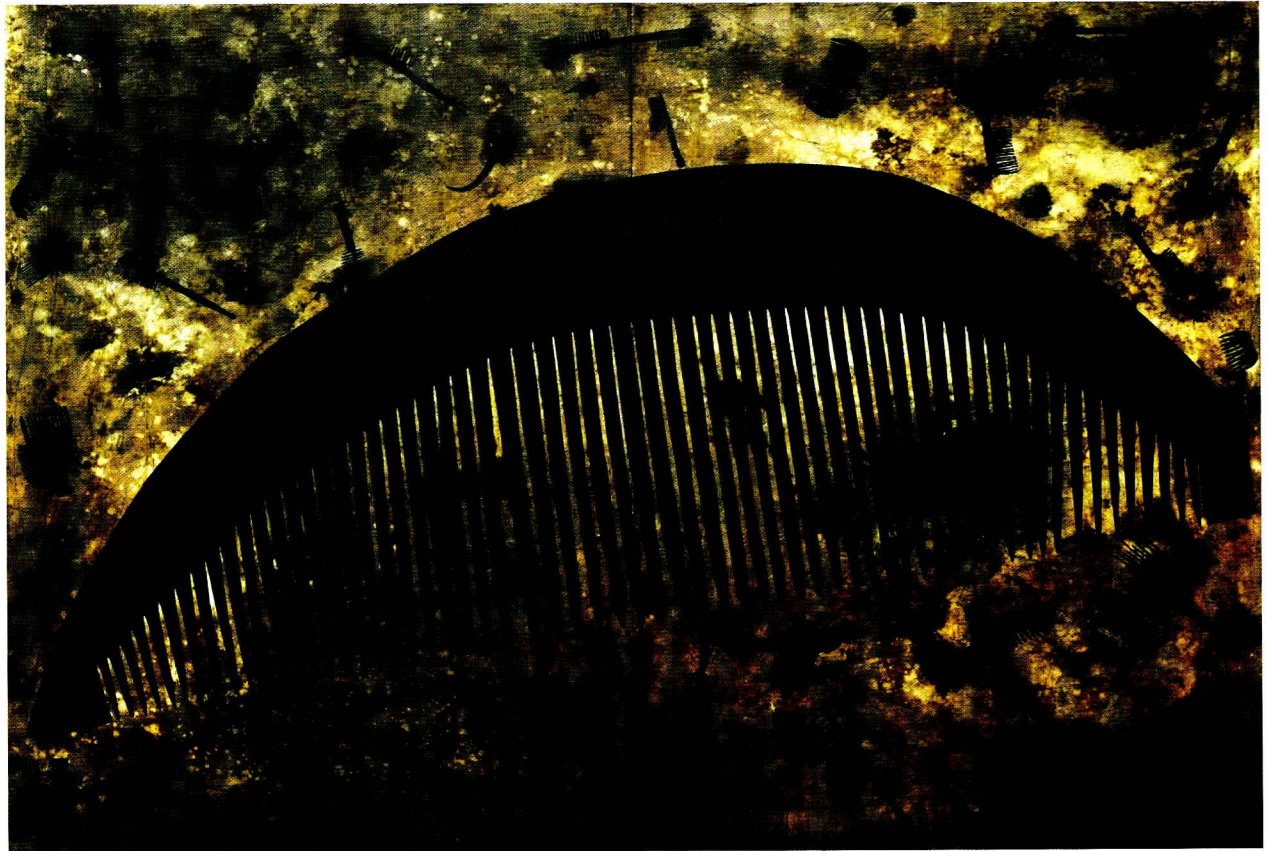
LAYANG-LAYANG sebagai penguasa angkasa, tampak kokoh dan perkasa, gagah dan berwibawa. Kuat melawan arah angin, menantang arus dan pantang menyerah. Karakter itulah yang menginspirasi tema karya "lukis" ini.

Felt (kain flanel) terpilih sebagai media berkarya sebagai alternatif media "lukis" bagi siapapun yang tak diberkahi bakat melukis dengan kanvas dan cat minyak. Kain yang berwarna warni dan teknik yang mudah sangat memungkinkan bagi siapapun untuk mengeksplorasinya dengan khayal dan imajinasinya.

Toni Ja'Far

MTSN BANGIL PASURUAN

JAWA TIMUR



Sisir
2014
Acrylic on Canvas
200 x 300 cm

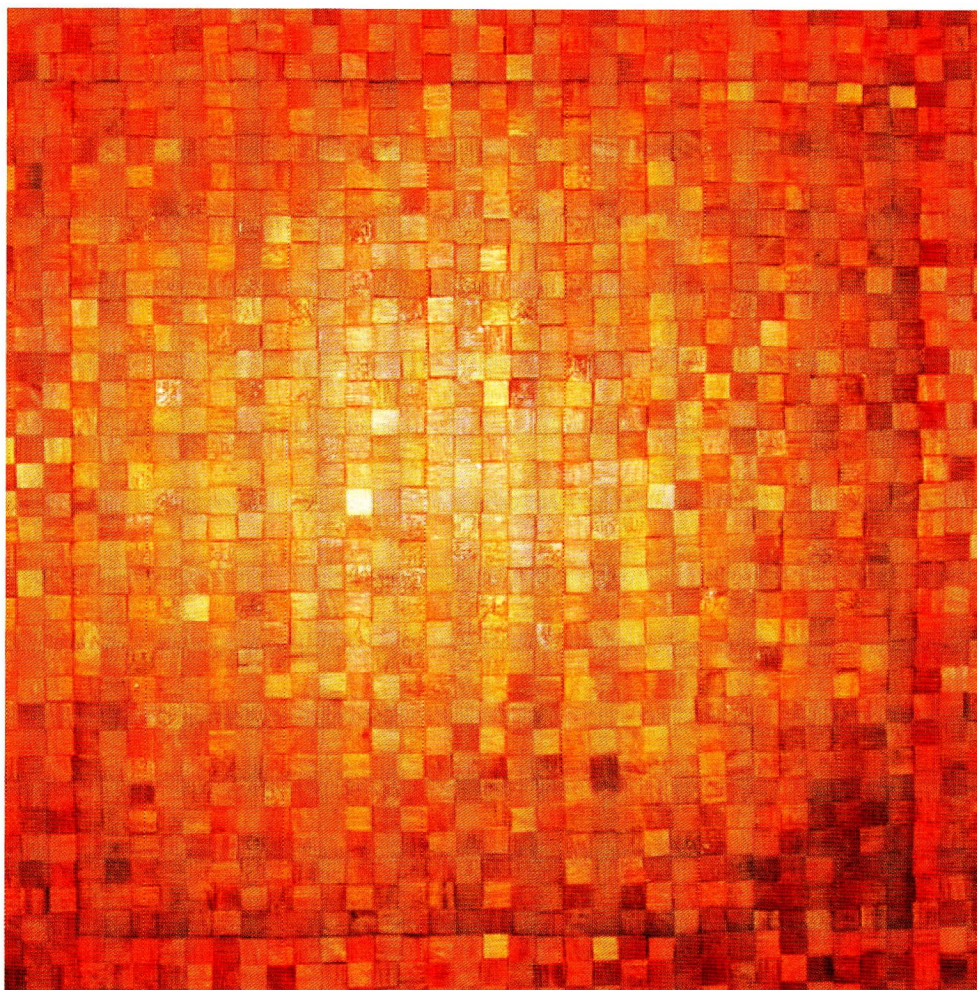
Kemana sisir berlari, kesana rambut tertata rapi
Dimana sisir menari, disanalah rambut berasa seni

Sebuah filosofi yang diharap lekat pada sisir, sebuah alat yang dapat membentuk rambut menjadi sesuatu yang memiliki nilai keindahan (estetik). Dengan ketajaman gigi-giginya, sisir memberikan sentuhan halus yang dapat menciptakan karakter rambut, meluruskan yang kurang lurus, merapikan yang kurang rapi, dan mengubah cara pandang manusia terhadap tatanan rambut yang dirasa memiliki nilai estetis.

Sisir menjadikan inspirasi bagi manusia untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang sudah pernah ada sebelumnya, percikan-percikan ide kreatif kadang muncul diwaktu dan tempat yang jarang kita kenali.

Sisir mengenalkan manusia pada transformasi budaya dari kuno menjadi modern, dari pasif menjadi aktif, dari plagiat menjadi berkarakter, sampai membuat tukang molor menjadi motivator.

Semoga filosofi ini memunculkan sisir-sisir yang lebih hebat dan besar.



Tri Susianto
SMPN 11 KOTA BOGOR
JAWA BARAT

Keteladanan
2014
Pahat dan Kolase
100 x 100 cm

Dalam karya ini menampilkan 99 Asmaul Husna sebagai sifat yang perlu diteladani oleh pengajar seni rupa yang selalu berhubungan langsung dengan siswa. Disamping itu dalam karya ini menampilkan ayat kursi yang membentuk lafadz Allah.

Oleh karena itu, keteladanan dalam dunia pendidikan adalah sangat penting, apalagi kita sebagai orang tua yang diamanahi Allah berupa anak-anak, maka kita harus menjadi teladan yang baik buat anak-anak. Kita harus bisa menjadi figur yang ideal bagi anak-anak, kita harus menjadi panutan yang bisa mereka andalkan dalam mengarungi kehidupan ini. Jadi jika kita menginginkan anak-anak kita mencintai Allah dan RosulNya maka kita sendiri sebagai orang tua harus mencintai Allah dan RosulNya pula, sehingga kecintaan itu akan terlihat oleh anak-anak. Akan sulit untuk melahirkan generasi yang taat pada syariat jika kedua orang tuanya sering bermaksiat kepada Allah. Tidaklah mudah untuk menjadikan anak-anak yang gemar mencari ilmu Allah jika kedua orang tuanya lebih suka melihat televisi daripada membaca dan datang ke ceramah-ceramah, dan akan terasa susah untuk membentuk anak yang mempunyai jiwa pejuang dan rela memberikan segalanya untuk kepentingan Islam, jika bapak ibunya sibuk dengan aktivitas kerja meraih materi dan tidak pernah terlibat dengan kegiatan dakwah. Sebagai contoh, apa yang terjadi di Palestina, setiap generasi disana sejak kecil sudah menjadi mujahid, jiwa mereka sudah tidak ada rasa takut terhadap kematian dan mereka siap melakukan apa saja demi kejayaan Islam, ini semua karena orang tua mereka memberikan contoh nyata kepada mereka.

Disamping itu, tanpa keteladanan, apa yang kita ajarkan kepada anak-anak kita akan hanya menjadi teori belaka, mereka seperti gudang ilmu yang berjalan namun tidak pernah merealisasikan dalam kehidupan. Kita selalu mengajarkan agar anak kita mencintai Allah, namun kita sendiri lebih mencintai dunia...maka pengajaran tentang hal itu akan sulit untuk direalisasikan. Yang lebih utama lagi, metode keteladanan ini bisa kita lakukan setiap saat dan sepanjang waktu. Dengan keteladanan pengajaran-pengajaran yang kita sampaikan akan membekas dan metode ini adalah metode termurah dan tidak memerlukan tempat tertentu.

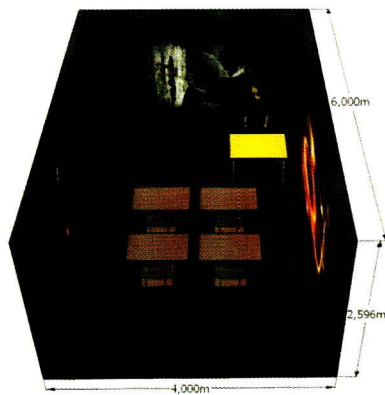
Barang siapa yang memberikan contoh yang baik dalam Islam maka baginya pahala atas perbuatan baiknya dan pahala orang-orang yang mengikutinya hingga hari kiamat. Yang demikian itu tidak menghalangi pahala orang-orang yang mengikutinya sedikitpun. Dan barang siapa yang memberikan contoh yang buruk didalam Islam maka baginya dosa atas perbuatannya dan dosa orang-orang yang mengikutinya hingga hari kiamat. Yang demikian itu tanpa mengurangi sedikitpun dosa orang-orang yang mengikutinya" (HR Muslim)

Sungguh hadits ini mengingatkan kita untuk selalu berhati-hati dalam memberikan contoh, apalagi sebagai orang tua, kita dituntut lebih hati-hati. Sengaja atau tidak, ada efek negatif maupun positif. Kesalahan dalam membentuk karakter anak tanpa sengaja dapat terjadi dengan keteladanan yang buruk. Akibatnya bisa fatal, yaitu membentuk karakter yang rusak.

Tri Yuli Prasetyo
SEKOLAH KHUSUS TALENTA
DKI JAKARTA



Art Instalasi "GLOW in the DARK" design by yulinban_2014



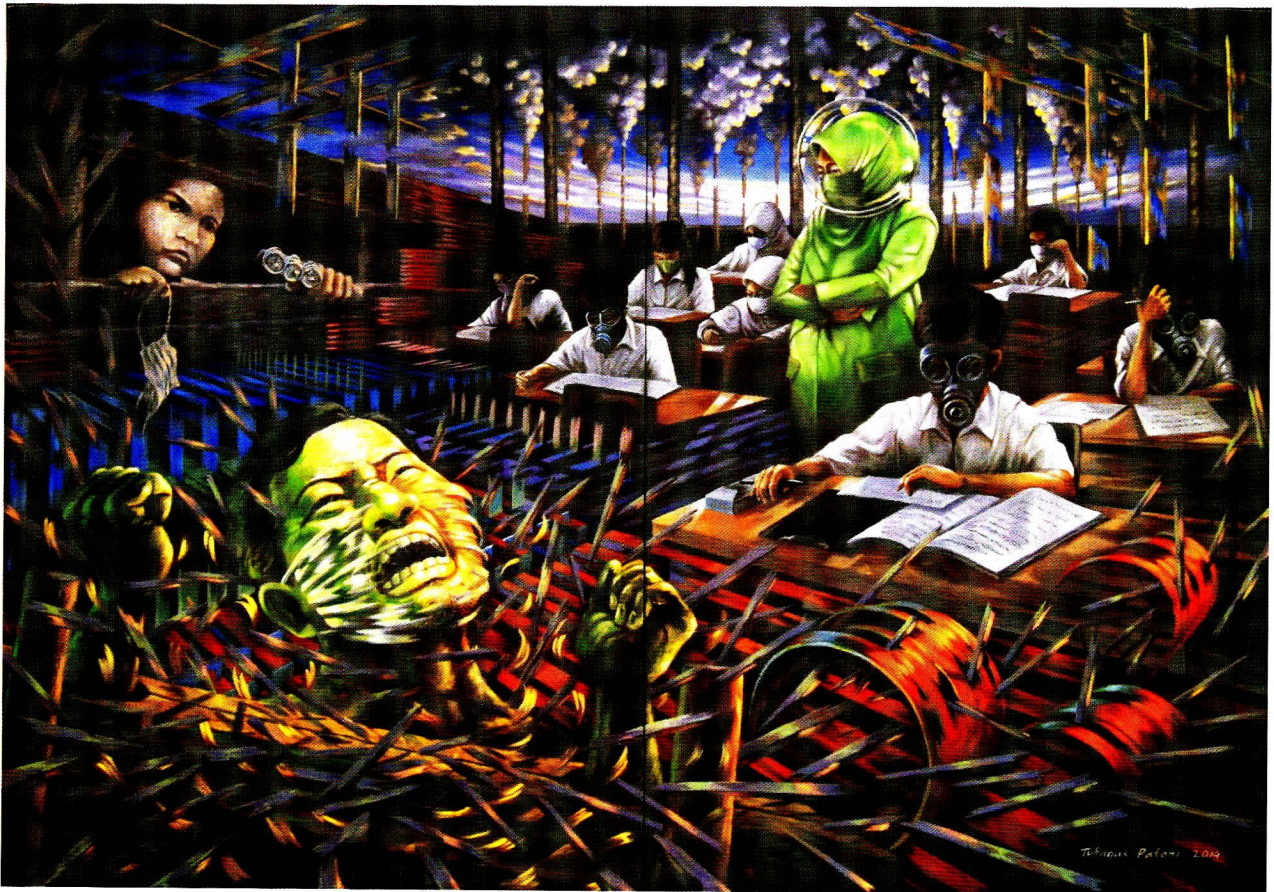
Instalasi "Glow In The Dark"
2014

Material Instalasi, Video Art,
Program Pengajaran
400 x 600 cm

Art Instalasi "GLOW in the DARK" : ekspresi 'multi-medium' dari aktivitas keseharian kreator sebagai pendidik seni. Bentuk instalasi secara global menampilkan interior kelas untuk mengesankan suasana belajar, medium foto mengungkapkan citra guru dalam simbol lilin bercahaya dalam gelap, video art mendokumentasikan aktivitas siswa dan guru seni pada beberapa sekolah. Komponen foto, video, design instalasi, program pengajaran adalah hasil karya kreator. Untuk eksekusi display akan dibuat bersama team.

Menjadi guru adalah sebuah takdir yang harus disyukuri, rasa syukur dan usaha besar 'tak berjangka' guna meningkatkan kompetensi diri sebagai pendidik dalam menciptakan gagasan dan eksekusi yang sesuai dengan tumbuh kembang usia didik. Tidak ada kata berhenti untuk terus "berjalan" (belajar dan berusaha) dalam menggapai gagasan baru bagi peningkatan kualitas pendidikan seni itu sendiri.

Instalasi Glow in the Dark adalah ekspresi keseharian kreator sebagai pendidik seni di sekolah. Menampilkan komponen seni rupa yang multimedia (design, fotografi, video art, program pengajaran) yang dikemas dalam satu kesatuan karya dalam sebuah "display ruang kelas".



Tangan terpasung dan hanya dapat berteriak sekuat mungkin ketika melihat keadaan disekitar hanya itu yang dapat dilakukan. Sangat ironis saat belenggu seakan akan begitu kuat memasung tangan ketika ingin berbuat sesuatu agar berubah menjadi lebih baik. Aku tak dapat berbuat banyak ketika melihat dunia pendidikan terserang wabah polusi yang begitu akut hingga membuat sesak dada ini.

BELENGGU
2014
Cat Akrilik pada Kanvas
200x140

Belenggu memang menyakitkan bahkan terasa menyiksa tubuh dan pikiran. Tanpa disadari setiap hari polusi yang diproduksi dan dikonsumsi oleh milyaran umat manusia membelenggu hidup ini. Apa yang akan terjadi ketika kita hanya berdiam tak peduli terhadap alam sekitar bahkan tak ingin berbuat sesuatu untuk perubah yang lebih baik bagi generasi berikutnya. Marilah kita sama sadar terhadap lingkungan diawali dari lingkungan pendidikan yang dapat menyehatkan tubuh dan pikiran.

Wadino
SMKN 2 SEWON
DI YOGYAKARTA



Teacher + Arts = Running #1
2014
Acrylic on Canvas
150 x 200 cm

Guru Seni Budaya profesi mulia tiada tara, karena selain menguasai teori tentang seni, Guru Seni Budaya juga mempunyai keterampilan yang dapat di ajarkan ke anak didik.

Akan tetapi, Guru Seni Budaya juga manusia yang memiliki banyak kekurangan sekaligus problema. Di tengah carut-marutnya zaman, di antara gemerlap dunia dengan banyak kemegahan yang ada di dalamnya, di antara banyak tuntutan yang memusingkan kepala, berdiri sosok guru seni budaya. Kemajuan zaman yang terus melaju tanpa mampu dihentikan, menuntut guru seni budaya untuk mampu mengimbangnya agar tak terseok-seok di tengah jalan. Bukan untuk kepentingan diri semata jika guru seni budaya dituntut untuk mampu menguasai zaman, tetapi demi anak didik, seorang guru seni budaya harus mampu menjawab berbagai persoalan dan tantangan zaman.

Ambillah contoh sederhana. Beberapa puluh tahun silam saat kita masih duduk di bangku sekolah menengah atas, kita tak pernah mendapatkan ilmu tentang teknologi informasi komputer. Ketrampilan yang didapat pada saat itu adalah ketrampilan mengetik manual. Pada saat itu keahlian mengetik

manual dirasa telah cukup lantaran gaung komputer masih jauh dari pendengaran dan penglihatan.

Bagaimana dengan sekarang? Sungguh sangat berbalik keadaannya. Siswa mulai dari sekolah dasar bahkan sekolah taman kanak-kanak telah diperkenalkan dengan perangkat komputer. Bahkan dunia internet pun telah melekat kuat pada diri anak-anak sekolah. Lantas, jika para anak didik saja mampu melesat secepat kilat, apakah kita guru seni budaya harus bertahan dalam kelambanan akibat "gaptek" terhadap teknologi dan beragam kemajuan yang terus melesat tanpa mampu dihentikan? Sebuah kebodohan besar manakala sebutan guru seni budaya tertuju pada diri kita, tetapi pada kenyataannya ilmu yang kita miliki tak sepadan dengan sebutan yang melekat di atas pundak kita.

Ironis sebenarnya. Satu sisi kita mengeluarkan semangat "empat puluh lima"; gigih mendorong siswa untuk terus belajar agar tak ketinggalan zaman dan tak ketinggalan ilmu pengetahuan. Tapi di sisi lain, ternyata kita masih bertahan dalam zona nyaman, zona keterungkungan di mana diri kita hanya berdiam di balik tembok kebuisan. Sebuah kenyataan yang masih saja dapat kita saksikan di lingkungan sekitar

kita

Belajar, mengejar ketertinggalan, bersaing, meningkatkan kemampuan diri, itu yang seharusnya dilakukan oleh para guru seni budaya di negeri ini. Berbenah dan melakukan banyak terobosan, inovasi serta kecakapan diri. Jika seorang guru seni budaya telah membulatkan tekad untuk menjadi sosok yang diperhitungkan, maka sudah saatnya ia melecut diri untuk menjadi yang terbaik serta melakukan yang terbaik pula dalam kehidupan ini. Terus belajar, itu yang seharusnya dilakukan oleh para guru seni budaya di negeri ini. Ilmu semakin berkembang, teknologi semakin menantang, persaingan tak terhitung. Berlari dari penjara keterungkungan dan menembus kegelapan pikiran, serta menyibak tirai kemalasan, itu yang akan membuat seorang guru seni budaya mampu berkibar dalam keberhasilan yang gemilang.

Banyak harapan tertuju pada guru seni budaya. Bahkan kenyataan membuktikan bahwa generasi yang ada sekarang, generasi yang akan datang, mereka tumbuh karena adanya campur tangan guru seni budaya. Begitu besar peran guru seni budaya dalam segala aspek kehidupan. Dengan kelembutan seni, dengan ilmu yang dimilikinya, dengan karisma serta sentuhan karya-karyanya, seorang guru seni budaya



Wahyu Nugraha

SMKN 14 BANDUNG

JAWA BARAT

Pengalaman sebagai pengajar sejak 1990an, membuat saya bisa mengambil jarak kritis terhadap praktik praktik- pendidikan. Dalam beberapa aspek, praktik pendidikan di sekolah tak ubahnya sistem industri, seperti poultry (peternakan ayam) pada film Barakka yang disutradarai oleh Ron Fricke (1992). Penetasan massal, penyortiran, serta pemberian asupan yang sama untuk mencapai hasil yang terukur. Pada sisi lain, saya teringat pada pendidikan sistem among Kihajar Dewantara di Tamansiswa, yang menempatkan anak didik dalam habitat budaya lokal untuk menguatkan jatidiri. Kontras dengan citra industri. Hal itu secara visual tercermin pada pola seragam (uniform) guru dan siswa

Olah digital Fotografi
Photography paper.
150 cm X 250cm
2014.

Wahyu Nugroho

MTs Negeri Pasuruan

JAWA TIMUR



Figur
2014
Grafit Di Atas Kanvas
150 X 115 Cm

PANDANGAN SENI

PLURAL ART adalah suatu CITA-CITA IDEAL yang mencoba saya usung dalam proses kreatif, khususnya di bidang seni rupa dua dimensi: painting dan drawing, yang mendorong untuk menjelajahi atau bersikap terbuka terhadap idiom-idiom yang bersifat: multi-etnis, multi-teknik, multi-style, yang ada di ruang dan waktu. Hal ini sebagai upaya untuk memudahkan dalam proses 'menterjemahkan' intuisi sebagai inspirasi dalam berkarya seni.

Yusa Widiana
YAYASAN MITRA BATIK
JAWA BARAT



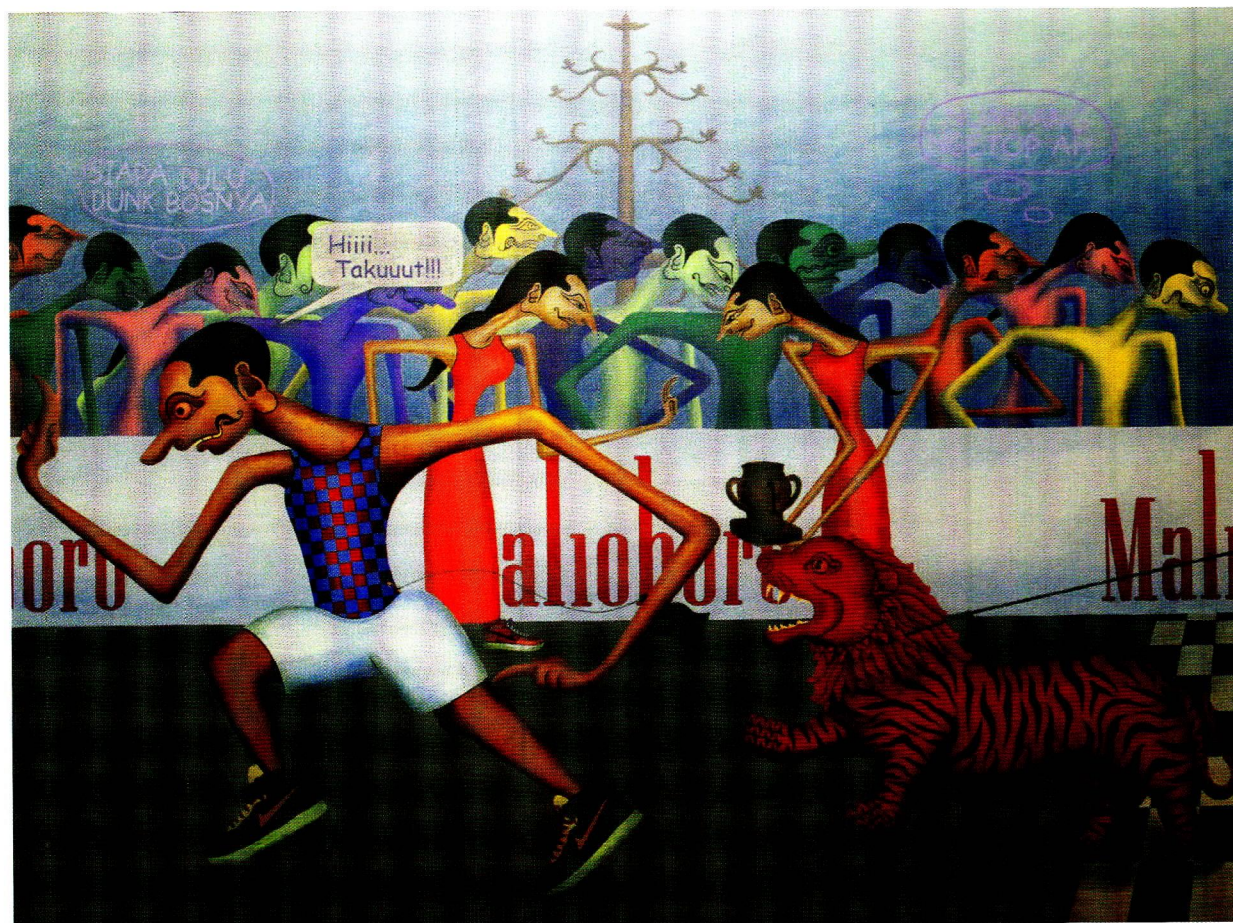
Apapun Kurikulumnya yang Penting Gurunya
2014
Mix Print Digital
285 x 120 cm (3 panel)

Apapun Kurikulumnya KBK, KTSP Atau pun Kurikulum 13 Semua Pada Dasarnya Sama (telah Dikonsep/dirancang Oleh Para Ahli/team Khusus). Yang Penting Gurunya Yang Harus Pandai,mahir, Meracik/meramu/meelaborasi,kurikulum Tersebut Sehingga Menarik (daya Tarik) interest Bagi Anak/peserta Didik.

Zakki Fitroni

SMP MUHAMMADIYAH 8 BATU

JAWA TIMUR



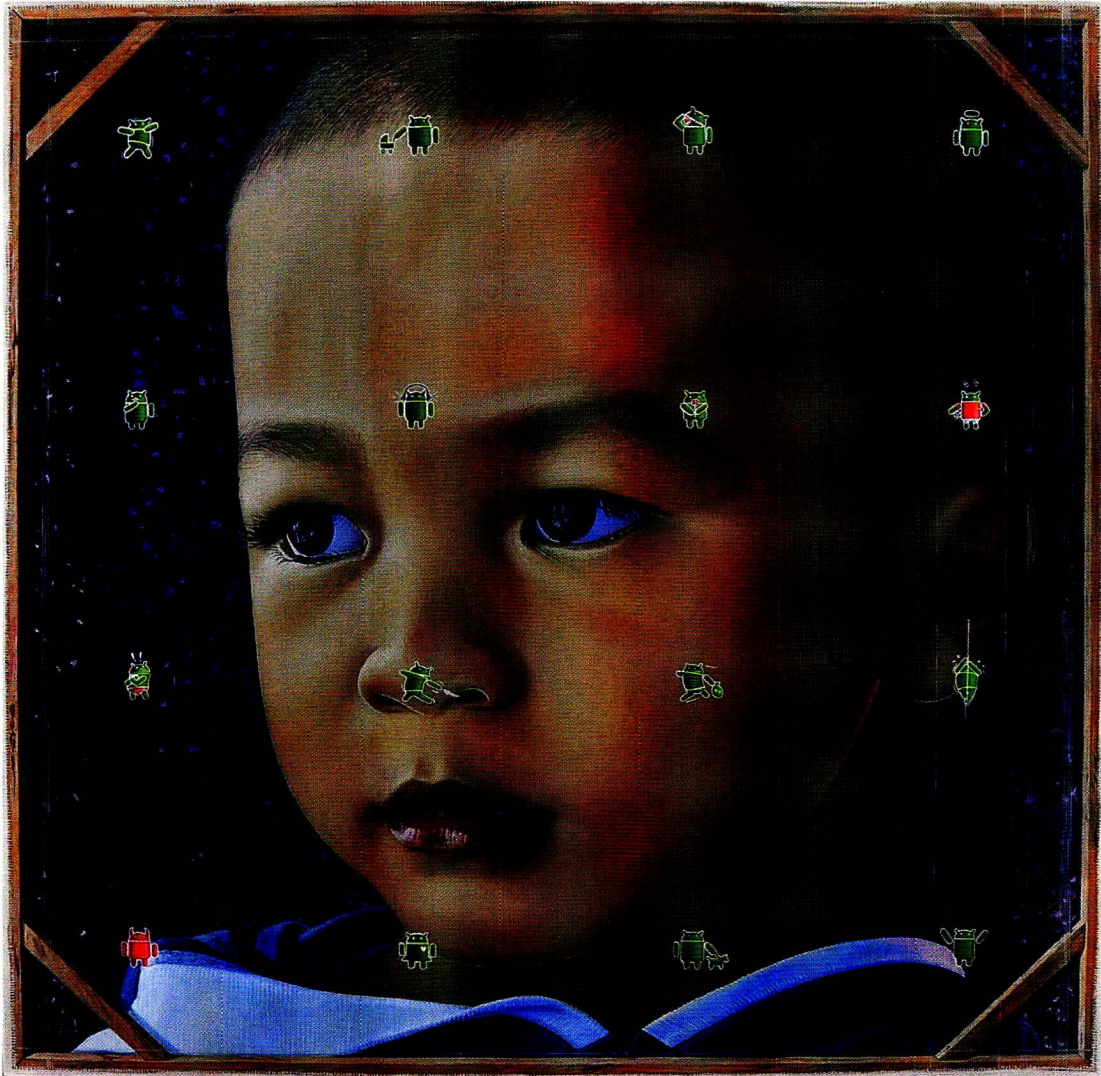
Lari Terbirit-birit Untuk Jadi Juara

2013

Acrylic on Canvas

200 x 150 cm

Mata pelajaran seni budaya mampu menumbuhkembangkan potensi estetis dan kepribadian anak didik, namun hal tersebut sulit tercapai tanpa disertai guru seni yang mumpuni. Salah satu cara untuk bisa menghasilkan guru seni yang mampu mendorong siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran seni budaya, adalah dengan membuat sistem pendidikan yang bagus. Kurikulum sebagai sebuah sistem utama pendidikan memegang peranan penting dalam memacu, memaksimalkan, atau bahkan memaksa sumber daya yang dimiliki guru seni budaya agar lebih baik. Sehingga guru seni budaya mampu memaksimalkan potensinya sebagai pendidik sekaligus praktisi seni dan memberikan teladan maupun inspirasi bagi siswa.

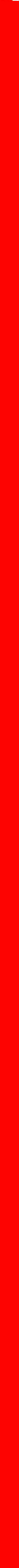


Tidak pernah Tuhan sekalipun iseng menciptakan makhluk-Nya. Selalu didasari cinta kasih dan penuh makna tanpa membedakan bentuk rupa, warna kulit dan suku bangsanya.
Adalah persoalan umum umat manusia yang rela membandingkan kodratnya dengan keberadaan dunia luar.

Disaat ke-dua matanya melihat keluar, mata hatinya selalu mengajak menengok kedalam.
Ketika mulutnya berkata dusta, bathinnya merintih.
Apabila telinganya menerima suara-suara kotor, jiwanya berontak.
Suara dari dalam sering terabaikan karena pesona gemerlap dunia luar.

Mengapresiasi diri sendiri tentang hal-hal positif (positive self-appreciation) adalah software yang tangguh untuk mengubah sikap mental. Hingga kita memiliki kesempatan-kesempatan belajar tentang banyak hal dengan kekuatan dan rasa percaya diri yang prima.

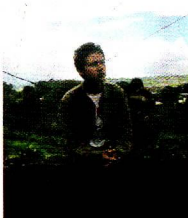
MELIHAT KE DALAM - 3
2013
Akrilik di kanvas
145x145 cm



*Biodata
Deserta*

A. Miftahul Fauzi
SMAK SANTO YUSUP KARANGPILANG SURABAYA
JAWA TIMUR

Tempat Tanggal Lahir : Bojonegoro, 14 Januari 1988
 Alamat : Jl. Sepat Lidah Kulon I No. 523
 Surabaya 60213
 Email : miftahul@gmail.com
 Pekerjaan : Guru SMK Santo Yusuf Karangpilang
 Surabaya



PENGALAMAN PAMERAN

- 2014 Pameran the INDOfest Inaugural Invitation Art Award 2014 di Adelaide Australia
- 2013 Pameran "Ekspresi Tanpa Batas" di Merah Putih Room Balai Pemuda Surabaya Biennale Eat Java "Ruang Pribadi" di Orasis Gallery Surabaya
- 2012 Pameran UOB Indonesia Painting of the years 2012" di UOB Plaza Jakarta

Adek Marhaenika
BINA BANGSA SCHOOL
DKI JAKARTA

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 9 Februari 1981
 Alamat : Jl. Nangka 2 No. 20 Cipete Utara
 Kebayoran baru Jakarta Selatan 12115
 Email : adekmarhaenika@gmail.com
 Pendidikan : Seni Rupa dan Kerajinan
 Universitas Negeri Jakarta
 Pekerjaan : Guru Seni Rupa dan Design di
 SMP Bina Bangsa



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Jogja International Mini Print Festival
- 2011 Pameran "BC'S" di Pusat Kebudayaan Korea Jakarta
 Juara pertama Painting Art category 3'C New Artist Project
 Pameran bersama "KRESEK" di Universitas Negeri Jakarta
 Pameran seni grafis "PENANG INTERNATIONAL PRINT EXIBITION" di
 Penang Malaysia

Agung Prabowo
SMPN 3 GEMPOL SATU ATAP
JAWA TIMUR

TTL : Sidoarjo, 4 Juni 1990
 Alamat : Mel'ian Kejapanan Rt: 02 Rw: 10,
 Gempol-Pasuruan, Jawa Timur
 Alamat Email : agung_prabowo_1990@yahoo.com
 Pendidikan : Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Malang



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Launching Asdrafi Art Space "Babaran" di
 Asdrafi Art Space, Yogya
 Pameran Drawing "Rasa Pencil" di GOR Untung Suropati, Pasuruan
 Pameran Kaligrafi "Seni dan Sylar" di White Gallery, Pasuruan
- 2012 Pameran Komunitas Artophoria "Miracle of Love" di Putri Bulan Art Space, Batu
 Pameran "The Resurrection Arts" di Universitas Negeri Malang, Malang
 Pameran Art Educare #3 "Berbeda Tetap Satu Rupa" di Student Center UNS
- 2011 Pameran "Umbar Wacana" Periode Sang Penemu di Idea Sirkuit Sawojajar Malang
 Pameran "Awal Perjalanan" di Anjungan Ken Arok Perpustakaan Kota Malang
 Malang

Agung Suroso
SMAN 1 SANGATTA UTARA
KALIMANTAN TIMUR

Tempat/ tanggal lahir : Klaten, 12 Desember 1978
 Alamat : Sangatta Utara, Kutai Timur,
 Kalimantan Timur
 Alamat e-mail : mohandasweta@gmail.com



PENGALAMAN PAMERAN

- Tahun 1994 : Pameran "pasren" Di Pendopo Bupati Klaten Jateng
- Tahun 2002 : Pameran "lukis Dan Tosan Adj" Di TMII
- Tahun 2004 : Pameran Lukis "jaqowiyu" Di Klaten Jawa Tengah
 Pameran Tugas Akhir Di Gedung Teater Isi Solo

PENGHARGAAN

- Tahun 2013 : Juara 1 Lomba Lukis "hari Korpri" Se-kutim
- Tahun 2013 : Juara 2 Lomba Poster "hari Hiv & Aids" Se-kutim
- Tahun 2013 : Juara 1 Lomba Lukis "hari Korpri" Se-kutim

Agus Astoro
SMP REGINA PACIS, BOGOR
JAWA BARAT

Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 18 Maret 1970
 Alamat : Pesona Cilebut 2 Blok IB2 No. 21
 RT.14 RW.15 Cilebut Barat Bogor 16710
 Email : astoroagus@yahoo.com atau
 agus.astoro@gmail.com atau
 perupastoro@gmail.com
 Pendidikan : Seni Rupa UNJ



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Lukisan " Trans Avant Garde" di AJBS Surabaya
- 2010 Pameran Lukisan Art(SEM) di Davam Hotel Semarang
- 2008 Pameran Lukisan " Ragam Gerak ke yang Satu" di Belezza Apartemen Permata
 Hijau Jakarta

Agus Budi Khoiri
SMP TAMAN HARAPAN
JAWA TIMUR

Tempat tanggal lahir : Malang, 23 Maret 1984
 Alamat : Dusun. Karang Ampel Desa. Karangwidoro
 RT 01 RW 02 Kec. DAU Kab. Malang
 Jawa Timur (kode pos 65151)
 Email : abudi414@yahoo.com
 Studi : UM Malang Seni Rupa. (2004)



PENGALAMAN PAMERAN

- Pameran kolaborasi " perupa malang, batu, bali " di ISI Denpasar Bali 2011
- Pameran bersama " Pemuda Pancasila " club bunga Batu 2012
- Pameran bersama "Serupa tapi tak sama" galeri Raos Batu 2012
- Pameran bersama " the hero (munir)" Gedung Kesenian Batu 2013
- Pameran bersama " kelompok warna" Gedung Kesenian Batu 2013

Agus Fitriyono
SMP BINA MULIA
KALIMANTAN BARAT

Tempat/Tgl lahir: Kebumen, 13 Agustus 1980
Alamat: Jl. Perdamaian Komplek Graha Borneo I
no. A8 Kubu Raya, West Kalimantan,
Indonesia 78000
Email: tengkawang@gmail.com
Pendidikan: STAIN Pontianak
Pekerjaan: Guru Seni Budaya (Seni Lukis) di Yayasan Pendidikan Sina Mulia
Pontianak



PENGALAMAN PAMERAN

2014 Pameran Pelajar di Pontianak
2013 Pameran di Galeri Nasional Indonesia
2012 Pameran di Sarawak Malaysia
2010 Pameran di Galeri Nasional Indonesia
Dan Berbagai Penghargaan baik lokal, nasional, dan Internasional

Agus Junawan
NATIONAL HIGH JAKARTA SCHOOL
DKI JAKARTA

TTL: Jakarta, 1 Agustus 1969
Alamat: Jl. Jengki Alfalah RT06/02 No.36B
Jakarta Timur 13650
Email: agusjunawan@nh.piagetacademy.org
Pekerjaan: Guru di SMA Sekolah Tinggi Nasional Jakarta



PENGALAMAN PAMERAN

2014 Pameran "Let It Be" Hotel Grand Kemang, Jakarta
Pameran Bersama di Gedung Bank Indonesia, Jakarta
2013 Pameran "Artventure IV" TIM (Taman Ismail Marzuki) Jakarta
Pameran "Artventure V" Museum Basuki Abdullah Jakarta
Pameran Cat Air "Heritage" di Rumah Seni Saraswati Bandung
2012 Pameran "Artventure" SMESCO
Pameran "3 Era Pelukis" TMII
2011 Pameran "ARTitude" Gallery Hadiprana Kemang Jakarta
2010 Pameran "Sense of Colour" Senayan City, Jakarta
Pameran "Harmony of Colour" Hotel Sultan Jakarta
Pameran "Harmony of Colour" Pondok Indah Mall 2 Jakarta

Agus Suyono
SMKN 1 MOJOSONGO
JAWA TENGAH

Tempat Tanggal Lahir: Boyolali, 15 Agustus 1964
Alamat: Perumahan BSP
(Bumi Singkil Permai) Tahap 1
RT. 01/10
Karanggeneng Boyolali
Email: guesyon@yahoo.co.id
Pekerjaan: Guru SMK NEGERI 1 Mojosoongo
Boyolali



PENGALAMAN PAMERAN

Beberapa kali pameran di berbagai kota Jawa Tengah, antara lain: Solo, Semarang, Wonosobo, Boyolali

Amirna Tita Listiana
SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA

Tempat, tanggal lahir: Bantul, 30 April 1990
Alamat lengkap: Miri RT 27 Pendowoharjo Sewon
Bantul Yogyakarta
E-mail: amirnatita@gmail.com



Aktivitas pameran:

2013: - Pameran seni rupa Dies Natalis FBS UNY di
galeri Seni Rupa UNY
- Pameran "Lukisan Cinta" GM. Sudarta dan
Sanggar Bambu di PKKH UGM Yogyakarta
- Pameran Tugas Akhir Karya Seni Lukis di
ruang pameran Seni Rupa UNY
- Pameran UOB Painting Of The Year 2013 di Gedung UOB Jakarta
2012: - Pameran seni rupa "Migunani Tumraping Liyan" diselenggarakan harian
Kedaulatan Rakyat di XT Square Yogyakarta
- Pameran lukisan SELEKDA pekan seni mahasiswa se Yogyakarta di Galeri Seni Rupa UNY
- Pameran Indonesia Art Award for Teacher di PPPPTK Seni Budaya Yogyakarta
- Pameran HUT 53 Sanggar Bambu "Melintasi Waktu" Jogja Gallery
- Pameran bersama tugas akhir Lukis IV di GKI IKM FBS UNY
2011: - Pameran lukis bersama seminar kebudayaan di Auditorium UNY
- Pameran bersama tugas akhir Lukis III di halaman PLA FBS UNY
- Pameran seni rupa DAM UNY di Auditorium UNY
- Pameran Ornamen "Ornamen Syndrome" di Kartika Pustaka Yogyakarta
- Pameran Seni Rupa Kartini di Universitas Negeri Jakarta

PENGHARGAAN:

Finalis The UOB Painting of The Year 2013

Amiruddin
SMKN 8 PADANG
SUMATERA BARAT

Tempat/ Tgl Lahir: Pariaman / 12 Januari 1965
Alamat Rumah: Kampung Tengah –
Punggung Kasiak –
Kecamatan Lubuk Alung
Kabupaten Padang Pariaman
Alamat Studio: SMK NEGERI 8 Padang
Jl. Raya Padang – Indarung,
Cengkeh, Kec. Lubuk Begalung, Padang
Email: amirbisati@gmail.com
Pendidikan: Jurusan Seni Rupa IKIP Padang
Pekerjaan: Guru SMK NEGERI 8 Padang



PENGALAMAN PAMERAN

2011 Pameran Seni Rupa dan Seni Kriya di Gallery Taman Budaya Sumatera
Barat
2012 Pameran Seni Rupa dan Industri Kreatif, di Gedung M. Syafei Institut Seni
Indonesia (ISI) Padangpanjang Sumatera Barat
2013 Pameran "Realita ke-3" Podjok Art Space, Gallery Taman Budaya Sumatera
Barat
Pameran Seni Rupa Nusantara "Meta Amuk", Galeri Nasional Indonesia,
Jakarta

Amrianis
SMKN 4 PADANG
SUMATERA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Pariaman, 4 Juli 1960
Alamat : Komp. Mega Permai 1 Blok D2/21
Lb.Buaya Padang



Alumnus INS Kayutanam,
SMSR Padang dan Jurusan Seni Rupa FPBS IKIP Padang.
Guru di SMSR (SMK N 4) Padang pada Program Studi
Seni Lukis sejak th. 2010 s.d sekarang.

AKTIVITAS PAMERAN TERAKHIR:

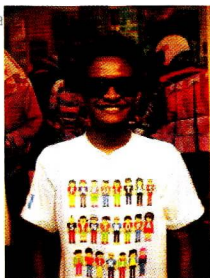
- 2010 - Pameran "Adopt, Adapt" Tujuh Bintang Gallery Yogyakarta
- 2011 - Pameran Pra Biennale Sumatera di Galeri Taman Budaya Sumatera Barat
- 2012 - Pameran Seni Lukis "Festival Seni Internasional-2012" Indonesia Art Award for Teacher di P4TK Seni Budaya Yogyakarta
- Pameran Sumatera Biennale 2012 "Self-Discovering" di Taman Budaya Sumatera Barat
- Pameran Seni Rupa Marapi Singgalang di Rumah Budaya Fadli Zon Padang Panjang Sumatera Barat
- Pameran Seni Rupa Garis Bawah di ISI Padang Panjang Sumatera Barat.
- 2013 - Pameran Seni Rupa SEA-Triennale 2013 di Galeri Nasional Indonesia
- Pameran Seni Rupa Realita ke 3 di Taman Budaya Sumatera Barat
- Pameran seni Rupa Matra Mantra di Taman Budaya Jambi
- Pameran Seni Rupa Siswa, Alumni dan Seniman SSRI, SMSR dan SMKN 4 Padang di Taman Budaya Sumatera Barat

PENGHARGAAN

- 2001 Finalis Philip Morris Art Awards di Jakarta
- 2002 Finalis Indofood Art Awards di Jakarta
- 2012 Juara 1 Lomba Lukis Karya Guru Tingkat Nasional Tahun 2008 pada Festival Seni Internasional II di PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta

Amy Zahrawaan
SMA NEGERI 87 JAKARTA
DKI JAKARTA

Alamat : Jl. Alle Raya No. 6 RT. 002 RW. 007 Rempoa
Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten
Email : monyetbali@yahoo.co.id atau
amy.simonyetbali@gmail.com
Pendidikan : Pendidikan Seni Rupa UNJ
Pekerjaan : Guru Seni Rupa SMA NEGERI 87 Jakarta



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 ANIMAL INSTINCT A GROUP EXHIBITION di Galeri Cipta III Taman Ismail Marzuki Jakarta
- ATLAS PROJECT di Salak Art Space Tangerang Selatan Banten
- 2nd STUDENT INTERNATIONAL SMALL PRINT SHOW. Opera Art Gallery Cairo Egypt
- 2012 JAKARTA HYBRID PROJECT "LITTLE BOX" Bentara Budaya Jakarta
- THE RENDEZVOUS: SOUTH EAST ASIA URBAN ART EVENT di Yangoon Myanmar
- GRAFIS HURU HARA di IFI Gallery Jakarta
- PAMERAN 2 KOTA (JAKARTA- JOGJAKARTA) 4 INSTITUSI (IKI, UNJ, ISI, UNY).
- SENEN - LEMPUYANGAN di 7 Bintang Art Space Jogjakarta
- ACTS: STOP ASKING SHOW YOUR REAL ACTION di Bentara Budaya Jakarta
- 2011 ART EDUCARE #2. Taman Budaya Jawa Tengah. Surakarta
- FIRSTART. Rumah Belajar Anak Langit. Tangerang

Anang Prasetyo
SMKN 1 BOYOLANGU TULUNGAGUNG
JAWA TIMUR



Tempat / tgl lahir : Trenggalek 29 Nopember 1971
Pendidikan : S 1 Pendidikan Seni Rupa IKIP Surabaya
S 2 Manajemen Pendidikan UNESA (belum selesai)
Alamat Rumah : Jl. Mastrip Gg i No. 23 C Tulungagung
Agama : Islam
Email : anangprasetyo@gmail.com
Profesi & aktivitas : Pelukis dan Guru sejak 1996, mulai 2010 menjadi Guru Seni Budaya di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung, mulai 2006 Aktif menggerakkan Padhang Njngglang media bermain, cerita, berkreasi untuk anak-anak di beberapa kota, Tuban, Tulungagung dan Bojonegoro.

PENGALAMAN PAMERAN

- 2007 : Pameran Bersama Alumni IKIP Sby di Galeri Raos Batu
- Pameran Bersama Alumni IKIP Sby di Gedung GNI Gresik
- 2011 : Pameran Seni Rupa Grand Opening 'Mas Liek Galery' di Blitar
- Pameran bersama "Tulart cafe & gallery", Tulungagung
- 2012 : Pameran bersama Perupa Tulungagung di Tul Art Galery
- Pameran Bersama Djoempa Malioboro VI, Pendopo Tulungagung

Andi Arifianto
SMA NEGERI 1 DRIYOREJO
JAWA TIMUR

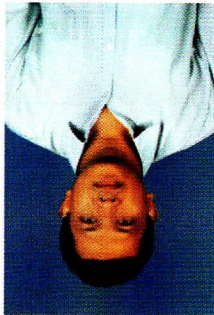
Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 28 Maret 1975
Alamat : Jl. Mutiara 6.1 No. 5 Perumnas
Kota Baru Driyorejo,
Gresik- Jawa Timur
Email : andiariyanto@gmail.com atau
andiyqutuz@gmail.com
Website : www.quthuzainjalood.blogspot.com
www.andiyqutuz.wix.com/pelukis



PENGALAMAN PAMERAN

- 2007 Mural di dinding halaman depan SMA Negeri 1 Driyorejo
- 2008 Mural pendidikan di dinding sekolah SMA Negeri 1 Driyorejo
- 2009 Pameran Lukisan "Indonesia Baru" di Galeri House of Sampoerna (HoS) Surabaya
- 2011 Pameran Lukisan dalam rangka Pameran Pendidikan Hardiknas FAIR

Andi Hernadi SMA HASYIM ASY'ARI PEKALONGAN JAWA TENGAH



Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 7 Agustus 1975
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin
Alamat : Jl. Pemuda No. 173 RT.03 RW.03
 Batang, Jawa Tengah 51224

Pendidikan:

- SD Negeri Beji 01, lulus tahun 1988
- SMP Negeri 1 Tulis, lulus tahun 1991
- SMA Negeri Subah, lulus tahun 1994
- Institut Seni Indonesia Yogyakarta, lulus tahun 2003
- IKIP Veteran Semarang, lulus tahun 2006

Pengalaman Kerja:

- Guru Seni Rupa di SMA 1 Pekalongan, tahun 2005-2008
- Guru Seni Rupa di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan, tahun 2006-sekarang
- Guru Seni Rupa di SMA N 1 Kedungwuni Pekalongan, tahun 2009-sekarang

Pengalaman Pameran:

- Pameran Seni Rupa di SMA N 1 Kedungwuni tahun 2010
- Pameran (T(H)INK, Pusat Kesenian Jawa Tengah di Semarang tahun 2010
- Pameran Seni Rupa Indonesia Bisa di SMA N 1 Kedungwuni tahun 2011
- Pameran Bangsat Festival, Anjungan Mataram Raya Batang tahun 2011
- Pameran Harmoni I, Taman Budaya Jawa Tengah di Surakarta tahun 2012
- Pameran Harmoni II, Taman Gor Jatayu Pekalongan tahun 2012
- Pameran Seni Rupa Three di SMA N 1 Kedungwuni tahun 2012
- Pameran Membaca (Duni) Kita, Gedung Wanita Batang tahun 2012

Andi Sulistiono SMPN 1 JATIKALEN JAWA TIMUR



Tempat Tanggal Lahir : Pacitan, 3 Desember 1981
Alamat : Desa Jogomerto RT. 01/3
 Tanjungsarom Nganjuk
 Jawa Timur
Email : sulistionoandi81@yahoo.co.id
Pendidikan : Jurusan Seni Rupa di
 Universitas Negeri Surabaya
Pekerjaan : Guru Seni Budaya di
 SMP NEGERI 1 Jatikalen

PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran "Art Helmet" di Jatim Expo Center Surabaya
- Pameran "Artfordable" di The Energy Building Jakarta
- 2012 Pameran "Indonesia Art Award for Teacher III" di PPPPTK Yogyakarta
- Pameran "Kempenpora" PSLI Balai Pemuda Surabaya
- 2011 Pameran di Arya Duta Art Space di Cito Surabaya
- Pameran Workshop Seni Lukis di Balai Pemuda Surabaya

Andi Suardi SEKOLAH ISLAM AL IZHAR JAKARTA DKI JAKARTA



IDENTITAS
 Pelukis, Guru Melukis di Sekolah Islam Al Izhah,
 Jakarta Selatan;
 Lahir di Jakarta, 8 Agustus 1966

PENDIDIKAN

1994 – Lulus dari Fakultas Seni Rupa IKIP Jakarta

PENGHARGAAN

- 1986 – 1987 Sebagai Juara Karya Seni Terbaik pada Festival Seni di DKI Jakarta.
- Pemenang pertama pada Festival Seni Lukis di DKI Jakarta dan Jawa Barat.

PAMERAN TUNGGAL

- 2010- "From zero to zero" Galeri Nasional Jakarta
- 2012 "peradaban spiritual" TIM, Jakarta
- 2013 "peziarah" Cemara 6 Gallery Jakarta

PAMERAN BERSAMA

- 2010- Pameran "Gerakan seni lukis abstrak Indonesia" Taman budaya Yogyakarta
- Pameran lukisan "Deterjen" pelukis Jakarta galeri cipta 2 TIM Jakarta
- 2011 - Pameran bersama di Broadway gallery USA
- Pameran bersama HIPTA di cipta 2 TIM Jakarta
- Pameran sculpture Abstrak Today, galeri nasional Jakarta
- 2012 - Pameran Abstrak today, four season Jakarta
- 2012 -Pameran abstrak today, Duta fine art, kemang Jakarta.
- 2013 -Pameran pelukis Banten "Ieu Kulit" Galeri Nasional
- Pameran bersama HIPTA, Balai Budaya Jakarta

Email : asuandi@rocketmail.com

A L A M A T E-MAIL DAN WEB :

www.abstraktartandisuardi.web.id

www.artandisuardi.weebly.com

Andon Esty SMP PANGUDI LUHUR ST. VINCENTIUS SEDAYU DI YOGYAKARTA



Tempat/ Tgl. Lahir : Slemman, 1 Desember
Pekerjaan : SMP Pangudi Luhur St. Vincentius
 Sedayu, Jl. Wates km 12 Sedayu
Bantu
Email : andonesty@gmail.com

PENGALAMAN PAMERAN

2013 Pameran Seni Rupa ARTFRESH Agraris

di Sanggar SEMUD INDONESIA

Pameran Seni Rupa "SATU ATAP" bersama KSUSA

di Kersan Art Studio

Pameran bersama dalam rangka pembukkaan Rakordin Ketua Taman Budaya se

Indonesia di Taman Budaya Jambi

Pameran Seni Rupa "Mantra" di Taman Budaya Jambi

2012 Pameran Seni Rupa SOEMPAH PEMODEA di Situs Kritya Jogja Nasional Museum

Pameran Seni Rupa "Diantara Dua Ruang" di POS ASDRAFI Yogyakarta

Pameran Seni Rupa Festival Seni Islami #2 Nasional 2012 di Bengteng Vredaburg

Pameran Tunggal "Grahita Mawa Sandi" Galery Roemah Pelanjong

Jl. Magedang Km 8,5 Jogjakarta

2011 Pameran Seni Rupa "Kaleidoskop Indonesia" di Rumah Budaya Titi Tunggal Jogjakarta

Pameran Seni Rupa Kampung Halaman di Balai Sriwijaya Jogjakarta

Ani Suhartini
SMPN 2 LIMBANGAN GARUT
JAWA BARAT

Alamat : SMP Negeri 2 Limbangan
 Tempat Tanggal Lahir : Garut 06 Juli 1972
 Agama : Islam
 Pendidikan :
 D3 IKIP Bandung Jurusan SENI RUPA dan KERAJINAN
 S1 UPI Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Desain
 S2 Pascasarjana UPI jurusan
 Pendidikan Seni (Masih di tempuh)



Prestasi Sebagai Guru : - Peserta Guru Berprestasi tahun 2011
 - Peserta Guru Berprestasi Tahun 2012
 - Peserta wanita terbaik dipameran
 national "Indonesia Urban " tahun 2010
 - Lolos Seleksi Pameran International >Brazil Festival".
 - Lolos Sebagai Peserta dalam Pameran Unggulan karya seni bersama
 Kemendikbud . (Karya Guru dan Siswa).
 - Lolos seleksi Pencipta lagu (Musisi) 12 kompilasi lagu-lagu anak
 - Pelopor, Pelapor, Penemu titik Kemungkinan Situs Di Limbangan
 (Situs Gunung Sangiang) Garut 2013

Pengalaman Berpameran :

2010 sd 2013

1. Pameran Event tahunan Hari Jadi Garut , 2010 s/d 2014
2. Pameran National Indonesia Urban "Indramayu -2010
3. Pameran National "Sense Of Colour" Jakarta-2011
4. Pameran 4 Kota "Natura Artist Magistra" Garut Sumber Alam-2012
5. Pameran - National 21 Karya -21 Peserta "hari Kartini, Jogjakarta-2013
6. Pameran International " 6 inci x 6 inci Vs 12 inci x 12inci" Art Genk-Malaysia-2013
7. Lolos Seleksi Brazil (Tapi mngundurkan diri karena tak ada biaya)
8. Pameran Pendidikan Karya Unggulan SMPT bersama KEMENDIKBUD Di Garut -2012
9. Pameran Lelang Lukisan Bersama BKSR garut-2013
10. Pameran Dunia 22 Ibu " Workshop exhibition Art for education , GALERI KITA-2013

Arief Rachman
SMA 1 DIPONEGORO JAKARTA
DKI JAKARTA

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 29 April 1981
 Alamat : Naman Regency Blok H4
 Jl. H Naman RT.10/10 Bintara Jaya
 Bekasi Timur, Jawa Barat
 Email : armanpraktis@gmail.com
 Pendidikan : Fakultas Bahasa dan Seni
 Jurusan Seni Rupa, UNJ
 Pekerjaan : Penyusun Kurikulum Matematika
 yg diintegrasikan dengan metode
 pembelajaran Seni Rupa dan Desain
 di SMA NEGERI 1 Diponegoro

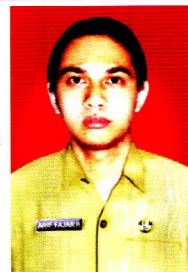


PENGALAMAN PAMERAN

- 2012 Pameran Seni Grafis HURU-HARA di Galeri IFI Salemba
 Pameran Citizen Journalism bersama Tempo Institute di Museum Nasional
 Jakarta
- 2011 Pameran Seni Grafis DUAR CETAR di Kampus UNJ
- 2010 Pameran KRESEK #4 di Kampus UNJ
 Pameran ART(SEM) di Semarang

Arif Fajar Hastanto
SMPN 2 WATULIMO
JAWA TIMUR

Tempat/Tgl Lahir : Trenggalek, 13-11-1977
 Alamat : RT.20 RW.07 Ngetal Pogalan
 Unit Kerja : SMP Negeri 2 Watulimo
 No Hp. : 081335115353
 Email : fajar_multimedia@yahoo.co.id



PENGALAMAN:

- 2007: -BANG WETAN - di
 Taman Ismail Marzuki-Jakarta
 -ANGELILIR - PKK Trenggalek
 -PUTIH DI DALAM HITAM - Galeri Surabaya
- 2008: -LINTAS GENERASI - Galeri Surabaya
 -MENUJU KEAJAIBAN - Bhawarasa Trenggalek
 -INTERNATIONAL ART FESTIVAL - PPPPTK Yogyakarta
- 2009: -FESTIVAL KESENIAN KAWASAN SELATAN - Trenggalek
- 2010: -PAMERAN LUKISAN AMAL 2010 - Hall RWS FM Kediri
- 2013: -TRENGGALEK BERTEMAN HATI - Bhawarasa Trenggalek
 -PAMERAN SENI RUPA MASIH ADA - Bhawarasa Trenggalek
 -Sebagai Komite SR di DKT dan Ketua Forum Perupa Trenggalek

Arif Fiyanto
SMP REGINA PACIS SURAKARTA
JAWA TENGAH

Tempat/Tgl Lahir : Batang, 2 Januari 1985
 Alamat : Jl. R. E. Martadinata Pandean II
 Gg. Teri Buntu RT. 005/003
 Proyonanggan Utara Batang
 Email : areeffiyanto@gmail.com
 Pendidikan : S1 Seni Rupa ISI Surakarta



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran " KOTAK HITAM " di Bentara Budaya Bale Soedjatmoko Solo
 Pameran Drawing "Sepanjang Yogya-Klaten-Solo" di Bentara Budaya Bale
 Soedjatmoko Solo
 Pameran "DECADE" Sepuluh Tahun Seni Murni, ISI Surakarta, Galeri
 Mojosongo Kampus II ISI Surakarta
- 2012 Pameran "Reejeck" di Galeri Seni Rupa Taman Budaya Jawa Tengah
 Pameran Tunggal Karya Tugas Akhir di Galeri Mojosongo Kampus II ISI
 Surakarta
- 2011 Pameran Seni Rupa "Rolas Art-nniversary" Yogyakarta

Basuki Ratna Kurniawan
SMP NEGERI 1 SARADAN
JAWA TIMUR

Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 30 Juni 1973
 Alamat : Gondosuli RT. 01/01 Desa Kare
 Kecamatan Kare Kabupaten Madiun
 Email : basukiratna.k@gmail.com
 Pekerjaan : Guru di SMP NEGERI 1 Saradan
 Madiun



PENGALAMAN PAMERAN

- 2009 Pameran Kelompok "BARAK" di Dewan Kesenian Surabaya
- 2007 Pameran "Gelar Akbar Seni Rupa Jawa Timur" di Gedung DEKRA NASDA
 Tulungagung
- Pameran Lukisan "Bianglala" di Gedung KOPRI Madiun
- 2004 Pameran Bersama "Tebar Warna" di Bharata Gallery Ubud Bali

Bentrizal
SMKN 4 PADANG
SUMATERA BARAT

TEMPAT/ TGL LAHIR : CANDUNG AGAM/ 01 MEI 1963
 PENDIDIKAN : PDD SENIRUPA IKIP PADANG
 TEMPAT TUGAS : S M K N 4 PADANG



PENGALAMAN PAMERAN

- Diawali dengan berpameran karya siswa S M S R PADANG di berbagai Di Sumatera dan Jawa. Pada tahun 1980 – 1983
- Selama menjadi Mahasiswa aktif berpameran di kota-kota di Sumatera Barat. Tahun, 1984 / 1989.
- Dalam rentang tahun 1989-1992 aktif berpameran di Jambi, Padang dan Jakarta [dulu -pameran depdik bud] Galnas
- Selama mengajar di S M K N 4 Padang mengikuti pameran bersama Guru dan Alumni S M S R Padang.

Bernas Wahyu Widarti
SMAN 2 METRO
LAMPUNG

Tempat Tanggal Lahir : Ngawi, 14 Februari 1961
 Alamat : Jl. Bungur Timur No. 19 Kauman
 Metro
 Email : bernas.smanda@gmail.com
 Pendidikan : IKIP Yogyakarta
 Pekerjaan : Guru Seni Budaya
 SMA NEGERI 2 Metro

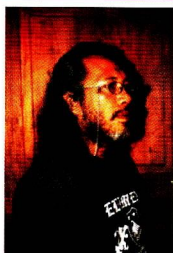


PENGALAMAN PAMERAN

- 2014 Pameran di Gedung Wanita Metro
 Pameran SeRu'79 di TembiRumah Budaya Yogyakarta
- 2013 Pameran SeRu'79 di IKIP Yogyakarta
- 2012 Pameran Education Art di Metro
 Pameran GEH di Taman Budaya Lampung
 Pameran Spirit of Art di Taman Budaya Yogyakarta

Basuki Sumartono
JAWA TENGAH

Tempat/Tgl Lahir : Blora, 20 Oktober 1960
 Pekerjaan : - Guru SMSR Negeri Palembang
 Th 1994-2000
 - Pengajar PPPPTK Seni dan Budaya
 Yogyakarta. 2000-sekarang
 Alamat : Jl Wirosaban Barat Kav 18, Sorosutan
 Umbulharjo, Yogyakarta 55162



Pameran Lukisan

- 2012 : Pameran Lukisan Tanggap Bencana, Magelang
 : Pameran Seni Instalasi. Festival Seni Internasional IV, Yogyakarta
- 2011 : Pameran Lustrum ISI Yogyakarta
- 2010 : Pameran Festival Seni Internasional III , Yogyakarta

Penghargaan:

- Finalis Jakarta Art Awards 2006
- Finalis Indofood Art Awards 2002
- Finalis The Philip Morris Group of Companies Indonesia Art Awards 2000

Budi Karmanto
DKI JAKARTA

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 21 April 1964
 Alamat : Sumur Batu Jl. Lencar 3 No. 14
 RT. 02/07 Kemayoran
 Jakarta Pusat
 Email : boudi_kodok@yahoo.co.id



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Seni Rupa "Cinta Kasih"
 di Galeri Cipta II TIM Jakarta
- 2012 Pameran Bersama "SACHARINE" Agoes Jolly di Galeri Cipta II TIM Jakarta
 Pameran Bersama di MAHABAB Galeri Kemayoran Jakarta
- 2011 Pameran "DWI TUNGGAI" bersama Mas Padihik di Galeri Cipta III TIM Jakarta

Budiamin
SMPN 1 BINAKAL
JAWA TIMUR

Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 27 Mei 1978
 Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto Blok Rantai Mas
 RT 26 RW 02 Kademangan
 Bondowoso Jawa Timur
 Email : naurahsahda@yahoo.co.id
 Pekerjaan : Guru Seni Budaya SMP NEGERI 1 Binakal



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Peserta Pasar Seni Lukis Indonesia di Surabaya
 Pameran Bersama Sanggar Kunang2 di Jember
 Pameran Bersama HARJABA di Banyuwangi
 Pameran Bersama HARJALU di Lumajang
- 2012 Pameran Bersama HARJABA di Banyuwangi
- 2011 Pameran Bersama HARJABA di Banyuwangi

Budiman Damanik
SMAN 2 BINJAI
SUMATERA UTARA

Tempat Tgl Lahir : Pematangsiantar, 25 Desember 1973
 Alamat : Jl. Ketilang No. 4A Kec. Binjai Timur
 Kota Binjai
 Unit Kerja : SMA NEGERI 2 BINJAI
 Jabatan : Guru Bidang Study
 Mapel yang diampu : SENI BUDAYA (Seni Rupa)
 Pendidikan : Seni Rupa IKIP Medan



PENGALAMAN PAMERAN

- 1994 Pameran Lukisan dan Patung di Taman Budaya SUMATERA UTARA
- 1995 Pameran Pelukis Muda SUMATERA UTARA di Taman Budaya Medan
- 1997 Pameran TUNGGAL di Auditorim IKIP MEDAN
- 2007 Pameran Bersama TAMAN SRI BINJAI di Dewan Kesenian Binjai
- 2008 Pameran Bersama TAMAN SRI BINJAI di Dewan Kesenian Binjai

Cendy Suryabintana
SMPN 41 BATAM
KEPULAUAN RIAU

Alamat : Perum Nusa Jaya, Blok A5 no. 5,
 Sungai Panas, Batam
 e-mail : bundacendy@gmail.com
 Tempat Tugas : SMP NEGERI 41 BATAM
 Tempat/ Tgl.Lahir : Dabo-Singkep, 23 Oktober 1967



Prestasi : - Guru Berdedikasi Kepri 2008,
 - juara melukis Kepri 2009,
 - pembina seni lukis Porseni dan
 FLS2N prop. Kepri 2004-sekarang

Peng. Pameran : - Pameran bersama di :
 - Tanjungpinang (1998 - 2008)
 - Batam (2007)
 - Pekanbaru (2002, 2004, 2006)
 - Medan 2012
 - Jambi 2013

Deddy Iskandar
SMAN 1 BATU
JAWA TIMUR

Alamat : Jl. Cemara kipas no 5
 Sidomulyo, Kota Batu, Jawa Timur
 Email : deddy_kandar@yahoo.com
 Tempat / Tgl lahir : Malang, 14 September 1969



Kantor : SMA Negeri I Batu
 Alamat Kantor : Jl. KH. Agus Salim 57
 Kota Batu, Jawa Timur

Telepon Kantor : 0341 – 591310

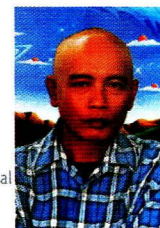
Pendidikan : 1988 – 1994 Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Fakultas Seni Rupa Dan Disain,
 Jurusan Seni murni, Bid. Studi Seni Lukis

PENGALAMAN PAMERAN

- 2007 : Pameran Lukisan “ Gelar Akbar Seni Rupa Jawa Timur” di DKM Malang
- 2008 : Pameran Lukisan “ Pindah Ruang” di Galeri Raos Kota Batu.
 Pameran Lukisan “Festifal seni Internasional II , Indonesia Art Award For
 Teachers” di PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta.
 Pameran Lukisan bersama di Selasar Gedung Pusat Departemen Pendidikan
 Nasional Jakarta.
- 2009 : Pameran Lukisan bersama “Still life” di Galeri Raos Kota Batu.
 Pameran Seni Rupa Vokasi III di PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta
- 2011 :Pameran Seni Rupa “ Pekan Seni Guru 2011” di Pamekasan, Madura, Jawa Timur

Danny Stamp Ardhianto
THE GANDHI MEMORIAL INTERNATIONAL SCHOOL
DKI JAKARTA

Tempat Tanggal Lahir : Cepu, 12 Maret 1975
 Alamat : Apron 2A No. 504 Kemayoran
 Jakarta Pusat
 Email : kontelpoler_art@yahoo.com
 Pendidikan : S1 Fakultas Seni Rupa
 ISI Yogyakarta
 Pekerjaan : Guru Seni Rupa di Gandhi Memorial
 International School Jakarta



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Apeman Malioboro, Yogyakarta
 Pameran POT PURI, Grand Opening Sail Komodo, Aula Gereja Kota Lama
 Kupang NTT
- 2012 Pameran 50th Galeri Hadiprana “Bersyukur Kita Tunggal Ika” di Galeri
 Hadiprana Jakarta
 Pameran Kelompok Kereta di Balai Koesnadi Hardjo Soemantri UGM
- 2011 Pameran Hadiprana Painting Festival di FX Building Jakarta
 Pameran Hadiprana Lantern Painting Festival di Pluit Village Jakarta
 Pameran Easter Painting Festival di Alam Sutera Tangerang

Denny
SMP ISLAM TERPADU RAUDHATUL MUTTAQIN
JAWA BARAT

Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 31 Agustus 1979
 Alamat : Jl. Tanjung V BS 25 No. 35 Kranggan
 Permai, Jatisampurna
 Email : nnynganiji@gmail.com
 Pekerjaan : Guru Seni Rupa SMP Islam Terpadu
 Raudhatul Muttaqin

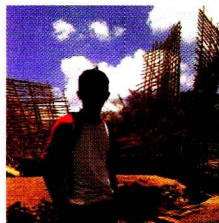


PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Bersama FatamorganART di Griya Seni Popo Iskandar Bandung
- 2012 Finalis Trienal Seni Grafis Indonesia IV, Bentara Budaya
- 2011 Pameran Festival Grafis Berseni, Lawang Wangi

Didin Wahyudin
SMAN 22 JAKARTA
DKI JAKARTA

Alamat : Jl. Asem Gede Utan Kayu Selatan
 Matraman, Jakarta Timur
 Email : dinwahyuddin@gmail.com
 Pendidikan : S1 Pendidikan Seni Rupa UNJ
 Pekerjaan : Guru Honorer Pendidikan
 Seni Budaya di
 SMA NEGERI 22 Jakarta



Lahir di Kuningan, Jawa Barat. pada tanggal 26 Juli 1981.
 menempuh pendidikan seni rupa di Universitas Negeri Jakarta angkatan 2000.
 sejak kuliah sampai sekarang pernah mengikuti beberapa pameran bersama
 dilingkungan kampus, pasar seni dan galeri di wilayah Jakarta bersama
 komunitas pelukis kota tua (KOTA), kegiatan didalam lingkungan pendidikan
 aktif di beberapa sekolah dan sanggar seni sebagai pengajar seni rupa,
 sekolah yang pernah mengajar yaitu: SD Al-Azhar Syifa Budi,
 SMA Diponegoro 1 JAKARTA, SMAN 37 JAKARTA, dan sekarang aktif sebagai
 pengajar seni budaya di SMAN 22 JAKARTA dan sanggar seni di wilayah Bekasi,
 kegiatan selain mengajar dua tahun ini menjadi pembimbing/pelatih
 siswa-siswi di sekolah dalam kegiatan FLS2N /OLIMPIADE SENI sampai
 tingkat nasional terutama pada jenis karya seni kriya.

Dini Birdieni
SMPN 34 BANDUNG
JAWA BARAT

Alamat : Jl. Panca Tengah Raya No. 16 RT.002
 RW.005 Cisaranten Kulon,
 Arcamanik, Bandung 40292
 Email : dini_birdieni@yahoo.com
 Pekerjaan : Guru Seni Budaya
 SMP NEGERI 34 Bandung

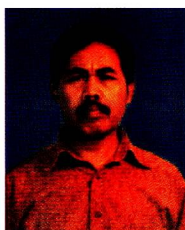


PENGALAMAN PAMERAN:

1. PAMERAN 21 "Woman Art and Education"
 21 April 2013 di Galeri Maranatha Bandung
2. PAMERAN "DUNIA 22 IBU"
 "Workshop Exhibition Art for Education"
 22 Desember 2013 di Galeri Kita Bandung

Eddy Hermanto
SMA NEGERI 17 BANDUNG
JAWA BARAT

Lahir : 24 Oktober 1958
 Pendidikan : Seni Rupa IKIP Bandung FSRD ITB
 Alamat : Jl. Riung Arum Timur VIII No. 105
 Bandung
 Email : ed.hrmanto@gmail.com



Kegiatan selain melukis Mengajar seni rupa di
 SMA Negeri 17 Bandung;
 Dosen Seni Rupa PAUD di
 Universitas Islam Nusantara- Bandung

KEGIATAN PAMERAN

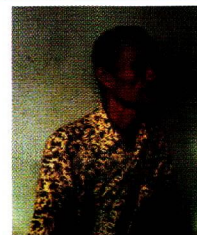
2002- Pameran Tunggal Berkebud di Atas Kepala di Galeri Bandung
 2008 -Penghargaan UPI AWARD

PAMERAN BERSAMA

2013 – Meta Amuk – Galeri Nasional –Jakarta
 -Conventus - Bandung
 2012 – Art Jog - Yogyakarta
 2011 – Imaji Ornamen – Galeri Nasional -Jakarta

Eddy Sumiarna
MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL QOLAM
JAWA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Bandung, 5 September 1967
 Alamat : Jl. Sampora Sekeawi RT.02/16
 Sukamenak Margahayu
 Bandung 40227
 Email :
 Pekerjaan : Guru Seni Budaya Madrasah
 Tsanawiyah Daarul Qolam



PENGALAMAN PAMERAN

- 2012 Pameran dan Workshop Seni Rupa Dasar
 di Gallery Merah Bandung
 Pameran kidung Kagat di GSPI Setiabudi Bandung
- 2010 Pameran Tribute to S. Sudjojono di Lawang Wangi Bandung
 Pameran di STSI Bandung
- 2009 Pameran Bersama di ITT Bandung

Eko Haryono
SMKN 3 (SMSR) KASIHAN BANTUL, YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA

Tempat/Tgl Lahir : Gunungkidul, 19 Juli 1971
 Alamat :
 - Rumah Soka, Rt 32, Ngoro-oro, Patuk,
 Gunungkidul, Yogyakarta, 55862
 - Kantor SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR Jogja)
 Pekerjaan : Staf Pengajar SMSR Yogyakarta
 email : ekohar_smsr@yahoo.co.id



Riwayat Pendidikan

- a.SMA 2 Wonosari, Gunungkidul, tahun 1990
- b.S1 Pendidikan Seni Rupa, FBS UNY, tahun 1997

Pengalaman Pameran

Pameran seni visual "Senang-Senang" di Tujuh Bintang Art Space Yogyakarta 2009
 Pameran Seni Visual "Guru Oemar Bakri" di Jogja Gallery 2009
 Pameran FKY 'How Art Lives' di Benteng Vredenburg, tahun 2010
 Pameran Seni Visual "NAGARI NGAYOGJAKARTA " di Jogja National Museum 2012
 Pameran bersama di LP Wirogunan tahun 2013

Penghargaan

- Finalis Pameran Seni Visual THE THOUSAND MYSTERIES OF BOROBUDUR Jogja gallery 2007
- Finalis Pameran Seni Visual 100 Tahun Kebangkitan Nasional.
- SETELAH 20 MEI di Yogy Galery, 2008
- Lima Karya Terbaik pada Kompetisi Seni Lukis Festival Seni Internasional
 di PPPPTK Seni Budaya Yogyakarta 2008
- Finalis Kompetisi Seni Lukis Festival Seni Internasional di PPPPTK Seni Budaya
 Yogyakarta 2010 dan 2012

Ellys Nanik Setyawati
SMKN 12 SURABAYA
JAWA TIMUR

ALAMAT : SURYA RESIDENCE Blok 3 no 79
 Dukuh Tengah Buduran, Sidoarjo
 EMAIL : setyawatellysnanik@yahoo.co.id
 INSTANSI : SMKN 12 SURABAYA
 Jl. Siwalankerto Permai no 1.A.
 Wonocolo Surabaya, Jawa Timur
 TEMPAT TGL LAHIR : Kebumen 14 April 1962



Eneng Nani Suryati
SMAN 1 NGAMPRAH
JAWA BARAT

Sekolah : Mengajar di SMAN 1 Ngamprah
 Alamat : Jl. Kenanga Raya Puri Cipageran Indah 2
 Tanimulya, Kec. Ngamprah,
 Kab. Bandung Barat - 40553
 e-mail : enesvnarnia@gmail.com



PENGALAMAN PAMERAN:

- Pameran Dunia 22 Iku - Galeri Kita - 22 Des 2013 s/d 17 Januari 2014

Fafan Afriyadi
SMA TAMAN SISWA GENTENG BANYUWANGI
JAWA TIMUR

Tempat/Tanggal lahir : Banyuwangi, 9-April-1987
 Alamat : RT 01, RW 03, Sidorejo,
 Yosomulyo, Gambiran,
 Banyuwangi, Jawa Timur
 Pendidikan : S1 FSR, ISI Yogyakarta
 Agama : Islam
 E-mail : zapppppppy818@gmail.com



PENGALAMAN PAMERAN

- 2012 Semburat Roso, Gedung Wanita Pramitha Kentana, Banyuwangi
 Jatim Art Now 1, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta Pusat
- 2011 FKY, UPT Galeri ISI Yogyakarta
- 2010 "Collaboration mailart project at lenggara art network", Taman Budaya Jogja
 "The slave route", Ruesain Bernatd, Brussels, Belgium.
 "Learning Difference", Elgin Art Case, USA
 "Beaty Is", Spa, Richmen, USA
 "Mail Art in World 2010", Sinnay, Italy
 "Your red number", Crainova, Doli, Rumania.
 "Miniature Masterpiece", Aswara Gallery, Kuala Lumpur, Malaysia

Fuad Ardi Nugraha
SMKN 3 (SMSR) KASIHAN BANTUL, YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA

Nama : Fuad Ardi Nugraha
 Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 7 April 1985
 Alamat : Mirdi Pendowoharjo Sewon Bantul
 Email : fuadardinugraha@yahoo.co.id
 Pendidikan : Seni Rupa UNY ISI Yogyakarta
 Pekerjaan : Guru Seni Lukis SMK Negeri 3
 Kasihan Bantul



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran GM Sudarta bersama SanggarBambu di Pusat
 Kebudayaan
 Kaesnadi Hadrijoemantri (PKKH) UGM
 Pameran 50 tahun SMSR di Galeri SMSR Jogja
- 2012 Pameran 50 tahun SanggarBambu di Jogja Gallery
 Pameran Finalis Indonesia Art Award for Teacher P4TK-SB
 Yogyakarta
 Pameran 50 tahun SMSR di Galeri SMSR Jogja
- 2011 Pameran Refleksi 2011 di Taman Budaya Jawa Tengah
 Pameran Seni Rupa Dosen Alumni Mahasiswa Jurusan Pendidikan
 Seni Rupa UNY
 Pameran Seni Lukis #4 di Ruang Pamer Seni Rupa UNY

Gunawan
SMPN 17 KOTA SERANG
BANTEN

Alamat : Taman Benteng Lestari Blok F4 C No. 34
 Unsur Serang, Banten
 Email : anakwayang2013@yahoo.com
 Pekerjaan : Guru Seni Budaya
 Agama : Islam
 Status : Menikah
 Hobi : seni dan sastra



Riwayat Pendidikan

- 1995: Tamat SDN Kedungsono 2, Bulu, Sukoharjo.
- 1998: Tamat SMP Negeri 1 Bulu, Sukoharjo.
- 2001: Tamat SMU Negeri 1 Tawangsari, Sukoharjo.
- 2007: Tamat Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- 2008: Tamat AKTA IV Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Pengalaman mengajar

- 2005: Mengajar di SMP Ronavita Tangerang.
- 2006: Pernah mengajar di SMP Penabur Kota Serang.
- 2009-Sekarang: Mengajar di SMP Negeri 17 kota serang.

Pengalaman pameran

- 2006: Pameran Wayang Beber di Aula Museum RA Kartini, Jepara.
- 2007: Pameran Tugas Akhir di Teater Besar ISI Surakarta.
- 2009: Pameran Seni Rupa "Indonesia Art Festival", Institut Kesenian Jakarta.

Hadji Wijaya
SMA NEGERI 4 PURWOKERTO
JAWA TENGAH

Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 10 Agustus 1954
Pendidikan Seni : SSRI Yogyakarta jur. Seni Lukis
Seni Rupa IKIP Negeri Yogyakarta
STKIP Catur Sakti jurusan
Bimbingan Konseling, Yogyakarta
Pekerjaan : Guru Seni dan Budaya pada :
SMA N Sokaraja, SMA N 1 Cilacap,
dan terakhir SMA N 4 Purwokerto,
sejak 1982- 2014
Kegiatan : Menjadi pegiat seni di wilayah Banyumas sejak
1985 sd. 2012 sebagai :
-Pengurus Dewan Kesenian Banyumas
-Ketua Komunitas Banyumas Raya
-Ketua Perwakilan Sanggar Bambu Jateng

Penghargaan :
1. Pratita Adhi Karya SSRI Yogya, 74/75
2. Siretsa terbaik I IKIP Yogya, 1977
3. Seni Lukis terbaik II GayaRealis Terbaik Peksimda DIY, 1979
4. 15 besar Indonesia Art Award for Teacher, Yogyakarta, 2012 untuk
dipamerkan di Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta
5. Gatra Budaya Banyumas, 2012 kategori Pegiat Seni Lukis

Pameran 2 tahun terakhir :
1.Indonesia Art Award for Teacher di P4TK Yogyakarta dan Depdiknas, Jakarta, 2012.
2.Seni Rupa Jawa Tengah di Taman Budaya Jawa Tengah (TBS) di Surakarta, 2012
3.BLENCONG BANYUMAS : Dua Perupa Banyumas : Hadi Wijaya dan Daryono di
Rumah Budaya Tembi, Yogyakarta, 2013.
4.NGAWI KADANG bersama Komunitas Wedongan di Taman Budaya Yogyakarta, 2013.
5.Art Map for ROB Seni Rupa Jawa Tengah di Puwokerto, 2014.

Hannavy
SMAN 1 MANYAR
JAWA TIMUR

Tanggal Lahir : Gresik, 29 April 1962
Alamat : Jl. Panglima Sudirman no. 35
Gresik, Jatim
E mail : hannavy_art@yahoo.com
Pekerjaan : tenaga pendidik / Perupa



1.Riwayat Pendidikan :
1) Lulusan S-1 Seni rupa IKIP Surabaya angkatan tahun 1982
2) Lulus S-2 Manajemen STIE Mahardhika tahun 2007

2009 Pameran Senirupa Biennale Jatim III '2009 di Sozo Art Space Surabaya
2010 Pameran Lukisan "Spirit Kelokalan" di Taman Budaya Surabaya
2011 Pameran Lukisan di Gallery DKS Surabaya
2012 Pameran Senirupa "Jatim Art Now #1" di Gallery Nasional Indonesia Jakarta
2012 Pameran Senirupa "Jatim Art Now #2" di Gallery Soemardja ITB Bandung
2013 Pameran Senirupa "Jatim Art Now #3" di Bentara Budaya Bali

Hartono
SMKN 3 (SMSR) KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA

Alamat : Miri RT. 27 Pendowoharjo Sewon
Bantul Yogyakarta
Email : hartono31081955@yahoo.co.id
Pekerjaan : Guru SMK NEGERI 3 Yogyakarta (SMSR)



PENGALAMAN PAMERAN
2013 Pameran HUT SMSR Ke 50 di Galeri SMSR Jogja
2012 Pameran HUT SMSR Ke 49 di Galeri SMSR Jogja
Pameran Finalis Indonesia Art Award for Teacher P4TK-SB
Yogyakarta
2011 Pameran HUT SMSR Ke 48 di Galeri SMSR Jogja
Pameran Seni Rupa Karya Guru 4a Plus di Galeri SMSR Jogja
Pameran Seni Rupa Dosen Alumni Mahasiswa Jurusan Pendidikan
Seni Rupa UNY

Hasan
SMP BINA WIDYA SOLO
JAWA TENGAH

Tempat/Tgl Lahir: Sumenep, 20 Januari 1986
Alamat : Jl. Halilintar V No. 99 RT.04/5
Ketingan Jebres
Surakarta - 57126, Jawa Tengah
Email : hasanconang33@gmail.com



PENGALAMAN PAMERAN
2013 Pameran "Meta-Amuk" di Galeri Nasional Indonesia,
Pameran "ISI DENGAN RASA" di Kapatihan Art Space, Surakarta
2012 Pameran "KROSAK" di Joho Studio, Karanganyar
2011 Pameran "ART FOR PUBLIC" di Galeri ISI Surakarta
Pameran "GO-OUT" Kelompok Peluru di Galeri Biasa Yogyakarta

Herisman Tojes
SMKN 4 PADANG
SUMATERA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Batusangkar, 10 Oktober 1958
Alamat : Wisma Indah V, Jl. Tangkuban Parahu
Blok D1 No. 2 Kec. Koto Tengah - Padang



Alumnus Jurusan Seni Rupa IKIP Padang, aktif berkarya dan pameran semenjak tahun 1980 sampai sekarang.

Aktifitas Pameran Terakhir Sejak Tahun 2010:

- 2010 - Pameran Karya Finalis Lomba Lukis Karya Guru Tingkat Nasional Tahun 2010 pada Festival Seni Internasional II di PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta
- 2011 - Pameran Pra Biennale Sumatera di Galeri Taman Budaya Sumatera Barat
- 2012 - Pameran Seni Lukis "Festival Seni Internasional-2012" Indonesia Art Award for Teacher di P4TK Seni Budaya Yogyakarta
- Pameran Sumatera Biennale 2012 "Self-Discovering" di Taman Budaya Sumatera Barat
- Pameran Seni Rupa Marapi Singgalang di Rumah Budaya Fadli Zon Padang Panjang Sumatera Barat
- Pameran Seni Rupa Garis Bawah di ISI Padang Panjang Sumatera Barat.
- 2013 - Pameran Seni Rupa Realita ke 3 di Taman Budaya Sumatera Barat
- Pameran seni Rupa Matra Mantra di Taman Budaya Jambi
- Pameran Seni Rupa Siswa, Alumni dan Seniman SSRI, SMSR dan SMKN4 Padang di Taman Budaya Sumatera Barat
- Pameran Seni Rupa Aktivasi Taman Budaya Sumbar di Taman Budaya Sumatera Barat
- Pameran Lukisan , Lihat (Herisman Tojes, Ibrahim, Kamal Guci) di Taman Budaya Sumatera Barat

Penghargaan

- 1999 Karya Terpilih pada Pameran Seni Lukis se-Sumatera VII di Jambi
- 2000 Karya Pilihan pada Pameran Seni Lukis se-Sumatera VIII di Jambi
- 2002 Finalis Indofood Art Awards 2002 di Jakarta
- 2008 Finalis Lomba Lukis Karya Guru Tingkat Nasional di P4TK Yogyakarta
- 2010 Pemenang 5 Besar pada Lomba Lukis Karya Guru Tingkat Nasional di P4TK Yogyakarta
- 2012 Finalis Lomba Lukis Karya Guru Tingkat Nasional di P4TK Yogyakarta
- Penghargaan 10 Besar pada Pameran Sumatera Biennale 2012 "Self Discovering" di Taman Budaya Sumatera Barat

I Made Putra Indrawan
SMP HARAPAN MULIA DENPASAR
BALI

Tempat Tanggal Lahir : Denpasar, 13 Agustus 1967
Pendidikan : S1 Seni Rupa Murni, ISI DENPASAR
Alamat : Jl. Anyelir Gg. Rama IIIA, No.24
Denpasar, Bali



Email : putraindrawan38@yahoo.com
Pekerjaan : SMP Harapan Mulia Denpasar

PENGALAMAN PAMERAN

- 2012 PKB ke XXXIV "Paras Paros Dinamika Dalam Kehidupan" di Art Centre, Denpasar.
- Dies Natalis IX di ISI Denpasar.
- Part Of Life" di Museum Seni Batuan, Sukawati, Gianyar.
- 2013 HUT HM School ke-8", di Lobby HM School, Denpasar.
- Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) di Wisma Werdhapura, Sanur, Denpasar
- Nothing" di Hitam Putih Art Space, Sangeh.
- 2014 My Balinese Friends" Korea - Indonesia, di Sika Gallery, Ubud.

PENGHARGAAN

- 2011 12 Finalis Bazaar Art Award, Jakarta.

I Nengah Kisid
SMAN 1 MATARAM
NUSA TENGGARA BARAT

Tempat/Tgl.lahir : Bali, 21 April 1957
Alamat : Jln. Asahan II/6 Perumnas Ampenan

Email : kisid.nengah@gmail.com
Pekerjaan : Guru Seni Rupa pada SMA I Mataram
Pendidikan : S-1 Seni Rupa



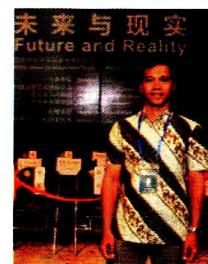
Pengalaman Pameran:

- 2009 Pameran di Hotel Obroi Mataram
- 2009 Pameran di Pamor Art Senggigi
- 2011 Pameran di Museum NTB bersama Koleksi Galeri Nasional, Perupa Bali, NTB dan NTT
- 2012 Pameran di Sentosa Hotel Senggigi
- Pameran Tunggal di Sangkakala Art Galeri (Galeri Sendiri)

I Putu Bambang Juliarta
SMKN 1 SUKAWATI
BALI

Tempat/tgl lahir : Gianyar, 14 Juli 1978
Alamat : Lingkr. Batusari, Bitera, Gianyar, Bali

Pekerjaan : Guru SMK NEGERI 1 Sukawati



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Out Site of Frame di Maha Art Gallery Denpasar Bali
- 2012 Pameran Beijing International Art Biennale di Beijing China
- Pameran Sens@bility di Sudakara Art Space Sanur Bali
- 2011 Pameran Sanggar SSRI di Museum Puri Lukisan Ratna Warta

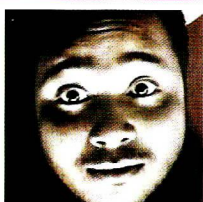
PENGHARGAAN

- 2000 Karya Terbaik Dies Natalis Institut Seni Rupa Indonesia
- 2012 Pameran di Sentosa Hotel Senggigi
- Pameran Tunggal di Sangkakala Art Galeri (Galeri Sendiri)

I Wayan Subiartana
SMPN 2 MARGA
BALI

Tempat Tanggal Lahir : Tabanan, 3 Februari 1988
Alamat : Banjar Gunung Siku Desa Belayu, Marga
Tabanan Bali

Email : w.subi@yahoo.com
Pendidikan : ISI Denpasar



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Tunggal Diary Hitam Putih Art Space Sangeh Bali
- 2014 Pameran My Balinese friends Sika Contemporary Art Gallery Ubud Bali
Emotive QMS Fine Art Gallery Sanur Bali
- 2013 Pameran Personalitas Dalam Komunitas Bentara Budaya Bali
Pameran Out Of Frame Maha Art Gallery Denpasar Bali
Pameran Instalasi project Pondok mepantigan Batubulan Bali
Pameran At Home Unsurung Hero House Tabanan Bali
Pameran Rute Museum Batuan Gianyar Bali
Pameran Bali on the move Tony Raka Gallery Mas Ubud Bali
- 2011 Pameran Oh, for a Dog Shake Naka Contemporary Art Gallery Seminyak Bali

PENGHARGAAN

The best body painting award night angels 1st Aniversary
Juara tiga lomba patung Dies Natalis VI ISI Denpasar

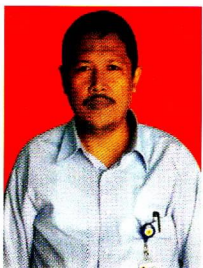
Ika Kurnia Mulyati
SMA NEGERI 1 WANASALAM
BANTEN

Tempat/tgl lahir : Bandung / 25 Mei 1974
Alamat : Kp. Babakan Bandung Rt. 02/02
Ds. Cikiruhwetan Kec. Cikeusik
Kab. Pandeglang Banten.
Pengalaman Pameran : Beberapa kali mengikuti pameran.
Terakhir Pameran "22 Ibu" di Galeri Kita
Bandung Tahun 2013
e-mail : ikakm74@gmail.com



Indra Kesuma
SMA ISLAM AL-AZHAR 6
BANTEN

Alamat Kantor : SMA Islam Al-Azhar 6,
Jl.Oxigen Komp. PT.Krakatau Steel
Kec. Purwakarta Kota Cilegon - Banten
Alamat Rumah : D/a : Hj. Toifat (Almh) Jl. Ki. Uju No. 32
Rt/Rw : 02/01, Kaupon Pasar Sore
Serang Banten (42116)
Tempat tanggal Lahir : Tanjung Karang, 13 April 1972
No. HP : 0817 490 8155
Pendidikan : SMSRN Palembang, angkatan 1988
UST Tamansiswa Yogyakarta (seni lukis)
angkatan 1992



Kegiatan Pameran :
Mulai tahun 1989 sampai sekarang aktif mengikuti pameran baik kelompok maupun perorangan
meliputi kota-kota yang ada di : Jawa Tengah, Yogyakarta, Makasar, Banten , Palembang,
Bangka, Jakarta, Bandung, Chiba (Jepang).

- 2011: Pameran Grafis Berseni di Lawang Wangi Art Space Bandung.
Pameran Drawing bersama Komunitas Daging Tumbuh di Yogyakarta.
Pameran bersama Banten Bangkit di Gedung Galeri KP3B Provinsi Banten.
Pameran dalam rangka menyambut SEA GAMES XXVI Di Hotel Arya Duta Palembang.
Pameran Pra Biennale Sumatera di Kota Padang
- 2012: Pameran Manifesto #3 di Galeri Nasional Jakarta.
- 2013: Pameran JIMPF (Biennale Mini Prints) di Yogyakarta
Pameran " IEU KULA " (Perupa Banten) di Galeri Nasional.

Isman Rahadian
SMAN 5 SUKABUMI
JAWA BARAT

Alamat : Jl. R. H. Didi Sukardi Gg. H Khobul No. 15
RT. 02/06 Gd Panjang Kota Sukabumi

Email : ismangempar@yahoo.com



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran bersama KSR 186 di SMA NEGERI 1 Kota Sukabumi
- 2012 Pameran Bersama Guru Seni Budaya di Kota Sukabumi
Pameran Bersama Koastri di SMA NEGERI 3 Kota Sukabumi
- 2009 Pameran Bersama Peserta Diklat Vokasi di PPPPTK Seni Yogyakarta
Pameran Bersama KSR 186 di SMA NEGERI 1 Kota Sukabumi
Pameran Bersama KSV di SMA NEGERI 3 Kota Sukabumi

Jamaidi
SMKN 4 PADANG
SUMATERA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Pariaman, 4 Desember 1961
Alamat : Kampus SMK-SK Cengkeh Lb. Begalung
Nomor Telpn : 081275997009

Alumnus SMSR Padang dan Jurusan Seni Rupa IKIP Padang,
aktif berkarya dan pameran semenjak
tahun 1980 sampai sekarang.

AKTIFITAS PAMERAN

- 2006 - 2008 Pameran Karya Guru Tingkat Nasional di Yogyakarta dan
Pameran Seni Rupa Pekan Budaya di Taman Budaya Sumbar
- 2009 - 2013 Pameran Pekan Budaya Minang Kabau di Taman Budaya Sumbar
Pameran Karya Finalis Lomba Lukis Karya Guru Tingkat Nasional di Yogyakarta dan
Pameran Pra Biennale Sumatera di Taman Budaya Sumbar

PENGHARGAAN

- 2010Finalis Lomba Lukis Karya Guru Tingkat Nasional di Yogyakarta
- 2012Finalis 7 Besar Terbaik pada Lomba Lukis Karya Guru Tingkat Nasional di Yogyakarta



Jaya Adi
SMAN 2 Boyolali
JAWA TENGAH

Tempat/Tgl Lahir : Klaten, 3 Maret 1961
Pendidikan : Alumni Seni Rupa UNY
Alamat : PANDEAN RT. 01 RW. 03, NGADIREJO,
KARTASURA, SUKOHARJO, JAWA TENGAH
e-mail : jayaadi17@gmail.com

PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Lukisan Nasional "(non)-EXPRESSION"
di Taman Budaya Jawa Tengah
- 2012 Pameran Lukisan Bersama "SILATURAHIMI d'SOLO"
di Taman Budaya Jawa Tengah
- 2011 Pameran Lukisan Bersama Kelompok PASREN
di Gedung DPRD Klaten
- 2010 Pameran Kelompok Meja Putar "KOMPLEK SEKALI"
di Taman Ismail Marzuki Jakarta

PENGHARGAAN

- 2006 Rekor MURI: Pelukis Sketsa Wajah Langsung Tercepat Mirip
- 2008 Pemenang Nasional Lomba " 100 Tahun
Kebangkitan Nasional" di Yogya Gallery IGN
(Lukisan: Operasi Semar)
- 2013 Duta Seni Lukis PEMKAB Boyolali di 7 (Tujuh) Negara Eropa
(Belanda, Belgia, Perancis, Monaco, Venesia, Verona, Italia)



Jayus Agus Tono
SMK AL MADANI
KALIMANTAN BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Pontianak, 11 Agustus 1976
Alamat : Jl. Parit Haji Husin I
Gg. Sederhana No. 18
Pontianak 78124
Pendidikan : Otodidak



AKTIVITAS BERKESENIAN

- 2010 Pameran bersama di Polnep
- 2011 Pameran Sensasi Delapan di Manado
- 2012 Pameran Lukisan bersama Komunitas Pelukis Pontianak (Kompon) di Hotel Aston Pontianak
- 2013 Pameran Seni Rupa Nusantara 2013, "Meta-Amuk", Galeri Nasional, Jakarta
- 2013 Pameran Besar Seni Rupa "Matra Mantra" di Taman Budaya Provinsi Jambi
- 2013 Pameran "Bangkitnya Seni Rupa Kalimantan Barat" di Taman Gita Nanda, Pontianak
- 2013 Pameran "Citra Khatulistiwa", koleksi Galeri Nasional Indonesia dan karya perupa kalbar, Pontianak, Kalimantan Barat
- 2013 Pameran "Borneo Terbuka", Komunitas Perupa Kalimantan 'Borneo' dan Komunitas Seni Rupa Cibubur - Jakarta, Kalimantan Selatan.
- 2013 Pameran Visual Art "Jejak Warna Kalimantan Barat", Pontianak, Kalimantan Barat.
- 2013 Pameran "Semangat dari Bumi Enggang", Pontianak, Kalimantan Barat.

Jiyu
SMPLB KARYA BHAKTI SURABAYA
JAWA TIMUR

Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 15 Juni 1967
Pekerjaan : Guru Seni Budaya SLB/BC Karya Bakti
Pendidikan : Seni Rupa di UNIPA Surabaya



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 - Pameran Lukisan Kelompok Koperjati di Bukit Darmo Golf
- Pameran Lukisan Bale Seni Barli Bandung bersama Kelompok Koperjati
- 2012 - Peserta pasar Seni Lukis di Balai Pemuda Surabaya
- Pameran Lukisan Indonesia Art Award for Teacher 2012 PPPPTK Yogyakarta
- 2011 - Pameran Lukisan Kelompok Kosmubaya di Art Gallery House of Sampoerna
- Pameran Lukisan Next Art Museum Affandi Yogyakarta

Studio 11

SMP NEGERI 4 CIMAH - SMP NEGERI 3 CIMAH - SMP NEGERI 1 MARGAASIH KAB. BANDUNG - SMAN 4 CIMAH - SMA NEGERI 1 CIMAH

JAWA BARAT

Nama : Sri Sulastri, SP.d
Bandung, 1 Juni 1965
Rumah : Jalan Suka Asih No 12 Perumahan Cijerah Cimahi Selatan 40534
Sekolah : Mengajar di SMP Negeri 4 Cimahi
e-mail : srisrisulastri@gmail.com

Nama : Niken Apriani SP.d
Bandung, 25 April 1964
Rumah : Jalan Poncol No 18 blok F Cimahi Tengah Kota Cimahi - Jawa Barat
Sekolah : Mengajar di SMP Negeri 3 Cimahi
e-mail : nikenipoek64@gmail.com



Nama : Sri Nuraeni, SP.d
Bandung, 30 April 1966
Ngajar di SMP NEGERI 1 Margaasih kabupaten Bandung

Nama : Nina Innawati
Bandung 4 Maret 1965
Mengajar di SMAN 4 Cimahi

Rarang Wahjuningsih
Bandung, 15 Oktober 1963
Mengajar di SMA Negeri 1 Cimahi

Khriz Atmaja
SMPN 1 BONJOL
SUMATERA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Taratak (Payakumbuh)
Sumbang, 1 Maret 1978
Alamat : Jln. St.syahrih no 153 RT 10
Silaing Bawah Padang Panjang
Sumatera Barat
Email : Khriztara@yahoo.com



Lulusan SMSR Padang dan Jurusan Seni Rupa
UNP Padang.

AKTIVITAS PAMERAN

- 2009 : - Pameran kelompok pantau di Galeri Biasa yogyakarta
- 2010 : - Pameran Alumni SSRI/SMSR/SMKN 4 Padang di Gallery Taman Budaya Padang
- 2013 : - Pameran Ulah Emas ke 50 tahun Seni Rupa UNP di Gallery FBSS UNP Sumatera Barat

Khusnul Bahri
SMKN 12 (SMSR) SURABAYA
JAWA TIMUR

Lahir : Surabaya, 16 Juli 1958
Alamat : Jl. Mutiara VII no. 12 Kota Baru
Driyorejo Gresik
Pendidikan : S1 UNESA
Pekerjaan : Sebagai staf pengajar pada SMKN 12
(SMSR) Surabaya
Email : Area86visual@yahoo.com



Selain aktif di Dewan Kesenian Jawa Timur, Khusnul Bahri juga aktif mengikuti beberapa kali seminar dan diskusi tentang seni rupa di Surabaya

AKTIVITAS PAMERAN

- 2013 - Pameran Seni Lukis Religius LESBUMI NU JATIM di Sidoarjo
- 2012 - Pameran Indonesian Art Award For Teachers di Yogyakarta
- Pameran JATIM Art Now di Galeri Nasional Jakarta
- Pameran JATIM Art Now di Galeri Sumardja ITB Bandung
- 2011 - Pameran Komunitas Seni Visual 7560 Detik - 37 Perupa Surabaya di Galeri Surabaya dan TIM Jakarta

PENGHARGAAN

- 1988: Memenangkan lomba Lukis Kaligrafi Guru di Kabupaten Sampang
- 2007: Nominator (Lima Besar) Festival Fotografi Wisata se Jawa Timur di Jombang
- 2012: Nominator (Sepuluh Besar) Indonesian Art Award For Teachers

M. Medik
 Madrasah Aliyah Negeri, Bangil, Pasuruan
 JAWA TIMUR

Tempat/Tgl Lahir : Pasuruan 17 Maret 1983
 Alamat : Jl. Erlangga Perum Mutiara
 Keluarga No. J9 Pasuruan.



PENGALAMAN PAMERAN

- 2006 : - Pameran bersama "seni rupa dan grafis"
 Di Balai pemuda Surabaya
- 2007 : - Pameran bersama seniman Surabaya – tuban
 Di Pendopo Tuban
 - Pameran bersama seni rupa dan grafis di Galeri Raos Batu Malang
 dan Gedung Nasional Indonesia Gresik
- 2008 : - Pameran bersama "Power of Creativity"
 Di Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala, Mojokerto
- 2013 : - Pameran bersama "Rasa Pencil"
 Di GOR Untung Surapati Pasuruan
 - Pameran bersama "Panorama Indonesia" Bersama Galeri Indonesia
 Di YON SIPUR Pasuruan
 - Pameran bersama "Rindu Langit Rindu Bumi" Bersama
 34 Perupa Jawa Timur, Jawa Tengah
 Di YON SIPUR Pasuruan

Maria Giri Pratiwi
 SMA KATOLIK MATER DEI
 BANTEN

Alamat : Cluster Sevilla Ac – 16
 Bumi Serpong Damai,
 Tangerang Selatan, Banten
 Pekerjaan : Guru Seni
 SMA Katolik Mater Dei Pamulang
 Pendidikan Akhir : Sarjana Pendidikan Seni Rupa
 IKIP Semarang



PENGALAMAN KERJA :

- Designer grafisDasindo Media Advertising 1990 Jakarta
- Designer grafisMikata Advertising Jakarta 1995 Jakarta
- Designer grafisCeramics Semarang
- Guru seni rupa SMA Katolik Mater dei Pamulang - sekarang
 Hadiprana Art gallery Alam sutera – sekarang
- Usaha Handmade / recycling sampai sekarang.
- Memberikan pelatihan Recycle kepada guru-guru TK,SD Stella Maris 2010
- Memberikan pelatihan Recycle kepada Guru-guru seni SD Don Bosco 2009 dan 2011.

PENGALAMAN PAMERAN:

- Gelar Karya Seni Rupa di Kampus IKIP Semarang 1989
- Pameran bersama Seniman se Indonesia di Solo 1988
- Pameran bersama Hadiprana Art Gallery Alam Sutra 2014
- Pameran bersama Gallery Space India di Radisson Hotel 2014

Markhaban Mursyid
 SMAN 1 WONOSARI
 DI YOGYAKARTA

Tempat/Tgl Lahir : Klaten, 12 Februari 1981
 e-mail(fb) : februgallery2009@gmail.com
 homepage : www.februgallery.blogspot.com
www.februart-gallery.deviantart.com



EXHIBITION :

SOLO EXHIBITION :

- 2009:
 - Visual Art Solo Exhibition "PHALLOPHOBIA",
 Yogyakarta, Indonesia
- 2007:
 - Drawing exposition "THE SOULMATE", Yogyakarta, Indonesia
 - Exposition and workshop "TALKSHIT", Yogyakarta, Indonesia

GROUP EXHIBITION:

- 2014
 - pameran seni karikatur, "Pemilih Cerdas Pemilu Berkualitas",
 @Graha Sabha Pramana UGM, Yogyakarta
 - pameran seni rupa IPG (Ikatan Perupa Gunungkidul), "Adoh Ratu Cerak Watu",
 @Bangsal Sewokoprojo, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta
- 2013
 - pameran seni rupa IPG (Ikatan Perupa Gunungkidul), "Lur, Ngilir...",
 @Bangsal Sewokoprojo, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

2012 :

- pameran seni rupa IPG (Ikatan Perupa Gunungkidul), "Mewarnai Bumi Handayani",
 @Bangsal Sewokoprojo, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

PRESTASI :

- 2014 :
 - Juara 1 lomba karikatur RRI, "Pemilih Cerdas Pemilu Berkualitas",
 Graha Sabha Pramana UGM, Yogyakarta
- 2011 :
 - 30 finalis LOMBA POSTER DATAPRINT, "REFILL CARTRIDGE KOSONG
 UNTUK MENYELAMATKAN BUMI"

MC Yan Baehaqki Thamrin
 SMP ISLAM AL-AZHAR 12 RAWAMANGUN
 DKI JAKARTA

Tempat/Tgl Lahir : Tulungagung, 4 November 1973
 Alamat : Jln. R. Sanim, Gang Insani No: 67
 RT 04/11, Curug – Tanah Baru, Depok.
 E-mail : yanthamrin@gmail.com
 Pekerjaan : Staff Pengajar SMP Al Azhar 12
 { Mapel Seni Budaya - Seni Rupa }
 Pendidikan :
 1994 – 2002
 Jurusan Seni Rupa Murni - Seni Grafis,
 Fakultas Seni Rupa,
 Institut Seni Indonesia (ISI) – Yogyakarta

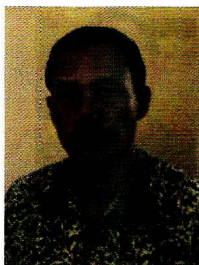


PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran bersama 'Voyage de l'amps', Jakarta
- 2012 Pameran bersama 'Casa Veche', Jakarta
- 2011 Pameran bersama '4 Seasons', Jakarta

Misbahudin
SMPN 6 BOGOR
JAWA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Bogor, 10 Juni 1963
 Pekerjaan : PNS (Guru)
 Alamat Kantor : SMP Negeri 6 Bogor
 Jl. Dr. Semeru – Gang Kelor No.4 Bogor
 Alamat Rumah : Legok Menang RT.01/07 Kel. Kedaung,
 Kec. Sawangan, Kota Depok



Mohammad Rohman
SMAN 3 MUARO JAMBI
JAMBI

Tempat/Tgl. Lahir : Jambi, 1 Oktober 1973
 Pendidikan : Jurusan Pendidikan Seni Rupa
 IKIP Yogyakarta (1992-1998)
 Alamat : Jl. Irian/Lr. Nusantara, No.100,
 Rt.27, Kel.Lebak Bandung
 Kec.Jelutung, Jambi.

Konsep berkesenian :

Seni merupakan ungkapan ekspresi kontemplasi dari insting, logika dan rasa diolah menjadi intisari dalam bentuk karya rupa.

PERJALANAN BERKESENIAN

Belajar seni rupa di jurusan Pendidikan Seni Rupa IKIP Yogyakarta (1992 – 1998).
 Menjadi tenaga pengajar kesenian di SD Islam Al Falah Jambi (1999 – 2004).
 Menjadi tenaga pengajar kesenian di SMAN 3 Kab. Muaro Jambi (2005 – sekarang).
 Merintis bimbingan belajar melukis SMART. Art Painting Club (2003 – 2005).
 Tenaga Pembimbing ekskul seni lukis SD IT Nurul Ilmi (2006 – 2008).
 bergabung dengan Sanggar Seni Rupa Tanah Pilih Jambi (2008).
 Merintis sanggar seni lukis anak-anak JVArT (2009 – 2010).
 Bergabung dalam Himpunan Seni Rupawan Indonesia Jambi (HSRI 2009).
 Mendirikan sanggar melukis anak-anak Warung Kreasi (2013 – sekarang)

PENGALAMAN BERPAMERAN

2010 Pameran Serumpun, Dua Kota Padang Panjang-Jambi, Taman Budaya Jambi.
 2011 Pameran Lukisan dan Photo, Taman Budaya Jambi
 2011 Pameran Pra Bienale Sumatera, Padang, Sumatera Barat
 2012 Pameran Lukisan Harimau Sumatera, Taman Budaya Jambi
 2013 Pameran Besar Seni Rupa Matra dan Mantra, Temu Karya Taman Budaya
 Se-Indonesia, Taman Budaya Jambi.

Muhammad Natsir
SMKN 2 SOMBA OKU
SULAWESI SELATAN

Tempat/Tgl Lahir : Makassar , 8 September 1955
 Alamat : Jl.Baji Imam No. 6 Makassar, 90223
 Sulawesi Selatan

PENCAPAIAN:

2010 : 5 Besar karya Kriya Terbaik Festival Seni Internasional/
 Festival Guru Seni Budaya Se Indonesia di Kampus
 PPPPTK-Seni Budaya Sleman Ngaglik-Sukoharjo Jogjakarta.
 2012 : Membimbing Wakil Siswa SD Sulawesi selatan Lomba
 Lukis Kolektif Pelajar Nasional di Galeri Nasional Jakarta
 2013 : Membimbing Wakil Siswa SD Sulawesi selatan Lomba
 Lukis Kolektif Pelajar Nasional di Galeri Nasional Jakarta
 2010-2014 : Mengisi Acara Tirai Budaya Makassar di TVRI Sulawesi Selatan dan Pelangi Nusantara
 Indonesia



Muchadi
SMAN 1 SALE
JAWA TENGAH

Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 15 Oktober 1980
 Alamat : Jl Lasem Jatirogo Rt 01/13 Sridadi
 Pamotan Kab. Rembang Jawa Tengah
 Pendidikan : Magister Pendidikan Seni UNNES



PENGALAMAN PAMERAN TIGA TAHUN TERAKHIR:

Pameran besama di Sale Rembang 2011,
 Pameran bertujuh Perupa di Lasem tahun 2012,
 Pameran bersama Apresiasi 2012 di Rembang,
 Pameran bersama "selamatkan bumi Rembang" 2013,
 Pameran Apresiasi di Lasem 2013,
 Pameran bersama Maca Kahanan 2013 di Sanggar Budaya Rembang,
 Pameran lukisan bazar sosial 2013 di Sale Rembang,
 Pameran Rupa-rupanya di sanggar budaya Rembang 2014.

Mufti Handayani
SMPN 3 TENGARAN, SEMARANG
JAWA TENGAH

Tempat/Tgl Lahir : Grobogan, 14 Maret 1982
 Jenis Kelamin : Wanita
 Alamat Rumah : Ketanggan Rt 01 Rw 06 Susukan
 Kab. Semarang .
 Jawa Tengah 50777
 Hemail : handayanimufti@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN 1 Wirosari lulus tahun 1996
2. SMPN 1 Wirosari lulus tahun 1998
3. SMAN 1 Wirosari lulus tahun 2000
4. Seni Rupa UNNES Lulus tahun 2005

PENGALAMAN KERJA

1. Pelukis dari 2005 sampai sekarang
2. Guru Menggambar di beberapa TK, SD, SMP, SMA, pada tahun 2005 – sekarang

PENGHARGAAN

Juara lomba lukis guru taman kanak kanak tingkat propinsi jateng tahun 2010

PENGALAMAN PAMERAN

1. Pameran Thole Wani di Gedung Rektorat UNNES semarang tahun 2002
2. Pameran di gedung DPRD Pati tahun 2012
3. Pameran "Maca Kahanan" di Sanggar Budaya Rembang tahun 2013
4. PAMERAN SENI RUPA [NON]-EXPRESSION, 19-24 OKTOBER 2013
 DI TAMAN BUDAYA JAWA TENGAH
5. Pameran Seni Rupa Batang A[R]TENTION 2013 "Positively Energy"
 Gedung Wanita Batang 27 Desember 2013 – 1 Januari 2014
6. Pameran bersama di Hotel and Resto Jeje , Ubud , Bali
7. Pameran bersama "se-Jawa - Bali" di gedung Nugroho Ambarawa, 10 – 17 November 2013
8. Indonesian Heritage Society ART COMPETITION AND EXHIBITION 2013
 "All About Women"

Nasrul
SMKN 8 PADANG
SUMATERA BARAT

Tempat/ Tgl Lahir : Bukittinggi, 6 Agustus 1962
Alamat Rumah : Komp. Palapa Saiyo B-8 No.9,
Pasar Usang Kab. Padang Pariaman
SUMBAR 25586
Alamat Studio : "STUDIO 8", SMK NEGERI 8 Padang
Jl. Raya Padang - Indarung, Cengkeh
Kec. Lubuk Begalung, Padang
Email : nasrulpalapa@gmail.com
Blog : <http://nasrulpalapa.blogspot.com/>



Alumnus Jurusan Seni Rupa IKIP Padang, sekarang sebagai staf pengajar di SMKN (SMK N 8) Padang, Anggota Kelompok Seni Rupa EMPAT dan PENTAGONA+, pendiri Komunitas Seni LOSBARO. Aktif berkarya dan pameran sejak tahun 1986 sampai sekarang

PENGALAMAN PAMERAN (3 Tahun Terakhir):

2010

- Mengawal Spirit, Galeri FBSS, Universitas Negeri Padang
- The Painting Competition and Exhibition of Art Teachers on the International Arts Festival, Vedac Gallery, Yogyakarta

2011

- Pra Sumatra Biennale , Gallery Taman Budaya Sumatera Barat

2012

- Sumatra Biennale 2012 "Self-Discovering", Gallery Taman Budaya Sumatera Barat
- Pameran "Marapi-Singgalang", Rumah Budaya Fadli Zon, Aia Angek Cottage, Padang Panjang
- Pameran Seni Rupa "Garis Bawah", Institut Seni Indonesia, Padang Panjang

2013

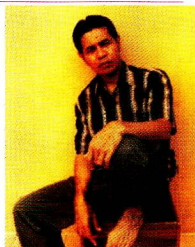
- Pameran "Realita ke-3" Podjok Art Space, Gallery Taman Budaya Sumatera Barat
- Pameran Seni Rupa Nusantara "Meta Amuk", Galeri Nasional Indonesia, Jakarta
- Pameran "Matra-Mantra" Taman Budaya Provinsi Jambi
- Pameran "Aktivasi", Gallery Taman Budaya Sumatera Barat

PENGHARGAAN:

- Selected in Mon De'cor Painting Festival 2008, Jakarta
- The 5 Best Nominees in the Painting Competition and Exhibition of Art Teachers on the International Arts Festival 2010, held by PPPPTK Seni dan Budaya, Yogyakarta.
- The 10 Best Nominees in Sumatra Biennale 2012 "Self-Discovering", Padang, Sumatera Barat.

Nasuka
SMAN 2 MUARA ENIM
SUMATERA SELATAN

Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 12 Juni 1967
Pendidikan : S1 Seni Rupa Universitas Negeri
Yogyakarta (UNY)/IKIP Yogyakarta
Alamat : BTN Mandala Blok C.1 No. 6C
Tanjung Enim Sumatera Selatan



PENGALAMAN PAMERAN :

1. Tahun 1987, 1988 : Pameran Bersama di Museum Balaputra Dewa Palembang
2. Tahun 1990, 1992 : Pameran Bersama di Kampus UNY
3. Tahun 1994 : Pameran Lustrum VI UNY
4. Tahun 1995 : Pameran Tunggal di Kampus UNY
5. Tahun 2002 : Pameran Seni Patung Se-Sumatera ke-1 di Palembang
6. Tahun 2005 : Pameran Bertiga Pekan Seni Budaya HUT Ke-26 Kabupaten Muara Enim.

Nia Kurniasih
SMA KARYA PEMBANGUNAN 2 BANDUNG
JAWA BARAT

Alamat : Jl. Taruna VI No. 3 Bandung
email : mia.syarief@yahoo.co.id

PENGALAMAN PAMERAN

- . Jamoe Tjap IKIP di UPI Bandung
- 2. PAMERAN 21 " Woman Art and Education"
21 April 2013 di Galeri Maranatha Bandung
- 3. PAMERAN "DUNIA 22 IBU"
22 Desember 2012 di Galer Kita Bandung



Nico Subagia
SMP SANTA MARIA
JAWA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Bandung, 25 April 1983.
Alamat : Bumi Orange G3/7 Cinunuk-Cibiru,
Bandung.
Pendidikan : S1 Jurusan Seni Rupa, UPI, Bandung.

AKTIVITAS PAMERAN TUNGGAL

- 2011 Art Rat Tar, Galeri Depan Rumah Proses, Bandung.
- 2007 Man on House, Ruang 4 x 2 m, Lembang.



AKTIVITAS PAMERAN KOLEKTIF

- 2013 Masa Lampau Dibatalkan, Planet Merah, Bandung.
- Fatamorgana: Re-Interpretasi Imaji, Griya Seni Popo Iskandar, Bandung.
- 2011 Jakarta Biennale XIV: Maximum City, Galeri Cipta II TIM, Jakarta.
- 2010 De Facto, Galeri Adira, Bandung.
- Sang Ahli Gambar dan Kawan-kawan, Galeri Maranatha, Bandung.
- 2009 Mail Art Exhibition: Sanggar Olah Seni Babakan Siliwangi, Bandung.

Penghargaan

- 2007 Finalis 30 Karya Terbaik Kompetisi Seni Lukis Jawa Barat, Galeri Kita, Bandung.
- 2003 Finalis 10 Besar Lomba Graffiti Dago Festival (Kategori Tong Sampah).
- 2002 Juara I Lomba Graffiti Dago Festival (Kategori Tong Sampah).

Niken Apriani
SMPN 3 CIMAHI
JAWA BARAT

Alamat Rumah : Poncol blok F.18 Cimahi Tengah
Sekolah : Mengajar di SMP Negeri 3 Cimahi
e-mail : niken.ipoeck64@gmail.com

Nina Irnawati
SMAN 4 CIMAHI
JAWA BARAT

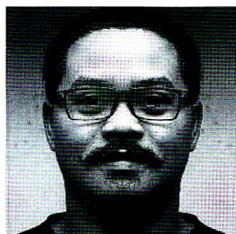
Alamat Rumah : Jl. Suryabakti No.4, Komp. Aneka Bakti,
 Leuwigajah, Cimahi Selatan

email : ir.sbdy@gmail.com



Novianto Eka Saputra
SMP JOANNES BOSCO YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA

Alamat : Musikanan PB 1/75 Yogyakarta 55131
 Tempat/Tgl Lahir : Yogyakarta, 20 November 1981
 No. telepon : 081578846206, (0274) 370423
 E-mail : nopek_200@yahoo.com



PENDIDIKAN

2000-2007: Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.

AKTIVITAS PAMERAN

- 2002 : Pameran Sepiring Indonesia di Gelaran Budaya Yogya.
 : Pameran "Ruang Tunggu" Kelompok Kroto di Mozes Gallery Banyuwangi.
 : Pameran Arus Balik Kebudayaan di Taman Budaya Yogya.
- 2003 : Pameran "Art for Love", di Borobudur, Magelang.
- 2004 : Pameran Kelompok Kereta 2000 di Beteng Van Den Burg Yogya.
- 2005 : Pameran Dies Natalis ISI Yogya Ke XXI di galeri ISI Yogya.
 : Pameran seni rupa, fotografi dan multimedia "Bergerak Untuk Sesama"
 di wisma mahasiswa Yogya.
- 2007 : Pameran Tugas Akhir, di kampus ISI Yogya.
 : Pameran Dies Natalis ISI, di Galeri ISI Yogya.
 : Pameran "Behind The Horizon", di galeri Srisasantti, yogya.

PENGHARGAAN

2002: Menggambar terbaik ISI Yogyakarta.

Purwoko
SMK GIRIPURO SUMPIUH
JAWA TENGAH

Tempat/Tgl Lahir : Purworejo, 16 Desember 1969
 Alamat : Jl.Raya No.244 Sumpiuh
 Rt 05 Rw 02 Kec.Sumpiuh,
 Banyumas, Jawa Tengah.
 HP : 081542766869
 e-mail : pwokospd@yahoo.co.id



Pendidikan terakhir :

S1 Pend.Seni Rupa dan Kerajinan,
 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

AKTIFITAS PAMERAN SENI RUPA:

- 1993 : Pameran bersama dosen dan mahasiswa UST di Bentara Budaya Yogyakarta
- 1994 : Pameran bersama "open air gallery" di pelataran Candi Borobudur Magelang
- 1995 : - Pameran 7 perupa muda di Museum Barly Bandung
 - Pameran bersama "dies natalis Sarjanawiyata ke-40"
 di Balai Persatuan Yogyakarta.
- 1996 : Pameran Seni Rupa FKY VII di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta
- 2001 : Pameran Seni Rupa FKY XII di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

R. Sigit Wicaksono
SMP - SMA TRIRATNA JAKARTA BARAT
DKI JAKARTA

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta 1 Juni 1963
 Alamat : Jl. H. Minang II No. 31 RT. 01/01
 Sukahati Cibinong
 Kabupaten Bogor



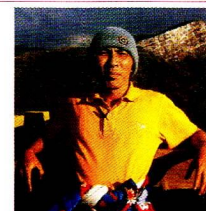
Pendidikan : D3 Seni Rupa IKJ
 Pekerjaan : Guru SMA Tri Ratna

PENGALAMAN PAMERAN

Pameran Tunggal di Galeri Cipta III TIM Jakarta dan Museum Bank Mandiri
 Stasiun Kota Jakarta
 Sejak 1983 sampai 2004 aktif mengikuti pameran di berbagai event

Rachmad Setyo Wibowo
SMA MUHAMMADIYAH 2 SURABAYA
JAWA TIMUR

Nama Alias : M. Sang
 Tempat /Tgl lahir : Kertosono, 16 Mei 1972
 Pendidikan : S1. Seni Rupa
 IKIP Negeri Surabaya 1998
 Alamat Rumah : Jl. Simo Gunung Kramat Barat
 No. 8 Surabaya
 Telepon : (Flexi) 031 728 544 39,
 (HP) 081 803 004 113
 Alamat Kantor : SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
 Jl. Pucang Anom No.91 Surabaya 60282
 Telpn (031) 5021316, Fax (031) 5023849



PRESTASI:

- Five Best Winner Indonesian Art Award for Teacher International Art Festival Tahun 2012
- Guru Prestasi Bidang Seni Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2013

PENGHARGAAN

- Kementrian Pendidikan Nasional - PPPPTK Seni Budaya Yogyakarta 2012
- Walikota Surabaya 2013
- Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur 2013
- Gubernur Jawa Timur 2013

KOMPETISI DAN LOMBA YANG PERNAH DIKUTI:

- 2012 : Sebagai BEST WINNER dalam Teachers Painting Competition and Exhibition of
 International Art Festival (Level Internasional)
- 2010 : Sebagai BEST NOMINEE dalam Teachers Painting Competition and Exhibition of
 International Art Festival (Level Internasional)
- 2009 : Kompetisi Mural Nasional oleh Lenmarc
- 2008 : Sebagai BEST NOMINEE dalam Teachers Painting Competition and Exhibition of
 International Art Festival (Level Internasional)

AKTIVITAS PAMERAN (4 tahun terakhir)

- 2013 : Pameran Tunggal Batik painting Soerabaia Tempoe Doeloe
 Pasar Seni Lukis Indonesia 6 dalam Rangka HUT Kota Surabaya
- 2012 : Pasar Seni Lukis Indonesia 5 dalam Rangka HUT Kota Surabaya
 Pameran Hari Guru Nasional, Departemen Pendidikan nasional Jakarta
 Indonesian Art Awards for Teachers 2012
- 2011 : Pasar Seni Lukis Indonesia 4 dalam rangka HUT Kota Surabaya
- 2010 : Indonesian Art awards for Teachers 2010
 Pameran Guru dan Sisa Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
 Pameran Guru dan Siswa "Spirit Kelokalan" Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Rina Mariana
SMPN 1 NGAMPRAH
JAWA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Bandung 15-04-1964
No telepon HP : 081395068507
Alamat email : rinamariana419@gmail.com
Alamat Rumah : Jl Sarimanis blok 16 no 100
RT 03/ RW 07 Sarijadi Bandung

Kualifikasi Akademik dan program studi :
Seni Rupa S1 UPI,
Seni Rupa S1 ITB,
Seni Rupa S2 ITB

PAMERAN:
2013:
Pameran Bersama Art for Education
Pameran Bersama Tingkat Nasional
Pameran Bersama Tingkat Nasional Seni Rupa Kontemporer



Risca Nogalesa Pratiwi
SMKN 12 BANDUNG
JAWA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Bandung 11 Januari 1981.
Pendidikan Terakhir : Universitas Pendidikan Indonesia
(UPI) Bandung, Jurusan Seni Rupa

PENGALAMAN BERKESENIAAN:

Pameran Tunggal
2012 "Hikayat Sang Pohon" di Galeri Esp'Art IFI
(Institut Francais Indonesia) Bandung

Pameran Bersama
2013 : "22 Dunia Ibu" di Galeri Kita, Bandung
"Fatamorgana" di Griya Seni Popo Iskandar Bandung
2012 : "Romantisme Goodbye" di Idea Circuit, Malang
2001 : "Aktualisasi Seni Islami" di Unisba (Universitas Islam Bandung)
1999 : "Realisme Sosial" Pameran Sketsa di Yayasan Pusat Kebudayaan (YPK) Bandung
"Ririungan Seniman" di Yayasan Pusat Kebudayaan Bandung YPK



Rohmad Taufiq
SMA YPVD
KALIMANTAN TIMUR

Tempat/Tgl Lahir : Mojokerto, 10 Agustus 1968
Alamat : PC.6 No. 132 D Kompleks
PT Badak NGL Bontang
Kalimantan Timur, Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- SD MI Roudhotul Hikmah Mojokerto, Lulus tahun 1982
- SLTPSMP N 1 Mojokerto, Lulus tahun 1985
- SMASMA PGRI 1 Mojokerto, Lulus tahun 1988
- S1 Universitas Udayana, Bali Jurusan Seni Rupa Lulus tahun 1993
- S2 Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur Lulus Tahun 2012

Pengalaman Pameran :

- Beberapa kali Pameran Seni bersama di Bali
- Pameran bersama di Bontang Tahun 2004
- Pameran Lukisan di PT Badak NGL Tahun 2005, dan tahun 2008
- Pameran Lukisan tema "Beauty in Harmony" di PT Pupuk Kaltim Tahun 2012



Roni Sarwani
SMA NEGERI 2 TAPUNG
RIAU

Tempat/Tgl Lahir : Padang, 3 Juni 1981
Pendidikan : S1 Pend. Seni Rupa
Instansi : GURU SMAN 2 TAPUNG
Alamat : Jl. Air Hitam Perum Jala Utama Beringin
Blok H6 Kel. Labuh baru Barat
Kec. Payung Sekaki Pekanbaru
Hp : 081378512337
Email : roni_sarwani@yahoo.com



PENGHARGAAN

2008 : Nominasi 100 Besar Lomba Lukis Guru Indonesia Art Award For Teacher di Jogjakarta
2010 : Juara 2 Tingkat Nasional Anugerah Karya Cipta Inovasi Bidang Teknologi 2010
Pendidikan Kesetaraan Kategori Bahan Ajar Keterampilan di Semarang
2010 : Nominasi 94 Besar Lomba Lukis Guru Indonesia art Award For Teacher di Jogjakarta
2012 : Nominasi 75 Besar Lomba Lukis Guru Indonesia art Award For Teacher di Jogjakarta

PENGALAMAN PAMERAN

2009

- Bentang karya seni rupa Cauto Art Riau gallery Riau Pekanbaru
- Bentang karya seni rupa "Membangun Langit" di gallery DKR Riau

2010

- Anugerah Karya Cipta Inovasi Bidang Pendidikan Kesetaraan Kategori Bahan Ajar Keterampilan di Semarang
- Nominasi 94 besar lomba Lukis Guru "Festival Seni Internasional" Di Yogyakarta 2012
- Nominasi 75 besar lomba Lukis Guru "Festival Seni Internasional" Di Yogyakarta 2013
- Pameran seni Rupa Riau di Mal SKA Pekanbaru
- Pameran Keliling Galeri nasional dengan Perupa Riau "Lanskap Lancang Kuning" di Taman Budaya Riau
- Pameran seni rupa Riau di desa Seni, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta
- Pameran Seni Rupa Karya Guru Seni Budaya "Guru Seni Berlari" Di Galeri Nasional, Jakarta

Sahat Simatupang
SMP & SMA KRISTEN KALAM KUDUS 2 GREEN GARDEN
DKI JAKARTA

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta 8 April 1964
Alamat Mengajar :

SMP Kristen Kalam Kudus 2 Green Garden
SMA Kristen Kalam Kudus 3 Green Garden
Kompleks Perumahan Green Garden Blok B4 No.1
Jakarta barat 11520. Telp 5827066

Alamat Rumah : Jl. Borobudur III Blok: D No:139
Masnaga Jakasampurna Bekasi
Tlp : 0218840584
HP. : 0818187193
Email : sahatstudio@yahoo.com
Website : WWW.sahatsimatupang.com

Pendidikan :

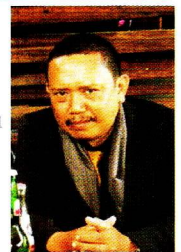
Tahun 1985 - 1989 Seni Rupa IKIP Jakarta
Tahun 2006 - 2009 Desain Komunikasi Visual Unindra

Pameran Lukisan Tunggal:

Tahun 1991 di Mitra Budaya Jakarta
Tahun 1997 di Cipta 3 Taman Ismail Marzuki Jakarta

Pameran Lukisan Bersama:

2006 : Hitam Putih "The Core" Darmint Café Art Gallery Jakarta
Tiga Warna di Galeri Milenium Jakarta
2007 : Abstrak di Plaza Senayan Jakarta
2012 : Sanggar Garajas di Cipta 2 TIM Jakarta



Santosa
SMP STELLA MARIS INTERNATIONAL SCHOOL
BANTEN

Alamat : Kademangan 2/3 Setu Tangerang Selatan
 Email : tosbaen@yahoo.co.id

PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Tangerang City Sports Week (Pekan Olahraga Kota)
Logo dan Maskot Designer
- 2013 Pameran Artcursion #2 "explorARTion" Tangerang
- 2012 Pameran Artcursion #1 "Beauty of Simplicity" Tangerang



Sihono
SMKN 3 (SMSR) KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA

Tempat/Tgl Lahir : Sleman, 14 Juli 1968
 Alamat : Gampinglor Ambarketawang
 Gamping Sleman, Yogyakarta

PENGALAMAN PAMERAN

- 2014 - Pameran Laga Putra Bencana, Hotel Duta Wisata Yogyakarta
- 2013 - Pameran Gobag Gojec SMSR Yogyakarta
- Pameran "Art as Life Style" di Taman Budaya Yogyakarta
- Pameran HUT 50th SMSR Yogyakarta
- 2012 - Pameran Festival Seni Internasional di PPPPTK Yogyakarta



Slamet Abidin
SMPN 99 JAKARTA
DKI JAKARTA

Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 2 Agustus 1985
 Alamat : Jl. Kayu Timur RT.008 RW.005 No. 1
 Kayu Putih Pulo Gadung
 Jakarta Timur
 Email : senior_manis285@yahoo.com
 Pendidikan : Pendidikan Seni Rupa UNJ

PENGALAMAN PAMERAN

- 2010 Pameran KRESEK #3 di Lobby Daksinapati UNJ
- 2009 Pameran SLAMART di Galeri Seni Rupa UNJ
- 2008 Pameran Fotografi Gedung F Seni Rupa UNJ



Sri Sulastris
SMPN 4 CIMAHI
JAWA BARAT

Alamat Rumah : Jalan Suka Asih No 12 Perumahan Cijerah 2 Blok 1
 Cimahi Selatan 40534 Kota Cimahi - Jawa Barat

e-mail : srisrisulastris@gmail.com



Subandi Giyanto
SMKN 5 YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA

Tempat/Tgl Lahir : Bantul, 22 Juni 1958
 Alamat : Gendeng RT.05 RW.2 No. 178
 Bangunjiwo Kasihan Bantul
 Yogyakarta 55184

Email : subandigiyanto@gmail.com
 Pendidikan : SSRI,
 IKIP NEGERI YK Jurusan Seni Rupa

PENGALAMAN PAMERAN

- 2014 Pameran seni rupa Bali Ngasal di
Rumah Budaya Tembi Yogyakarta
- 2013 Pameran Kesurupan Kuda Lumping, di Bentara Budaya Yogyakarta
Pameran Lukisan Cinta GM.Sudarta dan Sanggarbambu,Purna Budaya Yogyakarta
Pameran Lukisan Art as Life Style,di Taman Budaya Yogyakarta
- 2012 Pameran Berkaca pada lukisan kac di Galeri seni ISI
Pameran International Arts Festival, Ruang Pameran P4TKSB Yogyakarta
Pameran Spirit seni rupa lampung di aula Depdiknas Metro Lampung



Sudibyo
SMAN 1 TUMPANG
JAWA TIMUR

Alamat : Jalan Danau Matana III F2E
 No. 10 Sawojajar Malang
 e-mail : sudibyoyok@gmail.com
 Tempat/Tgl Lahir : 09 Pebruari 1957
 Pendidikan : Sarjana (S1) Fakultas
 Keguruan Sastra dan Seni
 Departemen Seni Rupa,
 IKIP Malang lulus 1983

Apresiasi:
 Pameran lukisan beberapa kali di Malang, Batu,
 Surabaya, Yogyakarta, Jakarta.

PENGHARGAAN

Ketua Komunitas Perupa MalangSukoArt sejak tahun 2010 Sampai sekarang,
 Kompetisi Seni Lukis Indonesia Capres awards 2008 Di Surabaya..
 Memiliki Sertifikat Pendidik guru profesional dibidang seni (Seni Budaya)



Suhardi
SMAN 8 YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA

Tempat/Tgl Lahir : Kulon Progo, 30 December 1962
 Alamat : Bantengan Brosot Galur Kulon Progo

Email : suhardibowo@gmail.com
 Pendidikan : Seni Rupa IKIP Yogyakarta 1983

PENGALAMAN PAMERAN

- 2014 Pameran DIE Art Re growing Earth TBY Jogja
- 2013 Pameran DEI Art Aku Cinta Pancasila
di Taman Budaya Yogyakarta
- 2012 Pameran Festival Guru Nasional PPPPTK Yogyakarta
Pameran DIE Art Taman Budaya Yogyakarta



Supantono

**SMKN 3 (SMSR) KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA**

Tempat/Tgl Lahir : Yogyakarta, 18 April 1964
 Alamat : Kersan No. 200 B RT.08 DK II
 Tirtanormolo Kasihan Bantul,
 Yogyakarta - 55181
 Email : tono_studio@yahoo.co.id
 Pendidikan : Institut Teknologi Bandung
 Magister Desain



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Seni Rupa Nasional, Reuni SSRI/SMSR 50th SMSR Yogyakarta
 Pameran Lukisan Sapta Pelangi 88 di Jogja Gallery
- 2012 Pameran Lukisan "Indonesia Art Award For Teacher" PPPPTK Seni dan Budaya
 di Sleman Yogyakarta
- 2011 Pameran Lukisan Syang Art Space di Magelang
- 2008 Pameran Tunggal Lukisan "Nature Balance" di Childrens Hospital Taiwan
 Pameran Tunggal Lukisan di Hotel Mulia Purosani Yogyakarta

Suprianto

**SMKN 2 KARANG BARU
ACEH**

Alamat : Desa Bunder Karang Baru, Aceh Tamiang
 Email : soeprie12@gmail.com atau
smkn_kb@yahoo.com



PENGALAMAN PAMERAN :

- 2008 Pameran Tunggal Kampus UNIMED
- 2004 Pameran di Merdeka Walk
- 2003 Pameran Hasil Lukisan Bersama Pelukis se Kota Medan di Taman Budaya
 Sumatra Utara

Surya Dharma

**SMK PANCA DHARMA BALIKPAPAN
KALIMANTAN TIMUR**

Lahir : Balikpapan, 01 Juli 1968
 Pendidikan Seni : Otodidak
 Alamat : Komplek Pgr Blok L No. 1
 Ringroad Balikpapan 76114
 Email : jpb2000@yahoo.com,
bayuartstudio@lycos.com



PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran lukisan Biennale Sulawesi Utara di Hotel Aryaduta, Manado
 Pameran Komunitas Perupa Kalimantan Borneo dengan Komunitas Seni Rupa Cibubur
 "Borneo Terbuka" di Taman Budaya Propinsi Kalimantan Selatan
 Pameran besar seni rupa "Matra Mantra" di Taman Budaya Propinsi Jambi
 Pameran seni rupa nusantara "Meta Amuk" di Galeri Nasional Indonesia Jakarta
- 2011 Gelar seni dan pameran lukisan sensasi 8 di Manado
 Pameran lukisan milad Kesultanan Banjar di Banjarmasin
 Pameran lukisan komunitas KPK Borneo "Neo borneo exotico" di GNI Jakarta
 Pameran seni rupa nusantara "Imaji Ornamen" di Galeri Nasional Indonesia Jakarta
- 2010 Pameran lukisan komunitas KPK Borneo "Merentang Spirit Kalimantan" di TMII
 Jakarta

Suryadi

**SMK KESEHATAN BANTUL
DI YOGYAKARTA**

Alamat Lengkap : Mindi, Sumberagung, Jetis,
 Bantul, Yogyakarta 55781
 Email : Zpuluhsembilan@gmail.com
 Pendidikan : Seni Murni ISI Yogyakarta dan
 AKTA IV/ AKTA Mengajar
 Universitas Ahmad Dahlan
 Pekerjaan : Guru Seni Lukis
 SMK Kesehatan Bantul



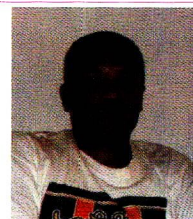
PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Seni Rupa Paguyuban Seni Sidji di Taman Budaya Yogyakarta
- 2010 Pameran Lukisan Golden Box #4 Jogja Gallery Yogyakarta
 Pameran Lukisan #PUBER Paguyuban Sidji di Tembi Contemporary
- 2009 Pameran FKY #21 "How Art Lives" di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

Suryanto

**SMPN 1 BAWEN, SEMARANG
JAWA TENGAH**

Alamat : Desa Pagersalam RT.04/01 Mangunsari
 Gunungpati Kota Semarang
 Email : nissyusoeryanto@yahoo.co.id
 Pekerjaan : Guru SMP NEGERI 1 Bawen Semarang

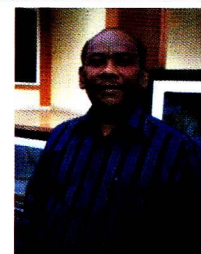


Sutopo

**SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 1
DKI JAKARTA**

Tempat/Tgl Lahir : Cilacap, 4 Desember 1964
 Alamat : Jl. Raya Penggilingan No. 90
 Cakung Jakarta Timur 13940

Email :
 Pendidikan : S1 Ekonomi
 Pekerjaan : Guru SMK Dinamika Pembangunan



PENGALAMAN PAMERAN

- Pameran Bersama PASKI DKI Jakarta di Gedung Ngl Ageng Serang Jakarta
- Pameran Bersama Pasti di Ancel
- Pameran Bersama Petangi di Sry Art Gallery Cibubur
- Pameran Bersama Pepadi dan Senawangi di Museum Kalimantan TMII Jakarta
- Pameran Bersama 6 Pelukis Wayang Nasional
 di Museum Wayang Peta Besar Utara Jakarta

Suwarliningsih Chasijati
SMPN 1 BUKATEJA
JAWA TENGAH

Tempat/tgl Lahir : Banjarnegara / 23 Maret 1971
 Alamat : Perum. Puri Majasari
 Jln. Anggrek No. 19 Kec. Bukateja
 Kab. Purbalingga Jawa Tengah
 e-mail : suwarliningsihchasijati@gmail.com
 Pendidikan : Sarjana Pendidikan Seni Tari
 Unit Kerja : Smp Negeri 1 Bukateja Purbalingga



Toni Ja'far
MTSN BANGIL PASURUAN
JAWA TIMUR

Tempat/Tgl Lahir : Pasuruan, 11 Mei 1974
 Alamat : Mindi RT. 01/03 Sidowayah Beji
 Pasuruan Jawa Timur 67154
 Email : tjafar74@yahoo.com
 Pendidikan : Seni Rupa Universitas Negeri Surabaya (UNESA)



PENGALAMAN PAMERAN

- 2014 Rindu Langit Rindu Bumi, Gedung Yen Zipor, Pasuruan
- 2013 ConMoArt, JariArt Link Gallery, Jakarta
- 2012 Jatim ART NOW, Gallery Nasional, Jakarta
- 2011 Biennale Jatim 2011, Orasis Art Gallery, Surabaya
- Contemporary Art Now, JariArt Link Gallery, Surabaya
- 2010 Coexistence, Dimensi Art Gallery, Surabaya
- Amazing Grace #2, Orasis Art Gallery, Surabaya
- 2008 Pameran Tunggal BUILD THE HOUSE "The Visual Trace Of Toni Ja'far Emotional Experience" di Orasis Art Gallery, Surabaya

Tri Susianto
SMPN 11 KOTA BOGOR
JAWA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Sleman, 6 Maret 1983
 Alamat : Kp. Bendungan RT.02/03 Bendungan Ciawi Bogor
 Pendidikan : S1 Seni Rupa UNY



PENGALAMAN PAMERAN

- 2005 - Pameran Tribute to Amri Yahya di Benteng Vredeburg Yogyakarta
- Pameran Seni Rupa Dewan Kesenian Yogyakarta
- 2003 - Pameran DAM III di Benteng Budaya Yogyakarta

Tri Yuli Prasetyo
SEKOLAH KHUSUS TALENTA
DKI JAKARTA

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 20 Juli 1967
 Alamat : Asrama Brimob Cipinang Atas
 B/15 Jakarta Timur

Email : yuliriban@yahoo.co.id
 Pendidikan : S1 Seni Rupa IKIP (UNJ) Jakarta

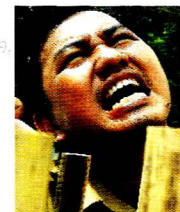


PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Lukisan - Fotografi Siswa dan Guru Sekolah Talenta di Etcanna Gallery
- 2012 Pameran Seni Rupa MANIFESTO #3 (Orde dan Konflik) di Galeri Nasional Jakarta
- 2000 Pameran Tunggal "Masyarakat Masokhis" di Galeri Cipta III TIM Jakarta

Tubagus Patoni
SMPN 17 SERANG
BANTEN

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 01 Mei 1979
 Alamat : Kp. Pengkolan, Rt. 01/Rw.001, no. 39,
 Desa Pasir Jaya, Kec. Cikupa,
 Kab. Tangerang-Banten
 Email : tubaguspatoni@yahoo.com
 Pendidikan : S1



RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1992 Tamat SDN Pekong di Balaraja-Tangerang
- 1995 Tamat SLTPN 2 Balaraja-Tangerang
- 1998 Tamat SMUN Balaraja-Tangerang
- 2004 Tamat Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Seni Rupa.

PAMERAN BERSAMA DAN BERKESENIAN

- 2011 - Pameran Seni Lukis "Kebangkitan Budaya Banten" di gedung Museum Banten, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
- Pameran Seni Lukis "Menuju Indonesia Lebih Baik" Memperingati Hari Pahlawan di Blok M Plaza - Jakarta
- Pameran Seni Lukis di Bakrie Tower - Jakarta
- Pameran Besar Seni Lukis Manifesto #3 "Orde dan Konflik" di Galeri Nasional - Jakarta
- 2012 - Pameran Festival Seni Rupa Indonesia "Kembali ke Alam" di Museum Seni Rupa dan Keramik - Jakarta
- 2013 - Pameran Nusantara "Meta Amuk" di Galeri Nasional - Jakarta
- Pameran Perupa Banten "Ieu kule" di Galeri Nasional - Jakarta

PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH

- 2008 - Juara I Lomba Lukis se - Banten dengan tema "Kebudayaan Indonesia dalam Kanvas" diselenggarakan oleh Komunitas Balebambu di Perpustakaan Balaraja, Tangerang - Banten
- 2008 - Juara I Lomba Lukis Kaligrafi dengan Tema "Ilmu dan Cahaya" diselenggarakan oleh Komunitas Balebambu di Balaraja, Tangerang - Banten
- 2008 - 100 Finalis Lomba Lukis Guru se-Indonesia dengan Tema "Art for Teacher" diselenggarakan oleh PPPPTK Kesenian di Sleman - Yogyakarta
- 2008 - Juara IV Lomba Kaligrafi Bahasa Indonesia Tingkat Nasional Memperingati Bulan Bahasa Diselenggarakan oleh Pusat Bahasa, Jakarta
- 2009 - Juara VI Lomba Kaligrafi Bahasa Indonesia Tingkat Nasional Memperingati Bulan Bahasa Diselenggarakan oleh Pusat Bahasa, Jakarta
- 2013 - Lolos Seleksi Peserta Pameran Nusantara "Meta Amuk" di Galeri Nasional - Jakarta

Wadino
SMKN 2 SEWON
DI YOGYAKARTA

Tempat/Tgl lahir : Bukit Tinggi, 23 Maret 1973
 Alamat : Kalipukis RT.03 No. 66 Tirtonirmolo,
 Kasihan Bantul Yogyakarta

Email : wadino_hellozach@yahoo.com
 Pendidikan : Seni Rupa UNY

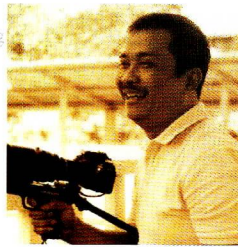


PENGALAMAN PAMERAN

- 2013 Pameran Meta-Amuk di Galeri Nasional Indonesia
- 2012 Pameran Bakaba #2, Sakato Art Community, Sangring Art Space, Yogyakarta
- Pameran IAAFT, 2012 Vedact Gallery, P4TK Seni Budaya, Yogyakarta
- Pameran Jakarta Art Award 2012, North Art Space, Jakarta
- Pameran AHAF, Mandarin Oriental Hotel, Hong Kong
- 2011 Pameran ASYAAF di gallery LVS seoul korea
- 2007 Pameran Tunggal "The Wadino" Ministry Coffee di Yogyakarta
- Pameran Tunggal "Im Coming Honey" Ministry Coffee di Yogyakarta

Wahyu Nugraha
SMKN 14 BANDUNG
JAWA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Lembang, 11 Juni 1961
Pendidikan : Pendidikan Seni Rupa IKIP Bandung
Desain ITB
Pekerjaan : Guru SMKN 14 Bandung
Alamat Rumah : Komplek Griya Bandung Indah
Blok F 2 No. 12
Kantor : Jln Cijaura Hilir No.341 Bandung



KEGIATAN PAMERAN

Demikian beberapa kali pameran pada waktu kuliah, dan terakhir mengikuti pameran bersama Empat Kota di Bandung pada tahun 1993. Semasa kuliah di IKIP Bandung Mendapat penghargaan dalam bidang seni lukis dari Pope Iskandar

Yusa Widiana
YAYASAN MITRA BATIK
JAWA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Purwakarta, 22 Mei 1971
Alamat : Perum Sukarindik
Jl. Hamboyan III E - 45,
RT.06/07 Sukarindik
Bungursari Kota Tasikmalaya



Email : yusartd.plus@yahoo.com
Pendidikan : Seni Rupa UPI dan Seni Rupa
UST Yogyakarta
Pekerjaan : Guru Seni Budaya dan Pembina Seni di
SD, SMP, dan SMA di Yayasan Mitra Batik

PENGALAMAN PAMERAN

2013 Pameran Pra Biennale Mini Print Festival di Yogyakarta
Pameran Seni Rupa Museum Tekstil Jakarta
Pameran Seni Rupa "Humanisme" Teraseni Ubud Bali
Pameran Seni Rupa "Inspire" di Koi Gallery
2011 Pameran Seni Rupa "Reheart" di Alibi Jakarta
Pameran Seni Rupa Yoga Gumerah Nasional Yoga Museum
Pameran Seni Rupa Graha Asri Gallery Tasikmalaya

Wahyu Nugroho
Mts Negeri Pasuruan
JAWA TIMUR

Alamat : Jl. Niaga I no. 119 Perwosari
Kab. Pasuruan - Jawa Timur
email : wahyustudio@yahoo.com
weblog : wahyustudio.blogspot.com



AKTIVITAS PAMERAN :

2009
Pameran tunggal "WAIK GRENBYANG"
Jahilipertualangan seni rupa di Batu - Malang
Pameran Lukisan bersama "GERAK SEPENTAK" di gedung Gradika Bhakti Praja Pasuruan

2008

Pameran lukisan "GANDHENG RENTENG" di Gedung Yon Zipur 10 Pasuruan.
Pameran lukisan "GANDHENG RENTENG" di Perpustakaan Kota Malang

2011

Pameran lukisan Biennale Jatim 2011

2012

Pameran drawing "RUANG SELAP" di Galeri Raos Batu.

2013

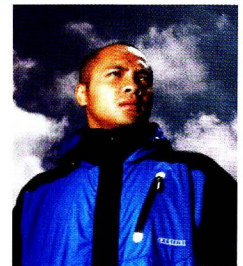
Pameran drawing "RASA PONCOL" - Gandheng-Renteng #2 di GOR Untung Surapati Pasuruan,
Pameran Seni Rupa Nusantara 2013 "Meta-Amuk" di Galeri Nasional Indonesia Jakarta
Pameran drawing/Galeri Nasional Indonesia "Pamorama Indonesia"
di Gedung Yon Zipur 10 Pasuruan

2014

Pameran Seni rupa "RINDU LANGIT RINDU BUMI" di Gedung Yon Zipur 10 Pasuruan

Zakki Fitroni
SMP MUHAMMADIYAH 8 BATU
JAWA TIMUR

Tempat/Tgl Lahir : Batu, 3 April 1987
Alamat : Jl. Batok No 27
Kota Batu - Jawa Timur



e-mail : zakki.fitroni@gmail.com

PENCAPAIAN

Juara III lomba video pembelajaran pada
Olimpiade TIK Jawa Timur 2013, dengan judul
"Pembelajaran induktif dengan metode skriptif"

PENGALAMAN PAMERAN

2011

Pameran bersama Pondok Seni di Klub Bunga Butik Resort "Bunga Pemuda Pancasila"
Pameran bersama peserta workshop seni lukis pemuda di Baitul Pemuda Surabaya
Pameran tetap Pondok Seni Batu di Galeri Raos Batu

2009

Bioskop Jatim III 2009 di Sora Art Space Surabaya
4th GraArt Project di GraArt Art Gallery Surabaya

2008

Kompetisi pelukis muda Jawa Timur 2008 "Bang Wulan" di Balai pemuda Surabaya
Pameran lukisan "Who I am" di Galeri RAOS Batu

2007

Pameran bersama mahasiswa Seni Desain UIN di Perpustakaan "Luhur" Kota Malang
Pameran ulang tahun Sanggar Minat di gedung Dewar Luthfi dan Malang

Zirwen Hazry
SMSR (SMKN 4 PADANG)
SUMATERA BARAT

Tempat/Tgl Lahir : Taratak (Payakumbuh-Sumbar),
21 Maret 1968
Alamat : Jln. S. Parman 1 No.15 Padang 25133
Sumbar
Telpn/Hp : 0751-7056180 / 08126798622
Email : sananta_07@yahoo.co.id



Lulusan SMSR Padang Jurusan Seni Lukis (1988) dan
Jurusan Seni Rupa FPBS IKIP Padang (1996).
Menjadi guru di SMSR (SMK N 4) Padang pada
Program Studi Seni Lukis sejak th. 2000 s.d sekarang.

AKTIVITAS PAMERAN

SOLO EXHIBITION

2012 - Solo exhibition "To See Inside" di Viv Yip Art Room Jakarta

GROUP EXHIBITION

- 2013 - Pameran Seni Rupa SEA-Triennale 2013 di Galeri Nasional Indonesia
 - Pameran Seni Rupa Realita ke 3 di Taman Budaya Sumatera Barat
 - Pameran seni Rupa Matra Mantra di Taman Budaya Jambi
 - Pameran Seni Rupa Siswa, Alumni dan Seniman SSRI, SMSR dan SMKN4 Padang di Taman Budaya Sumatera Barat
- 2012 - Pameran Seni Lukis "Festival Seni Internasional-2012" Indonesia Art Award for Teacher di P4TK Seni Budaya Yogyakarta
 - Pameran Sumatera Biennale 2012 "Self-Discovering" di Taman Budaya Sumatera Barat
 - Pameran Seni Rupa Marapi Singgalang di Rumah Budaya Fadli Zon Padang Panjang Sumatera Barat
 - Pameran Seni Rupa Garis Bawah di ISI Padang Panjang Sumatera Barat.
- 2011 - Pameran Pra Biennale Sumatera di Galeri Taman Budaya Sumatera Barat
- 2010 - Visual Art Exhibition SPCE & IMAGE Di Ciputra World Marketing Gallery- Jakarta
 - Pameran Seni Rupa Alumni SSRI/SMSR/SMKN 4 Padang THE VIEW di galeri Taman Budaya Sumatera Barat
- 2009 - Pameran Tropesium (perupa Minangkabau) di Edwin Gallery Jakarta
 - "Ciga Beijing 2009" dengan Galeri Carina di Beijing, China
 - "3 Mengubah Asa" di Selasar Sunaryo Art Space, Bandung

PENGHARGAAN

- 2012 - Penghargaan 5 Besar pada Pameran Sumatera Biennale 2012 "Self-Discovering" di Taman Budaya Sumatera Barat
 - Finalis Lomba Lukis Karya Guru Tingkat Nasional di P4TK Yogyakarta
- 2008 - Juara 1 Lomba Lukis Karya Guru Tingkat Nasional Tahun 2008 pada Festival Seni Internasional II di PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta
 - Nominasi Expanding Contemporary Realism Akili Museum Art Award 2008 di Jakarta
- 2003 - 10 Besar Finalis Kompetisi Indonesia/Asean Art Awards 2003 di Gedung Sekretariat Asean Jakarta

UCAPAN TERIMA KASIH

Galeri Nasional Indonesia
mengucapkan terima kasih kepada:

Yth. Bapak Mohammad Nuh
(Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)

Yth. Ibu Wiendu Nuryanti
(Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bidang Kebudayaan)

Yth. Bapak Kacung Marijan
(Direktur Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud)

Yth. Bapak Achmad Jazidie
(Direktur Jenderal Pendidikan Menengah)

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi se-Indonesia

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten se-Indonesia

Yth. Kepala Taman Budaya se-Indonesia

Yth. Kepala Sekolah SMP/SMA/ sederajat se-Indonesia

Yth. Bapak Suwarno Wisetrotomo
(Kurator Pameran)

Yth. Ibu Citra Smara Dewi
(Kurator Pameran)

Bapak/Ibu Guru Seni Budaya Peserta Pameran

Staf Galeri Nasional Indonesia

Mitra Kerja, PT. Ekspose Karya Bersama

Seluruh lembaga dan instansi terkait yang telah memediasi dan mempublikasikan pameran ini

Seluruh rekan media massa (Cetak dan Elektronik) yang memediasikan perhelatan ini

Masyarakat seni yang mengapresiasi pameran ini

Dan semua pihak yang mensukseskan pameran ini.





Galeri Nasional Indonesia

Jl. Medan Merdeka Timur No 14, Jakarta Pusat - 10110
DKI Jakarta

Telp. (021) 34833954 - 34833955 - 3848791 - 3813021
Fax. (021) 3813021

Email : galnas@indosat.net.id
Website : galeri-nasional.or.id

Perpus
Jende